



STRENGTHENING the Business through Strategic Realignment





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Dokumen Laporan Tahunan ini mencakup berbagai pernyataan yang menyangkut aspek keuangan, operasional, kebijakan, prediksi, rencana, strategi, dan tujuan dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebagian besar diantaranya dianggap sebagai pernyataan prediktif sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan ini membawa risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diperkirakan. Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi terkait kondisi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi masa depan lingkungan bisnis Perusahaan. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak menjamin bahwa seluruh informasi yang telah diverifikasi kebenarannya akan membuahkan hasil sesuai dengan ekspektasi.

Dalam laporan ini memuat istilah “Perusahaan”, “Perseroan” atau “Ramayana” yang merujuk kepada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Kata “Kami” juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun 2025, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia, lokasi utama operasional Perusahaan.

Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SE0JK.04/2021 terkait Format dan Kandungan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Annual Report encompasses various statements regarding financial and operational aspects, policies, forecasts, plans, strategies, and objectives of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The majority of these are considered predictive statements in accordance with applicable legal regulations. These statements carry risks and uncertainties, which may lead to actual results differing from those anticipated. The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and expectations for the future state of the Company's business environment. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk does not guarantee that all information, which has been verified for accuracy, will yield results in line with expectations.

In this report, the terms “the Company” or “Ramayana”, refer to PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The word “We” is also used interchangeably with these terms for ease of reference to PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In preparing the 2025 Annual Report, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk has adopted guidelines and standards that are relevant and recognized in Indonesia, the primary location of the Company's operations.

This document is prepared in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports for Issuers or Public Companies, and also follows the guidelines set forth in OJK Circular Letter No. 16/SE0JK.04/2021 related to the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Penjelasan Tema Theme Explanation

Mengusung tema “Strengthening the Business through Strategic Realignment”, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memperkuat fundamental bisnis melalui langkah-langkah penyesuaian strategis yang adaptif terhadap dinamika industri ritel yang terus berkembang. Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk melakukan realignment strategi secara menyeluruh, mencakup optimalisasi portofolio gerai, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kapabilitas digital guna menjawab perubahan perilaku konsumen.

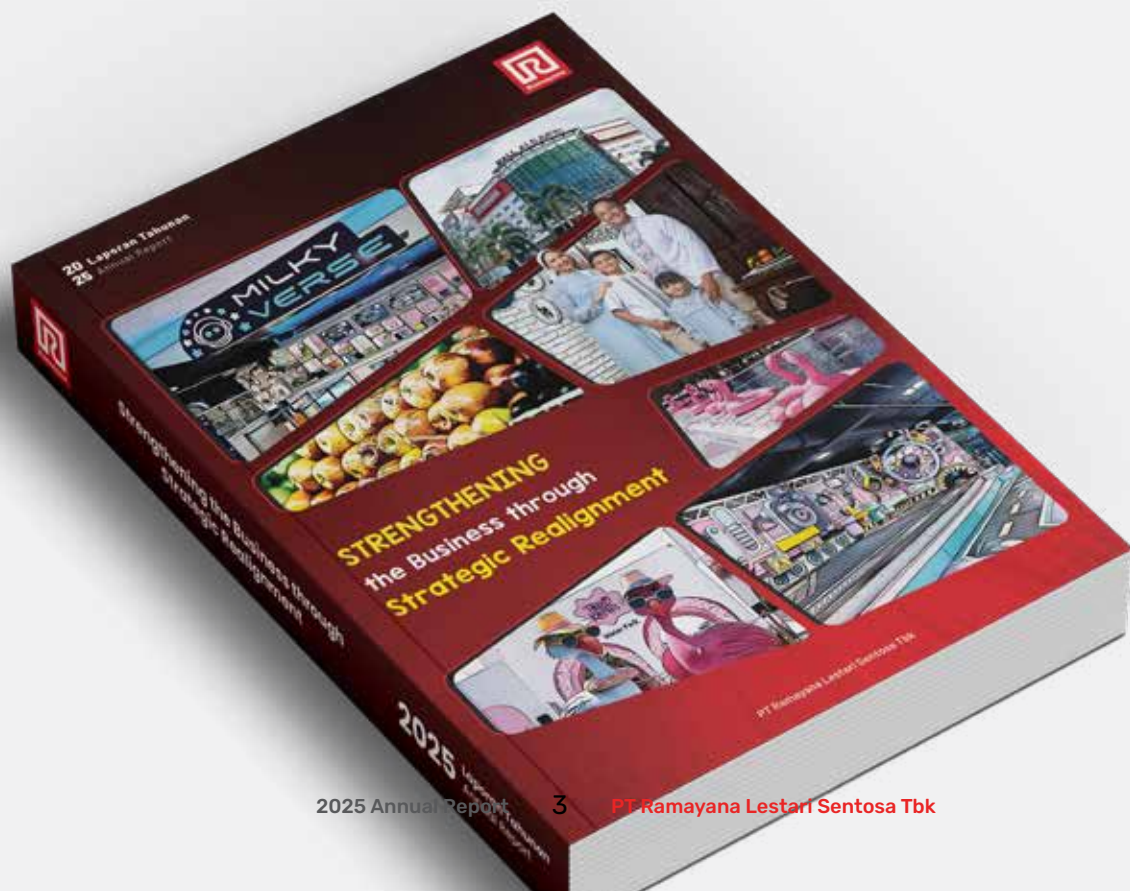
Dalam menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi daya beli masyarakat dan persaingan yang semakin ketat, Perseroan secara proaktif menyesuaikan arah bisnis dengan berfokus pada segmen pasar yang paling potensial, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis. Upaya ini juga didukung oleh penerapan teknologi dan inovasi dalam proses bisnis untuk menciptakan pengalaman belanja yang lebih relevan dan terintegrasi.

Melalui realignment strategis ini, Perseroan tidak hanya berupaya menjaga kinerja usaha tetap solid, tetapi juga membangun fondasi yang lebih tangguh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Dengan strategi yang lebih terarah dan responsif, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

By adopting the theme “Strengthening the Business through Strategic Realignment,” the Company reaffirms its commitment to strengthening its business fundamentals through adaptive strategic adjustments in response to the evolving retail industry landscape. The year 2025 marks an important momentum for the Company to undertake a comprehensive strategic realignment, encompassing the optimization of store portfolio, enhancement of operational efficiency, and strengthening of digital capabilities to address shifting consumer behavior.

In navigating external challenges such as fluctuations in purchasing power and intensifying competition, the Company proactively realigns its business direction by focusing on the most potential market segments, improving product and service quality, and strengthening collaboration with strategic partners. These efforts are also supported by the implementation of technology and innovation in business processes to deliver a more relevant and integrated shopping experience.

Through this strategic realignment, the Company not only aims to maintain solid business performance but also to build a stronger foundation for sustainable growth in the future. With a more focused and responsive strategy, the Company remains confident in enhancing its competitiveness and creating added value for all stakeholders.





Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Liability	2	Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Daftar Isi Table of Contents	4
---	---	--------------------------------------	---	---------------------------------	---

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights	8	Ikhtisar Saham Share Highlights	10	Kilas Peristiwa 2025 2025 Event Highlights	13
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graph of Key Financial Information Highlights	9	Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya Information on Bond and Other Securities	12	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certifications	13

Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	20	Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report	26	Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors	34
--	----	--	----	---	----

Profil Perusahaan Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company's Identity	38	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	50	Informasi tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi Information Regarding The Group Structure and Subsidiaries and Associates	68
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	39	Struktur Organisasi Organizational Structure	51	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	69
Jejak Langkah Milestones	42	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	52	Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Information Regarding Issuance and Listing of Other Securities	70
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Company Vision, Mission and Value	44	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	56	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	70
Bidang Usaha serta Produk dan Jasa Line of Business and Products and Services	45	Sumber Daya Manusia Human Resources	61		
Wilayah Operasi, Daftar Gerai, serta Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perusahaan Company's Operational Areas, List of Outlets, and Address of Subsidiaries and Associated Entities	46	Informasi Pemegang Saham Shareholders Informations	64		

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion



Tinjauan Kondisi Eksternal External Condition Overview	76	Kemampuan Membayar Utang Solvency	94	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	97
Strategi dan Kebijakan Manajemen Management Strategy and Policy	77	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collection Ratio	95	Peristiwa setelah Tanggal Periode Pelaporan Subsequent Events after The Reporting Period	98
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Overview	78	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	96	Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2026 Business Outlook and 2026 Projections	99
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	84				
Tinjauan Keuangan Financial Review	86	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	97		

Perbandingan antara Target Anggaran 2025 dengan Realisasi 2025 Comparison Between The 2025 Budget Target and The 2025 Actual Performance	100	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	103	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan Changes in Legislation Affecting The Company	105
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Policy and Dividend Payments	101			Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	105
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds from Public Offering	103	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties	103		

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

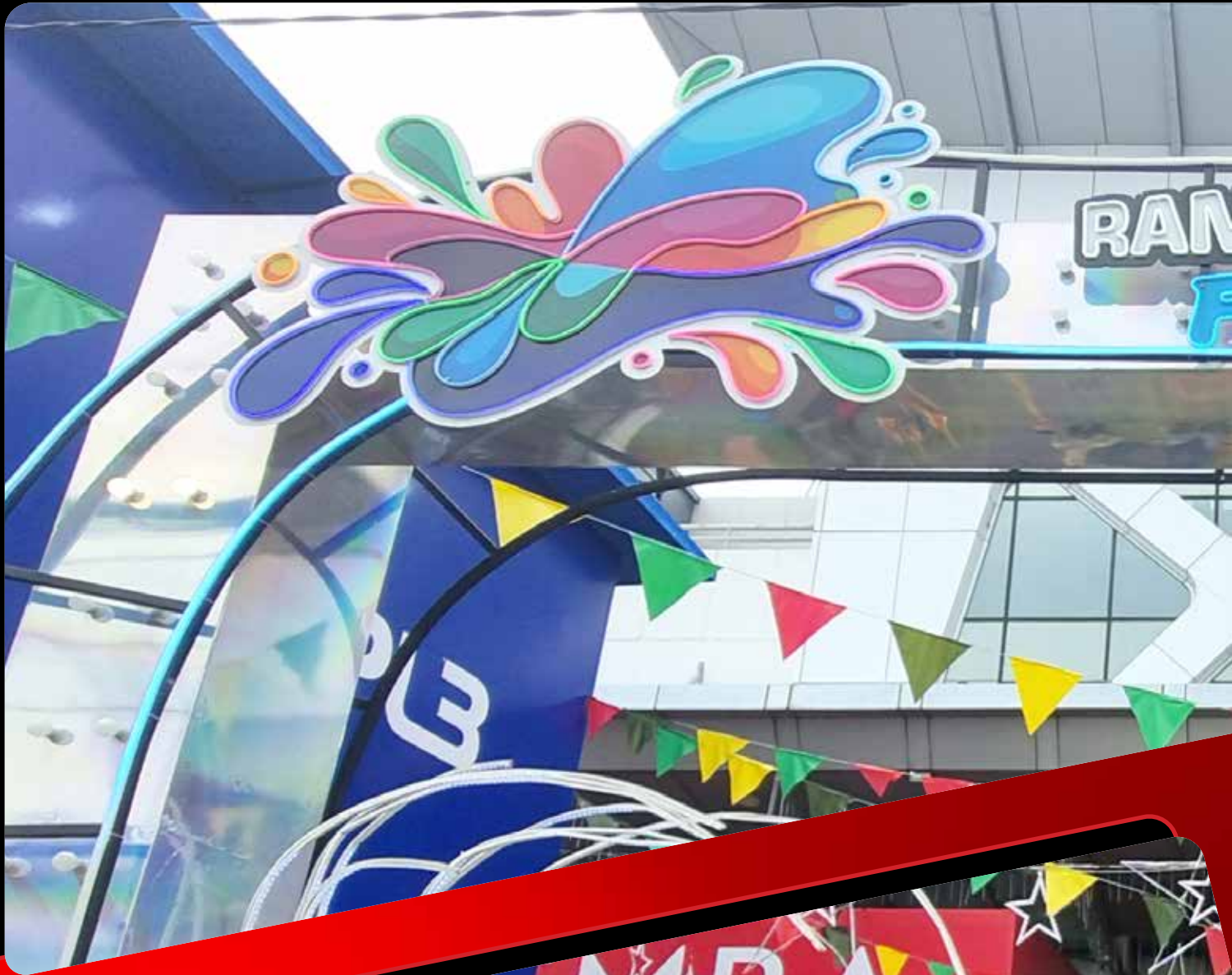


Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik Basic Principles and Commitments of Good Corporate Governance	108	Pernyataan Independensi Komite Audit Statement of Independency of Audit Committee	152	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	186
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure	110	Laporan Komite Audit Audit Committee's Report	158	Kode Etik Code of Conduct	186
Pernyataan Komisaris Independen Statement of the Independent Commissioner	139	Organ Pendukung Dewan Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	166	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	188
Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors	142	Akuntan Publik/Audit Eksternal Public Accountant/External Audit	177	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	188
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	148	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	179	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	190
		Manajemen Risiko Risk Management	181	Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation and Compliance with the Public of Good Corporate Governance	192
		Perkara Hukum Legal Case	186		

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan Ramayana Ramayana's Sustainability Strategy	198	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	204	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	207
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Financial Highlights	202	Kinerja Ekonomi Economic Performance	207	Kinerja Sosial Social Performance	214
				Lain-lain Others	228
Daftar Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 Index List of POJK 51/POJK.03/2017	231	Lembar Umpan Balik Feedback Form	235	Laporan Keuangan Financial Statements	239



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Data Keuangan Penting ^[B.1]

Key Financial Information Highlights

Uraian Description	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif					Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Pendapatan					Revenues
Penjualan Barang Beli Putus	1.722.398	2.058.238	2.059.092	(16,32)	Outright Sales
Penjualan Konsinyasi	2.599.152	2.751.255	2.681.347	(5,53)	Consignment Sales
Beban Penjualan Konsinyasi	(1.956.211)	(2.048.986)	(1.996.012)	(4,53)	Cost of Consignment Sales
Komisi Penjualan Konsinyasi	642.941	702.269	685.335	(8,45)	Commission on Consignment Sales
Total Pendapatan	2.365.339	2.760.507	2.744.427	(14,32)	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus	(1.126.277)	(1.367.583)	(1.352.630)	(17,64)	Cost of Outright Sales
Laba Bruto	1.239.062	1.392.924	1.391.797	(11,05)	Gross Profit
Beban Penjualan	(80.020)	(111.104)	(138.932)	(27,98)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(1.087.400)	(1.109.439)	(1.097.485)	(1,99)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	137.447	109.432	110.682	25,60	Other Income
Beban Lainnya	(13.509)	(26.350)	(19.043)	(48,73)	Other Expenses
Laba Usaha	195.580	255.463	247.019	(23,44)	Income from Operations
Pendapatan Keuangan – Neto	92.943	100.879	91.506	(7,87)	Finance Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	288.523	356.342	338.525	(19,03)	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(23.237)	(42.287)	(38.162)	(45,05)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	265.286	314.055	300.363	(15,53)	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	5.847	1.415	2.829	313,22	Other Comprehensive Income After Tax
Laba Koprehensif Tahun Berjalan	271.133	315.470	303.192	(14,05)	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	44,73	52,90	49,30	(15,44)	Earning per Share
Posisi Keuangan					Financial Position
Aset					Assets
Total Aset Lancar	2.832.128	3.250.889	3.254.010	(12,88)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.934.842	1.705.472	1.640.909	13,45	Total Non-current Assets
Total Aset	4.766.970	4.956.361	4.894.919	(3,82)	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	774.065	899.956	871.584	(13,99)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	500.890	479.647	445.876	4,43	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.274.955	1.379.603	1.317.460	(7,59)	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.492.015	3.576.758	3.577.459	(2,37)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.766.970	4.956.361	4.894.919	(3,82)	Total Liabilities and Equity

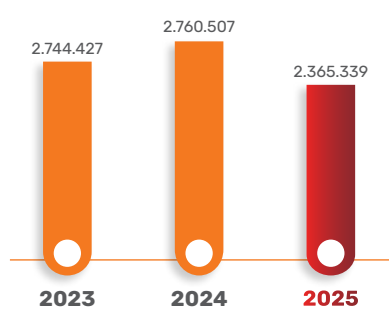
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	Description
Rasio-rasio Keuangan			Financial Ratios		
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA) (%)	5,57	6,34	6,14	(12,15)	Return On Assets (ROA) (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	7,60	8,78	8,40	(13,44)	Return On Equity (ROE) (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan, atau Marjin Laba Bersih (%)	11,22	11,38	10,94	(1,41)	Income for the Year to Revenue or Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (kali)	3,66	3,61	3,73	1,39	Current Ratios (times)
Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	0,37	0,39	0,37	(5,13)	Debt to Equity Ratio (DER) (times)
Liabilitas terhadap Aset (kali)	0,27	0,28	0,27	(3,57)	Debt to Assets Ratio (DAR) (times)
Penjualan terhadap Total Aset (kali)	0,91	0,97	0,97	(6,19)	Sales to Total Assets (times)
Posisi Kas Bersih terhadap Ekuitas (%)	65,63	74,65	72,23	(12,08)	Net Cash Position to Equity (%)

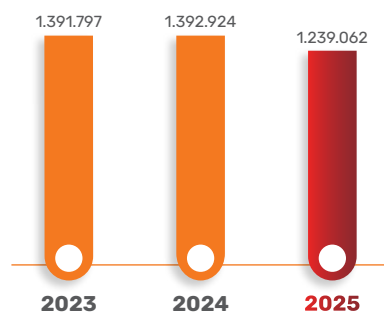
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graph of Key Financial Information Highlights

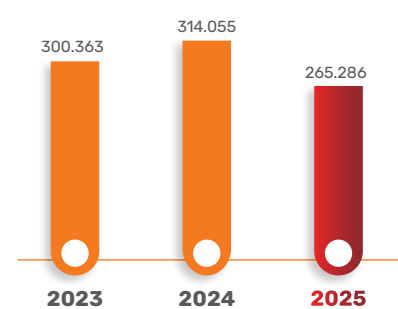
Total Pendapatan
Total Revenues



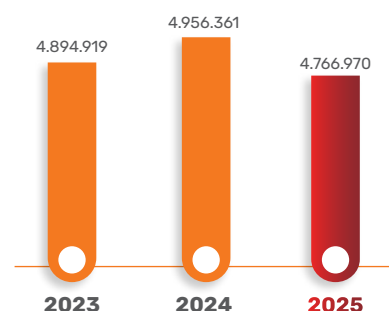
Laba Bruto
Gross Profit



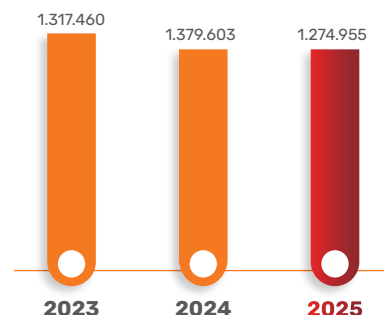
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



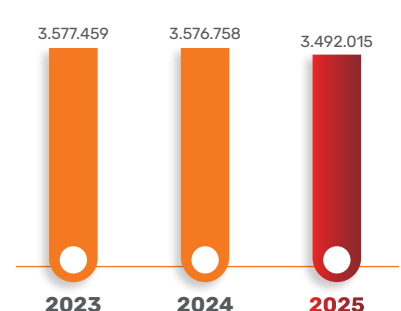
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Sekilas Informasi Saham RALS 2023-2025

Overview of RALS Information 2023-2025

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Jumlah Saham (lembar)	7.096.000.000	7.096.000.000	7.096.000.000	Total Shares (shares)
Saham Treasuri (lembar)	1.164.736.500	1.164.736.500	1.126.120.400	Treasury Stocks (shares)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	5.931.263.500	5.931.263.500	5.969.879.600	Total Outstanding Shares (shares)
Harga Pembukaan (Rp/lembar)	368	515	575	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	482	535	720	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	324	352	478	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	418	368	515	Closing Price (Rp/share)
Laba per Saham (Rp/lembar)	44,73	52,90	49,30	Earnings per Share (Rp/share)
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar)	589	603	599	Book Value per Share (Rp/share)

Informasi Perdagangan Saham RALS 2024-2025

RALS Share Trading Information 2024-2025

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Volume (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-miliar) Market Capitalization (Rp- billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Triwulan I Quarter 1	376	334	352	5.931.263.500	221.893.100	2.498
Triwulan II Quarter 2	482	324	402	5.931.263.500	1.081.770.500	2.853
Triwulan III Quarter 3	410	380	402	5.931.263.500	313.239.700	2.853
Triwulan IV Quarter 4	462	382	418	5.931.263.500	410.862.000	2.966
2024						
Triwulan I Quarter 1	535	468	472	5.931.263.500	222.801.000	3.349
Triwulan II Quarter 2	490	374	426	5.931.263.500	295.368.300	3.023
Triwulan III Quarter 3	448	392	404	5.931.263.500	534.779.500	2.867
Triwulan IV Quarter 4	410	352	368	5.931.263.500	488.203.300	2.611

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham RALS 2025
RALS Stock Price Movements and Trading Volume 2025



Informasi Tentang Aksi Korporasi

Aksi korporasi terkait ekuitas yang dilakukan Perusahaan dalam periode 2024 dan 2025 yaitu:

- Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi.
- Di tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 38.616.100 lembar saham sehingga jumlah lembar saham beredar turun menjadi 5.931.263.500 saham.

Selain aksi korporasi di atas, pada periode 2024- 2025 tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yaitu sebesar Rp355.875.810.000,- untuk dividen tunai atau Rp60,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen.

Information on Corporate Actions

The Company's Corporate actions related to equity in the period of 2024 and 2025 are:

- Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions.
- In 2024, the Company conducted a share buyback of 38,616,100 shares, resulting in the total number of outstanding shares decreasing to 5,931,263,500 shares.

Other than the corporate actions mentioned above, during the 2024-2025 period there were no corporate actions undertaken by the Company relating to stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or increases and reductions of capital.

Share Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2025, the shareholders agreed to use the Company's net profit in the amount of Rp355,875,810,000 for cash dividends or Rp60 for each share as dividends.



Pembayaran Dividen Saham Tunai 2024-2025 Cash Share Dividend Distribution in 2024-2025

Keterangan Description	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2025 untuk Pendapatan Usaha Tahun 2024 Cash Dividend Distribution in 2025 for 2024 Operating Revenue	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2024 untuk Pendapatan Usaha Tahun 2023 Cash Dividend Distribution in 2024 for 2023 Operating Revenue
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Rp355.875.810.000	Rp296.563.175.000
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Rp60	Rp50
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	113,3	98,7
Tanggal Pengumuman Announcement Date	9 Mei 2025 May 9, 2025	17 Mei 2024 May 17, 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	13 Juni 2025 June 13, 2025	20 Juni 2024 June 20, 2024

Informasi Tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Dalam periode 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2024 dan 2025, Perusahaan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Over the past 2 (two) years, in 2024 and 2025, the Company has not received any sanctions that affect its stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange where its shares are listed and traded, whether in the form of a temporary trading suspension (*suspension*) or the removal of stock trading rights (*delisting*).

Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya Information on Bond and Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam bentuk apapun, baik obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

Until the end of 2025, the Company did not issue any Debt Securities in any form, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights



- **Pembukaan Ramayana Palu, Maret 2025**

Opening of Ramayana Palu, March 2025

- **Ramayana berkolaborasi dengan 10 tempat bermain anak Milky Verse, yang beroperasi di lokasi yang sama dengan gerai Ramayana**

Ramayana collaborates with 10 Milky Verse children's playgrounds, which operate at the same locations as Ramayana stores.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

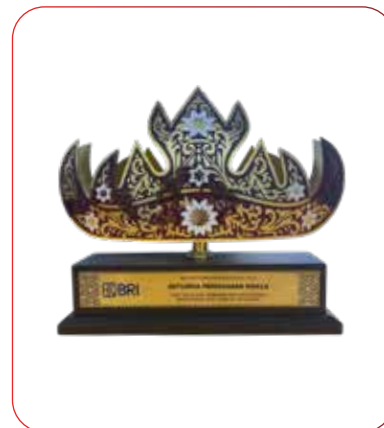


Nama Penghargaan
Awards Name

Excellence Awards 2025 "Top Retailer Awards"

Lembaga
Institution

Global Sources Indonesia



Nama Penghargaan
Awards Name

Antasena Perusahaan Non-LK Aset Kelolaan Terbesar Sektor Nasabah Perusahaan Non-Lembaga Keuangan

Lembaga
Institution

BRI Custodian Awards Night 2025



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Ramayana Ramayana Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	17 Juli 2011 July 17, 2011
Masa Berlaku Validity Period Until	17 Juli 2031 July 17, 2031



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Robinson Robinson Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	17 Juli 2011 July 17, 2011
Masa Berlaku Validity Period Until	17 Juli 2031 July 17, 2031



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Robinson Supermarket Robinson Supermarket Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	28 Agustus 2018 August 28, 2018
Masa Berlaku Validity Period Until	28 Agustus 2028 August 28, 2028



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek 7 Plaza 7 Plaza Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	20 Maret 2017 March 20, 2017
Masa Berlaku Validity Period Until	20 Maret 2027 March 20, 2027



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Super Ramayana Lastscene Brand Super Ramayana
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	8 Desember 2023 December 8, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	8 Desember 2033 December 8, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Super R Lastscene Brand Super R
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	28 Juli 2023 July 28, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	28 Juli 2033 July 28, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Ruang Temu Lastscene Brand Ruang Temu
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	28 Juli 2023 July 23, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	28 Juli 2033 July 23, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Ramah Rasa Lastscene Brand Ramah Rasa
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	28 Juli 2023 July 23, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	28 Juli 2033 July 23, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Lastscene Lastscene Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	28 Juli 2023 July 23, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	28 Juli 2033 July 23, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Merge Merge Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	20 Desember 2024 December 20, 2024
Masa Berlaku Validity Period Until	20 Desember 2034 December 20, 2034



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Lalaland Lalaland Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	13 Mei 2024 May 13, 2024
Masa Berlaku Validity Period Until	13 Mei 2034 May 13, 2034



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Polo Ralph House Polo Ralph House Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	24 Mei 2024 May 24, 2024
Masa Berlaku Validity Period Until	24 Mei 2034 May 24, 2034



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Diesel House By PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Diesel House By PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk,Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	20 Februari 2023 February 20, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	20 Februari 2033 February 20, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Rumah Ramayana Rumah Ramayana Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	30 Maret 2023 March 30, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	30 Maret 2033 March 30, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Finch's Project Finch's Project Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	22 Juni 2023 June 22, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	22 Juni 2033 June 22, 2033



Nama Sertifikasi Certification Name	Sertifikat Merek Marc House Marc House Brand Certificate
Lembaga Institution	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkan Date Issued	22 Juni 2023 June 22, 2023
Masa Berlaku Validity Period Until	22 Juni 2033 June 22, 2033



02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dapat menutup tahun buku 2025 dengan kinerja yang positif, meskipun harus berhadapan dengan tantangan perekonomian global dan nasional yang masih berlangsung. Dalam kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi kami, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyampaian laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam menjunjung tinggi transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Kondisi Eksternal

Sepanjang tahun 2025, kondisi eksternal masih diwarnai oleh ketidakpastian perekonomian global yang dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi, dinamika geopolitik, serta kebijakan moneter yang relatif ketat di berbagai negara, yang berdampak pada stabilitas pasar keuangan dan pola konsumsi masyarakat.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan inflasi yang terkendali dan daya beli masyarakat yang relatif stabil meskipun dengan kecenderungan menurun, disamping itu tekanan biaya dan kehati-hatian konsumen juga sangat terasa, khususnya pada segmen ritel.

Fungsi Pengawasan Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam memastikan bahwa proses perumusan dan implementasi strategi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dilakukan secara terstruktur, terukur, dan selaras dengan arah jangka panjang Perusahaan.

With gratitude to Almighty God, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk closed the 2025 financial year with positive performance, despite facing ongoing global and national economic challenges. On this occasion, it is our honor, on behalf of the Board of Commissioners, to present a report on the execution of our supervisory duties and responsibilities over the management of the Company for the period ended 31 December 2025. The submission of this report forms an integral part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance principles, particularly in upholding transparency and disclosure to all stakeholders.

View on External Conditions

Throughout 2025, external conditions continued to be marked by global economic uncertainty, influenced by slowing economic growth, geopolitical dynamics, and relatively tight monetary policies in various countries, which affected financial market stability and consumer spending patterns.

At the national level, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, with controlled inflation and relatively stable—albeit moderately declining—purchasing power. Nevertheless, cost pressures and heightened consumer prudence were evident, particularly within the retail segment.

Supervisory Function in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners was actively involved in ensuring that the formulation and implementation of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk's strategy were conducted in a structured, measurable manner and aligned with the Company's long-term direction.



Paulus Tumewu

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris secara berkala menelaah dan memberikan pandangan strategis atas rencana kerja, kebijakan operasional, serta inisiatif penataan bisnis yang diusulkan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan dinamika industri ritel, kondisi eksternal, dan karakteristik segmen pasar yang menjadi fokus Perusahaan. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui mekanisme rapat berkala, evaluasi kinerja, serta diskusi strategis yang konstruktif, guna memastikan bahwa setiap langkah strategis dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang memadai, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi yang efektif antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan strategi telah berkontribusi dalam menjaga ketahanan operasional, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat posisi Perusahaan di tengah tantangan dan perubahan lingkungan usaha.

Penilaian Atas Kinerja Dewan Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan sepanjang tahun 2025 dengan baik dan penuh kehati-hatian, di tengah dinamika industri ritel dan kondisi perekonomian yang menantang. Dewan Direksi dinilai mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang relevan dengan kondisi eksternal, termasuk langkah-langkah penyesuaian bisnis, penguatan efisiensi operasional, serta pengendalian biaya yang disiplin, sehingga Perusahaan dapat menjaga kinerja dan stabilitas keuangan. Selain itu, Dewan Direksi secara konsisten memperhatikan penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris juga mencermati adanya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, yang berkontribusi positif dalam memastikan keselarasan antara arah strategis dan pelaksanaan operasional. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi pada tahun buku 2025 telah sejalan dengan sasaran Perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Dewan Direksi telah berhasil menjaga kesinambungan usaha Perusahaan dengan tetap membukukan kinerja operasional yang positif, meskipun sepanjang tahun 2025 Perusahaan menghadapi penurunan pendapatan dan laba bersih. Nilai penjualan yang mampu dihasilkan di sepanjang tahun 2025 adalah sebesar

The Board of Commissioners periodically reviewed and provided strategic insights on work plans, operational policies, and business restructuring initiatives proposed by the Board of Directors, taking into account retail industry dynamics, external conditions, and the characteristics of the Company's target market segments. Such supervision was conducted through regular meetings, performance evaluations, and constructive strategic discussions to ensure that all strategic initiatives were implemented with prudence, adequate risk management, and adherence to Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners believes that effective synergy between the supervisory function and strategic execution has contributed to maintaining operational resilience, improving efficiency, and strengthening the Company's position amid challenges and changes in the business environment.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk has carried out its management duties and responsibilities throughout 2025 effectively and prudently, amid the dynamics of the retail industry and challenging economic conditions. The Board of Directors successfully formulated and implemented strategies relevant to external conditions, including business adjustments, enhanced operational efficiency, and disciplined cost control, enabling the Company to maintain performance and financial stability. In addition, the Board of Directors consistently emphasized risk management, regulatory compliance, and the application of Good Corporate Governance principles in every decision-making process.

The Board of Commissioners also observed effective coordination and communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, which positively contributed to ensuring alignment between strategic direction and operational execution. Based on this evaluation, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in the 2025 financial year was aligned with the Company's objectives and supported long-term business sustainability.

The Board of Commissioners further notes that the Board of Directors successfully maintained business continuity while continuing to record positive operational performance, despite a decline in revenue and net profit during 2025. The Company generated total sales of Rp4.32 trillion and total revenue of Rp2.37 trillion during the year. Based on these

Rp4,32 triliun dengan total pendapatan sebesar Rp2,37 triliun. Berdasarkan capaian tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Dewan Direksi telah menunjukkan komitmen dan upaya yang optimal dalam mengelola serta meningkatkan kinerja usaha Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris mencermati upaya Dewan Direksi dalam menjaga ketahanan arus kas dan struktur permodalan Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan dinilai tetap memiliki posisi arus kas yang solid, tercermin dengan adanya peningkatan pada kas dan setara kas di akhir tahun 2025. Dengan kondisi Perusahaan yang tidak memiliki kewajiban pinjaman kepada bank maupun lembaga keuangan lainnya, Dewan Komisaris memandang hal tersebut sebagai faktor yang memperkuat keyakinan Perusahaan dalam menghadapi dinamika dan tantangan usaha pada periode mendatang.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ke depan tetap berada pada jalur yang positif, seiring dengan stabilitas perekonomian nasional dan peran konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran sekitar 5% dan tren tersebut diproyeksikan berlanjut pada tahun 2026 dengan tingkat pertumbuhan yang relatif sejalan, didukung oleh terkendalinya inflasi, penguatan permintaan domestik, serta keberlanjutan kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas dan mendorong aktivitas ekonomi.

Kondisi ini seharusnya dapat memberikan ruang pertumbuhan yang memadai bagi sektor ritel, khususnya pada segmen masyarakat menengah dan menengah bawah yang merupakan basis utama pelanggan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Dewan Direksi dalam melakukan penataan strategi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan disiplin keuangan dan manajemen risiko yang penuh kehati-hatian merupakan pondasi penting untuk menjaga daya saing dan ketahanan usaha. Dengan jaringan gerai yang luas dan pemahaman yang kuat terhadap karakter pasar domestik, Perusahaan dirasa masih memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus menghadapi dinamika dan tantangan industri ritel, guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

achievements, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors demonstrated strong commitment and optimal efforts in managing and improving the Company's performance throughout 2025.

The Board of Commissioners also observed the Board of Directors' efforts in maintaining cash flow resilience and capital structure. Throughout 2025, the Company maintained a solid cash position, reflected by an increase in cash and cash equivalents at the end of 2025. Given that the Company has no outstanding loans from banks or other financial institutions, the Board of Commissioners views this as a factor that strengthens the Company's confidence in facing future business dynamics and challenges.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the future business prospects of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk remain on a positive trajectory, in line with national economic stability and the role of household consumption as the primary driver of Indonesia's economic growth. In 2025, national economic growth was recorded at approximately 5%, and this trend is projected to continue into 2026 at a relatively similar rate, supported by controlled inflation, strengthening domestic demand, and sustained government policies aimed at maintaining stability and encouraging economic activity.

These conditions are expected to provide adequate growth opportunities for the retail sector, particularly within the middle and lower-middle income segments that constitute the Company's primary customer base. In this context, the Board of Commissioners considers the Board of Directors' initiatives in refining business strategies, enhancing operational efficiency, and implementing disciplined financial and prudent risk management practices as essential foundations for maintaining competitiveness and business resilience. With an extensive store network and strong understanding of the domestic market, the Company is considered well-positioned to capitalize on growth opportunities while navigating industry dynamics and challenges, thereby creating sustainable long-term value for shareholders and stakeholders.



Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Direksi guna memastikan bahwa prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aspek pengelolaan Perusahaan.

Pengawasan tersebut mencakup penelaahan atas kebijakan strategis, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen Dewan Direksi dalam memperkuat disiplin operasional dan keuangan, didukung oleh sistem pengawasan yang memadai dan komunikasi yang efektif antara organ Perusahaan, telah berkontribusi dalam menjaga stabilitas kinerja dan reputasi Perusahaan di tengah dinamika industri ritel dan tantangan eksternal. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat fondasi bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 9 Mei 2025. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Paulus Tumewu	Komisaris Utama President Commissioner
Mohammad Iqbal	Komisaris Commissioner
Kismanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Selamat	Komisaris Independen Independent Commissioner

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in maintaining business continuity and stakeholder trust in PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions to ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness were comprehensively implemented in all aspects of the Company's management.

Such supervision included the review of strategic policies, internal control systems, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors' commitment to strengthening operational and financial discipline, supported by adequate oversight systems and effective communication among the Company's governing bodies, contributed to maintaining performance stability and the Company's reputation amid retail industry dynamics and external challenges. Going forward, the Board of Commissioners encourages continuous improvement in the quality of GCG implementation as part of efforts to strengthen business foundations and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners based on the resolution of shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 9, 2025. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 was as follows:

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Di tengah dinamika industri ritel dan tantangan ekonomi yang masih berlanjut, upaya kolektif tersebut telah memungkinkan Perusahaan untuk menjaga kinerja operasional, mempertahankan ketahanan keuangan, serta terus menjalankan penataan strategi bisnis secara disiplin dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perusahaan. Dengan landasan tata kelola perusahaan yang baik, kehati-hatian finansial, serta sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perusahaan akan mampu menghadapi tantangan ke depan dan terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for their dedication, commitment, and hard work throughout the 2025 financial year.

Amid the continued retail industry dynamics and economic challenges, these collective efforts have enabled the Company to maintain operational performance, preserve financial resilience, and consistently implement disciplined and sustainable business strategies. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. With a strong foundation of good corporate governance, financial prudence, and solid synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to navigate future challenges and continue to create sustainable long-term value.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners,

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Paulus Tumewu

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mampu menjalani dan menutup tahun buku 2025 dengan keteguhan serta komitmen untuk tetap menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha di tengah tantangan yang cukup signifikan bagi industri ritel dan perekonomian secara umum. Merupakan suatu kehormatan bagi kami, atas nama Dewan Direksi, untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2025, yang memuat laporan kinerja Perusahaan, tantangan dan kendala yang dihadapi, prospek usaha ke depan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam kondisi yang penuh ketidakpastian akibat perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara, dinamika geopolitik, serta kebijakan moneter yang relatif ketat, yang mendorong meningkatnya kehati-hatian pelaku usaha dan konsumen. Di tingkat nasional, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sekitar 5% pada tahun 2025, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor utama, inflasi yang relatif terkendali, serta stabilitas ekonomi makro. Meskipun demikian, tekanan terhadap daya beli dan sensitivitas konsumen terhadap harga masih mempengaruhi kinerja sektor ritel, yang dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku belanja masyarakat. Dalam konteks tersebut, Perusahaan mampu menjaga kinerja operasional secara relatif stabil melalui fokus pada segmen pasar utama, pengendalian biaya yang disiplin, serta penyesuaian strategi bisnis yang adaptif, sehingga PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tetap dapat mempertahankan ketahanan usaha di tengah dinamika ekonomi global, nasional, dan industri ritel sepanjang tahun 2025.

With gratitude to Almighty God, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk was able to navigate and close the 2025 financial year with resilience and a steadfast commitment to maintaining performance and business sustainability amid significant challenges affecting the retail industry and the broader economy. On behalf of the Board of Directors, we are honored to present the Company's Annual Report for the 2025 financial year, which outlines the Company's performance, the challenges encountered, future business prospects, the implementation of Good Corporate Governance, and the Sustainability Report as a reflection of the Company's commitment to creating sustainable long-term value.

Strategy and Strategic Policies

Throughout 2025, the global economy remained characterized by uncertainty due to slowing growth in several countries, geopolitical dynamics, and relatively tight monetary policies, leading to increased prudence among businesses and consumers. At the national level, based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded growth of approximately 5% in 2025, supported by household consumption as the primary contributor, relatively controlled inflation, and macroeconomic stability. Nevertheless, pressure on purchasing power and heightened price sensitivity continued to affect the retail sector, which faced intensifying competition and evolving consumer spending behavior. In this context, the Company maintained relatively stable operational performance by focusing on its core market segments, exercising disciplined cost control, and implementing adaptive business strategies, enabling PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk to preserve business resilience amid global, national, and retail industry dynamics throughout 2025.

Agus Makmur

Direktur Utama
President Director





Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk memfokuskan strategi dan kebijakan Perusahaan pada upaya penguatan fundamental bisnis melalui penataan kembali arah strategis yang adaptif terhadap dinamika industri ritel dan kondisi perekonomian. Di tengah tantangan daya beli yang cenderung selektif dan persaingan yang semakin ketat, Perusahaan mengedepankan strategi efisiensi operasional, pengendalian biaya yang disiplin, serta optimalisasi kinerja gerai dengan tetap berfokus pada segmen pasar utama yang menjadi kekuatan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Direksi melakukan penyesuaian kebijakan pengelolaan persediaan, belanja modal, dan arus kas secara hati-hati guna menjaga likuiditas dan ketahanan keuangan Perusahaan. Seluruh langkah strategis tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga Perusahaan dapat menjaga stabilitas operasional sekaligus memperkuat fondasi usaha sebagai bagian dari komitmen Direksi untuk menciptakan kinerja yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Peran Dewan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi telah menjalankan perannya dalam merumuskan dan menetapkan arah strategi serta kebijakan strategis Perusahaan secara terukur dan adaptif terhadap dinamika industri ritel dan kondisi perekonomian. Dewan Direksi secara aktif melakukan evaluasi atas lingkungan eksternal dan kinerja internal sebagai dasar dalam penetapan kebijakan strategis, dengan mempertimbangkan perubahan perilaku konsumen, tingkat persaingan, serta kapasitas keuangan Perusahaan.

Dalam proses tersebut, Dewan Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang dirumuskan mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang memadai, sekaligus tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Kebijakan strategis yang ditetapkan selanjutnya diimplementasikan secara disiplin melalui penguatan koordinasi lintas fungsi, pemantauan kinerja secara berkala, serta penyesuaian langkah operasional yang diperlukan. Melalui peran tersebut, Dewan Direksi berkomitmen untuk menjaga stabilitas usaha, memperkuat fundamental bisnis, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Throughout 2025, the Board of Directors of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk focused the Company's strategies and policies on strengthening business fundamentals through the realignment of strategic direction to adapt to retail industry dynamics and economic conditions. Amid selective purchasing power and intensifying competition, the Company emphasized operational efficiency, disciplined cost control, and optimization of store performance while maintaining focus on its core market segments.

The Board of Directors also implemented prudent adjustments in inventory management, capital expenditure, and cash flow policies to safeguard liquidity and financial resilience. All strategic measures were carried out with due consideration of risk management and Good Corporate Governance principles, ensuring operational stability while reinforcing business foundations as part of the Board's commitment to sustainable performance and long-term value creation.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

Throughout 2025, the Board of Directors fulfilled its role in formulating and establishing the Company's strategic direction and policies in a measured and adaptive manner. The Board actively evaluated external environments and internal performance as the basis for strategic decision-making, taking into account changes in consumer behavior, competitive intensity, and the Company's financial capacity.

The Board of Directors ensured that each formulated strategy upheld prudence, operational efficiency, and adequate risk management, while remaining aligned with the Company's long-term objectives. Strategic policies were implemented in a disciplined manner through strengthened cross-functional coordination, periodic performance monitoring, and necessary operational adjustments. Through this role, the Board of Directors remains committed to maintaining business stability, strengthening fundamentals, and creating sustainable value.

Proses yang Dilakukan Dewan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk memastikan implementasi strategi Perusahaan berjalan secara efektif dan konsisten melalui proses pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dewan Direksi menetapkan sasaran kinerja yang jelas dan terukur sebagai turunan dari strategi Perusahaan, yang kemudian diimplementasikan melalui rencana kerja operasional di seluruh unit dan jaringan gerai. Untuk memastikan keselarasan pelaksanaan, Dewan Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala melalui rapat manajemen, penelaahan laporan operasional dan keuangan, serta mekanisme pengendalian internal yang memadai.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala yang mencakup rapat bulanan, triwulanan, dan tahunan, dengan total sebanyak 16 kali rapat yang dihadiri oleh Dewan Direksi. Dalam rapat-rapat Direksi tersebut, masing-masing Direktur dan/atau unit kerja terkait menyampaikan laporan mengenai tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya, realisasi dan pencapaian kinerja, isu serta tantangan yang dihadapi, serta perkembangan kondisi pasar termasuk dinamika persaingan. Melalui forum tersebut, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan dan menetapkan berbagai keputusan strategis yang bertujuan untuk menutup kesenjangan antara perencanaan dan realisasi kinerja di tingkat operasional.

Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menjalankan berbagai langkah penataan operasional sebagai bagian dari upaya penguatan fundamental bisnis dan peningkatan efisiensi. Salah satu kebijakan strategis yang diambil adalah penutupan sejumlah gerai yang dinilai tidak produktif, sehingga hingga 31 Desember 2025 Perusahaan mengoperasikan 91 Gerai Ramayana dan 57 gerai Supermarket Robinson. Langkah ini merupakan bagian dari evaluasi berkelanjutan atas kinerja jaringan gerai guna memastikan optimalisasi kontribusi operasional serta efisiensi biaya secara keseluruhan.

Dari sisi kinerja keuangan, sepanjang tahun 2025 Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp4,32 triliun, dibandingkan dengan Rp4,81 triliun pada tahun 2024, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp265,29 miliar, dibandingkan dengan Rp314,05 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan kinerja tersebut mencerminkan kondisi pasar ritel yang menantang serta dampak dari langkah penyesuaian operasional yang dilakukan Perusahaan. Meskipun demikian, Dewan Direksi menilai bahwa kebijakan pengendalian biaya dan pengelolaan operasional yang lebih selektif telah berkontribusi dalam menjaga ketahanan kinerja Perusahaan.

Process Undertaken by the Boards of Directors to Ensure Strategy Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors ensured effective and consistent implementation of the Company's strategies through structured and sustainable management processes. Clear and measurable performance targets were established as derivatives of corporate strategy and translated into operational work plans across all business units and store networks. To ensure alignment, the Board conducted periodic monitoring and evaluation through management meetings, reviews of operational and financial reports, and the implementation of adequate internal control mechanisms.

Throughout 2025, the Board of Directors convened regular meetings, including monthly, quarterly, and annual meetings, totaling 16 meetings attended by the Board of Directors. In these meetings, each Director and/or relevant unit presented updates on follow-up actions from previous meetings, performance realization and achievements, issues and challenges encountered, as well as market developments and competitive dynamics. Through these forums, the Board of Directors and the Board of Commissioners formulated and resolved strategic decisions aimed at closing gaps between planning and operational realization.

Performance in 2025

Throughout 2025, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk undertook various operational restructuring measures to strengthen business fundamentals and enhance efficiency. One key strategic policy was the closure of several underperforming stores. As of 31 December 2025, the Company operated 91 Ramayana stores and 57 Robinson Supermarket stores. This measure formed part of a continuous evaluation of the store network to ensure optimal operational contribution and overall cost efficiency.

From a financial perspective, in 2025 the Company recorded sales of Rp4.32 trillion, compared to Rp4.81 trillion in 2024, while net profit amounted to Rp265.29 billion, compared to Rp314.05 billion in the previous year. These changes reflected challenging retail market conditions and the impact of operational adjustments undertaken by the Company. Nevertheless, the Board of Directors believes that disciplined cost control and more selective operational management contributed to maintaining performance resilience.



Dari sisi posisi keuangan, hingga akhir tahun 2025 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp4,77 triliun, dengan total liabilitas sebesar Rp1,27 triliun dan ekuitas sebesar Rp3,49 triliun. Struktur permodalan Perusahaan tetap berada dalam kondisi yang solid dan sehat, didukung oleh kebijakan keuangan yang penuh kehati-hatian serta disiplin dalam pengelolaan arus kas. Dewan Direksi berpandangan bahwa kondisi operasional dan keuangan tersebut mencerminkan fundamental usaha yang terjaga, sekaligus menjadi dasar yang kuat bagi Perusahaan dalam melanjutkan penataan strategi dan menjaga keberlanjutan usaha ke depan.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2025 sebesar 5% dari kinerja tahun 2024. Secara kumulatif, kinerja tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 14,32% pada total pendapatan dan 15,53% pada laba bersih dari tahun sebelumnya.

Kendala yang Dihadapi di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi sejumlah kendala yang berasal dari dinamika eksternal maupun tantangan internal seiring dengan perubahan kondisi pasar ritel. Dari sisi eksternal, Perusahaan menghadapi tekanan daya beli masyarakat yang masih bersifat selektif, tingkat persaingan yang semakin ketat, serta perubahan pola belanja konsumen yang menuntut penyesuaian strategi operasional secara berkelanjutan. Kondisi tersebut berdampak pada kinerja penjualan di beberapa lokasi, khususnya pada gerai yang memiliki tingkat produktivitas yang lebih rendah.

Dari sisi internal, Perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk melakukan evaluasi dan penataan jaringan gerai guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk keputusan untuk menutup sejumlah gerai yang dinilai kurang memberikan kontribusi optimal. Selain itu, Dewan Direksi juga menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara upaya mempertahankan daya saing harga, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan persediaan yang lebih selektif. Kendala-kendala tersebut direspons oleh Dewan Direksi melalui langkah penyesuaian kebijakan dan penguatan pengendalian internal secara prudent, dengan tetap berfokus pada menjaga ketahanan usaha dan keberlanjutan kinerja Perusahaan di tengah dinamika industri ritel sepanjang tahun 2025.

As of the end of 2025, the Company recorded total assets of Rp4.77 trillion, total liabilities of Rp1.27 trillion, and total equity of Rp3.49 trillion. The Company's capital structure remained solid and healthy, supported by prudent financial policies and disciplined cash flow management. The Board of Directors considers this operational and financial position as reflective of maintained business fundamentals and a strong foundation for continued strategic refinement and sustainable business continuity.

Comparison Between Achievement and Target

Based on 2024 performance, the Company set a 2025 sales and net profit growth target of 5% compared to 2024 performance. Cumulatively, 2025 performance decreased by 14.32% in total revenue and 15.53% in net profit compared to the previous year.

Challenges Faced in 2025

Throughout 2025, the Company faced several challenges arising from both external dynamics and internal adjustments within the evolving retail landscape. Externally, the Company encountered selective consumer purchasing power, intensifying competition, and shifting consumer shopping patterns requiring continuous operational adjustments. These conditions affected sales performance in certain locations, particularly stores with lower productivity levels.

Internally, the Company needed to evaluate and restructure its store network to enhance efficiency and operational effectiveness, including the decision to close several stores deemed less contributive. The Board of Directors also faced the challenge of balancing competitive pricing, operational cost control, and more selective inventory management. These challenges were addressed by the Board of Directors through prudent policy adjustments and strengthened internal controls, with continued focus on business resilience and sustainable performance amid retail industry dynamics throughout 2025.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Dewan Direksi memandang bahwa prospek usaha Perusahaan tetap berada pada jalur yang positif meskipun tantangan ekonomi global dan nasional masih berlanjut. Perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil di kisaran sekitar 5%, dengan konsumsi rumah tangga yang diperkirakan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, didukung oleh inflasi yang relatif terkendali dan stabilitas ekonomi nasional. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi sektor ritel, khususnya pada segmen masyarakat menengah dan menengah bawah yang menjadi fokus utama Perusahaan.

Dari sisi internal, Perusahaan memasuki tahun 2026 dengan fondasi bisnis yang lebih terfokus setelah dilakukannya penataan jaringan gerai dan penguatan efisiensi sepanjang tahun 2025. Dewan Direksi akan melanjutkan strategi penguatan fundamental usaha melalui optimalisasi kinerja gerai yang tersisa, pengelolaan persediaan yang lebih selektif, serta penerapan disiplin keuangan dan manajemen risiko yang konsisten. Dengan struktur permodalan yang sehat, posisi likuiditas yang terjaga, serta pemahaman yang kuat terhadap karakter pasar domestik, Dewan Direksi optimistis bahwa Perusahaan memiliki kapasitas yang memadai untuk menangkap peluang pertumbuhan secara terukur, menjaga ketahanan usaha, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dalam seluruh aktivitas pengelolaan Perusahaan. Penerapan GCG dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Business Prospects

Entering 2026, the Board of Directors believes that the Company's business prospects remain positive, despite ongoing global and national economic challenges. Indonesia's economy is projected to continue growing at around 5%, with household consumption expected to remain the primary growth driver, supported by relatively controlled inflation and national economic stability. These conditions provide opportunities for the retail sector, particularly within the middle and lower-middle income segments that constitute the Company's primary focus.

Internally, the Company enters 2026 with a more focused business foundation following store network restructuring and efficiency strengthening in 2025. The Board of Directors will continue strengthening business fundamentals through optimization of remaining store performance, more selective inventory management, and consistent financial discipline and risk management. Supported by a healthy capital structure, sound liquidity, and a strong understanding of the domestic market, the Board of Directors is optimistic that the Company possesses adequate capacity to capture growth opportunities prudently, maintain resilience, and create sustainable long-term value for shareholders and stakeholders throughout 2026.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Directors remained committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all management activities. GCG implementation upheld the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as guidelines for decision-making and business operations.



Dewan Direksi memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko melalui koordinasi yang berkelanjutan dengan Dewan Komisaris dan komite-komite pendukung. Penerapan GCG tersebut mendukung pengelolaan Perusahaan secara prudent, menjaga stabilitas operasional dan keuangan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk senantiasa menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Nilai keberlanjutan diwujudkan melalui efisiensi penggunaan sumber daya serta pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Komitmen Dewan Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan juga tercermin dari kebijakan pengendalian konsumsi energi dan material, serta optimalisasi proses operasional yang lebih ramah lingkungan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan konsumsi energi sebesar 9,69% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai hasil dari upaya efisiensi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, penggunaan kertas juga menurun signifikan sebesar 47,44%, sejalan dengan percepatan digitalisasi dan optimalisasi proses operasional yang lebih ramah lingkungan.

Di tengah capaian tersebut, Perseroan tetap menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi efisiensi di tengah dinamika operasional dan peningkatan aktivitas usaha. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat strategi pengelolaan sumber daya melalui inovasi, pengawasan yang lebih terintegrasi, serta peningkatan kesadaran di seluruh lini organisasi, guna memastikan keberlanjutan kinerja yang optimal dan bertanggung jawab di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 9 Mei 2025. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

The Board of Directors ensured compliance with prevailing laws and regulations and strengthened the effectiveness of internal control systems and risk management through continuous coordination with the Board of Commissioners and supporting committees. This commitment supports prudent management, operational and financial stability, and enhanced stakeholder confidence to ensure sustainable business continuity.

Sustainability and Social and Environmental Responsibility

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk consistently positions sustainability as an integral part of its business strategy by balancing economic performance, social responsibility, and environmental stewardship. Sustainability values are implemented through efficient resource utilization and responsible operational management. The Board of Directors' commitment to Sustainable Finance is reflected in policies to control energy and material consumption, as well as in the optimization of more environmentally friendly operational processes to create long-term value for all stakeholders.

In 2025, the Company recorded a 9.69% reduction in energy consumption compared to the previous year, reflecting the effectiveness of its ongoing efficiency initiatives. In addition, paper usage decreased significantly by 47.44%, in line with accelerated digitalization and the optimization of more environmentally friendly operational processes.

Despite these achievements, the Company continues to face challenges in maintaining consistent efficiency amid dynamic operational conditions and increased business activities. Therefore, the Company will continue to strengthen its resource management strategies through innovation, more integrated monitoring and evaluation, and enhanced awareness across all organizational levels to ensure sustainable, optimal, and responsible performance in the future.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors based on the resolution of shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 9, 2025. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Agus Makmur	Direktur Utama President Director
Andreas Lesmana	Direktur Director
Muhammad Yani	Direktur Director
Gantang Nitipranitio	Direktur Director
Halomon Hutabarat	Direktur Director

Apresiasi

Dewan Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah tantangan industri ritel dan kondisi ekonomi yang penuh dinamika, kontribusi seluruh insan Perusahaan telah memungkinkan Perusahaan untuk menjaga kinerja operasional, memperkuat disiplin keuangan, serta menjalankan penataan strategi bisnis secara konsisten. Dewan Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Dengan fondasi usaha yang terjaga dan sinergi yang solid, Dewan Direksi optimistis Perusahaan dapat melanjutkan upaya penguatan kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Directors extends its highest appreciation to the management team and all employees of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for their dedication, commitment, and hard work throughout 2025. Amid retail industry challenges and dynamic economic conditions, the collective contribution of all Company personnel enabled the Company to maintain operational performance, strengthen financial discipline, and consistently implement business strategy realignment. The Board also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. With solid business foundations and strong synergy, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue strengthening performance and creating sustainable long-term value.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors,
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Agus Makmur
Direktur Utama
President Director



Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 April 2026

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Paulus Tumewu
Komisaris Utama
President Commissioner

Kismanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohammad Iqbal
Komisaris
Commissioner

Selamat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the year of 2025 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 6, 2026

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



Agus Makmur
Direktur Utama
President Director



Andreas Lesmana
Direktur
Director



Muhammad Yani
Direktur
Director



Gantang Nitipranatio
Direktur
Director



Halomon Hutabarat
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

JUJURI

ana

na

DOWNLOAD SEKARANG

Hadir Kembali

ENGLISH ACADEMY

Richeson





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan [C.2]

General Information and Company's Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kode Saham
Share Code

RALS



Status Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas (PT),
Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT),
Public Listed Company (Tbk)



Cikal Bakal
Pioneer

Maret 1978, pertama kali gerai Ramayana beroperasi
March 1978, the first Ramayana outlet was operated



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Ramayana Makmursentosa: 55,88%
Publik (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%): 27,71%
Saham Treasury: 16,41%

PT Ramayana Makmursentosa: 55.88%
Public (less than 5%): 27.71%
Treasury Stocks: 16.41%



Pencatatan di Bursa Saham
Listing in Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 26 Juni 1996
Indonesia Stock Exchange (BEI) since June 26, 1996



Alamat
Address

Kantor Pusat

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Kampung Bali,
Tanah Abang Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta,
Indonesia

Head Office

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Kampung Bali,
Tanah Abang Central Jakarta 10250, Jakarta Special
Capital Region, Indonesia



Jaringan Ritel
Retail Network

Total 91 gerai, terdiri dari Department Store "Ramayana" sebanyak 91 gerai dan Supermarket "Robinson" sebanyak 57 gerai

A total of 91 outlets, consisting of 91 "Ramayana" Department Stores and 57 "Robinson" Supermarkets



Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*)

General trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through Department Stores and Supermarkets



Hubungan Investor
Investors Relations

Telp. | Phone : +62 21 3914566; 3920480
Fax : +62 21 392 0484
Email : corporate@ramayana.co.id
Website : www.ramayana.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Di tahun 2025, Ramayana telah mencatat kemajuan signifikan dalam memperkuat loyalitas pelanggan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk tidak hanya memenuhi tetapi melampaui ekspektasi pelanggan.

In 2025, Ramayana has made significant strides in reinforcing customer loyalty through initiatives designed to not just meet but exceed customer expectations.

Sekilas Perjalanan Ramayana

Sejak didirikan oleh Paulus Tumewu pada tahun 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sering disebut sebagai "Ramayana", telah mengalami transformasi yang luar biasa. Berawal dari sebuah toko pakaian di Jl. Sabang, Jakarta, Ramayana telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri ritel Indonesia. Pada tahun 2025, yang menandai tahun ke-47 Ramayana, Perusahaan telah berhasil mengembangkan jaringan gerai ritelnya ke berbagai wilayah di Indonesia.

Kisah Ramayana merupakan cerita tentang dedikasi terhadap inovasi dan adaptasi yang konstan di tengah industri ritel yang dinamis. Dengan visi untuk menyediakan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau, Ramayana telah menjadi bagian integral dari lanskap ritel Indonesia selama lebih dari empat dekade.

Brief Journey of Ramayana

Since its inception by Paulus Tumewu in 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, commonly referred to as "Ramayana", has undergone a remarkable transformation. Starting as a modest clothing store on Jl. Sabang in Jakarta, Ramayana has evolved into one of the leading players in Indonesia's retail industry. In 2025, marking Ramayana's 47th year, the Company has successfully expanded its retail network with hundreds of stores across various regions in Indonesia.

The story of Ramayana is one of unwavering commitment to innovation and constant adaptation within the dynamic retail sector. With a vision to provide quality products at affordable prices, Ramayana has been an integral part of Indonesia's retail landscape for over four decades.



Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Tidak hanya di pusat kota besar, Gerai Ramayana telah menyebar di 55 kota dari pulau Sumatera hingga Papua. Seringkali Ramayana merupakan tempat belanja modern pertama dan utama di kota setempat.

Ramayana sungguh menyadari kesetiaan pelanggan yang telah membawa hingga kondisi sekarang. Nilai-nilai positif dalam kondisi ekonomi terbatas mengajarkan kami untuk terus menerus berupaya menjaga kesinambungan Perusahaan supaya terus memberi pengalaman belanja barang bermerek dan berkualitas baik kepada seluruh keluarga Indonesia.

Tantangan bisnis di sepuluh tahun terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan base customer pada kelompok C dan D. Inovasi itu bernama City Plaza, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

Tahun ini merupakan tahun ke-9 bagi Perusahaan untuk konsisten melakukan transformasi bisnis. Banyak yang telah berubah. Ramayana memperkenalkan #kerenhaksegalabangsa, sebuah tagline yang berdampak positif, yang mengingatkan kesetaraan kelas bagi seluruh pelaku fashion. Tagline ini diperkenalkan kepada masyarakat melalui iklan dengan ide-ide sederhana, tak terduga dan menyentuh hati. Salah satu dari serial iklan tersebut bahkan memperoleh penghargaan dari Youtube pada tahun 2018.

Selain itu, Perusahaan juga telah mendesain ulang seluruh ruang department store dengan konsep yang selaras dengan transformasi yang dilakukan.

Pandemi COVID-19 yang muncul di tahun 2020 memberikan dampak luar biasa bagi Ramayana. Di tengah situasi yang begitu memberikan tantangan, Ramayana terus berusaha memperkuat pondasinya, baik pada pengelolaan bisnis maupun operasi yang efektif dan efisien. Tantangan ini menjadi bagian penting dari perjalanan Ramayana untuk membuktikan dirinya sebagai pelaku ritel yang diperhitungkan di tingkat nasional.

For many years, Ramayana has catered to consumers from economic category C and D, which composed the majority of Indonesian consumers. Not only in major cities, Ramayana has opened up its outlets in 55 cities across the country, from Sumatra region to Papua. It is often the case that Ramayana is the first modern shopping place in a city.

Ramayana is aware about the importance of consumers' loyalty in making its business to become as big as it is today. Economic hardships have taught us many lessons on how to maintain our businesses to keep on providing branded and quality goods shopping experience to all families in Indonesia.

Business challenges that occurred in the last ten years and the changing consumers' preference due to economic improvements have compelled our management team to initiate major transformations to our businesses since 2016. The Company has expanded its consumers segment target to category B in several outlets, while also retaining our base customers from category C and D. One of those transformation initiatives is City Plaza, a comprehensive shopping solution concept for shopping, culinary, and entertainment.

This year marks the 9th year since we first initiated the business transformations. Many things have changed. Ramayana launched the #kerenhaksegalabangsa campaign that promotes the idea of equality in fashion accessibility. The campaign was introduced to the public via simple yet unexpected and touching advertisement ideas. One of the advertisement series even received an award from YouTube in 2018.

Additionally, the Company has redesigned all department stores spaces with a cohesive concept, aligning with the ongoing transformation.

The COVID-19 pandemic that started in 2020 has caused significant impacts to Ramayana. Amidst the challenging situation, Ramayana kept on strengthening its business and operational foundations to become more effective and efficient. The challenges in those years have become an important part in Ramayana's journey to prove itself as one out of many national retail business players to be reckoned with.

Di tahun 2025, Ramayana telah mencatat kemajuan signifikan dalam memperkuat loyalitas pelanggan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk tidak hanya memenuhi tetapi melampaui ekspektasi pelanggan. Inisiatif-inisiatif ini termasuk peningkatan pengalaman belanja dengan meremajakan gerai dan meningkatkan layanan pelanggan, menciptakan lingkungan belanja yang lebih memuaskan dan efisien yang telah mendapatkan respon positif dari konsumen.

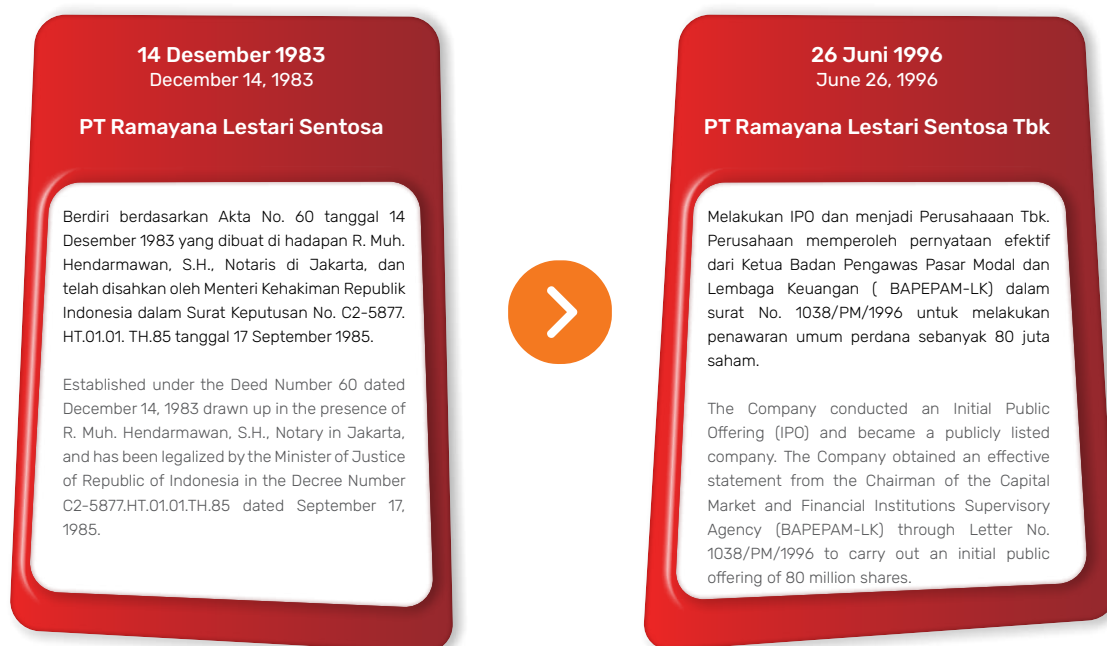
In 2025, Ramayana has made significant strides in reinforcing customer loyalty through initiatives designed to not just meet but exceed customer expectations. These initiatives include enhancing the shopping experience by revitalizing stores and improving customer service, creating a more satisfying and efficient shopping environment that has been positively received by consumers.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Sejak didirikan pada tahun 1978, Perusahaan telah mempertahankan nama yang sama, sebuah simbol kestabilan dan integritas yang telah menjadi fondasi dari identitas Perusahaan. Meskipun tanpa perubahan nama, pada tahun 1996, Perusahaan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Saham pertama kali kepada publik, mengukuhkan statusnya sebagai Perusahaan terbuka (Tbk). Langkah ini merupakan tonggak penting dalam evolusi Perusahaan, menandai komitmen kami untuk transparansi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Information Regarding The Change of Name and Legal Status

Since its establishment in 1978, the Company has consistently retained its original name, emblematic of stability and integrity, which have become the bedrock of the Company's identity. In 1996, notwithstanding the absence of a name change, the Company strategically executed its inaugural Public Offering, affirming its status as a publicly listed company (Tbk). This milestone was a critical juncture in the Company's evolution, underscoring our dedication to transparency and sustained growth.





Jejak Langkah

Milestones

1978

Gerai Ramayana pertama di Jl. Sabang Jakarta Pusat.
First Ramayana outlet was opened at Sabang Street, Central Jakarta

1983

PT Ramayana Lestari Sentosa resmi berdiri dan beroperasi secara komersial.
PT Ramayana Lestari Sentosa was officially established and operated commercially.

1988

Gerai Ramayana pertama di luar Jakarta dibuka di Bandung, Jawa Barat
First Ramayana outlet outside Jakarta was opened in Bandung, West Java

1989

Ramayana memperluas lini bisnis dengan menghadirkan supermarket. Sebanyak 13 gerai mulai beroperasi pada tahun 1989.
Ramayana expanded its line of business by opening supermarkets. 13 outlets were opened in 1989

1996

Ramayana terdaftar sebagai perusahaan publik, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dengan kode saham "RALS".
Ramayana was registered as public listed company and listed its shares at the Jakarta Stock Exchange with stock code "RALS"

1997

Ramayana pertama di luar Pulau Jawa, dibuka di Bali.
First Ramayana outlet outside Java was opened in Bali.

1999

Gerai pertama Ramayana di Pulau Sumatera dibuka di kota Bandar Lampung.
First Ramayana outlet in Sumatra Region was opened in Bandar Lampung.

2000

Gerai pertama Ramayana di Pulau Kalimantan, dibuka di kota Banjarmasin.
First Ramayana outlet in Kalimantan Region was opened in Banjarmasin.

2002

Gerai pertama Ramayana di Pulau Sulawesi, dibuka di Ujung Pandang.
First Ramayana outlet in Sulawesi Region was opened in Ujung Pandang municipality.

2010

Gerai pertama Ramayana di Indonesia Timur, dibuka di Abepura, Papua.
First Ramayana outlet in the Eastern region of Indonesia was opened in Abepura, Papua.

2014

Ramayana menggandeng SPAR International dari Belanda, untuk membantu Perusahaan mengoperasikan bisnis supermarket. Ramayana meluncurkan Ramayana *Member Card* sebagai *loyalty program*.
Ramayana collaborated with SPAR International from Netherlands to help the Company to operate its supermarket business. Ramayana launched Ramayana Member Card as its loyalty program.

2016

Ramayana melakukan transformasi total di gerai-gerainya, mencakup peremajaan gerai, perubahan tata letak barang, pelatihan ulang staf gerai, dan berkolaborasi dengan artis-artis papan atas Indonesia. Ramayana initiated comprehensive transformation to its outlets which include redesigning, relayout, re-training the staff and collaborating with top celebrities in Indonesia.

2017

Gerai Ramayana pertama dengan konsep "*lifestyle mall*" di City Plaza Jatinegara, yang menawarkan solusi belanja lengkap (*shopping, F&B dan entertainment*).
First Ramayana outlet with "lifestyle mall" concept was opened at City Plaza Jatinegara that offers complete shopping solutions (shopping, F&B, and entertainment).

2018

Pertumbuhan Ramayana paling pesat selama 40 tahun.
Ramayana achieved its highest growth in 40 years.

2019

1. Melayani pelanggan di 117 gerai di 54 kota besar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 5 juta member.
2. Melanjutkan program *lifestyle concept*, ditandai dengan launching 5 City Plaza.
3. Pembukaan XXI di 8 gerai Ramayana Prime: Klender, Ciledug Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, dan Sidoarjo.
4. Berkolaborasi dengan dompet digital/*e-wallet* terbesar di Indonesia OVO, Dana dan Gopay yang memberikan kemudahan pembayaran dan berbagai promo potongan harga/*cashback* yang menguntungkan pelanggan.

1. Catering to consumers at 117 outlets in 54 big cities in Indonesia with more than 5 million members..
2. Continuing the life-style concept program, indicated by launching 5 City Plaza.
3. XXI opening at 8 Ramayana Prime outlets: Klender, Ciledug, Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, and Sidoarjo.
4. Collaborate with the largest digital wallet/e-wallet at Indonesia OVO, Dana and Gopay which provide convenience payment and various price discounts/cashback promos that benefits the customer.

2020

1. Memperluas bisnis online dengan berkolaborasi dengan *e-commerce* terkenal di Indonesia : Blibli dan JD.ID, setelah sebelumnya berkolaborasi dengan Tokopedia, Lazada dan Shopee.
2. Melakukan pembukaan 2 gerai baru di Cikupa dan Semarang.
1. Expanding its online business by collaborating with well-known *e-commerce* in Indonesia: Blibli and JD.ID, after previously collaborating with Tokopedia, Lazada and Shopee
2. Opened up 2 new outlets in Cikupa and Semarang.

2021

1. Pembukaan 2 gerai baru, Ramayana Kodim II dan Ramayana Pekanbaru, berkolaborasi dengan *marketplace* Bukalapak dan Zalora.
2. *Re-opening* Ramayana Duri (R085) pada tanggal 3 Desember 2021 yang berlokasi di Riau, serta *re-opening* Ramayana Baturaja (R078) pada tanggal 8 Desember 2021 berlokasi di Baturaja, Sumatera Selatan.
1. Opened up 2 new outlets, Ramayana Kodim II and Ramayana Pekanbaru, and collaborated with *marketplace* Bukalapak and Zalora.
2. *Re-opened* Ramayana Duri (R085) on December 3, 2021 in Riau Province, also *re-opened* Ramayana Baturaja (R078) on December 8, 2021 in Baturaja, South Sumatra Province.

2022

1. Pembukaan 3 gerai baru, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, dan Ramayana Timika
2. Berkolaborasi dengan *marketplace* TikTok Shop
3. Berkolaborasi dengan *fintech*/ aplikasi kredit digital Kredivo.
1. Opened up 3 new outlets, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, and Ramayana Timika
2. Collaborating with *marketplace* TikTok Shop
3. Collaborating with *fintech*/digital credit app Kredivo

2023

Ramayana berkolaborasi dengan Tropikana Waterpark
Ramayana collaborates with Tropikana Waterpark

2024

1. Pembukaan 5 gerai 'Lalaland' yang menjual berbagai aksesoris di gerai Parung, Jatinegara, Depok, Bogor, dan Ciledug.
2. Melanjutkan transformasi gerai dengan konsep 'City Plaza' atau 'Ciplaz' di gerai Garut.
1. Opened 5 new 'Lalaland' stores offering various accessories, located in Parung, Jatinegara, Depok, Bogor, and Ciledug.
2. Continued the transformation of stores into the 'City Plaza' or 'Ciplaz' concept, specifically at the Garut location.

2025

1. Pembukaan Ramayana Palu, Maret 2025.
2. Ramayana berkolaborasi dengan 10 tempat bermain anak Milky Verse, yang beroperasi di lokasi yang sama dengan gerai Ramayana.
1. Opening of Ramayana Palu, March 2025.
2. Ramayana collaborates with 10 Milky Verse children's playgrounds, which operate at the same locations as Ramayana stores.





Visi, Misi dan Nilai Perusahaan ^[C-1]

Company Vision, Mission and Value

VISI Vision

Hadir Sebagai Solusi Pangsa Massal dalam Produk Fashion.

To be the Mass Market Solution in Fashion Merchandising.

Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan dengan jaminan produk berkualitas, bergaya keren dan dengan harga yang terjangkau.

Presenting an exciting and fun shopping experience with guaranteed quality products, fashionable style, and affordable price.

MISI Mission

NILAI PERUSAHAAN Company Value

Ramayana telah hadir di dunia fashion retail selama lebih dari empat dekade. Perjalanan yang panjang ini telah membangun reputasi Perusahaan dengan sangat baik. Tidak kalah penting adalah untuk tetap menjaga hubungan erat dengan para pemasok, karyawan dan investor.

Sebagai apresiasi dan loyalitas kepada para pelanggan, Perusahaan meyakini bahwa transformasi berperan penting dalam memenuhi apa yang pelanggan butuhkan, tak hanya di segmen fashion ritel tetapi juga pada produk dan layanan lainnya yang merancang tren gaya hidup masa kini.

Selain itu, Perusahaan juga berperan penting sebagai mitra Pemerintah dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan pemasukan ke pemerintah selaku pelaku usaha dan membantu menaikkan pendapatan daerah.

Ramayana has been present in retail fashion for more than four decades. This long journey has built Company's reputation very well. Equally important is to maintain good relationships with suppliers, employees, and investors.

As an appreciation and loyalty to the customers, the Company believes that transformation plays an important role in fulfilling what customers need, not only in the fashion retail segment but also in other products and services that design today's lifestyle trends.

In addition, the Company also plays an important role as a partner of the Government in terms of providing job opportunities, providing income to the government as a business actor and helping to increase regional income.

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

Line of Business and Products and Services

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang disahkan melalui Akta No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan, serta Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha ritel melalui gerai-gerai yang mengusung merk Ramayana *Department Store* dan *Robinson Supermarket*. Hingga akhir tahun 2025 Perusahaan mengoperasikan 91 gerai.

1. 91 Ramayana *Department Store*

Menyediakan produk pakaian, tas, sepatu dan aksesoris

2. 57 Robinson *Supermarket*

Menawarkan produk peralatan rumah tangga, elektronik, makanan, minuman dan produk segar

Selama beberapa dekade, Perusahaan telah setia melayani pelanggan khususnya segmen ekonomi C dan D, yang merupakan mayoritas ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam dekade terakhir, perubahan dalam tren konsumsi dan peningkatan standar hidup pelanggan telah membawa manajemen untuk melakukan inovasi dan transformasi menyeluruh sejak 2016. Dengan strategi ini, Ramayana berhasil memperluas target pasarnya ke segmen B di gerai tertentu, sambil tetap memelihara basis pelanggan tradisionalnya di segmen C dan D. Inisiatif terobosan ini diwujudkan dalam bentuk *City Plaza*, yang menawarkan konsep berbelanja terintegrasi, merangkum kebutuhan ritel, kuliner, dan rekreasi dalam satu destinasi.

The Company Business Activities According to The Last Articles of Association

According to article 3 of the Company's last Articles of Association as legalized with Deed Number 2 dated May 9, 2025 that drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, the main activities of the Company are general trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through department stores and supermarkets owned by the Company.

Running Business Activities and The Resulting Products and/or Services

In order to do the main business activities as specified above, the Company performs retail business activities through Ramayana *Department Store* and *Robinson Supermarket* brands. Up until the end of 2025, the Company is operating 91 outlets.

1. 91 Ramayana *Department Store*

Selling clothings, bags, shoes, and accessories

2. 57 Robinson *Supermarket*

Selling household items, electronics, foods, beverages, and fresh products

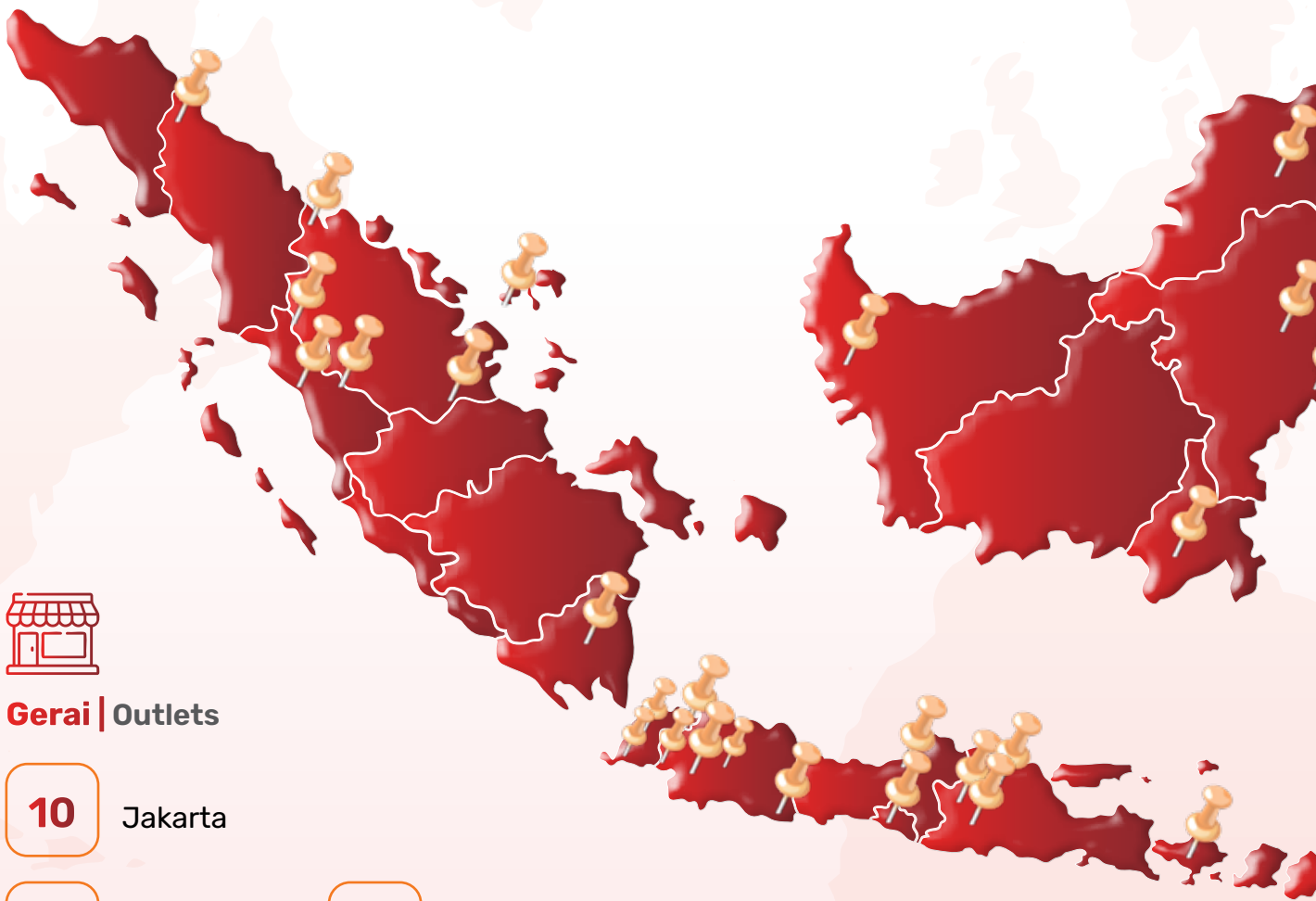
For several decades, Ramayana has been faithfully serving customers, primarily from the C and D economic segments, which constitute the majority of the Indonesian population's economic structure. Over the last decade, shifts in consumer trends and an increase in the living standards of our clientele have prompted the management to undertake comprehensive innovation and transformation initiatives since 2016. Through this strategy, Ramayana has successfully broadened its market reach to include the B segment in selected outlets, while continuing to nurture its traditional customer base in the C and D segments. This breakthrough initiative has materialized in the form of *City Plaza*, offering an integrated shopping concept that encapsulates retail, culinary, and recreational needs in a single destination.



Wilayah Operasi, Daftar Gerai, serta Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perusahaan ^[C.3]

Company's Operational Areas, List of Outlets, and Address of Subsidiaries and Associated Entities

Peta Wilayah Operasi
Map of Operational Area



Gerai | Outlets

10	Jakarta		
23	Bodetabek	17	Sumatera
8	Jawa Barat West Java	7	Kalimantan
		1	Nusa Tenggara
6	Jawa Tengah Central Java	4	Sulawesi
		1	Maluku
10	Jawa Timur East Java	1	Bali
		3	Papua





Daftar Alamat Gerai Ramayana List of Ramayana Outlet Address

No.	Toko Outlet	Alamat Address
1	R006 - Ramayana ITC BSD	ITC BSD - Jl. Pahlawan Seribu no. 12, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310
2	R011 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Ragunan no. 113, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
3	R015 - Ramayana Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika no. 1, Kota Bogor, Jawa Barat, 16124
4	R020 - Ramayana Ciputat	Jl. Dewi Sartika no. 1, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412
5	R021 - Ramayana Bekasi	Pratama Plaza - Jl. Ir. H. Juanda, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17111
6	R022 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu no. 51, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
7	R026 - Ramayana Cimone	Jl. Raya Merdeka no. 51, Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten, 15113
8	R029 - Ramayana Semper	Jl. Kramat Jaya, Tugu Koja, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14260
9	R031 - Ramayana Kodim	Jl. Daan Mogot Raya no. 9, Kota Tangerang, Banten, 15119
10	R034 - Ramayana Depok	Plaza Depok - Jl. Margonda Raya, Kota Depok, Jawa Barat, 16431
11	R035 - Ramayana Cilegon	Jl. Raya Serang, Kota Cilegon, Banten, 42416
12	R037 - Ramayana Cibitung	Jl. Raya Teuku Umar no. 61, Bekasi, Jawa Barat, 17510
13	R038 - Ramayana Klender	Jl. I Gusti Ngurah Rai RT 04 RW 06, Klender, Jakarta Timur, 13470
14	R039 - Ramayana Sadang	Jl. Raya Sadang-Subang no. 90, Kab. Purwakarta, Jawa Barat, 41181
15	R040 - Ramayana Cengkareng	Jl. Lingkar Luar Barat RT 01 RW 02, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
16	R041 - Ramayana Siantar	Jl. Sutomo no. 1, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21146
17	R042 - Ramayana Cijantung	Graha Cijantung - Jl. Pendidikan I RT 01 RW 04, Cijantung, Jakarta Timur, 13760
18	R043 - Ramayana Cibinong	Jl. Raya Jakarta - Bogor, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16917
19	R044 - Ramayana Bintaro	Plaza Bintaro Jaya - Jl. Bintaro Utama 3A, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15225
20	R045 - Ramayana Jambi	Jl. Sultan Thaha no. 15, Kota Jambi, Jambi, 36113
21	R047 - Ramayana Cibubur	Jl. Lap. Tembak no. 8, Cibubur, Bogor, Jawa Barat, 13720
22	R048 - Ramayana Lampung	Jl. Raden Intan no. 1, Tanjung Karang, Bandar Lampung, Lampung, 35118
23	R049 - Ramayana Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto no. 38B, Kota Tangerang, Banten, 15151
24	R050 - Ramayana Ujung Pandang	Jl. Andi Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
25	R051 - Ramayana Balikpapan	Plaza Muara Rapak - Jl. Soekarno Hatta, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76123
26	R052 - Ramayana Pangkal Pinang	Jl. Pasar Baru Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung, 33139
27	R055 - Ramayana Samarinda	Samarinda Central Plaza - Jl. Pulau Irian no. 1, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75242
28	R056 - Ramayana Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman no. 1, Kota Pekanbaru, Riau, 28113
29	R057 - Ramayana Pontianak	Jl. Tanjung Pura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78123
30	R058 - Ramayana Medan II	Jl. Sisingamangaraja XII, Teladan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20212
31	R060 - Ramayana Tarakan	Jl. Gajah Mada no. 8, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, 77112
32	R061 - Ramayana Kupang	Jl. W. J. Lalamentik no. 108, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85111
33	R063 - Ramayana Banjarmasin II	Jl. Pangeran Antasari no.1, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70234
34	R066 - Ramayana Padang	Plaza Andalas - Jl. Pemuda no. 15, Kota Padang, Sumatera Barat, 25143
35	R067 - Ramayana Karawang	Jl. Tuparev Raya no. 1, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41314
36	R070 - Ramayana Panakukkang	Panakukkang Square - Jl. Adhyaksa Baru 1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231
37	R071 - Ramayana Bogor Trade Mall	Bogor Trade Mall - Jl. Ir. H. Djuanda no. 68, Kota Bogor, Jawa Barat, 16123
38	R074 - Ramayana Cikarang	Jl. R.E Martadinata I no 1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, 94113
39	R075 - Ramayana Serang	Jl. Veteran no. 17, Kota Serang, Banten, 42113
40	R077 - Ramayana Bukittinggi	Jl. A. Yani no. 1, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, 26136
41	R078 - Ramayana Baturaja	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU, Sumatera Selatan
42	R079 - Ramayana Makassar	Makassar Town Square - Jl. Perintis Kemerdekaan no. 26, Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
43	R080 - Ramayana Dumai	Jl. Jend. Sudirman, Kota Dumai, Riau, 28811
44	R081 - Ramayana Bontang	Jl. Mulawarman no. 1, Kota Bontang, Kalimantan Timur, 75313
45	R083 - Ramayana Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto no. 50, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68416
46	R086 - Ramayana Kerinci	Jl. Maharaja Indra, Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Riau, 28312
47	R089 - Ramayana Tebing Tinggi	Jl. Jend. Sudirman, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, 20627
48	R091 - Ramayana Abepura	Mall Abepura - Jl. Raya Abepura no. 100, Abepura, Kota Jayapura, Papua, 99351
49	R093 - Ramayana Seasons City	Jl. Latumenten Barat no. 33, Jakarta Barat, 11330

No.	Toko Outlet	Alamat Address
50	R094 - Ramayana Samarinda	Samarinda Square - Jl. Muhamad Yamin no. 12-14A, Samarinda, Kalimantan Timur, 75243
51	R096 - Ramayana Panam	Panam Square - Jl. HR. Soebrantas km. 9, Kota Pekanbaru, Riau, 28293
52	R098 - Ramayana Kediri	Mall Kediri - Jl. Jend. Sudirman no. 50, Kota Kediri, Jawa Timur, 64129
53	R099 - Ramayana Garut	Jl. Guntur no. 34, Kab. Garut, Jawa Barat, 44118
54	R100 - Ramayana Cirebon	Cirebon Square - Jl. Plered Raya no. 1, Cirebon, Jawa Barat, 45154
55	R101 - Ramayana Lampung	Jl. ZA. Pagar Alam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35141
56	R102 - Ramayana Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama no. 71, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12230
57	R103 - Ramayana Sorong	Jl. Jend. A. Yani, Kota Sorong, Papua Barat, 98412
58	R105 - Ramayana Parung	Jl. Raya Parung no. 654, Parung, Bogor, Jawa Barat, 16330
59	R106 - Ramayana Cibadak	Jl. Siliwangi, Cibadak, Jawa Barat, 43351
60	R109 - Ramayana Klender	Jl. Teratai Putih Raya no. 7, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13460
61	R110 - Ramayana Pekalongan	Jl. Dr. Sutomo, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51129
62	R111 - Ramayana Ambon	Maluku City Mall - Jl. Jend. Sudirman no. 1, Kota Ambon, Maluku, 97128
63	R114 - Ramayana Bogor Baru	Bogor Square - Jl. KH. Sholeh Iskandar no. 51, Kota Bogor, Jawa Barat, 16164
64	R119 - Ramayana Dinoyo	Mall Dinoyo City - Jl. MT. Haryono no. 195-197, Kota Malang, Jawa Timur, 65144
65	R121 - Ramayana Tajur	Jl. Raya Tajur RT 04 RW 04, Kota Bogor, Jawa Barat, 16134
66	R123 - Ramayana KHI	Courts Megastore - Jl. Boulevard Kota Harapan Indah kav. 9, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17132
67	R124 - Ramayana Cikupa	Jl. Raya Serang no. 100, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710
68	R125 - Ramayana Jatinegara	Jl. Matraman Raya no. 173-175, Jatinegara, Jakarta Timur, 13310
69	R128 - Ramayana Plaza Cibubur	Plaza Cibubur - Jl. Alternatif Cibubur no. 40, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17435
70	R132 - Ramayana Madiun	Jl. Pahlawan no. 47, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, 63117
71	R133 - Ramayana CCM	Central City Mall - Jl. Brigjend. Sudiarto km. 11, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194
72	R135 - Ramayana Kodim II	Jl. Ki Asnawi no. 36, Kel. Sukarasa, Kota Tangerang, 15111
73	R137 - Ramayana Cipanas	Jl. Raya Cipanas no. 99, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43253
74	R138 - Ramayana Timika	Jl. Cendrawasih no. 66, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Papua, 99910
75	R139 - Ramayana Palu II	Jl. Moh. Hatta no. 2, Kota Palu, Sulawesi Tengah
76	RB03 - Ramayana Salatiga	Jl. Pemuda no. 2, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50711
77	RB05 - Ramayana Sukabumi	Jl. Tipar Gede no. 17, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43151
78	RB11 - Ramayana Semarang	Mall Ciputra - Jl. Simpang Lima no. 1, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50134
79	RB12 - Ramayana Cimahi	Jl. Ria no. 1, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40525
80	RB13 - Ramayana Malang	Jl. Merdeka Timur no. 1, Kota Malang, Jawa Timur, 65111
81	RB16 - Ramayana Gresik	Jl. Gubernur Suryo Kroman no. 24, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61118
82	RB17 - Ramayana Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani no. 66 - 74, Kota Yogyakarta, DIY, 55122
83	RB20 - Ramayana Bali	Jl. Diponegoro no. 103, Kota Denpasar, Bali, 80113
84	RB21 - Ramayana Batam II	Jl. Komplek Jodoh Marina, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432
85	RB22 - Ramayana Bungur Asih	Jl. Letjend. Sutoyo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61256
86	RB23 - Ramayana Krian	Jl. Raya Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262
87	RB26 - Ramayana Tanjung Pinang	Jl. Wiratno, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29113
88	RB27 - Ramayana Sidoarjo	Jl. Diponegoro no. 2, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61213
89	RB28 - Ramayana Kudus	Jl. Simpang Tujuh I, Kota Kudus, Jawa Tengah, 59132
90	RB30 - Ramayana Batam III	Jl. Kawasan Komersil Muka Kuning, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433
91	RB31 - Ramayana BG Junction	Jl. Bubutan no. 1-7, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60174

Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

Address of Subsidiaries and Associated Entities

By the end of 2025, the Company has no subsidiaries and associates.



Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

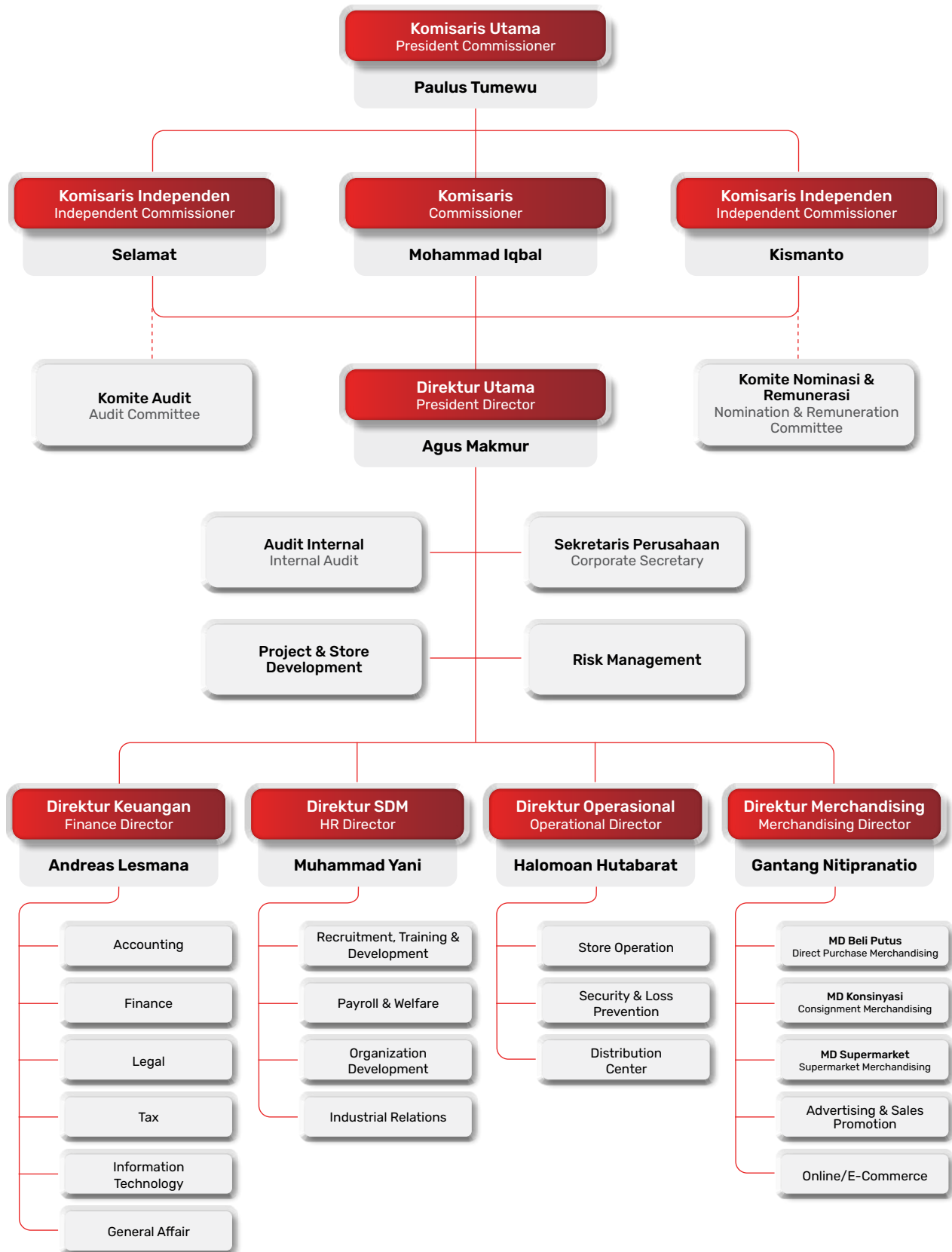
Dalam upaya memperkuat bisnisnya, Ramayana telah aktif berpartisipasi dan menjadi anggota dari berbagai organisasi terkemuka, yang mencakup:

In an effort to strengthen its business operations, Ramayana has actively participated in and joined several esteemed organizations, which include:

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Asosiasi Role and Contribution in the Association	Status Ramayana
Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneurs Association (APRINDO)	Nasional National	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah. 2. Menghimpun aspirasi pelaku usaha untuk disampaikan kepada pemerintah. 3. Mitra pemerintah dalam memberi masukan dan usulan di dalam menyusun suatu kebijakan yang mendorong dunia usaha yang lebih baik. 4. Menyeragamkan suatu kesepakatan usaha sesama para peritel. 5. Sarana yang efektif dalam mendorong UMKM. 6. Menyatukan kekuatan dalam menolak/perbaiki suatu peraturan pemerintah yang ditetapkan. 7. Turut merancang dan setidaknya memberi masukan atas RUU melalui Kementerian terkait agar RUU yang diajukan dapat diterima oleh semua kalangan, seperti RUU Omnibus Law. 8. Bersama pemerintah propinsi turut membantu melakukan aktivitas yang bersifat extraordinary (program vaksinasi). 9. Dan lainnya. 	Aktif Active
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO) Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPINDO)	Nasional National	<ol style="list-style-type: none"> 1. As a government working partner in executing government programs. 2. Hears business owners aspirations and conveys them to the government. 3. Government partner in providing feedback and suggestions in drawing up a policy to improve the business climate. 4. Organizing an agreement among retailers. 5. An effective medium to improve the micro, small, and medium enterprises (UMKM). 6. Joining forces to reject/correct a policy stipulated by the government. 7. Actively involved in drawing a policy bill or at the very least providing suggestions to the relevant ministry regarding the bill so that the bill is more acceptable by the public, e.g. the recent Omnibus Law Bill. 8. Organizing extraordinary activities (like vaccination programs) with the provincial government. 9. Others. 	Aktif Active
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Membina emiten untuk dapat menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional. Organizing and educating issuers to create a positive and professional market climate.	Aktif Active

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris


Board of Commissioners Profile



Paulus Tumewu

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi

Personal Information

 Ujung Pandang, Tahun 1952 - 73 Tahun
Ujung Pandang in 1952 - 73 Years Old

 Indonesia
Indonesia  DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya

Term of Office

Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak Ramayana beroperasi.

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held the position in the Company's Board of Commissioners since Ramayana was first operational.

Pengalaman Kerja

Paulus Tumewu menekuni bisnis ritel sejak usia muda. Beliau mengawalinya dengan membantu mengelola gerai milik orang tua di Ujung Pandang. Pada tahun 1978, beliau mendirikan Ramayana dengan gerai pertama di Jalan Sabang, Jakarta Pusat

Work Experience

Paulus Tumewu has been in retail business since his young age. He started his career by providing help in his parents' shop in Ujung Pandang. In 1978, he founded Ramayana by opening up its first outlet at Sabang Street, Central Jakarta

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada
Di luar Perusahaan: tidak ada

Concurrent Positions

Within the Company: none
Outside the Company: none

Hubungan Afiliasi

Paulus Tumewu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 99,80%

Affiliate Relationship


Mr. Paulus Tumewu bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 99.80% of ownership



Mohammad Iqbal

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Personal Information

 Serang, tahun 1962 - 63 Tahun
Serang in 1962 - 63 Years Old

 Indonesia
Indonesia  Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.	Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 30 Mei 2007 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2007.	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 30, 2007 according to the decision of Annual GMS of 2007.
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986).	Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia, Jakarta (1986).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Bergabung di Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Penyelia Gerai. Beberapa tahun kemudian mendapat promosi sebagai Manajer Gerai. Pada tahun 1994, Beliau memperoleh promosi kembali menjadi Manajer Operasional.	Joined the Company in 1989 as Outlet Supervisor. Several years later he was promoted as Outlet Manager. In 1994, he was promoted again to become Operational Manager.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	Within the Company: Member of the Nomination & Remuneration Committee
Di luar Perusahaan: Komisaris pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan, PT Ramayana Makmursentosa (2018-Sekarang) .	Outside the Company: Principal/controlling shareholders commissioner, PT Ramayana Makmursentosa (2018- Now).
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Dewan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui jabatan Komisaris.	He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with his Commissioner position.



Kismanto

Komisaris Independen Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Information



Majenang, Tahun 1960 - 65 Tahun
Majenang in 1960 - 65 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.

Term of Office

Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Agustus 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016.

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since August 23, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Konter Senior pada tahun 1980. Setelah tiga tahun, ia dipromosikan untuk memegang posisi sebagai Kepala Kasir dan kemudian bertanggung jawab sebagai Manajer Toko. Karena beliau memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan Perusahaan, ia diangkat sebagai Manajer Regional pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1993, ia menjadi Pengontrol Barang Dagangan, di mana dia bertanggung jawab atas seluruh jaringan toko Perusahaan. Pada 1995 beliau dipromosikan sebagai Direktur Pemasaran dan Merchandising.

Work Experience

He joined the Company as Senior Head of Content in 1980. After three years, he was promoted as Cashier Head and took the responsibility as Shop Manager. Because he played a significant role in the Company's growth, he was appointed as Regional Manager in 1989. Subsequently, in 1993, he was appointed as Merchandise Controller where he is responsible over all of the Company's shops network. In 1995 he was promoted as Marketing and Merchandising Director.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Di luar Perusahaan: tidak ada

Concurrent Positions

Within the Company: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Outside the Company: none

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Dewan Direksi atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.


*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Kismanto, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.



*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Kismanto, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner

Selamat

Komisaris Independen Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Information

 Pematang Siantar, tahun 1963 - 62 Tahun
Pematang Siantar in 1963 - 62 Years Old

 Indonesia
Indonesia  DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.	Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU- AH.01.10-25905 Tahun 2014. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU-AH.01.10-25905 Tahun 2014.	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS No. AHU-AH.01.10-25905 of 2014. Holds the position of the Company's Independent Commissioner since May 23, 2014 according to the decision of GMS Number AHU-AH.01.10-25905 of 2014.
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Di samping itu, beliau memiliki Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia (2006) dan memperoleh Certificate Public Accountant (2011).	Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1987). He also received education in the Accounting Education Program from University of Indonesia (2006) and received Public Accountant Certificate (2011).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan, dan telah bekerja di beberapa perusahaan publik. Saat ini beliau menjadi Komisaris Independen di PT Nusantara Almazia Tbk dan merupakan partner di KAP SELAMAT.	Mr. Selamat has more than 20 years of work experience in Accounting and Finance and worked in several public companies. He currently serves as an Independent Commissioner of PT Nusantara Almazia Tbk and is a partner at KAP SELAMAT.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit Di luar Perusahaan: tidak ada	Within the Company: Chairman of the Audit Committee Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.	He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Selamat, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Selamat, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner




Profil Dewan Direksi



Board of Directors Profile

Agus Makmur

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi
Personal Information

 Ujung Pandang, tahun 1958 - 67 Tahun
Ujung Pandang in 1958 - 67 Years Old

 Indonesia
Indonesia  DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.	Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak Ramayana beroperasi.	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds the position in the Company's Board of Directors since Ramayana was first operational.
Pengalaman Kerja	Work Experience
Kariernya di industri ritel telah dibangun sejak lulus dari perguruan tinggi, ketika bergabung dengan Ramayana pada 39 tahun lalu.	He started his career in the retail industry after graduating from university by joining Ramayana 39 years ago.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: tidak ada	Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, Agus Makmur memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 0,20%.	He bears no relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, Mr. Agus Makmur has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 0.20% of ownership.

Andreas Lesmana

Direktur
Director

Data Pribadi

Personal Information

-  Pangkal Pinang, tahun 1963 - 62 Tahun
Pangkal Pinang in 1963 - 62 Years Old
-  Indonesia
Indonesia
-  DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.	Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 20 Mei 2022, berdasarkan keputusan RUPS tahun 2022.	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has served as a member of the Company's Board of Directors since May 20, 2022, pursuant to the resolution of the 2022 General Meeting of Shareholders (GMS).
Pembagian Tugas	Job Assignment
Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan.	Appointed as the Director of Finance
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (1987), dan Chartered Accountant dari Universitas Indonesia (2006).	Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1987), and Chartered Accountant from University of Indonesia (2006).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Memiliki pengalaman kerja di Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, PT Indo Kordsa Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen.	Has working experience in Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, and PT Indo Kordsa Tbk. In his latest role he has served as Independent Commissioner of PT Indo Kordsa Tbk.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk	Within the Company: none Outside the Company: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.	He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



Gantang Nitipranatio

Direktur
Director

Data Pribadi

Personal Information



Magelang, Tahun 1956 - 69 Tahun
Magelang in 1956 - 69 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.

Term of Office

Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 27 Mei 2010 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2010.

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 27, 2010 according to the decision of Annual GMS of 2010.

Pembagian Tugas

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Merchandising

Job Assignment

Appointed as the Director of Merchandising

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1982)

Education Background

Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Yogyakarta (1982)

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di Matahari Dept. Store. Pada tahun 2004-2006, beliau mengembangkan specialty store dan kemudian bergabung dengan Ramayana sebagai Head of Merchandising pada tahun 2007.

Work Experience

Before joining the Company, Mr. Gantang worked for 20 years for Matahari Dept. Store. In 2004-2006, he developed a specialty store and later joined Ramayana as Head of Merchandising in 2007.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada
Di luar Perusahaan: tidak ada

Concurrent Positions

Within the Company: none
Outside the Company: none

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Affiliate Relationship


He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.


Muhammad Yani

Direktur
Director

Data Pribadi

Personal Information

 **Bima, tahun 1968 - 57 Tahun**
Bima in 1968 - 57 Years Old

 **Indonesia**
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.	Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 20 Mei 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016.	Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 20, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.
Pembagian Tugas	Job Assignment
Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM).	Appointed as the Director of Human Resources.
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1990).	Bachelor's degree in Law from Hasanuddin University, Makassar (1990).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Pertama kali bergabung di Perusahaan pada tahun 1995 sebagai Supervisor pada Divisi SDM. Pada tahun 2007, beliau diangkat sebagai Kepala Divisi SDM.	Joined the Company for the first time in 1995 as Supervisor in the Human Resources Division. In 2007, he was appointed as the Head of the HR Division.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: tidak ada	Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.	He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



Halomoan Hutabarat

Direktur
Director

Data Pribadi

Personal Information



Medan, tahun 1966 - 59 Tahun
Medan in 1966 - 59 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya.

Term of Office

Annual GMS on May 9, 2025 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014.

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS of 2014.

Pembagian Tugas

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Operasional

Job Assignment

Appointed as the Director of Operational

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990).

Education Background

Bachelor's degree in Law from Christian University of Indonesia, Jakarta (1990).

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Ramayana sebagai Manajer Operasional Senior pada tahun 1992. Pada tahun 2011 beliau mengelola bisnis ritel secara independen, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perusahaan sebagai Direktur Operasional pada tahun 2014.

Work Experience

He joined the Company as Operational Manager in 1992. In 2011, he independently ran a retail business before rejoining the Company as Director of Operations in 2014.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada
Di luar Perusahaan: tidak ada

Concurrent Positions

Within the Company: none
Outside the Company: none

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Demografi Karyawan

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mempekerjakan 5.257 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan 7,14% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2024 yang mencapai 5.661 orang. Adanya penurunan jumlah karyawan tersebut sebagian besar disebabkan oleh karyawan kontrak yang telah habis masa kontraknya dan sejumlah karyawan yang telah memasuki usia pensiun di tahun 2025.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

By the end of 2025, the Company employed 5,257 7,14% employees. This number represents a decrease of 7.14% compared to the employee count in 2024, which stood at 5,661. The reduction in the number of employees is primarily due to employees contract which has been expired and employees who have entered retirement age in 2025.

Below is a presentation of the number and composition of employees based on organizational level/position, educational background, employment status, age, and gender.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Total Employees and Composition According to Gender (employees)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.297	43,69	2.502	44,20	(205)	(8,19)
Perempuan Female	2.960	56,31	3.159	55,80	(199)	(6,30)
Jumlah Total	5.257	100,00	5.661	100,00	(404)	(7,14)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Total Employees and Composition According to Position Level (employees)

Level Jabatan Position Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Direktur Director	5	-	5	0,10	5	0	5	0,09	-	-
Komisaris Commissioner	4	-	4	0,08	4	0	4	0,07	-	-
General Manager General Manager	21	6	27	0,51	23	6	29	0,51	(2)	(6,90)
Manager Manager	60	21	81	1,54	60	23	83	1,47	(2)	(2,41)
Supervisor Supervisor	653	490	1.143	21,74	683	492	1.175	20,76	(32)	(2,72)
Staff Staff	1.554	2.443	3.997	76,03	1.727	2.638	4.365	77,10	(368)	(8,43)
Jumlah Total	2.297	2.960	5.257	100,00	2.502	3.159	5.661	100,00	(404)	(7,14)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Total Employees and Composition According to Age Group (employees)

Usia Age	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
< 25 tahun < 25 years old	581	1.130	1.711	32,55	551	1.224	1.775	31,36	(64)	(3,61)
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	272	218	490	9,32	302	251	553	9,77	(63)	(11,39)
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	293	346	639	12,16	300	366	666	11,76	(27)	(4,05)
36 – 40 tahun 36 – 40 years old	263	350	613	11,66	301	354	655	11,57	(42)	(6,41)
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	367	457	824	15,67	379	487	866	15,30	(42)	(4,85)
> 45 tahun > 45 years old	521	459	980	18,64	669	477	1.146	20,24	(166)	(14,49)
Jumlah Total	2.297	2.960	5.257	100,00	2.502	3.159	5.661	100,00	(404)	(7,14)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Total Employees and Composition According to Education Level (employees)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Sarjana (S1-S2) Bachelor's degree and Master's degree	717	329	1.046	19,90	760	339	1.099	19,41	(53)	(4,82)
Diploma Diploma	11	16	27	0,51	18	24	42	0,74	(15)	(35,71)
SMA/SMK High School or Vocational Intermediate School	1.569	2.615	4.184	79,59	1.724	2.796	4.520	79,85	(336)	(7,43)
Jumlah Total	2.297	2.960	5.257	100,00	2.502	3.159	5.661	100,00	(404)	(7,14)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Total Employees and Composition According to Employment Status (employees)

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Permanen / Tetap Permanent/ Full- time	1.371	1.701	3.072	58,44	1.718	1.728	3.446	60,87	(374)	(10,85)
Kontrak Contract	10	-	10	0,19	26	3	29	0,51	(19)	(65,52)
Magang Internship	916	1.259	2.175	41,37	758	1.428	2.186	38,62	(11)	(0,50)
Jumlah Total	2.297	2.960	5.257	100,00	2.502	3.159	5.661	100,00	(404)	(7,14)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Area (orang)
Total Employees and Composition According to Region (employees)

Area Region	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Sumatera Sumatra	321	288	609	11,58	357	598	955	16,87	(346)	(36,23)
DKI Jakarta SCR Jakarta	955	676	1.631	31,02	817	674	1.491	26,33	140	9,39
Banten	173	281	454	8,64	204	306	510	9,01	(56)	(10,98)
Jawa Barat West Java	267	651	918	17,46	477	488	965	17,05	(47)	(4,87)
Jawa Tengah Central Java	100	175	275	5,23	116	185	301	5,32	(26)	(8,64)
Jawa Timur East Java	121	270	391	7,44	177	251	428	7,56	(37)	(8,64)
Bali dan Nusa Tenggara Bali and Nusa Tenggara	50	95	145	2,76	56	91	147	2,60	(2)	(1,36)
Kalimantan	144	264	408	7,76	151	259	410	7,24	(2)	(0,49)
Sulawesi	104	136	240	4,57	79	164	243	4,29	(3)	(1,23)
Maluku	7	22	29	0,55	9	25	34	0,60	(5)	(14,71)
Papua	55	102	157	2,99	59	118	177	3,13	(20)	(11,30)
Jumlah Total	2.297	2.960	5.257	100,00	2.502	3.159	5.661	100,00	(404)	(7,14)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Tentang pelatihan yang diberikan Perusahaan serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat pada bab "Keberlanjutan Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The training provided by the Company and the fulfillment of employees' rights are explained in the "Corporate Sustainability" chapter in this Annual Report.



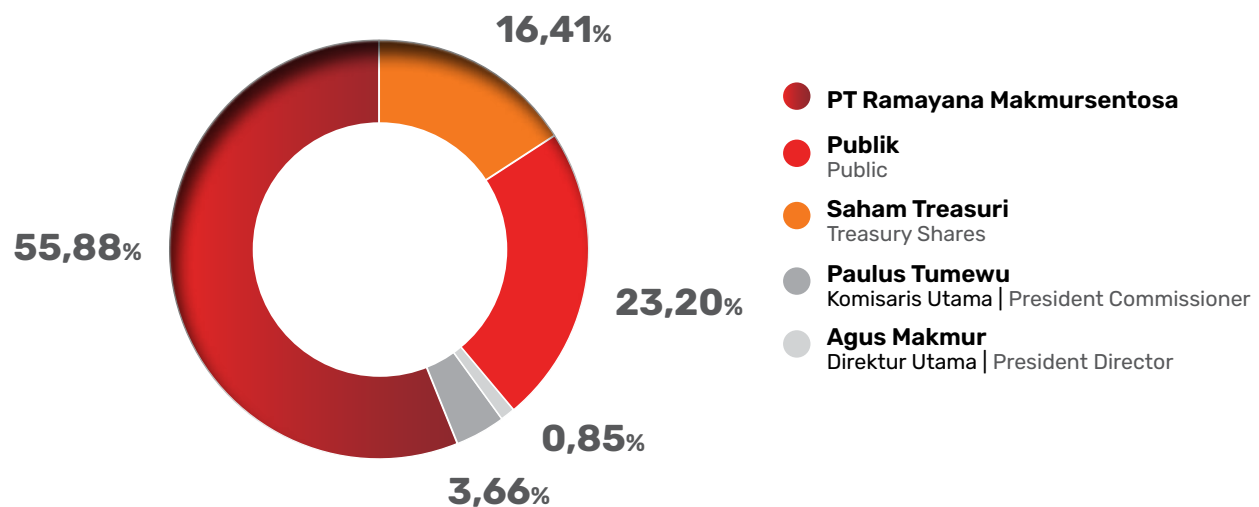
Informasi Pemegang Saham [C.3]

Shareholders Informations

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88	3.965.000.000	55,88
Saham Treasuri Treasury Stocks	1.164.736.500	16,41	1.164.736.500	16,41
Total Kepemilikan di atas 5% Total Ownership above 5%	5.129.736.500	72,29	5.129.736.500	72,29
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) (President Commissioner)	260.000.000	3,66	260.000.000	3,66
Agus Makmur (Direktur Utama) (President Director)	60.076.600	0,85	60.076.600	0,85
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (with less than 5% of ownership)	1.646.186.900	23,20	1.646.186.900	23,20
Jumlah Kepemilikan di bawah 5% Total Ownership above 5%	1.966.263.500	27,71	1.966.263.500	27,71
Jumlah Saham Total Shares	7.096.000.000	100,00	7.096.000.000	100,00



Sejak tahun 2015 Perusahaan telah melakukan beberapa kali pembelian kembali saham Perusahaan/buyback dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode buyback 25 Agustus 2015 sampai dengan 15 Maret 2017
 - Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 373.181.100 saham atau sebanyak 5,26% dari total saham Perusahaan;
 - Per tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah menjual saham hasil buyback sebanyak 20.000.000 saham atau sebanyak 5,36% dari total saham hasil buyback.
2. Periode *buyback* 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020
 - Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 7.334.500 saham atau sebanyak 0,10% dari total saham Perusahaan;
 - Per tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah menjual saham hasil kembali sebanyak 7.000.000 saham atau sebanyak 95,44% dari total saham hasil pembelian kembali.
3. Periode *buyback* 15 April 2021 sampai dengan 14 Oktober 2022
 - Alokasi dana sebesar Rp350 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 354.800.000 saham atau sebanyak 5,00% dari total saham Perusahaan.
 - Per tanggal 5 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 467.880.400 saham atau sebanyak 6,59% dari total saham Perusahaan.
4. Periode *buyback* 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Februari 2024
 - Alokasi dana sebesar Rp200 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 360.000.000 saham atau sebanyak 5,07% dari total saham Perusahaan;
 - Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.126.120.400 saham atau sebanyak 15,87% dari total saham Perusahaan.
 - Di tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*) sebanyak 38.616.100 lembar saham sehingga total saham hasil buyback menjadi 1.164.736.500 saham.

Perusahaan wajib melakukan pengalihan terhadap saham hasil pembelian kembali/buyback mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Saham hasil pembelian kembali dapat dialihkan dengan cara:

Since 2015, the Company has performed several buybacks of its shares with the following details:

1. Buyback period of August 25, 2015 to March 15, 2017
 - The total shares result from the buyback is 373,181,100 shares or 5.26% of the total shares issued by the Company;
 - By 15 February 2019, the Company had re-sold a total of 20,000,000 shares or 5.36% of the total buyback shares.
2. Buyback period of March 16, 2020 to June 15, 2020
 - The total shares result from the buyback is 7,334,500 shares or 0.10% of the total shares issued by the Company;
 - By July 22, 2020, the Company had re-sold a total of 7,000,000 shares or 95.44% of the total buyback shares.
3. Buyback period of April 15, 2021 to October 14, 2022
 - A total of Rp350 billion of funds was allocated to buyback 354,800,000 shares or 5.00% of the total shares issued by the Company.
 - As of April 5, 2022, the Company has completed the buyback of 467,880,400 shares or 6.59% of the Company's total shares.
4. Buyback period on August 29, 2022 to February 28, 2024
 - Allocation of funds of Rp200 billion for repurchase of 360,000,000 shares or as much as 5.07% of the total shares of the company;
 - As of December 31, 2023, the Company has repurchased 1,126,120,400 shares of the Company or 15.87% of the total shares of the Company.
 - In 2024, the Company repurchased (buyback) 38,616,100 shares of its own shares, bringing the total number of treasury shares held by the Company to 1,164,736,500 shares.

The Company is required to do transfer of shares from the buyback as specified in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company. The buyback shares can be transferred by the following methods:



- Dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek;
- Ditarik kembali dengan cara pengurangan modal;
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, dan;
- Cara lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Baik Langsung maupun Tidak Langsung

- Selling the shares in the Stock Exchange or outside the Stock Exchange;
- Withdraw the shares by capital reduction;
- Implementing shares ownership program by employees and/or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Converting effects with equity characteristics, and;
- Other methods that are approved by the Financial Services Authority.

In the event where a Public Company still owns buyback shares 3 (three) years after the buyback is done, the Public Company is required to start transferring the buyback shares no later than 2 (two) years period. In the event where the requirement to transfer the shares as specified in Article 15 is not met or is yet to be met by the Public Company, then within 1 (one) year after the end of the deadline period as specified in Article 15, the Public Company is required to have completed the shares transfer as specified.

Information Regarding Direct and Indirect Shares Ownership by Key Management

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025 (%)	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024 (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Paulus Tumewu Komisaris Utama President Commissioner	3,66%	3,66%
Mohammad Iqbal Komisaris Commissioner	-	-
Kismanto Komisaris Commissioner	-	-
Selamat Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Dewan Direksi Board of Directors		
Agus Makmur Direktur Utama President Director	0,85%	0,85%
Andreas Lesmana Direktur Director	-	-
Gantang Nitipranatio Direktur Director	-	-
Muhammad Yani Direktur Director	-	-
Halomoan Hutabarat Direktur Director	-	-

Rincian Komposisi Pemegang Saham RALS Berdasarkan Status Details of RALS Shareholders Composition According to Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2025		2024	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Asing Foreign Investors				
Institusi Asing Foreign Institutions	379.034.160	5,34%	396.277.155	5,58%
Individu Asing Foreign Individuals	630.100	0,01%	2.673.600	0,04%
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal of Foreign Investors	379.664.260	5,35%	398.950.755	5,62%
Pemodal Domestik Domestic Investors				
Institusi Domestik Domestic Institutions	5.342.815.074	75,29%	5.382.112.574	75,85%
Individu Domestik Domestic Individuals	1.373.520.666	19,36%	1.314.936.671	18,53%
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	6.716.335.740	94,65%	6.697.049.245	94,38%
Jumlah Total	7.096.000.000	100,00%	7.096.000.000	100,00%

Jumlah Pemegang Saham Kurang dari 5%

Total Shareholders Less than 5%

Pergerakan Jumlah Pemilik Saham RALS Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2025

The Changes in Total RALS Shareholders Number with Less than 5% Ownership During 2025

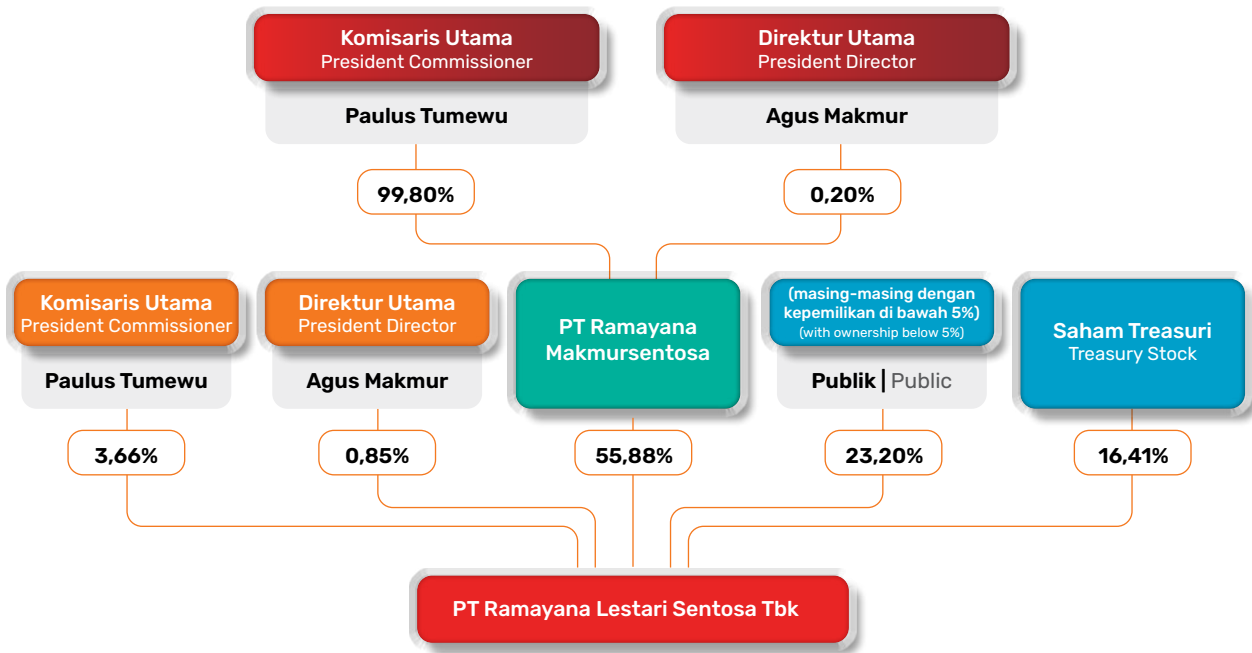
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Total	16.587	16.394	16.289	16.184	18.534	17.430	17.351	16.951	16.605	16.074	16.120	16.073

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali sampai kepada Pemilik Individu

PT Ramayana Makmursentosa adalah pemegang saham utama/pengendali dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 55,88%. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan Perusahaan hingga entitas pemilik terakhir sebagai pemilik dari PT Ramayana Makmursentosa yang merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Information Regarding Principal and Controlling Shareholders to Individual Owners

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/ controlling shareholders of the Company with a total ownership percentage of 55.88%. Below are the details of the Company ownership structure to the last entity owners as the owner of PT Ramayana Makmursentosa who are also the principal/ controlling shareholders.



PT Ramayana Makmursentosa merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan yang bergerak di bidang usaha Arena Permainan, *Real Estate*, dan Penyediaan Akomodasi. Berdiri dan beroperasi komersial pada tanggal 26 Februari 1993, PT Ramayana Makmursentosa berdomisili di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanahabang, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia. Per 31 Desember 2025, Total Aset PT Ramayana Makmursentosa mencapai Rp3,71 triliun, dengan Total Liabilitas Rp22,07 miliar dan Total Ekuitas Rp3,69 triliun. Di tahun 2025 PT Ramayana Makmursentosa mampu membukukan Total Pendapatan Rp66,88 miliar dan Laba Bersih Rp215,68 miliar.

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/ controlling shareholders of the Company that runs Game Arena, Real Estates, and Accommodation Provisions. First established and operational for commercial purposes on February 26, 1993, PT Ramayana Makmursentosa is domiciled at Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanahabang, Central Jakarta 10250, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia. As of December 31, 2025, Total Assets of PT Ramayana Makmursentosa reached Rp3.71 trillion, with Total Liabilities Rp22.07 billion and Total Equity Rp3.69 trillion. In 2025 PT Ramayana Makmursentosa was able to record a Total Revenues Rp66.88 billion and Net Profit Rp215.68 billion.

Informasi Tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi

Information Regarding The Group Structure and Subsidiaries and Associates

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

By the end of 2025, the Company has no subsidiaries and associates.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan / Dikurangi Melalui Aksi Korporasi (lembar saham) Total Shares Issued / Subtracted from Corporate Actions (shares)	Saham Beredar (lembar saham) Total Shares Outstanding (shares)
1996	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1996 June 26, 1996	-	80.000.000
1997	Bonus Saham Shares Bonus	15 September 1997 September 15, 1997	620.000.000	700.000.000
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	8 Juni 2000 June 8, 2000	700.000.000	1.400.000.000
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	18 Juni 2004 June 18, 2004	5.600.000.000	7.000.000.000
2005	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	4 Juli 2005 July 4, 2005	32.000.000	7.032.000.000
2006	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	2 Oktober 2006 October 2, 2006	32.000.000	7.064.000.000
2010	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	28 Juli 2010 July 28, 2010	32.000.000	7.096.000.000
2015	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	25 Agustus 2015 August 25, 2015	(208.332.000)	6.887.668.000
2016	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2016 During 2016	(164.849.100)	6.722.818.900
2019	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	15 Februari 2019 February 15, 2019	20.000.000	6.742.818.900
2020	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2020 During 2020	(7.334.500)	6.735.484.400
	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	22 Juli 2020 July 22, 2020	7.000.000	6.742.484.400
2021	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2021 During 2021	(412.443.100)	6.330.041.300
2022	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2022 During 2022	(110.437.300)	6.219.604.000
2023	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2023 During 2023	(249.724.400)	5.969.879.600
2024	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2024 During 2024	(38.616.100)	5.931.263.500
2025	-	-	-	-

Seluruh aksi korporasi Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia, atau Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

All of those Corporate Actions were done at the Indonesia Stock Exchange, or Jakarta Stock Exchange which is now called Indonesia Stock Exchange.

Tentang keterangan kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, pada catatan 1b halaman 8-10 pada Laporan Keuangan Tahunan 2025.

The details of shares listing chronology by the Company are available in the Audited Financial Statement which constitutes an integral part of this Annual Report on note 1b pages 8-10 of the 2025 Annual Financial Statements.



Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information Regarding Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

Until the end of 2025, the Company does not issue any bond in any form.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accountant Office

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	: Purwanto Susanti dan Surja Registrasi KMK: 69/MK/SK/2025 Purwanto Susanti dan Surja KMK Registration: 69/MK/SK/2025
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	: Daniel Amdhani Judistira, CPA Registrasi: AP. 1810 Registration: AP. 1810
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Jasa Audit: Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Auditing Services: Drawing Up Financial Statement, Income and Comprehensive Earnings Statement, and Equity and Cash Flow Statement according to the Indonesia Financial Accounting Standards
Periode Penugasan Period of Appointment	: 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - Desember 31, 2025
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Time	: 25 Maret 2026 March 25, 2026

Kustodian Custodian

Nama Name	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower III, Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. Phone: +62 21 515 2855 Faks. Fax: +62 21 5299 1199 Surel Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web Website: www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
Effects Administration Bureau

Nama : PT Sinartama Gunita
Name

Alamat : **Menara Tekno**
Address
Jl. H. Fachrudin No.19 Lt.7, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250

Tel. | Phone: +62 21 3922332
Faks. | Fax: +62 21 3923003
Surel | Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Situs Web | Website: www.sinartama.co.id

Notaris
Notary

Nama : Rianto, S.H
Name

Alamat : Business Park Kebon Jeruk Blok D2 No. 12-15
Address
Jl. Meruya Ilir No. 88 Jakarta 11620

Tel. | Phone: +62 21 3006 1533
Faks. | Fax: +62 21 3006 1515

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Share Listing Information

Nama : Bursa Efek Indonesia
Name
Indonesia Stock Exchange

Alamat : **Gedung Bursa Efek Indonesia**
Address
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. | Phone: +62 21 515 0515
Surel | Email: callcenter@idx.co.id
Situs Web | Website: www.idx.co.id

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2020-2025
List of Public Accountant for The Last 6 (Six) Years 2020-2025

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2025	Purwanto Susanti dan Surja No. Izin: STTD.KAP-17/PM.021/2025 Permit Number STTD.KAP-17/PM.021/2025	Daniel Amdhani Judistira, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP:1810 Public Accountant Registration Number: AP:1810	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2025, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.



Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2024	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Daniel Amdhani Judistira, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1810 Public Accountant Registration Number: AP.1810	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2024, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Daniel Amdhani Judistira, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1810 Public Accountant Registration Number: AP.1810	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2023, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2020, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.

Informasi tentang Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [c.6]

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terkait perubahan emiten dan perubahan publik di sepanjang tahun 2025.

Information on Significant Changes in Issuers and Public Companies

There are no significant changes related to changes in Issuers and public companies throughout 2025.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion





Tinjauan Kondisi Eksternal

External Condition Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase pemulihan yang tidak merata, dengan pertumbuhan yang cenderung moderat di tengah tekanan suku bunga tinggi, ketegangan geopolitik, serta perlambatan di beberapa negara utama. Mengacu pada proyeksi International *Monetary Fund*, pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 2,9%–3,1%, dengan inflasi yang mulai menurun namun masih berada di atas target di sejumlah negara. Di tengah dinamika tersebut, Indonesia mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang relatif solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sekitar 5,0%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah, sementara inflasi tetap terkendali pada kisaran 2,5%–3,0% sejalan dengan kebijakan stabilisasi oleh Bank Indonesia.

Namun demikian, di balik pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga, terdapat fenomena pelemahan daya beli masyarakat, khususnya pada segmen menengah ke bawah. Kondisi ini dipengaruhi oleh akumulasi tekanan inflasi dalam beberapa tahun terakhir, kenaikan harga kebutuhan pokok pada periode tertentu, serta tingkat suku bunga yang relatif tinggi yang berdampak pada kemampuan konsumsi rumah tangga. Akibatnya, masyarakat menjadi lebih selektif dalam berbelanja dan cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan dasar. Fenomena ini tercermin dari perlambatan konsumsi pada kategori non-primer, termasuk produk sandang dan lifestyle, yang secara langsung mempengaruhi kinerja sektor ritel domestik.

Industri ritel Indonesia pada tahun 2025 pun menghadapi tekanan yang semakin nyata, terutama bagi pelaku usaha yang menasar segmen pasar menengah ke bawah. Penurunan *traffic* pengunjung gerai, berkurangnya nilai transaksi rata-rata, serta meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga menjadi tantangan utama. Bagi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, kondisi ini berdampak pada penurunan kinerja penjualan dan profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan perlu menghadapi dinamika perubahan perilaku konsumen sekaligus persaingan yang semakin ketat, baik dari ritel modern maupun kanal digital. Dalam merespons kondisi tersebut, Perusahaan terus melakukan penyesuaian strategi melalui penguatan promosi, optimalisasi portofolio produk, serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga daya saing dan mempertahankan kinerja usaha di tengah tekanan daya beli masyarakat.

In 2025, the global economy remained in an uneven recovery phase, with growth tending to be moderate amidst the pressures of high interest rates, geopolitical tensions, and slowdowns in several major countries. According to International Monetary Fund projections, global economic growth ranged between 2.9%–3.1%, with inflation beginning to decline but remaining above target in a number of nations. Amidst these dynamics, Indonesia was able to maintain a relatively solid economic performance. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), national economic growth was recorded at approximately 5.0%, supported by domestic consumption, investment, and government spending, while inflation remained controlled within the range of 2.5%–3.0% in line with stabilization policies by Bank Indonesia.

However, behind this maintained economic growth, there is a phenomenon of weakening public purchasing power, particularly in the lower-middle segment. This condition is influenced by the accumulation of inflationary pressures over the past few years, rising prices of basic necessities during certain periods, and relatively high interest rates that have impacted household consumption capacity. Consequently, the public has become more selective in their spending and tends to prioritize expenditures for basic needs. This phenomenon is reflected in the slowdown of consumption in non-primary categories, including apparel and lifestyle products, which has directly affected the performance of the domestic retail sector.

The Indonesian retail industry in 2025 also faced increasingly evident pressure, especially for business players targeting the lower-middle market segment. The main challenges included a decline in store visitor traffic, a decrease in average transaction values, and increased consumer sensitivity toward prices. For PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, these conditions resulted in a decline in sales performance and profitability. Compared to the previous year, the Company needs to address the dynamics of changing consumer behavior as well as increasingly intense competition, both from modern retail and digital channels. In responding to these conditions, the Company continues to adjust its strategy by strengthening promotions, optimizing its product portfolio, and improving operational efficiency in order to maintain competitiveness and sustain business performance amid pressure on consumers' purchasing power.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Management Strategy and Policy

STRATEGI 2025

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh ketidakpastian dengan tingkat risiko yang relatif tinggi, sehingga menghadirkan tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam menjaga kinerja usaha. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Ramayana secara konsisten melanjutkan implementasi strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, dengan fokus utama pada penciptaan nilai tambah di sepanjang rantai usahanya, melalui berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada peningkatan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan bisnis, diantaranya:

1. Perusahaan berusaha untuk tetap mempertahankan keberadaan Gerai dimiliki agar dapat terus menjangkau konsumen yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.
2. Melakukan peremajaan gerai-gerai yang dimiliki juga telah dilakukan Perusahaan, hal ini dirasa perlu untuk dapat meningkatkan minat konsumen.
3. Dalam rangka efisiensi, Perusahaan juga melakukan restrukturisasi penggunaan space pada Gerai-gerai yang dimiliki.
4. Untuk tetap menjaga diferensiasi produk yang ditawarkan kepada konsumen, Perusahaan juga melakukan *Re-merchandising* produk-produk yang sudah lama eksis maupun terhadap produk-produk baru.
5. Melakukan pengendalian biaya secara lebih selektif dalam berbagai aspek guna menekan biaya operasional, upaya efisiensi yang dilakukan merupakan efisiensi yang tidak mempengaruhi kinerja.
6. Menjalani komunikasi aktif dengan Pemerintah Indonesia guna menyampaikan perkembangan terkini melalui asosiasi usaha, serta kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mencari solusi dalam mengatasi persoalan yang ada.

STRATEGY 2025

The year 2025 is a period marked by uncertainty with a relatively high level of risk, presenting its own challenges for the Company in maintaining business performance. In facing these dynamics, Ramayana consistently continues the implementation of strategies carried out in the previous year, with a primary focus on creating added value throughout its business value chain, through various strategic initiatives oriented toward improving efficiency, competitiveness, and business sustainability, including:

1. The Company strives to maintain the presence of its stores so that it can continue to reach consumers across all regions of Indonesia.
2. The Company has also undertaken the revitalization of its stores, which is considered necessary to increase consumer interest.
3. In the interest of efficiency, the Company has restructured the use of space within its stores.
4. To maintain product differentiation offered to consumers, the Company has carried out re-merchandising of both long-existing products and new products.
5. The Company has implemented more selective cost control across various aspects to reduce operational expenses, ensuring that efficiency efforts do not negatively impact performance.
6. The Company maintains active communication with the Indonesia Government through business associations to convey the latest developments, as well as with all stakeholders to seek solutions to existing challenges.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Business Segment Overview

Pembahasan tinjauan per segmen usaha dalam Laporan Tahunan ini disajikan mengacu pada klasifikasi segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan, khususnya terkait Segmen Operasi. Segmen tersebut merupakan bagian dari Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan produk dan jasa (segmen usaha) maupun wilayah ekonomi tertentu (segmen geografis), yang masing-masing memiliki karakteristik risiko dan tingkat imbal hasil yang berbeda.

Perusahaan menyajikan informasi segmen dalam 2 (dua) kategori, yaitu segmen usaha berdasarkan produk yang dijual dan segmen geografis berdasarkan wilayah operasional, sebagai dasar evaluasi kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja masing-masing segmen diukur berdasarkan laba rugi bruto yang disajikan secara konsisten dengan laporan keuangan, sementara aspek pendanaan dan pajak penghasilan dikelola secara terpusat di tingkat korporasi dan tidak dialokasikan ke masing-masing segmen.

SEGMENT BERDASARKAN PRODUK YANG DIJUAL

Berdasarkan catatan 24 Laporan Keuangan Audit Perusahaan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja, Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris, serta barang swalayan.

Kontribusi penjualan segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini :

The discussion of business segment review in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification stated in the Company's Financial Statements, particularly in relation to Operating Segments. These segments represent parts of the Company that conduct business activities based on products and services (business segments) as well as specific economic regions (geographical segments), each of which has different risk characteristics and levels of return.

The Company presents segment information in two (2) categories, namely business segments based on products sold and geographical segments based on operational regions, as the basis for performance evaluation and resource allocation. The performance of each segment is measured based on gross profit or loss presented consistently with the financial statements, while financing and income tax aspects are managed centrally at the corporate level and are not allocated to each segment.

SEGMENT BASED ON PRODUCTS SOLD

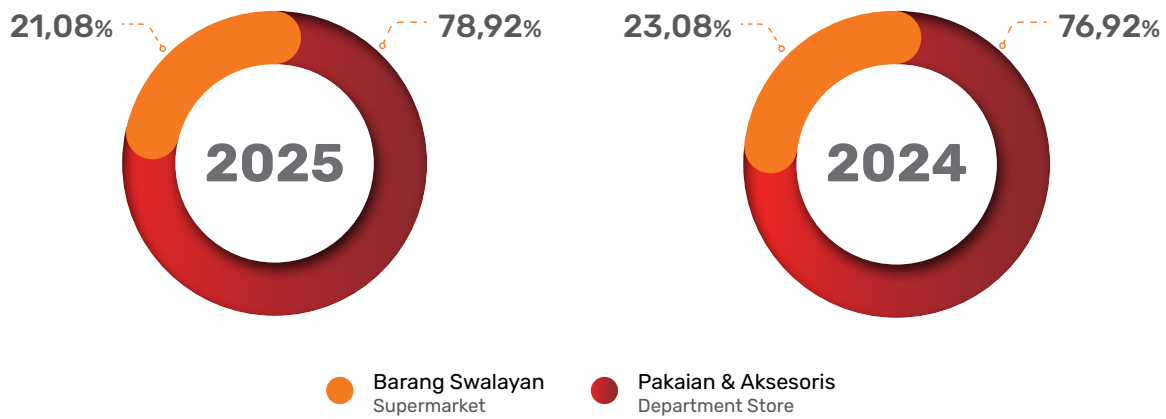
Based on Note 24 of the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year 2025, which have been audited by KAP Purwanto Susanti dan Surja, the Company determines its business segments based on products sold, namely clothing and accessories, as well as supermarket goods.

The contribution of segment sales to the Company's financial performance is presented in the table below:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan

Amount and Contribution of Business Segments Based on Products Sold to Total Revenue

Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual Business Segments Based on Products Sold	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(6 = 5/3)
Pakaian dan Aksesoris Department Store	1.866.834	78,92	2.123.407	76,92	(256.573)	(12,08)
Barang Swalayan Supermarket	498.505	21,08	637.100	23,08	(138.595)	(21,75)
Total Pendapatan Total Revenues	2.365.339	100,00	2.760.507	100,00	(395.168)	(14,32)



Total pendapatan tahun 2025 adalah sebesar Rp2,36 triliun mengalami penurunan 14,32% atau senilai Rp395,17 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,76 triliun. Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan kontributor terbesar terhadap penjualan Perusahaan yakni sebesar 78,92%, sedangkan sisanya sebesar 21,08% diperoleh dari segmen Barang Swalayan.

Total revenue in 2025 amounted to Rp2.36 trillion, representing a decrease of 14.32% or Rp395.17 billion compared to the previous year, which amounted to Rp2.76 trillion. The Clothing and Accessories segment was the largest contributor to the Company's sales, accounting for 78.92%, while the remaining 21.08% was generated from the supermarket goods segment.

Segmen Usaha Pakaian dan Aksesoris

Proses Bisnis dan Volume Produk Pakaian dan Aksesoris

Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan bisnis Department Store dengan merk gerai "Ramayana" yang menyediakan produk pakaian, aksesoris, tas, sepatu, dan kosmetik untuk melengkapi gaya hidup keluarga dan anak muda dengan brand yang telah dikenal dengan harga terjangkau. Pelanggan Ramayana terutama berasal dari masyarakat menengah bawah kelompok ekonomi C dan D. Department Store pertama dibuka di Jalan Sabang, hingga 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 91 gerai yang tersebar di 54 kota besar di seluruh Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan gerai-gerai Ramayana yang umumnya berlokasi di pusat kota dengan akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebagian gerai berada di dalam bangunan pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah, sementara sebagian lainnya beroperasi di gedung milik sendiri. Pada gerai milik sendiri tersebut, Perusahaan juga mengoptimalkan pemanfaatan ruang dengan menyewakan area kepada tenant yang mengelola *speciality shop*, area kuliner, wahana permainan, hingga bioskop. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan upaya revitalisasi dan penataan ulang (*re-design*) gerai guna meningkatkan kenyamanan serta menghadirkan pengalaman berbelanja langsung yang optimal bagi konsumen.

Clothing and Accessories Business Segment

Business Process and Product Volume of Clothing and Accessories

The Clothing and Accessories segment represents the Company's department store business under the "Ramayana" brand, offering clothing products, accessories, bags, shoes, and cosmetics to complement the lifestyle of families and young people, with well-known brands at affordable prices.. Ramayana's customers mainly come from middle- to lower-income groups, particularly economic segments C and D. The first department store was opened on Jalan Sabang, and as of December 31, 2025, the Company operates 91 stores across 54 major cities throughout Indonesia.

The Company operates Ramayana stores, which are generally located in city centers with easy access for the public. Some stores are situated within market buildings managed by local governments, while others operate in Company-owned buildings. In these Company-owned locations, the Company also optimizes space utilization by leasing areas to tenants that operate specialty shops, dining areas, entertainment zones, and cinemas. The Company continuously undertakes revitalization and store redesign initiatives to enhance comfort and provide an optimal in-store shopping experience for customers.



Sebagai pelopor *department store* di Indonesia, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berkomitmen menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, sebagaimana tercermin dalam slogan #kerenhaksegalabangsa yang menegaskan inklusivitas produk fashion dan gaya hidup. Untuk menjaga kualitas dan daya saing harga, Perusahaan bekerja sama dengan pemasok yang memenuhi standar, termasuk SNI, melalui dua skema utama yaitu Beli Putus dan Konsinyasi, khususnya pada segmen pakaian dan aksesoris, yang selanjutnya menjadi dasar dalam proporsi penjualan kedua skema tersebut. Berikut proporsi penjualan baik dari skema beli putus maupun konsinyasi dari segmen pakaian dan aksesoris.

As a pioneer of department stores in Indonesia, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk is committed to providing quality products at affordable prices for all segments of society, as reflected in its slogan #kerenhaksegalabangsa, which emphasizes inclusivity in fashion and lifestyle products. To maintain quality and competitive pricing, the Company collaborates with suppliers that meet established standards, including SNI, through two main schemes: Outright and Consignment particularly in the clothing and accessories segment—which form the basis for the sales proportion of these two schemes. The following presents the sales proportion under both outright purchase and consignment schemes in the clothing and accessories segment.

Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris Sales Value of the Department Store Segment	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beli Putus Outright	1.228.394	1.426.144	(197.750)	(13,87)
Konsinyasi Consignment	2.569.802	2.717.659	(147.857)	(5,44)
Total Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris/Department Store Total Sales Value of the Department Store Segment	3.798.196	4.143.803	(345.607)	(8,34)

Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk pakaian dan aksesoris yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Clothing and Accessories Product Profitability

The following presents the profitability of the clothing and accessories product segment as reflected in the Profit and Loss performance.

Tabel Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris
Table of Profitability of Clothing and Accessories Products

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Pakaian dan Aksesoris Profit and Loss Performance of Clothing and Accessories Product Segment	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	1.228.394	1.426.144	(197.750)	(13,87)
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	638.440	697.263	(58.823)	(8,44)
Total Pendapatan Total Revenues	1.866.834	2.123.407	(256.573)	(12,08)
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(697.558)	(813.923)	(116.365)	(14,30)
Laba Bruto Gross Profit	1.169.276	1.309.484	(140.208)	(10,71)
Beban Penjualan Selling Expenses	(67.313)	(87.942)	(20.629)	(23,46)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.000.225)	(1.019.112)	(18.887)	(1,85)
Pendapatan Lainnya Other Income	130.458	100.044	30.414	30,40

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Pakaian dan Aksesoris Profit and Loss Performance of Clothing and Accessories Product Segment	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Lainnya Other Expenses	(13.319)	(25.656)	(12.337)	(48,09)
Laba Usaha Income from Operations	218.877	276.818	(57.941)	(20,93)
Pendapatan Keuangan Finance Income	110.912	124.900	(13.988)	(11,20)
Biaya Keuangan Finance Cost	(24.984)	(29.944)	(4.960)	(16,56)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	304.805	371.774	(66.969)	(18,01)

Sepanjang tahun 2025 segmen usaha pakaian dan aksesoris memperoleh total pendapatan sebesar Rp1,87 triliun, nilai ini mengalami penurunan sebesar 12,08% atau senilai Rp256,57 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,12 triliun. Seiring dengan hal tersebut, laba bruto Perusahaan juga mengalami penurunan 10,71% atau senilai Rp140,21 miliar menjadi Rp1,17 triliun.

Barang Swalayan

Proses Bisnis dan Volume Produk Barang Swalayan

Segmen Barang Swalayan merupakan lini bisnis supermarket Perusahaan yang beroperasi dengan merek Robinson Supermarket. Bisnis perdagangan makanan ini telah menjadi salah satu inti kegiatan usaha Perusahaan selama puluhan tahun, dengan menyediakan bahan pokok, makanan segar, serta kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 2018, Perusahaan mengakhiri kerja sama dengan SPAR dan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja bisnis supermarket. Evaluasi tersebut menghasilkan langkah strategis berupa penutupan dan perampingan gerai sebagai bagian dari persiapan program transformasi dan konversi gerai yang tengah dijalankan.

Supermarket Robinson sendiri telah dikenal luas dan memiliki kedekatan historis dengan pelanggan keluarga di Indonesia. Sebagai pelopor dalam penyediaan bahan makanan berkualitas dengan beragam pilihan, Robinson menerapkan standar pengelolaan dan pengendalian kualitas yang ketat, termasuk penanganan khusus terhadap produk kedaluwarsa. Dengan fokus pada segmen masyarakat menengah ke bawah, Robinson menawarkan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau, serta umumnya berlokasi di area strategis yang dekat dengan pusat aktivitas masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, nilai penjualan segmen Barang Swalayan adalah sebesar Rp523,16 miliar, nilai ini mengalami penurunan 21,41% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp665,69 miliar.

Throughout 2025, the clothing and accessories business segment generated total revenue of Rp1.87 trillion, representing a decrease of 12.08% or Rp256.57 billion compared to the previous year, which amounted to Rp2.12 trillion. In line with this, the Company's gross profit also declined by 10.71% or Rp140.21 billion to Rp1.17 trillion.

Supermarket Goods

Business Process and Product Volume of Supermarket Goods

The Supermarket Goods segment is the Company's supermarket business line, operating under the Robinson Supermarket brand. This food trading business has been a core part of the Company's operations for decades, providing staple foods, fresh produce, and household necessities. In 2018, the Company ended its partnership with SPAR and conducted a comprehensive evaluation of its supermarket business performance. This evaluation led to strategic measures, including the closure and streamlining of outlets, as part of the ongoing store transformation and conversion program.

Robinson Supermarket itself is widely recognized and has a historical connection with family customers in Indonesia. As a pioneer in providing quality groceries with diverse options, Robinson implements strict management and quality control standards, including special handling of expired products. Focusing on the lower- to middle-income segment, Robinson offers household necessities at affordable prices and is generally located in strategic areas close to community activity centers.

Throughout 2025, sales from the Supermarket Goods segment amounted to Rp523.16 billion, a decrease of 21.41% from the previous year's Rp665.69 billion.



Tabel Proses Bisnis dan Volume Produk Barang Swalayan

Table of Business Process and Volume of Supermarket Goods Products

Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan Sales Value of the Supermarket Segment	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan/ Supermarket Sales Value of the Supermarket Segment	523.162	665.690	(142.528)	(21,41)

Profitabilitas Produk Barang Swalayan

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk Barang Swalayan yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Supermarket Goods Product Profitability

The following presents the profitability of the Supermarket Goods product segment as reflected in the Profit and Loss performance.

Tabel Profitabilitas Produk Swalayan

Table of profitability of Supermarket Goods Products

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Barang Swalayan Profit and Loss Performance of the Supermarket Products Segment	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	494.004	632.094	(138.090)	(21,85)
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	4.501	5.006	(505)	(10,09)
Total Pendapatan Total Revenues	498.505	637.100	(138.595)	(21,75)
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(428.719)	(553.660)	(124.941)	(22,57)
Laba Bruto Gross Profit	69.786	83.440	(13.654)	(16,36)
Beban Penjualan Selling Expenses	(12.707)	(23.162)	(10.455)	(45,14)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(87.175)	(90.327)	(3.152)	(3,49)
Pendapatan Lainnya Other Income	6.989	9.388	(2.399)	(25,55)
Beban Lainnya Other Expenses	(190)	(694)	(504)	(72,62)
Rugi Usaha Loss from Operations	(23.297)	(21.355)	(1.942)	9,09
Pendapatan Keuangan Finance Income	7.866	7.046	820	11,64
Biaya Keuangan Finance Cost	(851)	(1.123)	(272)	(24,22)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Loss before Income Tax	(16.282)	(15.432)	850	5,51

Sepanjang tahun 2025 segmen barang swalayan memperoleh pendapatan sebesar Rp498,50 miliar, nilai ini mengalami penurunan 21,75% atau senilai Rp138,59 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini juga berdampak terhadap menurunnya jumlah laba bruto yang dihasilkan dari segmen ini, dimana laba bruto yang dihasilkan segmen barang swalayan di tahun 2025 adalah sebesar Rp69,79 miliar turun 16,36% atau senilai Rp13,65 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp83,44 miliar.

SEGMENT GEOGRAFIS

Di samping segmen usaha berdasarkan produk yang dijual seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan juga menyediakan informasi segmen geografis yang memberikan gambaran tentang persebaran bisnis Perusahaan. Pada informasi geografis ini, Perusahaan membagi menjadi 4 (empat) wilayah, yakni :

- Sumatera
- Jawa, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Papua

Berikut disampaikan kinerja segmen geografis yang menggambarkan komposisi pendapatan per wilayah.

Throughout 2025, the Supermarket Goods segment generated revenue of Rp498.50 billion, representing a decrease of 21.75% or Rp138.59 billion from the previous year. This also affected the gross profit from this segment, with the 2025 gross profit amounting to Rp69.79 billion, down 16.36% or Rp13.65 billion from the previous year's Rp83.44 billion.

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

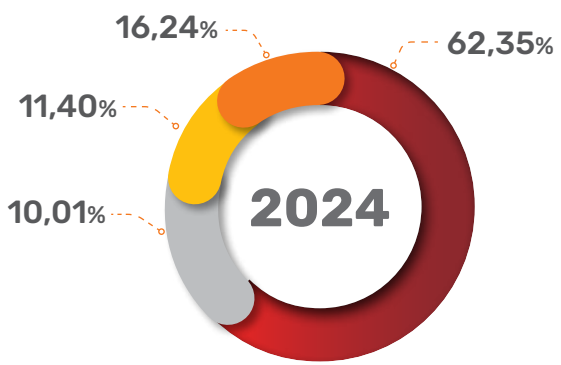
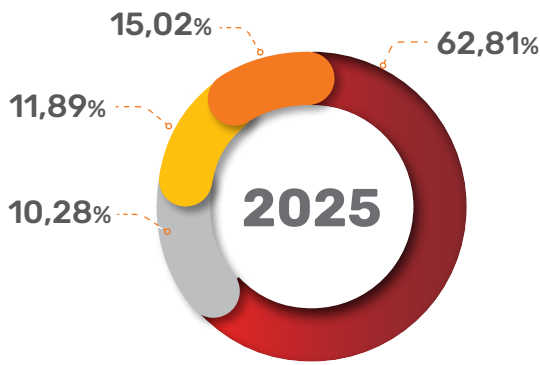
In addition to business segments based on the products sold, as described above, the Company also provides information on geographical segments, which offers an overview of the distribution of the Company's business. In this geographical information, the Company is divided into four (4) regions, namely:

- Sumatera
- Java, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Papua

The following presents the performance of the geographical segments, illustrating the revenue composition by region.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan Number and Contribution of Geographic Segments to Total Revenue

Pendapatan Segmen Geografis Geographical Segment Revenue	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(6 = 5/3)
Sumatera	355.271	15,02	448.352	16,24	(93.081)	(20,76)
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	1.485.554	62,81	1.721.313	62,35	(235.759)	(13,70)
Kalimantan	243.244	10,28	276.255	10,01	(33.011)	(11,95)
Sulawesi dan Papua Sulawesi and Papua	281.270	11,89	314.587	11,40	(33.317)	(10,59)
Total Pendapatan Total Revenues	2.365.339	100,00	2.760.507	100,00	(395.168)	(14,32)



- Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Java, Bali and Nusa Tenggara
- Sumatera
Sumatera
- Sulawesi dan Papua
Sulawesi and Papua
- Kalimantan
Kalimantan

Berdasarkan kinerja tahun 2025, wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perusahaan yaitu sebesar 62,81% atau senilai Rp1,48 triliun, nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp1,72 triliun.

Based on the 2025 performance, Java, Bali, and Nusa Tenggara region remains the largest contributor to the Company's revenue, accounting for 62.81% or Rp1.48 trillion, a decrease compared to the previous year's Rp1.72 trillion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Berikut strategi pemasaran yang dilakukan Ramayana di tahun 2025 yang tetap berfokus pada kepuasan pelanggan yakni:

1. Promosi melalui media iklan berbayar di Youtube dan Radio.
2. Promosi melalui media sosial: Instagram, Tik Tok, dan Facebook sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jangkauan dan menarik lebih banyak pengunjung.
3. Promo *fintech* seperti GoPay, OVO, YUP, dan Kredivo untuk menghadirkan promosi yang mampu menarik audiens yang lebih luas
4. Mendorong penjualan melalui *market place* Shopee.
5. Memanfaatkan momentum masa-masa puncak belanja seperti Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, maupun tahun ajaran baru sekolah.
6. Promo *offline* di gerai seperti *event* musik, *Meet and Greet* artis, program belanja *Cashback*, program *free gift*, kegiatan perlombaan, dan mengundang berbagai komunitas.
7. Promo *member card* yang memberikan banyak manfaat kepada para member.
8. Membuat *multi-event fair* yang mampu menarik pengunjung.

MARKETING STRATEGY

The following marketing strategies were implemented by Ramayana in 2025, with a continued focus on customer satisfaction:

1. Promotions through paid advertising on YouTube and Radio.
2. Promotions via social media platforms: Instagram, TikTok, and Facebook to expand reach and attract more visitors.
3. Fintech promotions such as GoPay, OVO, YUP, and Kredivo to offer promotions that appeal to a broader audience.
4. Driving sales through the Shopee marketplace.
5. Leveraging peak shopping periods such as Idul Fitri, Christmas, New Year, and the start of the school year.
6. Offline in-store promotions such as music events, Meet and Greet with artists, Cashback shopping programs, free gift programs, competitions, and community gatherings.
7. Member card promotions providing various benefits to members.
8. Organizing multi-event fairs to attract visitors.

PANGSA PASAR

Mayoritas pelanggan Ramayana Lestari Sentosa Tbk berasal dari segmen ekonomi C dan D yang merupakan bagian terbesar dari populasi Indonesia, dengan karakteristik middle-low hingga low income. Kelompok ini juga mencakup penerima subsidi pemerintah serta pendapatan remitansi dari pekerja domestik maupun tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Dari sisi demografi, pelanggan didominasi oleh usia produktif dan memiliki pola belanja musiman yang signifikan, terutama pada periode hari raya seperti Lebaran. Dalam hal metode pembayaran, transaksi masih didominasi oleh pembayaran tunai dengan kontribusi sekitar 55%, sementara sisanya menggunakan metode non-tunai seperti kartu debit/kredit dan layanan *fintech*.

Seiring dengan dinamika tantangan bisnis dan perubahan gaya hidup akibat peningkatan kesejahteraan pelanggan, manajemen sejak tahun 2016 melakukan transformasi menyeluruh di berbagai aspek usaha. Perusahaan mulai memperluas target pasar ke segmen B di sejumlah gerai, tanpa mengabaikan basis pelanggan utama di segmen C dan D. Untuk mendukung strategi tersebut, diperkenalkan konsep *City Plaza* sebagai destinasi belanja terpadu yang tidak hanya menyediakan kebutuhan ritel, tetapi juga menghadirkan fasilitas kuliner dan hiburan bagi keluarga.

MARKET SHARE

The majority of Ramayana Lestari Sentosa Tbk's customers come from economic segments C and D, which represent the largest portion of Indonesia's population, characterized as middle-low to low income. This group also includes government subsidy recipients and remittance income from domestic workers and Indonesian workers abroad. Demographically, customers are predominantly of productive age and exhibit significant seasonal shopping patterns, especially during holiday periods such as Lebaran. In terms of payment methods, transactions are still dominated by cash, accounting for approximately 55%, while the remainder uses non-cash methods such as debit/credit cards and fintech services.

In response to dynamic business challenges and lifestyle changes due to rising customer welfare, management has carried out comprehensive business transformations since 2016. The Company began expanding its target market to include segment B in several stores, without neglecting its core customer base in segments C and D. To support this strategy, the *City Plaza* concept was introduced as an integrated shopping destination, providing not only retail needs but also culinary and entertainment facilities for families.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja sesuai dengan Laporan Audit No.00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 tanggal 25 Maret 2026, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4,77 triliun mengalami penurunan 3,82% atau senilai Rp189,39 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp4,96 miliar. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2025 terdiri dari 59,4% Aset Lancar dan 40,6% Aset Tidak Lancar.

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the years ended December 31, 2025, and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto Susanti dan Surja in accordance with Audit Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 dated March 25, 2026, with an opinion presented fairly, in all material respects, on the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion and analysis of the financial condition are presented in four sections as follows:

1. Financial Position Performance
2. Profit and Loss Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2025, amounted to Rp4.77 trillion, representing a decrease of 3.82% or Rp189.39 billion from 2024, when total assets were Rp4.96 trillion. The composition of the Company's assets in 2025 consisted of 59.4% Current Assets and 40.6% Non-Current Assets.

Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Asset				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.465.400	1.034.354	431.046	41,67
Deposito berjangka Time deposits	50.000	304.124	(254.124)	(83,56)
Piutang Usaha Pihak Ketiga Third Parties Trade Receivables	9.082	7.746	1.336	17,25
Piutang Lain-lain - Neto Other receivables- net	34.175	29.565	4.610	15,59
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	776.370	1.331.688	(555.318)	(41,70)
Inventories - neto Inventory - net	417.079	478.451	(61.372)	(12,83)
Biaya Dibayar Dimuka - neto Prepaid Expenses - neto	47.382	12.933	34.449	266,37

Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	140	0	140	100,00
Uang Muka Advances	32.500	52.028	(19.528)	(37,53)
Total Aset Lancar Total Current Asset	2.832.128	3.250.889	(418.761)	(12,88)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	965.865	918.378	47.487	5,17
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	36.728	36.728	0	-
Aset Hak Guna - Neto Rights of Use Assets - Net	824.001	676.432	147.569	21,82
Uang Jaminan - Neto Security Deposit - Net	25.298	25.260	38	0,15
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	24.779	33.076	(8.297)	(25,08)
Taksiran Pengembalian Pajak Estimated Claim for Tax Refund	17.976	0	17.976	100,00
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	40.195	15.598	24.597	157,59
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	1.934.842	1.705.472	229.370	13,45
Total Aset Total Assets	4.766.970	4.956.361	(189.391)	(3,82)

Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2025, aset lancar Perusahaan tercatat berjumlah Rp2,83 triliun mengalami penurunan 12,88% atau senilai Rp418,76 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,25 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya saldo investasi jangka pendek serta deposito berjangka milik Perusahaan.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan sepanjang tahun berjalan adalah sebesar Rp1,93 triliun meningkat 13,45% atau senilai Rp229,37 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,70 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan karena adanya peningkatan pada saldo aset tetap, aset hak guna, serta aset tidak lancar lainnya milik Perusahaan.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp1,27 triliun mengalami penurunan 7,59% atau senilai Rp104,65 miliar dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp1,38 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada nilai liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets amounted to Rp2.83 trillion, a decrease of 12.88% or Rp418.76 billion from the previous year's Rp3.25 trillion. This decline was primarily due to lower balances in the Company's short-term investments and time deposits.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets during the year totaled Rp1.93 trillion, an increase of 13.45% or Rp229.37 billion from the previous year's Rp1.70 trillion. This increase was mainly driven by higher balances in fixed assets, right of use assets, and other non-current assets owned by the Company.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp1.27 trillion, a decrease of 7.59% or Rp104.65 billion compared to Rp1.38 trillion in 2024. This decrease was primarily due to a reduction in the Company's short-term liabilities.



Keterangan Description	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Payables				
Usaha Trade Payable	545.382	612.825	(67.443)	(11,01)
Lain-lain Other Payable	60.557	58.838	1.719	2,92
Utang Pajak Taxes Payable	9.289	22.259	(12.970)	(58,27)
Beban Akrua Accrued Expenses	36.387	29.926	6.461	21,59
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	3.908	-	3.908	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	118.542	176.108	(57.566)	(32,69)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	774.065	899.956	(125.891)	(13,99)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	170.358	155.155	15.203	9,80
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	14.001	-	14.001	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liability	316.531	324.492	(7.961)	(2,45)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	500.890	479.647	21.243	4,43
Total Liabilitas Total Liabilities	1.274.955	1.379.603	(104.648)	(7,59)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp774,06 miliar, mengalami penurunan 13,99% atau setara Rp125,89 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp899,96 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada saldo utang usaha, saldo liabilitas sewa serta saldo utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp500,89 miliar meningkat 4,43% atau senilai Rp21,24 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp479,65 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo liabilitas imbalan kerja karyawan dan di tahun 2025 Perusahaan juga mencatat adanya liabilitas kontrak.

Current Liabilities

The Company's current liabilities were recorded at Rp774.06 billion, a decrease of 13.99% or Rp125.89 billion compared to the previous year Rp899.96 billion. This decline was mainly due to reductions in trade payables, lease liabilities, and tax payables balances.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2025, totaled Rp500.89 billion, an increase of 4.43% or Rp21.24 billion from Rp479.65 billion in 2024. This increase was driven by higher employee benefit obligations, and in 2025, the Company also recognized contract liabilities.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,49 triliun, mengalami penurunan 2,37% atau senilai Rp84,74 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,58 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025, was Rp3.49 trillion, a decrease of 2.37% or Rp84.74 billion from Rp3.58 trillion in the previous year. This decline was primarily due to a decrease in the Company's retained earnings available for appropriation.

Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	354.800	354.800	0	-
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital - Net	147.525	147.525	0	-
Saham Treasuri Treasury Shares	(869.563)	(869.563)	0	-
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	70.000	70.000	0	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	3.781.141	3.871.731	(90.590)	(2,34)
Rugi Komprehensif Lainnya - Neto Other Comprehensive Loss - Net	8.112	2.265	5.847	258,15
Total Ekuitas Total Equity	3.492.015	3.576.758	(84.743)	(2,37)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	1.722.398	2.058.238	(335.840)	(16,32)
Penjualan Konsinyasi Consignment Sales	2.599.152	2.751.255	(152.103)	(5,53)
Beban Penjualan Konsinyasi Cost of Consignment Sales	(1.956.211)	(2.048.986)	(92.775)	(4,53)
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	642.941	702.269	(59.328)	(8,45)
Total Pendapatan Total Revenues	2.365.339	2.760.507	(395.168)	(14,32)
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus Cost of Outright Sales	(1.126.277)	(1.367.583)	(241.306)	(17,64)
Laba Bruto Gross Profit	1.239.062	1.392.924	(153.862)	(11,05)



Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(80.020)	(111.104)	(31.084)	(27,98)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.087.400)	(1.109.439)	(22.039)	(1,99)
Pendapatan Lainnya Other Income	137.447	109.432	28.015	25,60
Beban Lainnya Other Expenses	(13.509)	(26.350)	(12.841)	(48,73)
Laba Usaha Income from Operations	195.580	255.463	(59.883)	(23,44)
Pendapatan Keuangan Finance Income	118.778	131.946	(13.168)	(9,98)
Biaya keuangan Finance Cost	(25.835)	(31.067)	(5.232)	(16,84)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	288.523	356.342	(67.819)	(19,03)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(23.237)	(42.287)	(19.050)	(45,05)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	265.286	314.055	(48.769)	(15,53)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax	5.847	1.415	4.432	313,22
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	271.133	315.470	(44.337)	(14,05)
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full amount)	44,73	52,90	(8,17)	(15,44)

Pendapatan Total

Sepanjang tahun berjalan, Perusahaan berhasil mencatat total pendapatan sebesar Rp2,36 triliun, jumlah ini mengalami penurunan 14,32% atau senilai Rp395,17 miliar dari total pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp2,76 triliun.

Penjualan Beli Putus sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp1,72 triliun, mengalami penurunan 16,32% atau senilai Rp335,84 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,06 triliun. Penjualan Konsinyasi juga mengalami penurunan sebesar 5,53% atau senilai Rp152,10 miliar dari Rp2,75 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,60 triliun di tahun 2025.

Laba Bruto

Laba Bruto yang berhasil diperoleh Perusahaan di tahun 2025 adalah sebesar Rp1,24 triliun, turun 11,05% atau setara Rp153,86 miliar dibandingkan laba bruto tahun 2024 yang sebesar Rp1,39 triliun. Penurunan ini seiring dengan penurunan yang terjadi pada pendapatan Perusahaan sepanjang tahun berjalan.

Total Revenue

During the year, the Company recorded total revenue of Rp2.36 trillion, a decrease of 14.32% or Rp395.17 billion from the total revenue of Rp2.76 trillion in 2024.

Revenue from Outright sales in 2025 amounted to Rp1.72 trillion, down 16.32% or Rp335.84 billion compared to Rp2.06 trillion in 2024. Consignment sales also declined by 5.53% or Rp152.10 billion, from Rp2.75 trillion in 2024 to Rp2.60 trillion in 2025.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was Rp1.24 trillion, a decrease of 11.05% or Rp153.86 billion compared to the 2024 gross profit of Rp1.39 trillion. This decline corresponded with the decrease in the Company's revenue during the year.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut:

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general & administrative expenses, with the details as follows:

Keterangan Description	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Penjualan Selling Expenses				
Promosi Promotion	22.102	30.040	(7.938)	(26,42)
Pengangkutan Transportation	21.271	29.370	(8.099)	(27,58)
Sewa - neto Rent - Net	25.311	39.846	(14.535)	(36,48)
Biaya Kartu Kredit Credit Card Charges	11.336	11.371	(35)	(0,31)
Lain-lain Others	-	477	(477)	(100,00)
Sub Jumlah Beban Penjualan Sub-total Of Selling Expenses	80.020	111.104	(31.084)	(27,98)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Gaji dan Tunjangan Lainnya Salary and Employee Welfare	385.672	377.091	8.581	2,28
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Asset	151.110	161.904	(10.794)	(6,67)
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	181.813	142.681	39.132	27,43
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	111.108	124.384	(13.276)	(10,67)
Listrik dan Energi Electricity and Energy	145.316	160.465	(15.149)	(9,44)
Pajak dan Perizinan Tax and Licenses	26.422	19.158	7.264	37,92
Jamsostek Jamsostek	20.340	23.766	(3.426)	(14,42)
Perjalanan dinas Business travel	14.177	19.737	(5.560)	(28,17)
Perlengkapan Supplies	4.552	21.151	(16.599)	(78,48)
Iuran dan retribusi Dues and fees	8.263	16.248	(7.985)	(49,14)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	38.627	42.854	(4.227)	(9,86)
Sub Jumlah Beban Umum dan Administrasi Sub-total of General and Administrative Expenses	1.087.400	1.109.439	(22.039)	(1,99)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	1.167.420	1.220.543	(53.123)	(4,35)



Beban usaha yang dicatatkan Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp1,17 triliun mengalami penurunan 4,35% atau setara Rp53,12 miliar dari jumlah beban usaha tahun 2024 sebesar Rp1,22 triliun. Hasil tersebut mencerminkan bahwa Perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan biaya operasional secara efektif dan efisien sepanjang tahun 2025.

Pendapatan Lainnya

Sepanjang tahun berjalan, Perusahaan memperoleh pendapatan lain sebesar Rp137,45 miliar meningkat 25,60% atau senilai Rp28,02 miliar dari tahun lalu yang sebesar Rp109,43 miliar. Peningkatan ini berasal meningkatnya pendapatan sewa yang berasal dari kegiatan menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Laba Usaha

Per 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat laba usaha sebesar Rp195,58 miliar, mengalami penurunan 23,44% atau senilai Rp59,88 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp255,46 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya pada total pendapatan dan laba bruto di tahun 2025.

Pendapatan Keuangan - neto

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan adanya pendapatan keuangan bersih sebesar Rp118,78 miliar, mengalami penurunan 9,98% atau senilai Rp13,17 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp131,95 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan di tahun 2025, juga turut mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, dari Rp314,05 miliar di tahun 2024 menjadi Rp265,29 di tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2025, Perusahaan membukukan adanya penghasilan komprehensif lain setelah pajak senilai Rp5,85 miliar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,42 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo keuntungan neto instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2025 adalah sebesar Rp271,13 miliar. Nilai ini mengalami penurunan 14,05% atau senilai Rp44,34 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp315,47 miliar.

The Company's operating expenses recorded during 2025 amounted to Rp1.17 trillion, a decrease of 4.35% or Rp53.12 billion from the 2024 operating expenses of Rp1.22 trillion. This result reflects the Company's ability to manage and control operational costs effectively and efficiently throughout 2025.

Other Income

During the year, the Company earned other income of Rp137.45 billion, an increase of 25.60% or Rp28.01 billion from Rp109.43 billion in the previous year. This increase was primarily due to higher rental income from subleasing portions of store space to third parties and related parties.

Operating Profit

As of December 31, 2025, the Company recorded an operating profit of Rp195.58 billion, a decrease of 23.44% or Rp59.88 billion from Rp255.46 billion in the previous year. This decline aligns with the decrease in total revenue and gross profit in 2025.

Finance Income - Net

In 2025, the Company reported net finance income of Rp118.78 billion, a decrease of 9.98% or Rp13.17 billion from Rp131.95 billion in the previous year.

Income for The Year

The profit for the year also decreased in 2025, from Rp314.05 billion in 2024 to Rp265.29 billion in 2025.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded other comprehensive income after tax of Rp5.85 billion, an increase from Rp1.42 billion in the previous year. This increase was mainly due to higher net gains on debt instruments measured at fair value through other comprehensive income.

Comprehensive Income for the Year

The comprehensive income for the year recorded by the Company in 2025 amounted to Rp271.13 billion, a decrease of 14.05% or Rp44.34 billion from Rp315.47 billion in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Keterangan Description	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	577.749	776.263	(198.514)	(25,57)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	366.282	(475.281)	841.563	177,07
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities	(512.985)	(465.853)	47.132	10,12
Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	431.046	(164.871)	595.917	361,44
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.034.354	1.199.225	(164.871)	(13,75)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.465.400	1.034.354	431.046	41,67

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2025, Perusahaan memperoleh jumlah kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp577,75 miliar, nilai ini mengalami penurunan 25,57% atau senilai Rp198,51 miliar dari akhir tahun 2024 yang sebesar Rp776,26 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah kas yang diterima dari penjualan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat adanya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp366,28 miliar, dimana pada tahun sebelumnya Perusahaan justru mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp475,28 miliar. Kas bersih dari aktivitas investasi yang diperoleh Perusahaan di tahun 2025 berasal dari hasil penjualan investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun berjalan, Perusahaan mencatat jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp512,99 miliar meningkat 10,12% atau senilai Rp47,13 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp465,85 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada kas yang digunakan Perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen kas serta pembayaran liabilitas sewa di tahun 2025.

Cash Flows from Operating Activities

At the end of 2025, the Company generated net cash from operating activities of Rp577.75 billion, a decrease of 25.57% or Rp198.51 billion from Rp776.26 billion at the end of 2024. This decline was primarily due to a reduction in cash received from sales.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash generated from investing activities of Rp366.28 billion, whereas in the previous year, the Company recorded net cash used for investing activities of Rp475.28 billion. The net cash from investing activities in 2025 was primarily derived from the sale of the Company's short-term investments.

Cash Flows from Financing Activities

During the year, the Company recorded net cash used for financing activities of Rp512.99 billion, an increase of 10.12% or Rp47.13 billion compared to Rp465.85 billion in the previous year. This increase was mainly due to higher cash outflows for dividend payments and lease liability payments in 2025.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga kondisi keuangan yang tetap solid. Hal ini tercermin dari kinerja likuiditas dan solvabilitas yang terpelihara dengan baik, sehingga menunjukkan kemampuan Perusahaan yang sangat memadai dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan tercermin dalam rasio likuiditas, di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas.

Throughout 2025, the Company successfully maintained a solid financial condition. This is reflected in well-preserved liquidity and solvency performance, demonstrating the Company's strong capability to meet both short-term and long-term obligations.

The Company's ability to meet short-term liabilities is reflected in its liquidity ratios, which can be observed through the current ratio and cash ratio.

Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalent (Rp-Million)	1.465.400	1.034.354	431.046	41,67
Total Aset Lancar (Rp-juta) Total Current Assets (Rp-Million)	2.832.128	3.250.889	(418.761)	(12,88)
Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Total Current Liabilities (Rp-Million)	774.065	899.956	(125.891)	(13,99)
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	3,66	3,61	0,05	1,39
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	1,89	1,15	0,74	64,35

Berdasarkan data rasio likuiditas, Perusahaan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Lancar meningkat dari 3,61 pada tahun 2024 menjadi 3,66 pada tahun 2025, yang mencerminkan bahwa aset lancar Perusahaan semakin memadai untuk menutupi liabilitas lancar. Selain itu, Rasio Kas mengalami kenaikan signifikan dari 1,15 menjadi 1,89, yang menunjukkan peningkatan ketersediaan kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lebih likuid.

Selain itu, kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan juga terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR).

Based on liquidity ratio data, the Company demonstrated an improved ability to meet short-term obligations. The Current Ratio increased from 3.61 in 2024 to 3.66 in 2025, reflecting that the Company's current assets are increasingly sufficient to cover current liabilities. In addition, the Cash Ratio rose significantly from 1.15 to 1.89, indicating an improved availability of cash and cash equivalents to meet short-term obligations more liquidly.

Furthermore, the Company's ability to meet both long-term and short-term obligations is also reflected in its solvency ratios, which include the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

Keterangan Descriptio	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	4.766.970	4.956.361	(189.391)	(3,82)
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	1.274.955	1.379.603	(104.648)	(7,59)
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	3.492.015	3.576.758	(84.743)	(2,37)
Debt to Equity Ratio (DER) (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (times)	0,37	0,39	(0,02)	(5,13)
Debt to Asset Ratio (DAR) (kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (times)	0,27	0,28	(0,01)	(3,57)

Penurunan Debt to Equity Ratio (DER) dari 0,39 menjadi 0,37 serta Debt to Asset Ratio (DAR) dari 0,28 menjadi 0,27 pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan struktur permodalan Perusahaan yang semakin sehat dan konservatif. Penurunan kedua rasio ini mencerminkan berkurangnya ketergantungan terhadap utang, baik dibandingkan dengan ekuitas maupun total aset, sehingga risiko keuangan menjadi lebih terkendali. Dengan tingkat rasio yang relatif rendah (di bawah 1), Perusahaan memiliki kapasitas yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, didukung oleh basis ekuitas yang solid.

The decrease in the Debt to Equity Ratio (DER) from 0.39 to 0.37 and the Debt to Asset Ratio (DAR) from 0.28 to 0.27 in 2025 indicates an improvement in the Company's capital structure, becoming healthier and more conservative. The decline in both ratios reflects reduced reliance on debt, relative to both equity and total assets, resulting in more controlled financial risk. With relatively low ratios (below 1), the Company has strong capacity to meet its long-term obligations, supported by a solid equity base.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collection Ratio

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam meminimalkan risiko piutang macet melalui penerapan prinsip kehati-hatian, termasuk pembentukan penyisihan atas potensi piutang tidak tertagih. Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha tercatat sebesar Rp9,08 miliar, yang seluruhnya berasal dari transaksi pelanggan melalui kartu kredit, kartu debit, dan uang elektronik. Untuk mengukur tingkat kolektibilitas, Perusahaan menggunakan indikator Lama Penagihan Rata-rata yang dihitung berdasarkan rasio perputaran piutang dikalikan 365 hari, dimana rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara piutang usaha dan penjualan yang dilakukan melalui metode pembayaran tersebut.

Rasio Lama Penagihan Rata-rata = $\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan Menggunakan Kartu}} \times 365 \text{ hari}$

The collectibility of receivables reflects the Company's ability to minimize the risk of bad debts by applying prudent principles, including the establishment of allowances for potential uncollectible accounts. As of December 31, 2025, trade receivables amounted to Rp9,08 billion, all of which originated from customer transactions using credit cards, debit cards, and electronic money. To measure the level of collectibility, the Company uses the Average Collection Period (ACP), calculated based on the receivables turnover ratio multiplied by 365 days. The receivables turnover ratio is the comparison between trade receivables and sales made through these payment methods.

Average Collection Period Ratio = $\frac{\text{Trade Receivables}}{\text{Card Payment Sales}} \times 365 \text{ days}$



Berikut perhitungan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan.

The following is the calculation of the Company's receivables collectibility.

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Usaha (Rp-juta) Trade Receivables (Rp-million)	9.082	7.746	1.336	17,25
Penjualan Menggunakan Kartu (Rp-juta) Sales Using Cards (Rp-million)	1.937.351	2.180.000	(242.649)	(11,13)
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover Ratio (times)	213,32	281,44	(68,12)	(24,20)
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Time Ratio (days)	1,71	1,30	0,41	31,54

Rasio Lama Penagihan Rata-rata untuk tahun 2025 sebesar 1,71 hari, lebih lama 0,41 hari dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,30 hari.

The Average Collection Period for 2025 was 1.71 days, 0.41 days longer compared to 1.30 days in 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang dikelola Perusahaan secara optimal untuk memaksimalkan nilai Perusahaan serta menjaga kesehatan permodalan. Dalam pengelolaannya, Perusahaan mempertimbangkan kinerja laba saat ini dan proyeksinya, arus kas operasi, rencana investasi barang modal, serta peluang investasi strategis, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Hingga akhir tahun 2025, struktur modal Perusahaan sepenuhnya ditopang oleh ekuitas tanpa pendanaan dari utang berbasis bunga. Kondisi ini mencerminkan tingkat solvabilitas yang kuat, yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara optimal.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusi sampai dengan 20%

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure refers to the comparison between liabilities and equity, which the Company manages optimally to maximize corporate value and maintain financial health. In managing it, the Company considers current and projected profit performance, operating cash flows, capital investment plans, and strategic investment opportunities, aiming to deliver sustainable value to stakeholders.

By the end of 2025, the Company's capital structure was fully supported by equity, with no interest-bearing debt financing. This reflects a strong level of solvency, demonstrating the Company's ability to meet all short-term and long-term obligations optimally.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business operations and maximize returns for shareholders. Additionally, under the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007, the Company is required to allocate up to 20% of issued and fully paid-up share capital to a non-distributable

dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan melalui forum RUPS.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

reserve fund. This external capital requirement is considered by the Company through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changing economic conditions. To maintain and optimize the capital structure, the Company may adjust dividend payments. To shareholders, issue new shares, or seek financing through loans. There were no changes to the objectives, policies, or processes in the years ended December 31, 2024, and 2025.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to ensure access to funding at reasonable costs.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

Keterangan Description	2025 (Rp-juta) (IDR-million)	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	228.713	193.023	35.690	18,49

Nilai Investasi dan Jenis Barang Modal

Realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk penambahan aset tetap di tahun 2025 adalah sebesar Rp228,71 miliar, meningkat 18,49% atau setara Rp35,69 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp193,02 miliar. Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi penambahan perlengkapan gerai, renovasi dan prasarana bangunan, penambahan alat-alat pengangkutan, dan perlengkapan kantor.

Value and Types of Capital Expenditures

The Company's realized capital expenditure in the form of additions to fixed assets in 2025 amounted to Rp228.71 billion, an increase of 18.49% or Rp35.69 billion compared to Rp193.02 billion in 2024. The additions to fixed assets include store equipment, building renovations and infrastructure, transportation equipment, and office furnishings.



Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk dapat mengoptimalkan kinerja operasional Perusahaan.

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Purpose of Capital Expenditures

The Company's capital expenditures are aimed at optimizing operational performance.

Source of Funds

The investment funds are sourced from the Company's own capital, generated from accumulated operating profits.

Peristiwa setelah Tanggal Periode Pelaporan

Subsequent Events after The Reporting Period

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan bermaksud untuk melakukan penjualan saham treasury Perusahaan sebanyak 203.513.800 saham kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan, PT Ramayana Makmursentosa. Penjualan saham treasury ini akan dilakukan mulai tanggal 27 Maret 2026.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange dated February 27, 2026, the Company intends to conduct sales of its 203,513,800 treasury shares to its majority shareholder, PT Ramayana Makmursentosa. This sales of treasury shares will be conducted starting on March 27, 2026.

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

At the date of authorization of this financial statement, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2026

Business Outlook and 2026 Projections

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Direksi memandang bahwa prospek usaha Perusahaan tetap berada pada jalur yang positif meskipun tantangan ekonomi global dan nasional masih berlanjut. Perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil di kisaran sekitar 5%, dengan konsumsi rumah tangga yang diperkirakan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, didukung oleh inflasi yang relatif terkendali dan stabilitas ekonomi nasional. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi sektor ritel, khususnya pada segmen masyarakat menengah dan menengah bawah yang menjadi fokus utama Perusahaan.

Dari sisi internal, Perusahaan memasuki tahun 2026 dengan fondasi bisnis yang lebih terfokus setelah dilakukannya penataan jaringan gerai dan penguatan efisiensi sepanjang tahun 2025. Dewan Direksi akan melanjutkan strategi penguatan fundamental usaha melalui optimalisasi kinerja gerai yang tersisa, pengelolaan persediaan yang lebih selektif, serta penerapan disiplin keuangan dan manajemen risiko yang konsisten. Dengan struktur permodalan yang sehat, posisi likuiditas yang terjaga, serta pemahaman yang kuat terhadap karakter pasar domestik, Dewan Direksi optimistis bahwa Perusahaan memiliki kapasitas yang memadai untuk menangkap peluang pertumbuhan secara terukur, menjaga ketahanan usaha, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2026.

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perusahaan akan memfokuskan strategi pada percepatan pemulihan kinerja. Perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih sebesar 3-5% melalui penguatan strategi pemasaran, optimalisasi produk, serta peningkatan efisiensi operasional. Di sisi lain, Perusahaan tetap mempertahankan struktur modal yang sehat dan kebijakan dividen yang berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan serta kebutuhan ekspansi usaha ke depan.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business prospects as remaining on a positive trajectory, despite ongoing global and national economic challenges. Indonesia's economy is projected to grow steadily at around 5%, with household consumption expected to remain the primary growth driver, supported by relatively controlled inflation and overall economic stability. These conditions present opportunities for the retail sector, particularly in the middle- and lower-middle-income segments, which are the Company's main focus.

Internally, the Company enters 2026 with a more focused business foundation following the restructuring of its store network and efficiency enhancements throughout 2025. The Board of Directors will continue to strengthen core business fundamentals through the optimization of remaining store performance, more selective inventory management, and consistent application of financial discipline and risk management. With a healthy capital structure, maintained liquidity, and strong understanding of the domestic market, the Board of Directors is confident that the Company has sufficient capacity to capture growth opportunities in a measured manner, maintain business resilience, and create sustainable long-term value for shareholders and stakeholders throughout 2026.

PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2026

In 2026, the Company will focus its strategy on accelerating performance recovery. The Company targets growth in sales and net profit of 3-5% through strengthened marketing strategies, product optimization, and improved operational efficiency. At the same time, the Company will maintain a healthy capital structure and sustainable dividend policy, while taking into account financial conditions and future business expansion needs.



Perbandingan antara Target Anggaran 2025 dengan Realisasi 2025

Comparison Between The 2025 Budget Target and The 2025 Actual Performance

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang dikelola Perusahaan secara optimal untuk memaksimalkan nilai Perusahaan serta menjaga kesehatan permodalan. Dalam pengelolaannya, Perusahaan mempertimbangkan kinerja laba saat ini dan proyeksinya, arus kas operasi, rencana investasi barang modal, serta peluang investasi strategis, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Hingga akhir tahun 2025, struktur modal Perusahaan sepenuhnya ditopang oleh ekuitas tanpa pendanaan dari utang berbasis bunga. Kondisi ini mencerminkan tingkat solvabilitas yang kuat, yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara optimal.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20%.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure refers to the comparison between liabilities and equity, which the Company manages optimally to maximize corporate value and maintain financial health. In managing it, the Company considers current and projected profit performance, operating cash flows, capital investment plans, and strategic investment opportunities, aiming to deliver sustainable value to stakeholders.

By the end of 2025, the Company's capital structure was fully supported by equity, with no interest-bearing debt financing. This reflects a strong level of solvency, demonstrating the Company's ability to meet all short-term and long-term obligations optimally.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business operations and maximize returns for shareholders. Additionally, under the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007, the Company is required to allocate up to 20% of issued and fully paid-up share capital to a non-distributable.

Keterangan Description	Target (Rp-juta) (IDR-million)	Realiasi (Rp-juta) Realization (IDR-million)	Realisasi terhadap Target Tahun 2025 (%) Realization to Targets in 2025 (%)
Total Pendapatan Total Revenues	5.000.000	4.321.550	86,43%
Laba tahun berjalan Income for the year	350.000	265.286	75,80%

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Policy and Dividend Payments

Dasar Pembagian Dividen

Berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan kebijakan tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen adalah sebagai berikut:

- a. Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tahunan, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- b. Kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- c. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan yang diwajibkan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
- d. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70, Pasal 71, dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir, dengan ketentuan:

- a. Apabila jumlah kekayaan bersih Perusahaan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- b. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perusahaan; dan
- c. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- d. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan untuk saham dengan warkat dan untuk saham tanpa warkat, pada waktu hari kerja dan cara pembayaran dividen yang ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS yang memutuskan pembagian dividen, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Basis for Dividend Distribution

Based on Article 19 of the Company's Articles of Association, the policy regarding the use of profits and dividend distribution is as follows:

- a. The Company's net profit for a fiscal year, as stated in the balance sheet and income statement approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shall be allocated according to the usage determined by the AGMS, provided the Company has a positive retained earnings balance.
- b. The obligation to set aside reserves applies if the Company has a positive retained earnings balance.
- c. All net profits, after deducting mandatory reserves, shall be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the AGMS.
- d. Dividends may only be distributed if the Company has positive retained earnings, in accordance with Articles 70, 71, and 73 of the Limited Liability Company Law and applicable capital market regulations.

The Company may distribute interim dividends before the fiscal year ends, under the following conditions:

- a. The Company's net assets must not be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
- b. The interim dividend distribution must not interfere with or prevent the Company from fulfilling its obligations to creditors or disrupt Company operations;
- c. Interim dividends are determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account Articles 72 and 73 of the Limited Liability Company Law and relevant capital market regulations;
- d. Dividends for a share must be paid to the person in whose name the share is registered in the Company's shareholder list for certificated shares, and for uncertificated shares, on the working day and in the manner determined by or under the authority of the AGMS deciding the dividend distribution, in accordance with the Articles of Association and applicable capital market regulations;



- e. Pemberitahuan mengenai pembagian dividen dan dividen interim diumumkan paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar atau lebih, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.

Jika laporan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan Kerugian ("selisih kurang antara pendapatan dan beban yang diakui berdasarkan metode aktual sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia") yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan wajib maka Kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi tahun buku selanjutnya, dan Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama Kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), Pasal 104 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 114 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), dan Pasal 115 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2025, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp60 untuk setiap lembar atau Rp355.875.810.000 dari laba bersih tahun 2024 yang berjumlah Rp314.055.000.000. Jumlah total dividen yang dibayar adalah Rp.355.875.810.000.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50 untuk setiap lembar atau Rp296.563.175.000,- dari laba bersih tahun 2023 yang berjumlah Rp300.363.000.000. Jumlah total dividen yang dibayar adalah Rp296.563.175.000.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- e. Announcements regarding dividend and interim dividend distribution must be published in at least one newspaper, in accordance with applicable capital market regulations.

If the income statement for a fiscal year shows a Loss (the shortfall between recognized revenues and expenses under the actual method in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards) that cannot be covered by mandatory reserves, the Loss will remain recorded and carried forward to the next fiscal year's income statement. The Company is considered not to have earned a profit until the recorded Loss is fully covered, in accordance with Articles 97 paragraph (3), paragraph (4) and (5), Articles 104 paragraph (2), paragraph (3), paragraph (4), Articles 114 paragraph (3), paragraph (4), paragraph (5), and Articles 115 paragraph (1), paragraph (2), paragraph (3) of the Limited Liability Company Law.

Dividends Distributed in 2025 and Dividend Distribution Chronology

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2025, the shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp60 per share, totaling Rp355,875,810,000 from the 2024 net profit of Rp314,055,000,000. The total dividend paid was RpRp355,875,810,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024, the shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp50 per share, totaling Rp296,563,175,000 from the 2023 net profit of Rp300,363,000,000. The total dividend paid was Rp296,563,175,000.

The chronology of cash dividend distribution and payments over the last five years is as follows:

Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payment Ratio (%)
2024	9 Mei 2025 May 9, 2025	13 Juni 2025 June 13, 2025	60	113,3
2023	17 Mei 2024 May 17, 2024	20 Juni 2024 June 20, 2024	50	98,7
2022	24 Mei 2023 May 24, 2023	23 Juni 2023 June 23, 2023	50	87,3
2021	20 Mei 2022 May 20, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	30	110,4
2020	27 Agustus 2021 August 27, 2021	"Perusahaan tidak membagikan dividen sesuai hasil keputusan RUPS The Company does not distribute dividends according to the GMS"		

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of The Use of Proceeds from Public Offering

Di tahun 2025 Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2025, the Company had no obligation to submit a report on the realization of the use of funds from a public offering in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2025, terutama yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

There is no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and/ or debt/capital restructuring that occurred in 2025, particularly those affecting the Company's financial statements or performance.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/ berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Compliance with policies regarding affiliated/related-party transactions and conflict-of-interest transactions refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 7 on "Related Party Disclosures."

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is conducted through an audit process, specifically audits carried out by a public accounting firm and published in the 2025 Audited Financial Statement, which were audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja. This mechanism is stipulated in PSAK 224 on "Related Party Disclosures."



Tentang pihak berelasi, saldo dan transaksi pihak berelasi, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit tahun 2025 Catatan 22 transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

1. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Perusahaan juga mengungkapkan informasi:
 - a. Pernyataan Dewan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan
 - b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);
2. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.
3. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;

Regarding related parties, the balances and transactions with related parties can be found in the 2025 Audited Financial Statements, Note 22 on transactions with related parties.

Company Policy on Review Mechanisms and Compliance with Relevant Regulations

1. Affiliation Disclosure:
 - a. The Board of Directors declares that affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that these transactions are conducted in accordance with general business practices, including adherence to the arm's length principle.
 - b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee is to conduct adequate procedures to ensure that affiliated transactions are executed in line with general business practices, also following the arm's length principle.
2. For affiliated or material transactions that constitute regular business activities carried out to generate revenue, it is clarified that such transactions are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously. If these affiliated or material transactions are already disclosed in the annual financial statements, a reference to the disclosure in those statements is provided.
3. For affiliated or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information is provided regarding the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved the transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

Changes in Legislation Affecting The Company

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perusahaan atau berpengaruh pada operasional Perusahaan.

There was no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perusahaan menerapkan untuk pertama kali beberapa standar baru dan amandemen yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

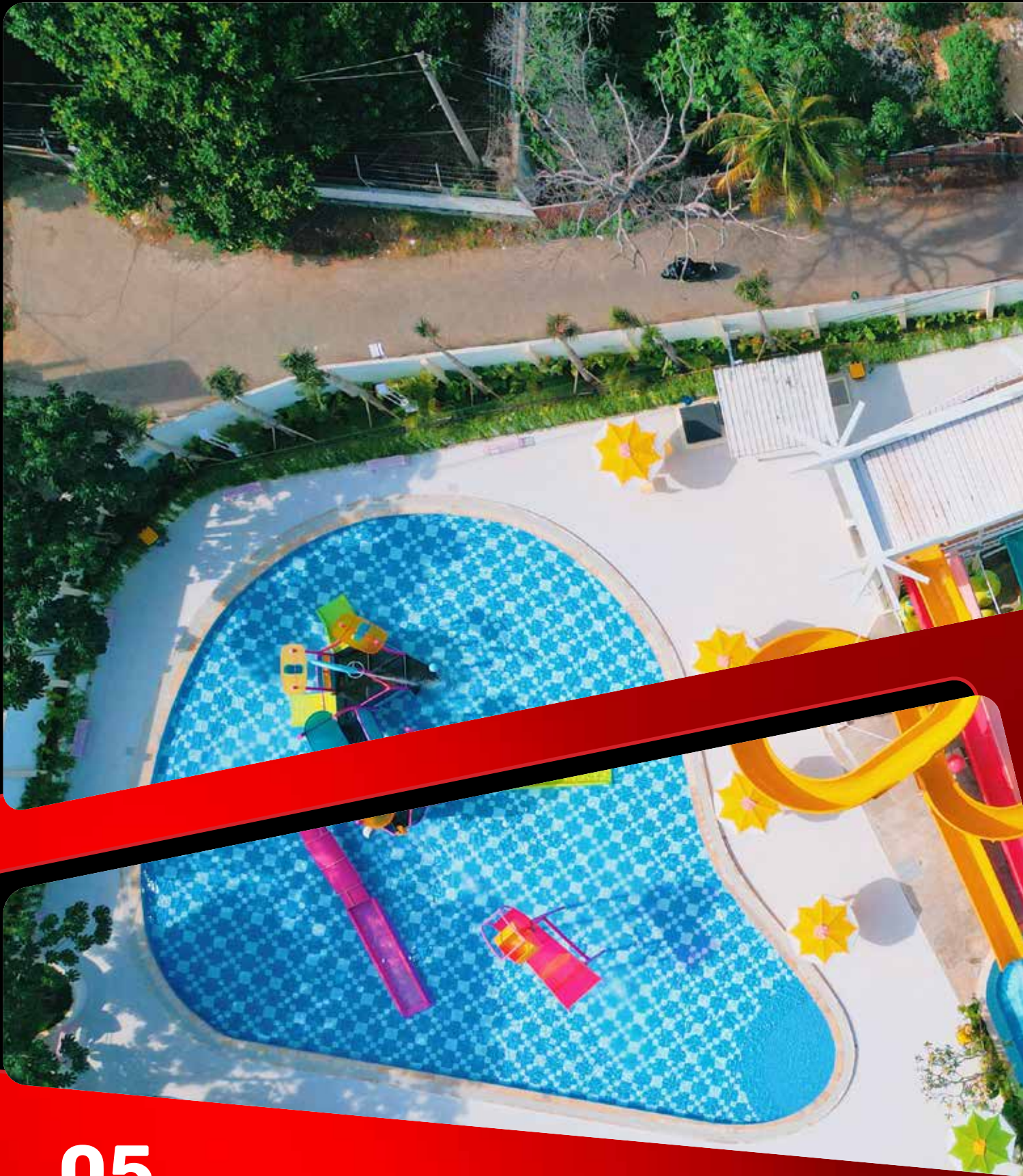
The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan : Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot Ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Dampak Terhadap Perusahaan : Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan Keuangan Perusahaan.

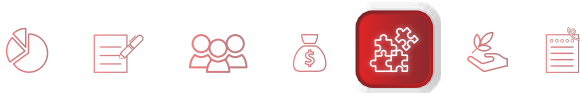


05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principles and Commitments of Good Corporate Governance

Dalam dinamika bisnis yang terus berkembang, pandangan terhadap reputasi Perusahaan telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga memberikan perhatian yang signifikan terhadap faktor non-finansial seperti etika bisnis, komitmen, dan pertanggungjawaban Perusahaan terhadap masyarakat luas. Hal ini menjadi bukti bahwa praktik *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik, bukan hanya sekedar konsep, melainkan telah menjadi fondasi esensial dalam operasional bisnis modern.

Good Corporate Governance merupakan kumpulan prinsip yang mengatur cara pengelolaan perusahaan dengan landasan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, serta refleksi dari integritas etis dalam dunia usaha. Praktik ini menjadi kunci dalam konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, di mana GCG berperan sebagai salah satu pilar utama dalam membentuk dasar bagi iklim investasi yang stabil dan sehat.

Lebih lanjut, penerapan GCG telah terbukti menjadi faktor fundamental dalam penilaian kinerja Perusahaan oleh para investor, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan proyeksi masa depan. Implementasi prinsip-prinsip GCG tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan dalam persaingan global, menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, GCG menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan dalam strategi jangka panjang Perusahaan untuk mempertahankan relevansi dan kesuksesan di masa mendatang.

In the ever-evolving business landscape, the perspective towards the Company's reputation has undergone a significant shift. It no longer focuses solely on financial aspects but also gives substantial attention to non-financial factors such as business ethics, commitment, and the Company's accountability to the broader society. This serves as evidence that the practice of Good Corporate Governance (GCG), or sound corporate governance, is not merely a concept but has become an essential foundation in modern business operations.

Good Corporate Governance consists of a set of principles that govern the way a company is managed, based on compliance with applicable regulations and laws, as well as a reflection of ethical integrity in the business world. This practice is key in the concept of sustainable development, where GCG plays a crucial role as one of the main pillars in establishing a foundation for a stable and healthy investment climate.

Furthermore, the implementation of GCG has proven to be a fundamental factor in the Company's performance evaluation by investors, particularly in the context of sustainability and future projections. The implementation of GCG principles not only increases public trust but also strengthens the Company's position in global competition, demonstrating a commitment to responsible and ethical business practices. Thus, GCG is an indispensable element in the Company's long-term strategy to maintain relevance and success in the future, emphasizing clarity, accuracy, and professionalism while ensuring that technical terms are accurately translated.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Di Indonesia, perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah mencerminkan kemajuan yang signifikan, berkat kerjasama antara regulator dan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki komitmen kuat. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong pembinaan hubungan yang harmonis antara entitas bisnis dan pemangku kepentingannya, dengan harapan membentuk ekosistem bisnis yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, melainkan juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Pada tahun 2006, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG, yang kini menjadi landasan dalam penerapan prinsip GCG di lingkungan bisnis Indonesia. Inti dari pedoman ini dikenal dengan akronim "TARIF" - meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran).

1. Transparansi

Hal ini mencerminkan keterbukaan total dari perusahaan dalam menyediakan informasi yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan. Hal ini termasuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses dan dimengerti oleh seluruh pemangku kepentingan. Sebagai contoh, Perusahaan seperti Ramayana dengan situs web www.ramayana.co.id, menyediakan informasi rinci mengenai profil, produk, dan jasa perusahaan.

2. Akuntabilitas

Prinsip ini berkaitan dengan kejelasan dalam definisi peran, tanggung jawab, dan kewajiban setiap divisi serta jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan. Prinsip ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan cara yang transparan dan adil, memastikan manajemen yang tepat dan terukur untuk kinerja optimal dan berkelanjutan.

3. Responsibilitas

Fokus dari aspek ini adalah pada kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini memastikan bahwa Perusahaan bertindak dengan cara yang tidak merugikan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Independensi

Perusahaan harus dijalankan secara profesional sesuai dengan anggaran dasar, bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak-pihak yang terafiliasi, seperti pemegang saham, hubungan keluarga, atau pejabat pemerintahan. Karyawan diharapkan dapat bekerja secara profesional sesuai dengan keahlian mereka untuk kontribusi yang berkelanjutan terhadap bisnis Perusahaan.

In Indonesia, the development of Good Corporate Governance (GCG) has reflected significant progress, thanks to the cooperation between regulators and various stakeholders with strong commitments. This initiative aims to encourage the fostering of harmonious relationships between business entities and their stakeholders, in hopes of forming a business ecosystem that focuses not only on short-term profit achievement but also contributes positively to the social and natural environment. In 2006, the National Committee for Governance Policy (KNKG) released the General Guidelines for GCG, which now serves as the foundation for implementing GCG principles in the Indonesian business environment. The core of these guidelines is known by the acronym "TARIF" - encompassing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (equality and fairness).

1. Transparency

This reflects the total openness of the company in providing information that is relevant and significant to stakeholders. This includes ensuring that the information can be accessed and understood by all stakeholders. For example, companies like Ramayana, with their website www.ramayana.co.id, provide detailed information about the company's profile, products, and services.

2. Accountability

This principle relates to clarity in the definition of roles, responsibilities, and obligations of each division and position within the company's organizational structure. This principle requires the Company to account for its performance in a transparent and fair manner, ensuring proper and measurable management for optimal and sustainable performance.

3. Responsibility

The focus of this aspect is on the company's compliance with applicable regulations and provisions, as well as commitment to social and environmental responsibilities. This ensures that the Company acts in a way that does not harm shareholders and other stakeholders.

4. Independence

the Company must be run professionally in accordance with its articles of association, free from conflicts of interest and pressures from affiliated parties, such as shareholders, family relations, or government officials. Employees are expected to work professionally according to their expertise for a sustainable contribution to the Company's business.



5. Fairness

Prinsip ini menegaskan bahwa Perusahaan harus memberikan hak dan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas. Hal ini mencakup kesempatan yang sama dalam rekrutmen dan pengembangan karir tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnis, ataupun kepercayaan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan di Indonesia berupaya untuk tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis, tetapi juga menguatkan tanggung jawab sosial dan etika Perusahaan dalam lingkup yang lebih luas.

5. Fairness

This principle asserts that the company must provide the same rights and treatment to all shareholders and stakeholders, including minority shareholders. This includes equal opportunities in recruitment and career development without discrimination based on gender, ethnicity, or belief.

Through the implementation of these principles, companies in Indonesia strive to not only improve business performance but also strengthen the social responsibility and ethics of the Company in a broader scope.

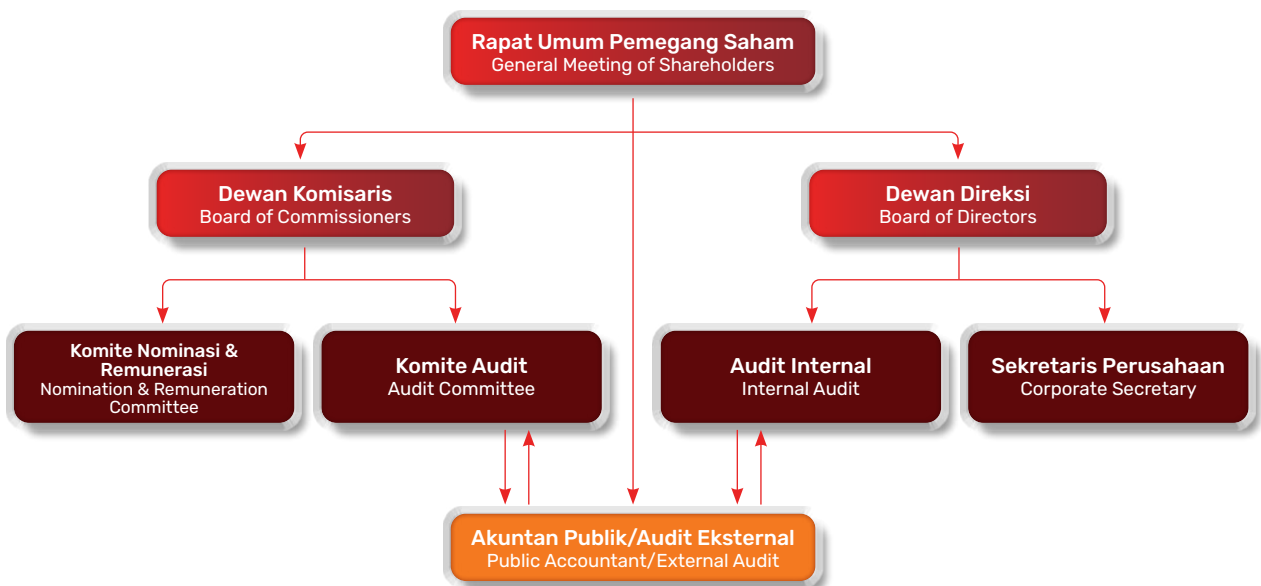
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure

Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Bab I tentang Ketentuan Umum Pasal 1, struktur organisasi Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mendasarkan pengelolaan dan prosedur operasionalnya pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, merefleksikan etika dan integritas dalam dunia usaha, serta diimplementasikan dalam kerangka struktur organ tata kelola Perusahaan.

Corporate Governance Organizational Structure Mechanism

Referring to Law No. 40 of 2007, Chapter I on General Provisions Article 1, the organizational structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As a business entity committed to the principles of good corporate governance, the company bases its management and operational procedures on compliance with applicable regulations, reflecting ethics and integrity in the business world, and implemented within the framework of the corporate governance organ structure.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum kunci bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis dan signifikan mengenai investasi pada Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan, dengan wewenang khusus yang tidak dipegang oleh Dewan Direksi atau Dewan Komisaris. Batasan kewenangan ini ditentukan oleh undang-undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan jangka panjang bisnis Perusahaan.

RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau kepentingan, berdasarkan permintaan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham. Kedua jenis RUPS ini penting untuk memastikan bahwa keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan aspirasi pemegang saham maupun tuntutan hukum.

Pelaksanaan RUPS diatur sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, pedoman penyelenggaraan RUPS mengikuti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa RUPS dilaksanakan dengan transparansi, keadilan, dan memenuhi semua persyaratan hukum yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

- RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
- RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
- RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Direksi.
- RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
- RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.

General Meeting Of Shareholders

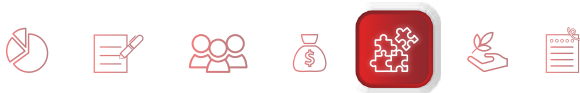
The General Meeting of Shareholders (GMS) is a key forum for shareholders to make strategic and significant decisions regarding investments in the company. This is done by complying with the provisions of the articles of association and relevant laws and regulations. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is the highest organ in the corporate governance structure, with special authority not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The limitations of this authority are determined by law and/or the company's articles of association. Decisions made in the GMS must align with the long-term interests of the company's business.

The GMS is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be organized at any time as needed or required, based on requests from the board of directors, the board of commissioners, and/or shareholders. Both types of GMS are important to ensure that strategic decisions are made considering the aspirations of shareholders and legal demands.

The conduct of the GMS is regulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Additionally, the guidelines for conducting the GMS follow the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. This is intended to ensure that the GMS is carried out with transparency, fairness, and meets all applicable legal requirements.

The GMS has the following authorities:

- The GMS approves and ratifies the annual report and financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association.
- The GMS approves the use of the Company's net profit.
- The GMS appoints, dismisses, and/or replaces members of the Board of Directors.
- The GMS approves the determination of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors as well as honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.
- The GMS appoints a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
- The GMS approves changes to the company's articles of association in accordance with applicable laws.



- RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

- The GMS declares decisions through an open and accountable process.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2025

Di tahun 2025, Perusahaan menggelar 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal yang sama 9 Mei 2025.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2024 dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Conduct and Decisions of the 2025 GMS

In 2025, the Company held 2 (two) General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS and Extraordinary GMS which are conducted on same date May 9, 2025.

The stages of implementing the 2024 AGMS and the company's compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 20 Maret 2025 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on March 20, 2025
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 27 Maret 2025 The GMS announcement is made through e-Reporting on March 27, 2025
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 17 April 2025 The invitation for the General Meeting of Shareholders (GMS) is made through e-Reporting on April 17, 2025
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS	Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025 The Annual GMS is held on May 9, 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day	Ringkasan Risalah RUPS diumumkan melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 15 Mei 2025 The summary of the General Meeting of Shareholders' minutes is announced through e-Reporting on May 15, 2025
Berita Acara RUPS Minutes of GMS	Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day	Surat disampaikan kepada OJK melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 4 Juni 2025 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on June 4, 2025

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2024

Hari, Tanggal Day, Date	Jumat, 9 Mei 2025 Friday, May 9, 2025
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB s.d. 11.30 WIB 10.00 to 11.30 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta Ashley Hotel Tanah Abang, Jakarta
Media Konferensi Conference Media	Platform eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita dan/atau Notaris Rianto, SH. PT Sinartama Gunita and/or Notary Rianto, SH.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 4.784.827.100 lembar saham atau 83,83% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 4,784,827,100 shares, representing 83.83% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism	Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara offline dan online melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) For each agenda item of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting.	Dalam RUPST terdapat 3 (tiga) orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yaitu: Pertanyaan dari Bapak John Hanson-Pemegang Saham: "Bagaimana rencana Perseroan terhadap saham <i>buy back</i> akan dialihkan?" Jawaban: "Perseroan akan melakukan buy back saham pada waktu itu dengan tujuan, agar harga saham tidak jatuh dan sampai dengan saat ini Perseroan belum memutuskan saham <i>buy back (treasury)</i> tersebut akan diapakan, tetapi tentunya Perseroan akan mematuhi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)". Pertanyaan dari Bapak Tan Richard Tanjung-Pemegang Saham: a. "Perdagangan perang tarif antara Amerika Serikat dengan Cina, apa dampak negatifnya terhadap Perseroan?" b. Apakah ada pandangan dari Perseroan untuk masuk dibidang <i>minimarket</i> seperti Alfamart dan Indomaret? Apakah ada potensi?" Jawaban: a. "Belum berdampak/tidak ada dampaknya, <i>Supply</i> barang dan harga barang masih normal." b. "Perseroan sedang melakukan simulasi dengan mengkombinasikan antara <i>Departement Store</i> dengan mainan. Menjadikan <i>Departement Store</i> dengan <i>Entertainment</i> yang saat ini sedang melakukan renovasi hampir 60 toko yang berpotensi". Pertanyaan dari Bapak Yusa Wredyan Syah-Pemegang Saham: a. "Apa dan seperti apa kebijakan deviden kedepan?" b. "Terkait kebijakan TKDN, barang konsinyasi Perseroan banyak dari mana barangnya?" Jawaban: a. "Dividen akan diberikan lebih besar atau diberikan semua." b. "Barang konsinyasi berasal dari pengusaha kecil supplier lokal UMKM di daerah-daerah dan hubungan Perseroan dengan supplier cukup baik". Terdapat 2 (dua) orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara kedua : Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yaitu :



Pertanyaan dari kolom chat eASY.KSEI dari Bapak Adriel Kabo–Pemegang Saham:

- "Bagaimana Perseroan menyikapi adanya banjir produk Cina?"
- "Industri lokal apakah bisa bersaing dengan Cina?"

Jawaban:

- "Pemerintah telah membuat kebijakan yang baik terhadap pembelian produk dalam negeri, supplier Perseroan 90% dalam negeri supaya bisa hidup bersama, tidak mau banyak barang luar dan beli dari pengusaha atau UMKM lokal."
- "Harga murah tapi belum tentu cocok dengan selera konsumen dalam negeri, lebih murah juga tidak, harga dumping belum tentu murah tidak bisa bersaing dengan daerah, Perseroan membeli banyak jadi harga lebih murah dan tetap membela UMK/pengusaha lokal bukan pengusaha luar."

Pertanyaan dari Bapak Tan Richard Tanjung–Pemegang Saham:
"Bagaimana strategi Perseroan terhadap *social media*?"

Jawaban:

"Budget Perseroan untuk social media akan ditingkatkan yang berpotensi akan meningkatkan penjualan yang lebih tinggi."

Terdapat 1 (satu) orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara ketiga : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan dan Pembagian Deviden Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024:

Pertanyaan dari Bapak Julius Halim–Pemegang Saham:

- "Kapan cum deviden dan ex deviden untuk pasar reguler dan negosiasi serta untuk pasar tunai?"
- "Apakah ada rencana Perseroan ekspansi naik ke level yang lebih tinggi dimana sekarang masih di level menengah ke bawah?"

Jawaban:

- "Sampai dengan hari, Rabu, tanggal 21 Mei 2025 dilakukan dengan cum deviden dan mulai hari, Kamis, tanggal 22 Mei 2025, berlaku ex deviden untuk pasar reguler dan negosiasi."
- "Sampai dengan hari, Jumat, tanggal 23 Mei 2025, dilakukan dengan cum deviden dan mulai hari, Senin, tanggal 26 Mei 2025 berlaku ex deviden untuk pasar tunai."
- "Perseroan terus melakukan renovasi terhadap Gedung dan memberi nama baru seperti Ramayana Prime untuk tampilan yang lebih bagus, diremajakan Prime dengan *entertainment* supaya anak muda bayak yang berbelanja dan tentunya akan mendongkrak penjualan."

Terdapat 1 (satu) orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara ketempat : Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk Menetapkan Besaran Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi Tahun 2025:

Pertanyaan dari Bapak Yusa Wredyan Syah–Pemegang Saham:

"Jasa remunerasi dilihat dari laporan keuangan dari tahun ke tahun gaji naik tapi jika kinerja jelek bisa diturunkan atau tidak?"

Jawaban:

"Bagi manajemen yang kinerjanya kurang bagus dapat diturunkan dan dapat juga di berhentikan."

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), there were three (3) individuals who raised questions under the first agenda item: Approval of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024.

Question from Mr. John Hanson – Shareholder:

"How does the Company plan to allocate the buyback shares?"

Answer:

"At that time, the Company conducted a share buyback with the objective of preventing the share price from declining. As of now, the Company has not yet decided how the buyback (treasury) shares will be utilized. However, the Company will certainly comply with the applicable regulations of the Financial Services Authority (OJK)."

Question from Mr. Tan Richard Tanjung – Shareholder:

- "Regarding the trade tariff war between the United States and China, what are the negative impacts on the Company?"
- "Does the Company have any plans to enter the minimarket sector such as Alfamart and Indomaret? Is there any potential?"

Answer:

- "There has been no impact so far. The supply of goods and pricing remain normal."
- "The Company is currently conducting simulations by combining the Department Store concept with toys, transforming the Department Store into an entertainment-based concept. At present, nearly 60 stores with potential are undergoing renovation."

Question from Mr. Yusa Wredyan Syah – Shareholder:

- "What will the Company's dividend policy be going forward?"
- "In relation to the Domestic Component Level (TKDN) policy, where do the Company's consignment goods mostly originate from?"

Answer:
a. "Dividends will be distributed in a larger amount or potentially in full."
b. "The consignment goods are sourced from small-scale local suppliers and MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in various regions, and the Company maintains a good relationship with its suppliers."

There were two (2) individuals who raised questions under the second agenda item: Approval and ratification of the Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners:

Question submitted via the eASY.KSEI chat column by Mr. Adriel Kabo – Shareholder:
a. "How does the Company respond to the influx of Chinese products?"
b. "Can local industries compete with China?"

Answer:
a. "The Government has established favorable policies to support the purchase of domestic products. Approximately 90% of the Company's suppliers are domestic, so that we can grow together. The Company prefers not to source too many imported goods and instead purchases from local entrepreneurs and MSMEs."
b. "Lower prices do not necessarily align with domestic consumer preferences, and they are not always cheaper. For example, dumpling prices are not necessarily low enough to compete across regions. The Company purchases in large volumes to obtain more competitive pricing while continuing to support MSMEs/local entrepreneurs rather than foreign businesses."

Question from Mr. Tan Richard Tanjung – Shareholder:
"What is the Company's strategy regarding social media?"

Answer:
"The Company will increase its budget allocation for social media, which is expected to potentially drive higher sales growth."

There was one (1) individual who raised a question under the third agenda item: Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit and Distribution of Dividends for the Financial Year Ended December 31, 2024:

Question from Mr. Julius Halim – Shareholder:
a. "When are the cum dividend and ex-dividend dates for the regular and negotiated markets, as well as for the cash market?"
b. "Does the Company have plans to expand to a higher market segment, considering that it is currently positioned in the middle-to-lower segment?"

Answer:
a. "Up to Wednesday, May 21, 2025, shares are traded cum dividend, and starting Thursday, May 22, 2025, shares are traded ex-dividend for the regular and negotiated markets."
b. "Up to Friday, May 23, 2025, shares are traded cum dividend, and starting Monday, May 26, 2025, shares are traded ex-dividend for the cash market."
c. "The Company continues to renovate its buildings and introduce new branding, such as Ramayana Prime, to create a more attractive appearance. The Prime concept is rejuvenated with entertainment elements to attract more young shoppers, which is expected to boost sales."

There was one (1) individual who raised a question under the fourth agenda item: Determination of Salaries or Honoraria and Allowances for the Board of Commissioners and Delegation of Authority to the Board of Commissioners to Determine the Salaries and Allowances of the Board of Directors for the Year 2025:

Question from Mr. Yusa Wredyan Syah – Shareholder:
"Based on the financial statements, remuneration increases from year to year. If performance is poor, can the salary be reduced?"

Answer:
"For management members whose performance is unsatisfactory, their remuneration can be reduced, and they may also be dismissed."

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Fiscal Year were documented in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated May 9, 2025, drawn up before Rianto, S.H., a Notary in West Jakarta. The AGMS resolutions for the 2024 Fiscal Year and their implementation by management through the end of 2025 are as follows:



RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Annual GMS for the Fiscal Year of 2024

Mata Acara 1		Agenda 1	
Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.		Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2024.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
3 (tiga) orang		3 (three) persons	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.768.595.600 suara atau 99,66% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,768,595,600 votes or 99.66% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	0 votes or 0% of all present shares with voting rights.
Abstain	16.231.500 suara atau 0,34% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	16,231,500 votes or 0.34% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	4.784.827.100 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,784,827,100 votes or 100% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.		Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 telah dirilis pada tanggal 17 April 2025.		The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2024 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2024. The Annual Report for the Fiscal Year of 2023 was released on April 17, 2025.	

Mata Acara 2		Agenda 2	
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.		Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
2 (dua) orang		2 (two) persons	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.768.595.600 suara atau 99,66% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,768,595,600 votes or 99.66% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	0 votes or 0% of all present shares with voting rights.
Abstain	16.231.500 suara atau 0,34% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	16,231,500 votes or 0.34% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	4.784.827.100 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,784,827,100 votes or 100% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>a. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan, tanggal 25 Maret 2025, nomor: 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.</p>		<p>a. Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which have been audited by the Public Accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as documented in the report dated March 25, 2025, number: 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025, with the opinion that they present fairly, in all material respects.</p> <p>b. Granting full discharge and release from responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the last fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement. This is in accordance with the provisions of Article 9, paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</p>	

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalikan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Laporan Keuangan tahun buku 2024 telah dirilis pada tanggal 25 Maret 2025.		The validation for Annual Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2024 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2024. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2024 was released on March 25, 2025.	
Mata Acara 3		Agenda 3	
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.		Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2024.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang		1 (one) person	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.770.296.700 atau 99,70% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.770.296.700 votes or 99.70% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	0 votes or 0% of all present shares with voting rights.
Abstain	14.530.400 suara atau 0,30% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	14.530.400 votes or 0.30% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	4.784.827.100 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,784,827,100 votes or 100% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>a. Penggunaan Laba Bersih Perseroan sebagai berikut: Sebesar Rp.355.875.810.000,- (tiga ratus lima puluh miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah) untuk dividen tunai atau Rp. 60,- (enam puluh rupiah) untuk setiap lembar saham sebagai dividen.</p> <p>b. Pembayaran dividen tunai dimulai tanggal 13 Juni 2025 kepada para pemegang saham Perusahaan yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025, hingga pukul 16.00 WIB, dengan ditransfer ke rekening para pemegang saham melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.</p> <p>c. Batas waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi : Rabu, tanggal 21 Mei 2025. • Ex Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi : Kamis, tanggal 22 Mei 2025. • Cum Dividend di Pasar Tunai : Jumat, tanggal 23 Mei 2025 • Ex Dividend di Pasar Tunai : Senin, tanggal 26 Mei 2025. <p>d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan.</p>		<p>a. The use of the Company's Net Profit is as follows: An amount of IDR 355,875,810,000 (three hundred fifty five billion eight hundred seventy five million eight hundred ten thousand Rupiah) for cash dividends, or IDR 60 (sixty Rupiah) per share as dividends.</p> <p>b. The payment of cash dividends will commence on June 13, 2025, to shareholders of the Company whose names are registered in the Company's Shareholder Register on May 23, 2025, up to 4:00 PM Western Indonesian Time (WIB). The payment will be transferred to the account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia to be distributed to each Shareholders.</p> <p>c. The trading deadlines on the Indonesia Stock Exchange are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market: Wednesday, May 21, 2025. • Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market: Thursday, May 22, 2025. • Cum Dividend in the Cash Market: Friday, May 23, 2025. • Ex Dividend in the Cash Market: Monday, May 26, 2025. <p>d. Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of said dividends and to perform all necessary actions.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.		The Company pays the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.	
Mata Acara 4		Agenda 4	
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan dan pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Direksi tahun 2025.		Determination of salaries or honorariums and allowances for the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for the year 2025.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) Orang		1 (one) person	



Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.770.222.000 atau 99,69% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.770.222.000 votes or 99.69% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	24.000 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	24.000 votes or 0.00% of all present shares with voting rights.
Abstain	14.581.100 suara atau 0,30% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	14.581.100 votes or 0.30% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	4.784.803.100 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4.784.803.100 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2025.		Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2025.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.		The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.	
Mata Acara 5		Agenda 5	
Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.		Appointment of Public Accountants for the fiscal year ending on December 31, 2025.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.530.933.200 atau 94,69% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.530.933.200 votes or 94.69% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	239.362.100 suara atau 5,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	239.362.100 votes or 5.00% of all present shares with voting rights.
Abstain	14.531.800 suara atau 0,30% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	14.531.800 votes or 0.30% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	4.545.465.000 atau 95,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4.545.465.000 votes or 95.00% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan memberi kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.		Approved and resolved to authorize the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and determine its remuneration to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.		Approved and resolved to appoint the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja and determine its remuneration to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.	

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah direalisasikan oleh Manajemen Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengadakan 1 (one) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Hasil RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPSLB dan realisasinya oleh Manajemen hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

All decisions of the 2024 AGMS have been implemented by the Company's Management. Throughout 2025, the Company hold 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders were documented in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated May 9, 2025, drawn up before Rianto, S.H., a Notary in West Jakarta. The EGMS resolutions and their implementation by Management through the end of 2025 are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders			
Mata Acara 1		Agenda 1	
<p>Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) No.5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan untuk membuat penambahan tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris.</p>		<p>The addition to the Company's purposes and objectives as well as business activities in order to comply with the provisions of Government Regulation (GR) No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Business Licensing, and the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to implement such additions and to set them forth in a notarial deed.</p>	
<p>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</p>		<p>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</p>	
<p>2 (dua) orang</p>		<p>2 (two) persons</p>	
<p>Hasil Penghitungan Suara:</p>		<p>Voting Results:</p>	
Setuju	4.517.000,500 suara atau 87,50% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,517,000,500 votes or 87.50% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	261.655,100 suara atau 5,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	261,655,100 votes or 5.07% of all present shares with voting rights.
Abstain	5.413.500 suara atau 0,10% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	5,413,500 votes or 0.10% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	4.522.414.000 suara atau 87,61% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,522,414,000 votes or 87.61% of all present shares with voting rights.
<p>Keputusan:</p>		<p>Resolutions:</p>	
<p>Menyetujui Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) No.5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan untuk membuat penambahan tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris.</p>		<p>To approve the addition to the Company's purposes and objectives as well as business activities in order to comply with the provisions of Government Regulation (GR) No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Business Licensing, and to grant power and authority to the Company's Board of Directors to implement such additions and to declare them in a notarial deed.</p>	
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</p>		<p>Follow-up to the Resolutions:</p>	
<p>Telah menuangkan hasil rapat ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) di hadapan notaris, melaporkan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Kemenkumham untuk mendapatkan surat persetujuan, serta melakukan pemutakhiran data pada sistem OSS RBA guna memastikan KBLI baru telah terverifikasi dan operasional secara legal sesuai dengan ketentuan PP No. 5 Tahun 2021.</p>		<p>The resolutions of the meeting were documented in a Deed of Statement of Meeting Resolutions (PKR) before a notary, the amendments to the Articles of Association were reported to the Ministry of Law and Human Rights (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) to obtain the approval letter, and data updates were carried out in the OSS RBA system (OSS RBA) to ensure that the new KBLI classifications have been verified and are legally operational in accordance with the provisions of Government Regulation No. 5 of 2021.</p>	

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2023 dan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Conduct and Decisions of the 2024 GMS

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2024.

The stages of implementing the 2023 AGMS and the Company compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:



Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 28 Maret 2024 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on March 28, 2024
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 5 April 2024 The GMS announcement is made through e-Reporting on April 5, 2024
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 25 April 2024 The invitation for the General Meeting of Shareholders (GMS) is made through e-Reporting on April 25, 2024
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS	Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 The Annual GMS is held on May 17, 2024
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day	Ringkasan Risalah RUPS diumumkan melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 21 Mei 2024 The summary of the General Meeting of Shareholders' minutes is announced through e-Reporting on May 21, 2024
Berita Acara RUPS Minutes of GMS	Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day	Surat disampaikan kepada OJK melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 31 Mei 2024 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on May 31, 2024

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023

Hari, Tanggal Day, Date	Jumat, 17 Mei 2024 Friday, May 17, 2024
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB s.d. 11.30 WIB 10.00 to 11.30 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta Ashley Tanah Abang Hotel, Jakarta
Media Konferensi Conference Media	<i>Platform</i> eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita dan/atau Notaris Rianto, SH. PT Sinartama Gunita and/or Notary Rianto, SH.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.126.493.767 lembar saham atau 86,43% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 5,126,493,767 shares, representing 86.43% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism	Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara offline dan online melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) For each agenda item of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

<p>Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat</p> <p>Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting.</p>	<p>Dalam RUPST terdapat dua orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yaitu:</p> <p>Pertanyaan dari Bapak Eka Tama Pebrianto-Pemegang Saham: "Apakah ada rencana penambahan gerai di tahun 2024?"</p> <p>Jawaban: "Perusahaan masih belum memiliki rencana untuk melakukan pembukaan gerai baru dalam waktu dekat. Perusahaan masih menunggu waktu yang tepat untuk membuka gerai baru dan membuka kembali gerai yang pernah ditutup selama pandemi Covid-19".</p> <p>Pertanyaan dari Bapak Suwito Solaiman-Pemegang Saham: "Penjualan Ramayana menurun apakah karena banyak toko yang tutup? Apakah masih ada toko dengan nama Cahaya? Kontribusi berapa persen? Apakah hotel Ashley milik Ramayana dan masuk ke portofolio Ramayana?"</p> <p>Jawaban: Penjualan menurun disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat, disamping itu Ramayana menutup 3 gerai sepanjang tahun 2023. Ramayana masih mengoperasikan 2 gerai dengan brand Cahaya, yang berkontribusi sekitar 2% dari penjualan. Hotel Ashley bukan milik Ramayana, tetapi masih 1 owner yang sama dengan entiti yang berbeda.</p> <p>During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), two shareholders raised questions during the first agenda item: Approval of the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023</p> <p>Question from Mr. Eka Tama Pebrianto – Shareholder: "Is there any plan to open new stores in 2024?"</p> <p>Answer: "The Company currently has no plans to open new stores in the near term. We are waiting for the right timing to launch new outlets and to reopen those that were temporarily closed during the Covid-19 pandemic."</p> <p>Question from Mr. Suwito Solaiman – Shareholder: "Has the decline in Ramayana's sales been caused by the closure of several stores? Are there still stores operating under the Cahaya brand? What is their contribution percentage? Is Ashley Hotel owned by Ramayana and included in Ramayana's portfolio?"</p> <p>Answer: The decline in sales was primarily due to weakened consumer purchasing power. In addition, Ramayana closed three outlets throughout 2023. Currently, Ramayana still operates two stores under the Cahaya brand, contributing approximately 2% to total sales. Ashley Hotel is not owned by Ramayana, but it shares the same ownership under a different entity.</p>
---	--

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year were documented in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 11 dated May 17, 2024, drawn up before Rianto, S.H., a Notary in West Jakarta. The AGMS resolutions for the 2023 Fiscal Year and their implementation by management through the end of 2024 are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS for the Fiscal Year of 2023			
Mata Acara 1		Agenda 1	
Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.		Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
2 (dua) orang		2 (two) persons	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.835.352.667 suara atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.835.352.667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	291.141.100 suara atau 5,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	291.141.100 votes or 5.68% of all present shares with voting rights.



Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.835.352.667 suara atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4.835.352.667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.

Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 telah dirilis pada tanggal 30 April 2024.	The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2023 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2023. The Annual Report for the Fiscal Year of 2023 was released on April 30, 2024.

Mata Acara 2	Agenda 2
---------------------	-----------------

Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.	Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.
---	--

Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada	None

Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5.126.013.967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	479.800 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	479.800 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5.126.013.967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.

Keputusan:	Resolutions:
<p>a. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan, tanggal 27 Maret 2024, nomor: 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>c. Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which have been audited by the Public Accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as documented in the report dated March 27, 2024, number: 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024, with the opinion that they present fairly, in all material respects.</p> <p>d. Granting full discharge and release from responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the last fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement. This is in accordance with the provisions of Article 9, paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</p>

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Laporan Keuangan tahun buku 2023 telah dirilis pada tanggal 27 Maret 2024.	The validation for Annual Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2023 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2023. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2023 was released on March 27, 2024.

Mata Acara 3	Agenda 3
---------------------	-----------------

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.
--	--

Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada	None

Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5.126.013.967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	479.800 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	479.800 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None

Total Suara Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5.126.013.967 votes or 99,99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>a. Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebagai berikut: Sebesar Rp. 296.563.175.000,- (dua ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus enam puluh tiga juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) untuk dividen tunai atau Rp. 50,- (lima puluh rupiah) untuk setiap lembar saham sebagai dividen.</p> <p>b. Pembayaran dividen tunai dimulai tanggal 20 Juni 2024 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024, hingga pukul 16.00 WIB, dengan mengirimkan cek langsung kepada para pemegang saham yang bersangkutan atau Transfer ke rekening PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.</p> <p>c. Batas waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi : Rabu, tanggal 29 Mei 2024. • Ex Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi : Kamis, tanggal 30 Mei 2024. • Cum Dividend di Pasar Tunai : Jumat, tanggal 31 Mei 2024 • Ex Dividend di Pasar Tunai : Senin, tanggal 3 Juni 2024. <p>d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan.</p>		<p>a. The use of the Company's Net Profit is as follows: An amount of IDR 296,563,175,000 (two hundred ninety six billion five hundred sixty three million one hundred seventy five thousand Rupiah) for cash dividends, or IDR 50 (fifty Rupiah) per share as dividends.</p> <p>b. The payment of cash dividends will commence on June 20, 2024, to shareholders of the Company whose names are registered in the Company's Shareholder Register on May 31, 2024, up to 4:00 PM Western Indonesian Time (WIB). The payment will be made by sending direct checks to the respective shareholders or by Transfer to the account of PT KSEI (Indonesian Central Securities Depository) for distribution to each Shareholder.</p> <p>c. The trading deadlines on the Indonesia Stock Exchange are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market: Wednesday, May 29, 2024. • Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market: Thursday, May 30, 2024. • Cum Dividend in the Cash Market: Friday, May 31, 2024. • Ex Dividend in the Cash Market: Monday, June 3, 2024. <p>d. Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of said dividends and to perform all necessary actions.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.		The Company pays the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.	
Mata Acara 4		Agenda 4	
Pangkatkan/Penetapan susunan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan		Appointment/Confirmation of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.597.222.000 atau 89,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.597.222.000 votes or 89,68% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	529.271.767 suara atau 10,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	529.271.767 votes or 10,32% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.597.222.000 atau 89,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4.597.222.000 votes or 89,68% all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>Perubahan susunan Anggota Dewan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya setelah Rapat ini, sebagai berikut:</p> <p>Anggota Dewan Direksi, terdiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Tuan Agus Makmur • Direktur: Tuan Andreas Lesmana • Direktur: Tuan Gantang Nitipranatio • Direktur: Tuan Muhammad Yani • Direktur: Tuan Halomoan Hutabarat <p>Anggota Dewan Komisaris, terdiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Tuan Paulus Tumewu • Komisaris: Tuan Mohammad Iqbal • Komisaris Independen: Tuan Kismanto • Komisaris Independen: Tuan Selamat 		<p>Changes in the Composition of the Company's Board of Directors, effective from the conclusion of the Meeting until the closing of the next General Meeting of Shareholders, are as follows:</p> <p>Members of the Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Mr. Agus Makmur • Director: Mr. Andreas Lesmana • Director: Mr. Gantang Nitipranatio • Director: Mr. Muhammad Yani • Director: Mr. Halomoan Hutabarat <p>Members of the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Mr. Paulus Tumewu • Commissioner: Mr. Mohammad Iqbal • Independent Commissioner: Mr. Kismanto • Independent Commissioner: Mr. Selamat 	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.		The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is in accordance with the resolutions of this General Meeting of Shareholders.	



Mata Acara 5		Agenda 5	
Penetapan gaji dan Tunjangan bagi anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024		Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 fiscal year	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.835.329.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.835.329.667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	291.164.100 suara atau 5,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	291.164.100 votes or 5.68% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.835.329.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4.835.329.667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku 2024.		Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the fiscal year 2024.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.		The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.	
Mata Acara 6		Agenda 6	
Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.		Appointment of Public Accountants for the fiscal year ending on December 31, 2024.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.835.352.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4.835.352.667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	291.141.100 suara atau 5,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	291.141.100 votes or 5.68% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.835.352.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4.835.352.667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan memberi kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.		Approved and resolved to authorize the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and determine its remuneration to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.		Approved and resolved to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and determine its remuneration to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.	

Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola Perusahaan dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan tujuan dan ketentuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Setiap anggota Dewan Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan arah dan tujuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian dan bertindak dengan itikad baik.

Tanggung jawab Dewan Direksi juga meliputi pengelolaan aset dan sumber daya Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Direksi merupakan individu profesional yang dipilih berdasarkan kompetensinya dan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang individu.

Ketentuan mengenai pengangkatan, susunan, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Direksi Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan Susunan Dewan Direksi Tahun 2025

Komposisi Dewan Direksi Perusahaan harus selaras dengan struktur organisasi dan kompleksitas bisnis Perusahaan, untuk memudahkan pengambilan keputusan yang efektif, akurat, dan cepat, guna mencapai tujuan-tujuan Perusahaan.

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Direksi. Susunannya sebagai berikut.

Board of Directors

The Board of Directors has the primary responsibility to manage the Company and implement the principles of Good Corporate Governance, in accordance with the Company's objectives and provisions as stated in the Articles of Association.

Every member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in accordance with the direction and objectives set out in the Company's Articles of Association, while still complying with applicable laws and regulations. In performing their duties, the Board of Directors prioritizes the principle of caution and acts in good faith.

The Board of Directors' responsibility also includes managing the assets and resources of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are professional individuals chosen based on their competencies and are responsible according to the division of individual tasks and authority.

The provisions regarding the appointment, composition, function, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 issued on December 8, 2014, about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2025

The composition of the Company's Board of Directors must be aligned with the organizational structure and business complexity of the company, to facilitate effective, accurate, and quick decision-making to achieve the company's objectives.

In 2025, there were no changes to the composition and structure of the Board of Directors. The arrangement is as follows.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2025

The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Makmur	Direktur Utama President Director	Akta No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 9 Mei 2025 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.
Andreas Lesmana	Direktur Director	Through the Deed Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H. Notary in Jakarta.	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2024 on May 9, 2025 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2024.
Gantang Nitipranatio	Direktur Director		
Muhammad Yani	Direktur Director		
Halomoan Hutabarat	Direktur Director		



Piagam Dewan Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Direksi ditetapkan berdasarkan Pedoman serta Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyelaraskan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Isi Pedoman dan Kode Etik tersebut memuat berbagai ketentuan penting mengenai Dewan Direksi, antara lain:

1. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
2. Nilai-nilai yang dianut
3. Jam kerja
4. Masa jabatan
5. Kebijakan rapat Dewan Direksi
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban, serta
7. Penanganan benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tugas serta tanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan.
2. Menetapkan rencana kerja tahunan Perusahaan.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, mengutamakan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.
5. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Direksi secara berkala setidaknya 12 kali dalam setahun.
7. Menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya enam kali setahun.
8. Melakukan evaluasi terhadap kinerja organ yang berada di bawah Dewan Direksi secara berkala.

Charter of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors are established based on the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners, ratified by the Board of Commissioners through Decision No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021. These guidelines are reviewed and updated regularly as needed to align with the company's business development.

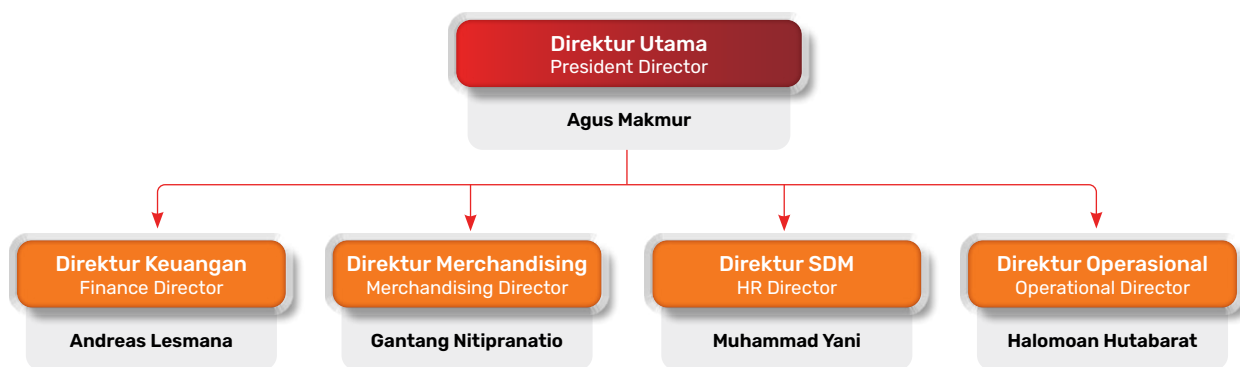
The content of the Guidelines and Code of Ethics includes various important provisions regarding the Board of Directors, among others:

1. Duties, responsibilities, and authority
2. Values adopted
3. Working hours
4. Term of office
5. Policy on Board of Directors meetings
6. Reporting and accountability, and
7. Handling conflicts of interest.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties and responsibilities in managing and running the Company according to policies outlined in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of GCG. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Leading and running the Company according to its objectives.
2. Establishing the Company's annual work plan.
3. Organizing the annual GMS and other GMS as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Performing duties and responsibilities with good faith, prioritizing caution and full responsibility.
5. Consistently and sustainably applying the principles of Corporate Governance.
6. Organizing regular Board of Directors meetings at least 12 times a year.
7. Attending joint meetings with the Board of Commissioners at least six times a year.
8. Periodically evaluating the performance of organs under the Board of Directors.



Pembagian Lingkup Tugas antar Dewan Direksi:

1. Direktur Utama, Agus Makmur
 - a. Bertanggung Jawab terhadap kinerja Perusahaan yang memberikan nilai-nilai positif terhadap seluruh pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas operasional yang efektif dan efisien.
 - b. Menciptakan sistem kerja yang mampu menjawab perubahan melalui team kerja yang dinamis dan sistem yang mampu untuk mendukung aktivitas Perusahaan.
 - c. Menetapkan kebijakan sistem operasional yang efisien.
 - d. Mengevaluasi kinerja organisasi di bawahnya melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan secara periodik.
 - e. Menyelenggarakan rapat koordinasi dalam menyusun strategi pertumbuhan Perusahaan.
 - f. Mendorong organisasi di bawahnya melalui pengembangan SDM dalam menciptakan kreativitas dan inovasi ke depan.
2. Direktur Keuangan, Andreas Lesmana
 - a. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
 - b. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perusahaan.
 - c. Meminimalisir risiko keuangan yang mungkin merugikan Perusahaan.
 - d. Menciptakan suatu sistem akuntansi yang akuntabel.
3. Direktur Merchandising, Gantang Nitipranatio
 - a. Menciptakan suatu sistem *merchandising* melalui kerjasama yang erat dengan para pemasok dan UMKM untuk mendapatkan aset inventori atau persediaan yang berkesinambungan dan memberikan keuntungan bagi Perusahaan dengan penentuan sistem harga yang sesuai dengan kondisi pasar.
 - b. Melakukan kolaborasi antara tim bisnis Perusahaan dengan para pemasok dan UMKM dalam aplikasinya.
 - c. Melakukan strategi dalam pengembangan dan penerapan sistem *merchandising*.

The division of duties between The Board of Directors:

1. President Director, Agus Makmur
 - a. Is responsible for the Company's performance that delivers positive values to all stakeholders through effective and efficient operational activities.
 - b. Creating a work system that can respond to changes through a dynamic team and a system that can support the Company's activities.
 - c. Establishing an efficient operational system policy.
 - d. Evaluating the performance of the organization under it through continuous improvement and change periodically.
 - e. Organizing coordination meetings to formulate the Company's growth strategy.
 - f. Encouraging organizations under it through human resources development in creating future creativity and innovation.
2. Director of Finance, Andreas Lesmana
 - a. Responsible for the Company's financial performance.
 - b. Developing strategies and enhancing the financial growth of the Company.
 - c. Minimizing financial risks that may harm the Company.
 - d. Creating an accountable accounting system.
3. Director of Merchandising, Gantang Nitipranatio
 - a. Creating a merchandising system through close cooperation with suppliers and MSMEs to obtain a sustainable inventory asset and provide benefits to the Company by determining a pricing system in line with market conditions.
 - b. Collaborating between the Company's business team with suppliers and MSMEs in its application.
 - c. Strategizing in the development and application of the merchandising system.



- d. Melakukan branding produk baru untuk didiversifikasi bagi kelengkapan *merchandising*.
- e. Memahami matriks kerja *merchandising* dan memfasilitasi penelitian pasar guna mendapatkan *merchandising* yang tepat.
- f. Memprediksi dan menganalisis pasar untuk memahami tren konsumen.

4. Direktur Sumber Daya Manusia, Muhammad Yani

- a. Menciptakan sistem kerja yang mendukung perkembangan SDM bagi karyawan yang memiliki prestasi dan mampu menjawab tantangan Perusahaan, serta menciptakan sistem industrialisasi sehingga terjalin hubungan kerja yang baik.
- b. Melakukan perencanaan dan implementasi strategi pada bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, seperti merekrut karyawan, kebijakan, kontrak kerja, konsultasi, penggajian, peraturan, pelatihan, membangun motivasi, evaluasi dan lain sebagainya.
- c. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengembangan SDM sesuai dengan perkembangan zaman dan metode penafsiran yang sesuai dengan para Manajer, Direktur dan Staf dalam Perusahaan.
- d. Bertugas mengevaluasi dan memberi penilaian terhadap kinerja para karyawan yang bekerjasama dengan Tim Eksekutif.
- e. Menjalani hubungan kerja yang Pancasila dengan serikat pekerja sesuai dengan sistem Pemerintah.
- f. Mendorong seluruh insan Perusahaan untuk terus berprestasi dalam menciptakan inovasi melalui kreativitas.

5. Direktur Operasional, Halomoan Hutabarat

- a. Bertanggung jawab atas operasional Perusahaan secara keseluruhan dengan menciptakan strategi untuk mencapai target Perusahaan dan melakukan evaluasi atas biaya operasional sehingga tercipta sistem operasional yang efektif dan efisien.
- b. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- c. Mengkoordinir seluruh aktivitas operasional Perusahaan yang efisien dan efektif.
- d. Melakukan analisa untuk mendapatkan cara penjualan pada setiap gerai.
- e. Menganalisa biaya-biaya operasional untuk mendapatkan aktivitas operasional yang efisien.
- f. Meminimalisir kondisi yang dapat merugikan Perusahaan.
- g. Menciptakan sistem kerja yang berkolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya demi kelancaran aktivitas operasional.

- d. Branding new products for diversification of merchandising completeness.
- e. Understanding the merchandising work matrix and facilitating market research to obtain the right merchandising.
- f. Predicting and analyzing the market to understand consumer trends.

4. Director of Human Resources, Muhammad Yani

- a. Creating a work system that supports the development of HR for employees with achievements and able to meet the Company's challenges, as well as creating an industrialization system so that a good working relationship is established.
- b. Planning and implementing strategies in the management and development of HR, such as recruiting employees, policies, employment contracts, consulting, payroll, regulations, training, building motivation, evaluation, and so on.
- c. Enhancing knowledge about HR development in line with the times and interpretation methods suitable for Managers, Directors, and Staff within the Company.
- d. Tasked with evaluating and assessing the performance of employees in collaboration with the Executive Team.
- e. Maintaining a Pancasila-based working relationship with labor unions in accordance with the Government system.
- f. Encouraging all Company personnel to continue to excel in creating innovation through creativity.

5. Director of Operations, Halomoan Hutabarat

- a. Responsible for the overall operations of the Company by creating strategies to achieve Company targets and evaluating operational costs to create an effective and efficient operational system.
- b. Developing strategies to meet Company targets and ways to achieve them.
- c. Coordinating all efficient and effective operational activities of the Company.
- d. Analyzing to find sales methods at each outlet.
- e. Analyzing operational costs to obtain efficient operational activities.
- f. Minimizing conditions that may harm the Company.
- g. Creating a collaborative work system with the Government and other stakeholders for the smooth running of operational activities.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya yang berarti 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat internal ini dimaksudkan untuk membahas operasional dan hal-hal strategis Perusahaan. Selain itu, anggota Dewan Direksi wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut disampaikan informasi terkait agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time each month, which means 12 (twelve) times a year, and can be held at any time if deemed necessary. This internal meeting is intended to discuss operational and strategic matters of the Company. In addition, members of the Board of Directors are required to attend joint meetings with the Board of Commissioners held at least 6 (six) times a year.

Throughout 2025, the Board of Directors held Internal Meetings 16 (Sixteen) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

Frekuensi Rapat Dewan Direksi dan Kehadiran Dewan Direksi Frequency of Board of Directors' Meetings and Board of Directors' Attendance

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
1	7 Januari 2025 January 7, 2025	Kendala Bisnis 2024, Anggaran Biaya dan Target Tahun 2025 Business Challenges in 2024, Cost Budgeting and Targets for 2025.	√	√	√	√	√
2	3 Februari 2025 February 3, 2025	Arahan Dewan Direksi, Strategi Bisnis dan Persiapan Season Idul Fitri Directives from the Board of Directors, Business Strategy and Preparation for the Eid al-Fitr Season	√	√	√	√	√
3	17 Februari 2025 February 17, 2025	Update Kegiatan dan Strategi Operasional Per Unit Bisnis Update on Activities and Operational Strategies per Business Unit	√	√	√	√	√
4	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Discussion of the 2024 Annual Financial Statements	√	√	√	√	√
5	12 Maret 2025 March 12, 2025	Pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan Discussion of the Company's Financial and Operational Performance	√	√	√	√	√
6	9 April 2025 April 9, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal 1 dan Target kuartal II Tahun 2025 First Quarter Business Review and Second Quarter 2025 Targets	√	√	√	√	√
7	15 April 2025 April 15, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 Discussion of the First Quarter 2025 Financial Statements	√	√	√	√	√
8	5 Mei 2025 May 5, 2025	Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Plan for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	√	√	√	√	√
9	8 Mei 2025 May 8, 2025	Pembahasan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Discussion on the Appointment of the Public Accounting Firm	√	√	√	√	√
10	2 Juli 2025 July 2, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2025 Second Quarter Business Review and Third Quarter 2025 Targets	√	√	√	√	√
11	9 Juli 2025 July 9, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2025 Discussion of the Second Quarter 2025 Financial Statements	√	√	√	√	√



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
12	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV Tahun 2025 Third Quarter Business Review and Fourth Quarter 2025 Targets	√	√	√	√	√
13	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2025 Discussion of the Third Quarter 2025 Financial Statements	√	√	√	√	√
14	5 November 2025 November 5, 2025	Tinjauan Pasar Sepanjang Tahun 2025 Market Review Throughout 2025	√	√	√	√	√
15	8 Desember 2025 December 8, 2025	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2026 Business Planning for 2026	√	√	√	√	√
16	16 Desember 2025 December 16, 2025	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2026 Investment Planning for 2026	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			16	16	16	16	16
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

√ = hadir | attend

x = berhalangan | not attend

o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

AM : Agus Makmur (Direktur Utama | President Director)

AL : Andreas Lesmana (Direktur Keuangan | Finance Director)

GN : Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising | Merchandising Director)

MY : Muhammad Yani (Direktur SDM | HR Director)

HH : Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional | Operational Director)

Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat gabungan atau rapat bersama antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Penjelasan rinci mengenai kebijakan rapat Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pembahasan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut disampaikan informasi terkait agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

A joint or combined meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held at least 6 (six) times a year. Detailed explanations regarding the meeting policy of the Board of Directors together with the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners discussion section.

Throughout 2025, the Board of Directors together with the Board of Commissioners held meetings 8 (eight) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
1	7 Januari 2025 January 7, 2025	Kendala Bisnis 2024, Anggaran Biaya dan Target Tahun 2025 Business Challenges in 2024, Cost Budgeting and Targets for 2025.	√	√	√	√	√
2	3 Februari 2025 February 3, 2025	Arahan Dewan Direksi, Strategi Bisnis dan Persiapan Season Idul Fitri Directives from the Board of Directors, Business Strategy, and Preparation for the Eid al-Fitr Season	√	√	√	√	√
3	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Discussion of the 2024 Annual Financial Statements	√	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
4	9 April 2025 April 9, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target kuartal II Tahun 2025 First Quarter Business Review and Second Quarter 2025 Targets	√	√	√	√	√
5	2 Juli 2025 July 2, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2025 Second Quarter Business Review and Third Quarter 2025 Targets	√	√	√	√	√
6	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal III Dan Target Kuartal IV Tahun 2025 Third Quarter Business Review and Fourth Quarter 2025 Targets	√	√	√	√	√
7	8 Desember 2025 December 8, 2025	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2026 Business Planning for 2026	√	√	√	√	√
8	16 Desember 2025 December 16, 2025	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2026 Investment Planning for 2026	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			8	8	8	8	8
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100
√ = hadir attend							
x = berhalangan not attend							
o = tidak lagi/belum menjabat not appointed yet							
AM : Agus Makmur (Direktur Utama President Director)							
AL : Andreas Lesmana (Direktur Keuangan Finance Director)							
GN : Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising Merchandising Director)							
MY : Muhammad Yani (Direktur SDM HR Director)							
HH : Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional Operational Director)							

Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama selaku Ketua RUPS.
- Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Direksi selaku Ketua RUPS.
- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- Dalam hal anggota Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Dewan Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- Dalam hal semua anggota Dewan Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang

Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the attendance of the Board of Directors at the GMS is regulated as follows:

- If all members of the Board of Commissioners cannot attend, which does not need to be proven to others, the GMS is chaired by the President Director as the Chairman of the GMS.
- If the President Director cannot attend, which does not need to be proven to others, the GMS is chaired by one of the members of the Board of Directors as the Chairman of the GMS.
- If all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors cannot attend or are unable to attend the GMS, the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
- If the member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to lead the GMS has a conflict of interest in the agenda to be decided in the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.
- If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the shareholders or



pemegang saham atau wakil/ kuasa pemegang saham yang bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir atau diwakilkan dalam RUPS.

representative/attorney of the shareholders who are not controllers elected by the majority of other shareholders present or represented in the GMS.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menggelar dua kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang berlangsung pada hari yang sama 9 Mei 2025. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS tersebut.

Throughout 2025, the Company held two General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS and Extraordinary GMS conducted on the same day May 9, 2025. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Directors at the GMS.

Kehadiran Dewan Direksi pada RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2025 Attendance of the Board of Directors at the Annual GMS on May 9, 2025

Dewan Direksi The Board of Directors	Kehadiran Attendance
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	√
Andreas Lesmana (Direktur Keuangan Finance Director)	√
Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising Merchandising Director)	√
Muhammad Yani (Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director)	√
Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional Operational Director)	x

√ = hadir | attend
x = tidak hadir | not attend

Pelatihan, Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Direksi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Direksi di sepanjang tahun 2025.

Training, Education, and/or Competence Enhancement of the Board of Directors

No training was attended by the Board of Directors throughout 2025.

Orientasi Anggota Dewan Direksi Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Direksi telah menerima dan memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Direksi, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta risiko-risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Penyelenggaraan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lainnya melalui pertemuan tatap muka.

Orientation for New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have received and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors Charter, Company Regulations, regulations and laws applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The organization and duration of the orientation program are the responsibility of management, business units, and other support units through face-to-face meetings.

Di tahun 2025, tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Direksi baru oleh Perusahaan, sehingga tidak ada pelaksanaan program orientasi untuk anggota Dewan Direksi yang baru.

In 2025, there were no appointments of new members of the Board of Directors by the Company, so there was no implementation of the orientation program for new members of the Board of Directors.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Direksi belum membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi didukung oleh organ-organ yang ada di lingkungan Perusahaan guna mematuhi peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara keseluruhan dan/atau khusus sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, serta berperan dalam memberikan saran kepada Dewan Direksi. Tugas Dewan Komisaris juga termasuk memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Seluruh kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan secara independen.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, berikut informasi terkait susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Tumewu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 9 Mei 2025 s.d penutupan RUPS Tahunan berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.
Mohammad Iqbal	Komisaris Commissioner	Through the Deed Number 2 dated May 9, 2025 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in Jakarta.	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2024 on May 9, 2025 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2024.
Kismanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Selamat	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

Assessment of the Performance of the Board of Directors' Support Committees

By the end of 2025, the Board of Directors had not formed a special committee to support the performance of its duties. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by existing organs within the company to comply with regulations in the capital market sector, namely Internal Audit and the Corporate Secretary.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overall and/or specific supervision as regulated in the Articles of Association and plays a role in providing advice to the Board of Directors. The duties of the Board of Commissioners also include ensuring the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. All obligations and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out independently.

The appointment, composition, role, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners have been regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, there were no changes to the composition and structure of the Board of Commissioners. Therefore, the following information is related to the structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association Article 16, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:



1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi, kepengurusan ataupun bisnis Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Dewan Direksi, antara lain dalam forum rapat gabungan dengan Dewan Direksi.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Pedoman serta Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyelaraskan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Isi Pedoman dan Kode Etik tersebut memuat berbagai ketentuan penting mengenai Dewan Komisaris, antara lain:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Nilai-nilai yang dianut
- Jam kerja
- Masa jabatan
- Kebijakan rapat Dewan Komisaris
- Pelaporan dan pertanggungjawaban, serta
- penanganan benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu. Rapat dilaksanakan secara tatap muka dan terbuka, dengan kehadiran dan partisipasi 100% seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki rapat gabungan dengan Dewan Direksi yang diselenggarakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut informasi mengenai agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris ada rapat-rapat tersebut.

1. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, management, or business of the Company, and providing advice to the Board of Directors, including in joint meeting forums with the Board of Directors.
2. Performing the supervisory duties and responsibilities of the Company with good faith, full responsibility, and caution.
3. Establishing an Audit Committee.
4. Establishing a Nomination and Remuneration Committee.
5. Evaluating the performance of committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any losses of the Company.

Charter of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are established based on the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners, ratified by the Board of Commissioners through Decision No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021. These guidelines are reviewed and updated regularly as needed to align with the Company business development.

The content of the Guidelines and Code of Ethics includes various important provisions regarding the Board of Commissioners, among others:

- Duties, responsibilities, and authority
- Values adopted
- Working hours
- Term of office
- Policy on Board of Commissioners meetings
- Reporting and accountability, and
- Handling conflicts of interest.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held regularly, at least 6 (six) times a year, and can be held at any time if deemed necessary. The meeting is conducted face-to-face and openly, with 100% attendance and participation of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also has joint meetings with the Board of Directors held at least 6 (six) times a year.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held Internal Meetings 9 (nine) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			
			PT	MI	K	S
1	7 Januari 2025 January 7, 2025	Kendala Bisnis 2024, Anggaran Biaya dan Target Tahun 2025 Business Challenges in 2024, Cost Budgeting and Targets for 2025.	√	√	√	√
2	3 Februari 2025 February 3, 2025	Arahan Dewan Direksi, Strategi Bisnis dan Persiapan Season Idul Fitri Directives from the Board of Directors Business Strategy and Preparation for the Eid al-Fitr Season	√	√	√	√
3	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Discussion of the 2024 Annual Financial Statements	√	√	√	√
4	9 April 2025 April 9, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target kuartal II Tahun 2025 First Quarter Business Review and Second Quarter 2025 Targets	√	√	√	√
5	16 April 2025 April 16, 2025	Pembahasan Keanggotaan Komite Committee Membership Discussion	√	√	√	√
6	2 Juli 2025 July 2, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2025 Second Quarter Business Review and Third Quarter 2025 Targets	√	√	√	√
7	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal III Dan Target Kuartal IV Tahun 2025 Third Quarter Business Review and Fourth Quarter Targets for 2025	√	√	√	√
8	8 Desember 2025 December 8, 2025	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2026 Business Planning for 2026	√	√	√	√
9	16 Desember December 16, 2025	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2026 Investment Planning for 2026	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			9	9	9	9
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100	100	100	100

√ = hadir | attend

x = berhalangan | not attend

o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

PT : Paulus Tumewu (Komisaris Utama | President Commissioner)

MI : Mohammad Iqbal (Komisaris | Commissioner)

K : Kismanto (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

S : Selamat (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran peserta rapat minimal 2/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menggelar dua kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang berlangsung pada hari yang sama 9 Mei 2025. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Besides Internal Meetings, the Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors at least 6 (six) times a year, with a minimum meeting attendance rate of 2/3 of the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2025, the Company held two General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS and Extraordinary GMS conducted on the same day May 9, 2025. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Commissioners at the GMS.



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors			
			PT	MI	K	S
1	7 Januari 2025 January 7, 2025	Kendala Bisnis 2024, Anggaran, Budget Biaya dan Target Tahun 2025 Business Challenges in 2024 Budget, Cost Budgeting, and Targets for 2025	√	√	√	√
2	3 Februari 2025 February 3, 2025	Arahan Dewan Direksi, Strategi Bisnis dan Persiapan Season Idul Fitri Directives from the Board of Directors Business Strategy and Preparation for the Eid al-Fitr Season	√	√	√	√
3	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Discussion of the 2024 Annual Financial Statements	√	√	√	√
4	9 April 2025 April 9, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target kuartal II Tahun 2025 First Quarter Business Review and Second Quarter 2025 Targets	√	√	√	√
5	2 Juli 2025 July 2, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2025 Second Quarter Business Review and Third Quarter 2025 Targets	√	√	√	√
6	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Tinjauan Bisnis Kuartal III Dan Target Kuartal IV Tahun 2025 Third Quarter Business Review and Fourth Quarter 2025 Targets	√	√	√	√
7	8 Desember 2025 December 8, 2025	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2026 Business Planning for 2026	√	√	√	√
8	16 Desember December 16, 2025	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2026 Investment Planning for 2026	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			8	8	8	8
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100	100	100	100

√ = hadir | attend

x = berhalangan | not attend

o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

PT : Paulus Tumewu (Komisaris Utama | President Commissioner)

MI : Mohammad Iqbal (Komisaris | Commissioner)

K : Kismanto (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

S : Selamat (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagaimana telah disampaikan pada bagian "Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham" di atas.

Sepanjang 2025, Perusahaan menggelar 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal yang sama 9 Mei 2025. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut.

Attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the attendance of the Board of Commissioners at the GMS is regulated as previously mentioned in the section "Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders."

Throughout 2025, the Company held two General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS and Extraordinary GMS conducted on the same day May 9, 2025. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Commissioners at the GMS.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Kehadiran Attendance
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	x
Mohammad Iqbal (Komisaris Commissioner)	√
Kismanto (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x
Selamat (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x
√ = hadir attend x = tidak hadir not attend	

Pelatihan, Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025.

Training, Education, and/or Competence Enhancement of the Board of Commissioners

No training was attended by the Board of Commissioners throughout 2025.

Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Komisaris, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta risiko-risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Penyelenggaraan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lainnya melalui pertemuan tatap muka.

Di tahun 2025, tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Komisaris baru oleh Perusahaan, sehingga tidak ada pelaksanaan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru.

Orientation for New Members of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have received and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Commissioners Charter, Company Regulations, regulations and laws applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The organization and duration of the orientation program are the responsibility of management, business units, and other support units through face-to-face meetings.

In 2025, there were no appointments of new members of the Board of Commissioners by the Company, so there was no implementation of the orientation program for new members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang harus berasal dari luar Perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib berjumlah minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Independent Commissioners

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies emphasizes that the presence of Independent Commissioners is part of the Board of Commissioners' organ that must come from outside the company, with the composition of the number of Independent Commissioners required to be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Candidates for Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.



2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana per 31 Desember 2025 jumlah tersebut mewakili komposisi 50% Komisaris Independen dari total jumlah Dewan Komisaris. Berikut ini disajikan masa jabatan Komisaris Independen Perusahaan.

2. Not having shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.
3. Not having an Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company.
4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself still independent to the GMS.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, where as of December 31, 2023, this number represents a composition of 50% Independent Commissioners from the total number of the Board of Commissioners. The following is presented the term of office of the Company's Independent Commissioners.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan Term of Office	Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan First Time As Independent Commissioners of the Company	Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan First Time Serving in the Board of Commissioners of the Company
Selamat	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 9 Mei 2025 s.d penutupan RUPS Tahunan berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024	2014	2014
Kismanto	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2024 on May 9, 2025 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2024	2024	2016

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada Peraturan OJK No. 33/ POJK04/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Commissioners regarding requirements referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 can be seen in the table below.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Kismanto
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.	x	x
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Owns shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company.	x	x
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has affiliation with the issuer or public company, members of the board of commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the issuer or public company.	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.	x	x

√ = ada | affirmative
x = tidak ada | none

Pernyataan Komisaris Independen

Statement of the Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Perusahaan"

Nama : Kismanto

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Perseroan"), maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Company"

Name : Kismanto

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Company"), therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that I:

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 6 April 2026
Jakarta, April 6, 2026

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Kismanto



Pernyataan Komisaris Independen

Statement of the Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Perusahaan"

Nama : Selamat

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Perseroan") dan mengingat saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 3 (tiga) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Company"

Name : Selamat

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Company") and considering that I have served as Independent Commissioner for more than 3 (three) terms, therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that I:

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 6 April 2026

Jakarta, April 6, 2026

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Selamat

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana kerja komite-komite tersebut disepakati pada awal tahun dan menjadi indikator penilaian kinerja komite dalam evaluasi.

Hasil kerja Komite Audit telah diserahkan kepada komisaris berupa penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perusahaan yang tercermin dalam Laporan Keuangan kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2025, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Penilaian tersebut juga mempertimbangkan saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit mengenai perbaikan pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memutuskan apakah akan mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode berikutnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2025 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of Committees under the Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The work plan of these committees is agreed upon at the beginning of the year and becomes an indicator of committee performance assessment in the evaluation.

The Audit Committee's work results have been submitted to the Board of Commissioners in the form of reviews of the Company's operational activities and financial condition, as reflected in the Financial Statements for the first, second, third, and fourth quarters of the current year. The Audit Committee also reviewed the internal audit activities conducted throughout 2025, as well as the follow-up actions taken in response to findings reported by the Internal Audit Unit.

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. Performance evaluation is based on the realization and completion of the work program that has been prepared in the work plan and annual budget of the Audit Committee.

The evaluation also considers suggestions, recommendations, and inputs given by the Audit Committee regarding improvements in audit implementation, execution and enhancement of audit effectiveness and internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. The results of this evaluation become material for the Board of Commissioners to decide whether to reappoint or dismiss Audit Committee members for the next period.

The Nomination and Remuneration Committee has completed its duties for the 2025 fiscal year by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, Remuneration policies, and the amount of Remuneration. The Committee also supported the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure alignment with the Remuneration received.



Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi didasarkan pada kriteria berikut:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris/Komite.
2. Peran dan tanggung jawab.
3. Perilaku dan budaya.
4. Pelatihan dan pengembangan Dewan Direksi.
5. Pengawasan fungsi pengendalian.
6. Pengawasan pelaporan, pengungkapan dan kinerja.

Penilaian kinerja dilakukan melalui metode self- assessment oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Perusahaan melakukan evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau anggaran dasar Perusahaan.

Evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibuat berdasarkan evaluasi secara Kolegial dan individu.

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

In general, the performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the following criteria:

1. Structure and processes of the Board of Commissioners/ Committee.
2. Roles and responsibilities.
3. Behavior and culture.
4. Training and development of the Board of Directors.
5. Supervision of control functions.
6. Supervision of reporting, disclosure, and performance.

The performance assessment is conducted through a self-assessment method by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, whose results are verified by the Nomination and Remuneration Committee and evaluated annually by the Shareholders at the Annual GMS.

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors annually through an independent mechanism based on the level of achievement compared to the agreed targets (*Key Performance Indicator*). The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors also considers the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with regulations and/or the Company articles of association.

The evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented generally as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Annual Report.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are made based on both collective and individual evaluation.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Secara Kolegial, meliputi:
 - a. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
 - b. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan;
 - e. Penerapan GCG di Perusahaan.
2. Secara Individu, meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi beserta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Dewan Direksi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pencapaian terhadap target dan budget yang telah ditetapkan Perusahaan.
- b. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- c. Kesiapan materi yang akan dibahas dalam rapat.
- d. Partisipasi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
- e. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
- f. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dalam anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan *self assessment*. Kebijakan ini merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed with the following criteria:

1. Collectively, includes:
 - a. The Company performance achievement according to the established targets;
 - b. Compliance with applicable regulations and legislation as well as Company policies;
 - c. Commitment to advancing the Company interests;
 - d. Implementation of supervision and management of the Company;
 - e. Application of GCG in the Company.
2. Individually, includes:
 - a. Attendance level in internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the supporting committees under the Board of Commissioners.
 - b. Contribution to the supervision process and advising the management.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors is assessed with the following criteria:

- a. Achievement of the targets and budget set by the company.
- b. Attendance level in internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. Preparedness of materials to be discussed in meetings.
- d. Participation in problem discussions and decision-making.
- e. Compliance with applicable regulations and legislation as well as Company policies.
- f. Commitment to jointly made decisions.

Evaluators

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the Shareholders in the AGM based on obligations listed in the applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the mandate of the Shareholders.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on self-assessment. This policy serves as a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners



berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara berkesinambungan, sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan tidak menggunakan pihak independen untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tahun 2025.

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Dewan Direksi

Kriteria dan prasyarat anggota Dewan Direksi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Direksi harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggung jawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggung jawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diperpanjang setiap 2 tahun dengan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian melalui RUPS, yaitu sebagai berikut:

1. Merekomendasikan dan mengusulkan pemilihan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Proses seleksi dan uji kelayakan anggota baru Dewan Direksi/Dewan Komisaris.

and the Board of Directors can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the Appendix of OJK Circular Letter No. 32/SE0JK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies.

The company did not use an independent party to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Governance of The Nomination of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the AGM and can be reappointed by the AGM with consideration and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and prerequisites for members of the Board of Directors have been regulated in the Financial Services Authority Regulations. The selection and appointment of members of the Board of Directors must meet the following requirements and criteria:

1. Possess good morals, integrity, and character.
2. Capable and competent in conducting legal acts.
3. In the 5 years before the appointment and during the term, never been declared bankrupt, found guilty of causing a company to go bankrupt, sentenced for committing a crime that harms the state's finances and/or relates to the financial sector, been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during their term failed to conduct an AGM, whose accountability was not accepted by the AGM or did not provide accountability to the AGM, caused the company to fail to meet the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have skills and knowledge that can support the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. Committed to complying with applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors is extended every 2 years through an appointment and dismissal mechanism via the AGM, as follows:

1. Recommending and proposing the election of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. The selection process and fit and proper test of new members of the Board of Directors/Board of Commissioners.

3. Proses pengambilan keputusan.
4. Penunjukan dan pengesahan.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perusahaan secara umum. Berdasarkan hasil rekomendasi Komite tersebut, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi yang akan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

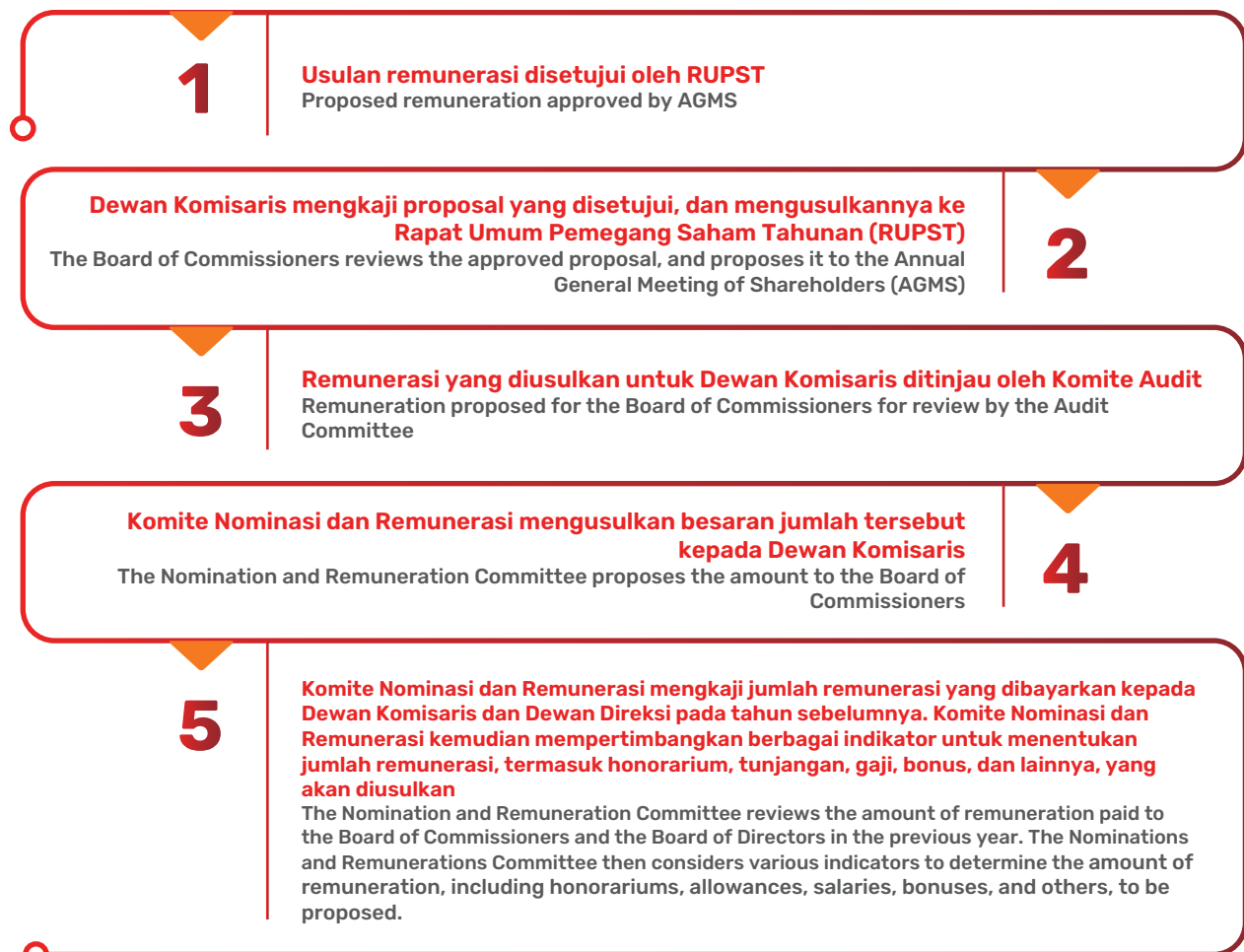
3. The decision-making process.
4. Appointment and ratification.

Governance of The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The policy regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on the decisions of the GMS while considering inputs and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee provides inputs and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on information about the range and industry-standard remuneration and the general performance of the Company. Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration to be proposed to the GMS for approval.

Below is a flowchart that illustrates the proposal process to the determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:





Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas serta faktor-faktor berikut:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.
2. Kesesuaian kinerja Perusahaan dengan visi dan misinya
3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kapasitas keuangan Perusahaan.
5. Hal-hal lainnya.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meliputi gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang Dibayarkan Perusahaan di Tahun 2025

Berdasarkan keputusan agenda 4 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2025.

Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek serta imbalan jangka panjang yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2025, dan perbandingannya dengan tahun 2024.

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation as well as the following factors:

1. The Company's financial and operational performance.
2. The alignment of the Company's performance with its vision and mission.
3. The individual performance of each member in relation to their duties and responsibilities.
4. The Company's financial capacity.
5. Other relevant factors.

Structure and Components of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure and components of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors include salaries, honoraria, allowances, bonuses, and other remunerations.

Transparency of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors Paid by the Company in 2025

Based on the decision of agenda item 4 at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2025, the Shareholders decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2025.

All salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid by the Company as determined by the Board of Commissioners. The following is the remuneration in the form of salaries and short-term benefits as well as long-term benefits paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025, and its comparison with the year 2024.

Perihal	2025	2024	Subject
	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	
Dewan Komisaris			
Board of Commissioners			
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	6.622	6.915	Salaries and Short-term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	627	627	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	7.249	7.542	Total Remuneration of the Board of Commissioners

Perihal	2025	2024	Subject
	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.281	5.256	Salaries and Short-term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	408	408	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah Remunerasi Dewan Direksi	5.689	5.664	Total Remuneration of the Board of Directors
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	12.938	13.206	Remuneration Total from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Transparansi Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan terikat dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator per 31 Desember 2025.

Transparency of Transactions and Ownership of Company Shares

As a public listed company, the Company is bound by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. According to this regulation, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to inform the Company about their share ownership and any changes to it in the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must report these transactions to the OJK no later than 10 days after the transaction occurs.

Below is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as reported by the Company to the regulator as of December 31, 2025.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	260.000.000	3,66	-
Mohammad Iqbal (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Kismanto (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Selamat (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Dewan Direksi Board of Directors			
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	60.076.600	0,85	-
Andreas Lesmana (Direktur Director)	-	-	-
Gantang Nitipranatio (Direktur Director)	-	-	-



Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
Muhammad Yani (Direktur Director)	-	-	-
Halomoan Hutabarat (Direktur Director)	-	-	-

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2025 Perusahaan telah melaporkan secara berkala melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Saham dengan kode "RALS" pada Keterbukaan Informasi dalam sistem Bursa Efek Indonesia.

In this context, throughout 2025, the Company has regularly reported through the Monthly Registration Report of Securities Holders with the code "RALS" in the Information Disclosure system of the Indonesia Stock Exchange.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners

Komite Audit

Tugas dan kewajiban utama Komite Audit adalah memberikan nasihat dan keyakinan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja dan efektivitas pengelolaan tata kelola Perusahaan. Kegiatan ini mencakup peninjauan integritas laporan keuangan Perusahaan, pengawasan pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit eksternal, serta pemantauan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang berlaku.

Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Selamat	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Ruddy Hermawan Wongso	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party
Feronita CY	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party

Profil Ketua Komite Audit, Selamat, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee

The primary duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide advice and assurance to the Board of Commissioners regarding the performance and effectiveness of the Company's governance management. These activities include reviewing the integrity of the Company's financial reports, overseeing internal controls, risk management, and external audits, as well as monitoring compliance with laws, regulations, and applicable policies.

Composition and Profile of the Audit Committee in 2025


The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Committee Chair, and 2 (two) independent parties as Committee members. The composition of the Company's Audit Committee in 2025 is as follows:


The profile of the Audit Committee Chair, Selamat, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner Audit Committee members can be viewed below:

Ruddy Hermawan Wongso

Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Data Pribadi Personal Information

 Jakarta, tahun 1966 - 59 Tahun
Jakarta in 1966 - 59 Years Old

 Indonesia
Indonesia  DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
Menjabat sejak tahun 2007	In office since 2007
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1989).	Bachelor (S1) in Economics majoring Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1989).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Beliau salah seorang Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang). Pengalaman Beliau sebelumnya antara lain Semi Senior di KAP Johan Malonda (1988-1989), Manager di KAP Prasetio Utomo (1989-1995), Division Head Audit & Pajak di OM (1995- 2000) dan Division Head di Grant Thornton (2000-2002).	He is one of the Partners of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present). His previous experiences include Semi Senior at KAP Johan Malonda (1988- 1989), Manager at KAP Prasetio Utomo (1989-1995), Division Head of Audit & Tax at OM (1995-2000) and Division Head at Grant Thornton (2000-2002).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di dalam Perusahaan: tidak ada Di Luar Perusahaan: Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang)	Within the Company: none Outside the Company: Partner of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present)
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Ruddy Hermawan Wongso dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan.	There is no affiliation between Ruddy Hermawan Wongso and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could influence the auditor's independence in the examination of the financial statements.



Feronita CY

Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Data Pribadi

Personal Information



Pekanbaru, Tahun 1984 - 41 Tahun
Pekanbaru, in 1984 - 41 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

Menjabat sejak tahun 2021

Term of Office

In office since 2021

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) IT jurusan Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).

Education Background

Bachelor (S1) IT majoring in Accounting Computerization from Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).

Pengalaman Kerja

Beliau berkarir sebagai Auditor Internal di PT Lyman Investindo (2005-2006), Auditor Internal Johnny Andrean Group (2007-2010), Assistant Chief Financial Officer (CFO) PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), Deputy General Manager Finance PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), dan Chief Financial Officer Memory Group Furniture (2017-sekarang).

Work Experience

She worked as Internal Auditor for PT Lyman Investindo (2005-2006), as Internal Auditor for Johnny Andrean Group (2007-2012), as Assistant Chief Financial Officer (CFO) for PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), as Deputy General Manager of Finance for PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), and as Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017-present).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada
Di Luar Perusahaan: Chief Financial Officer Memory Group Furniture (2017-sekarang)

Concurrent Positions

Within the Company: none
Outside the Company: Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017 - present)

Hubungan Afiliasi

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Feronita CY dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Affiliate Relationship

There is no affiliation between Feronita CY and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could influence the auditor's independence in the examination of the financial statements.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independence of Audit Committee Members

The criteria for appointing the Audit Committee are based on the integrity, capability, knowledge, and experience of each member. At least one member of the Audit Committee must have a background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent, not being insiders of Public Accounting Firms, Law Consultant Offices, or other parties that have provided audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners, and not being individuals with the authority and responsibility for planning, leading, or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months.

Audit Committee members are also prohibited from owning shares in the Company, whether directly or indirectly. Additionally, Audit Committee members must not have familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not allowed to have business relationships, whether directly or indirectly, that are related to the Company's business activities.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Ruddy Hermawan Wongso	Feronita CY
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir An insider at a Public Accountant Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	x	x	x
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.	x	x	x
Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Has an affiliation with the Board of Commissioners or Board of Directors, or major shareholders.	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan Own shares of the Company	x	x	x



Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of the Independency of Audit Committee

Yang bertanda tangan di bawah ini Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Perusahaan"

Nama : Selamat

Nama : Ruddy Hermawan Wongso

Nama : Feronita CY

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Company"

Name : Selamat

Name : Ruddy Hermawan Wongso

Name : Feronita CY

Stated that each individual member of the Audit Committee does not have a financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationship with the Company, which could detriment the ability of the Audit Committee to act independently in the performance of its tasks and responsibilities as stipulated in the provisions for the Implementation of *Good Corporate Governance*.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 6 April 2026

Jakarta, April 6, 2026

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Selamat
Ketua
Chairman

Ruddy Hermawan Wongso
Anggota
Member

Feronita CY
Anggota
Member

Piagam Komite Audit

Sebagai perwujudan komitmen Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam membangun sistem pengendalian internal yang baik dalam Perusahaan maka dibuatlah Pedoman Komite Audit sebagai panduan, di mana panduan ini ditinjau secara berkala. Piagam Komite Audit telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Landasan Hukum
- II. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
- III. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- V. Wewenang Komite Audit
- VI. Prosedur Kerja
- VII. Rapat Komite Audit
- VIII. Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.
- IX. Pelaporan
- X. Masa Jabatan
- XI. Penutup

Masa Jabatan Komite Audit

Masa periode jabatan Komite Audit adalah 1 tahun, dan review dilakukan setiap tahunnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit diharapkan dapat mencapai tujuan berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan dengan hukum, peraturan dan kebijakan serta prosedur yang berlaku.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Perusahaan, serta perlindungan aset Perusahaan.
3. Memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

Audit Committee Charter

As a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to establish a robust internal control system within the Company, the Audit Committee Guidelines were created as a guide, which is periodically reviewed. The Audit Committee Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, covering the following areas:

- I. Legal Foundation
- II. Structure and Membership of the Audit Committee
- III. Membership Requirements of the Audit Committee
- IV. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
- V. Authorities of the Audit Committee
- VI. Work Procedures
- VII. Audit Committee Meetings
- VIII. Provisions on Handling Complaints or Reports Related to Allegations of Violations in Financial Reporting.
- IX. Reporting
- X. Term of Office
- XI. Closing

Term of Office of the Audit Committee

The term of office for the Audit Committee is 1 year, with an annual review.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is expected to achieve the following objectives:

1. Ensure the Company's compliance with laws, regulations, and applicable policies and procedures.
2. Enhance the efficiency and effectiveness of the implementation of the Company's policies and procedures, as well as the protection of the Company's assets.
3. Ensure reliable and accurate financial reporting as a tool for measuring the Company's goal achievement.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be released by the Company including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company.
3. Provide an independent opinion in case of disagreement between management and accountants over the services provided.



4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa yang diberikan.
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal.
 6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi.
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
4. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration.
 5. Review the implementation of inspections by internal auditors and oversee the Board of Directors' follow-up actions on the internal auditor's findings.
 6. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
 7. Review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
 8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
 9. Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang- kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Dewan Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dilakukan secara tatap muka, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee must hold meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can make decisions if attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner member and an independent party. Committee meeting decisions are made based on consensus. In the absence of consensus, decisions are made by a majority vote.

Meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee or by an independent Commissioner member of the Audit Committee if the Chair is unable to attend. Every Audit Committee meeting must be recorded in minutes signed by all attending members. Any dissenting opinions in the Audit Committee meeting must be clearly recorded in the minutes along with the reasons for such disagreements.

Furthermore, Audit Committee meetings are conducted by inviting relevant units/divisions under the Board of Directors. Additionally, Audit Committee meetings can also be conducted by inviting the Public Accountant who audits the Company's financial statements.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all conducted offline, with the meeting agenda and attendance level of the Audit Committee as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Materi Rapat Points of Meeting	Komite Audit Audit Committee		
				S	RHW	F
1	21 Maret 2025 March 21, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2024 Discussion of the 2024 Annual Financial Statements	<p>Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Discussion of the Annual Financial Statements</p> <p>Pembahasan Hasil Atas Temuan Audit Internal dan Eksternal Discussion of Findings from Internal and External Audits</p> <p>Identifikasi Risiko dan Pengembangan Mitigasi Risiko Risk Identification and Development of Risk Mitigation Measures</p> <p>Evaluasi Atas Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Evaluation of the Company's Compliance with Applicable Laws and Regulations</p> <p>Pembahasan Materi Rapat BOC BOD Discussion of Materials for the BOC-BOD Meeting</p>	√	√	√
2	19 Mei 2025 May 19, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 Discussion of the First Quarter 2025 Financial Statements	<p>Pembahasan Laporan Keuangan kuartal I Tahun 2025 Discussion of the First Quarter 2025 Financial Statements</p> <p>Pembahasan Kesesuaian Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 Discussion of the Compliance/Conformity of the First Quarter 2025 Financial Statements</p> <p>Evaluasi Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System</p> <p>Pembahasan Materi Rapat BOC BOD Discussion of Materials for the BOC-BOD Meeting</p>	√	√	√
3	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2025 Discussion of the Second Quarter 2025 Financial Statements	<p>Pembahasan Laporan Keuangan kuartal II Tahun 2025 Discussion of the Second Quarter 2025 Financial Statements</p> <p>Pembahasan Kesesuaian Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2025 Discussion of the Compliance/Conformity of the Second Quarter 2025 Financial Statements</p> <p>Indikasi Resiko dan Pengendalian yang Relevan Identification of Risks and Relevant Controls</p> <p>Pembahasan Materi Rapat BOC BOD Discussion of Materials for the BOC-BOD Meeting</p>	√	√	√
4	3 November 2025 November 3, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2025 dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 Discussion of the Third Quarter 2025 Financial Statements and Preparation of the 2025 Annual Financial Statements	<p>Pembahasan Laporan Keuangan kuartal III Tahun 2025 Discussion of the Third Quarter 2025 Financial Statements</p> <p>Pembahasan Kesesuaian Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2025 Discussion of the Compliance/Conformity of the Third Quarter 2025 Financial Statements</p> <p>Pembahasan terkait Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025. Discussion on the Preparation of the 2025 Annual Financial Statements.</p> <p>Penelaahan Pengaduan yang Berkaitan dengan Proses Akutansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan 2025 Review of Complaints Related to the Company's Accounting Processes and Financial Reporting for 2025</p> <p>Pembahasan Materi Rapat BOC BOD Discussion of BOC BOD Meeting Material</p>	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance				4	4	4
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)				100	100	100
√ = hadir attend						
x = berhalangan not attend						
S : Selamat						
RHW : Ruddy Hermawan Wongso						
F : Feronita CY						



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2025.

Training and Competency Development

The Company has policies related to the development and enhancement of competencies for the Audit Committee, carried out through various trainings and educational programs with full funding provided by the Company. Below are the training and competency development activities for the Audit Committee throughout the year 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Selamat (Ketua Chairman)	Seminar	<i>Financial Modeling</i> dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Financial Decision-Making	Jakarta, 30 April 2025 Jakarta, April 30, 2025	IAPI
	Seminar	Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, dan Standar Audit 220 Quality Management Standard 1, Quality Management Standard 2, and Auditing Standard 220	Jakarta, 26 – 27 Mei 2025 Jakarta, May 26 – 27, 2025	IAPI
	Seminar	Update PSAK Terkini dalam penyusunan laporan keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	Jakarta, 11 Juni 2025 Jakarta, June 11, 2025	IAPI
	Seminar	Implementasi PSAK 115 & 116 : Tantangan Penerapan dan Implikasi ke Laporan Keuangan Implementation of PSAK 115 & 116: Application Challenges and Implications for the Financial Statements	Jakarta, 13 Juni 2025 Jakarta, June 13, 2025	IAPI
	Seminar	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch Mandatory Continuing Professional Education (CPE) for Public Accountants - PPPK 2025 (Batch)	Jakarta, 18 Juli 2025 Jakarta, July 18, 2025	IAPI
	Seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2024 Oleh PPPK. • Temuan-Temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 Oleh IAPI. • Transfirmasi Kualitas Audit Melalui Reviu Mutu Mandiri. • <i>Law Enforcement</i> PPPK Kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik. • Findings from the 2024 Inspection of Public Accounting Firms (KAP) by PPPK • Findings from the 2024 Quality Review Conducted by IAPI • Audit Quality Transformation Through Independent (Self) Quality Review • Law Enforcement by PPPK Against Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) 	Jakarta, 30 Juli 2025 Jakarta, July 30, 2025	IAPI
	Seminar	Praktik <i>Agreed Upon Procedure</i> (AUP) Sesuai SPJ 4400 & Mitigasi Risiko Hukum Agreed-Upon Procedures (AUP) Practices in Accordance with SPJ 4400 & Legal Risk Mitigation	Jakarta, 16 Oktober 2025 Jakarta, October 16, 2025	IAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Ruddy Hermawan Wongso (Anggota Member)	Webinar	KEY AUDIT MATTERS (KAM) SA 701 (2021): Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Key Audit Matters (KAM) – SA 701 (2021): Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor’s Report	Jakarta, 21 Mei 2025 Jakarta, May 21, 2025	IAPI
	Webinar	WORKSHOP: Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, DAN Standar Audit 220 WORKSHOP: Quality Management Standard 1, Quality Management Standard 2, and Auditing Standard 220	Jakarta, 26-27 Mei 2025 Jakarta, 26 - 27 May, 2025	IAPI
	Webinar	“Manajemen Perpajakan dan Strategi Implementasi di Sektor Jasa (Bagian 1): Jasa Rumah Sakit, Jasa <i>Freight Forwarding</i> , Jasa Perhotelan dan Jasa <i>E-Commerce</i> Di Era Coretax “Tax Management and Implementation Strategies in the Service Sector (Part 1): Hospital Services, Freight Forwarding Services, Hospitality Services, and E-Commerce Services in the Coretax Era”	Jakarta, 27 Mei 2025 Jakarta, May 27, 2025	IKPI
	Webinar	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	Jakarta, 11 September 2025 Jakarta, September 11, 2025	IAPI
	Webinar	PPL OJK Pasar Modal - Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger & Akuisisi, Serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia OJK Capital Market CPE – Accounting and Auditing Considerations and Capital Market Regulations in the Merger & Acquisition Process, as well as Updates on the Development of the Sharia Capital Market in Indonesia	Jakarta, 16 September 2025 Jakarta, September 16, 2025	IAPI
Feronita CY (Anggota Member)	Seminar	<i>Detection and Protection of Financial Distress</i>	Jakarta, 22 - 24 Oktober 2025 Jakarta, October 22 - 24, 2025	Ikatan Akuntansi Indonesia

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 POJK 55/2015, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2025. Komite Audit telah melakukan penelaahan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan kuartal I hingga IV. Selain itu, Komite Audit juga menelaah aktivitas audit internal serta memantau tindak lanjut atas temuan Unit Audit Internal.

Komite Audit juga telah melaksanakan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dan proses audit eksternal, memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pendapat, serta menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan tetap menjaga kerahasiaan dokumen Perusahaan.

2025 Task Execution Brief Report

In accordance with Article 10 of POJK No. 55/2015, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities throughout 2025. The Audit Committee reviewed the preparation and issuance of the Annual Financial Statements for the first through fourth quarters. In addition, the Audit Committee reviewed internal audit activities and monitored the follow-up actions on findings reported by the Internal Audit Unit.

The Audit Committee also exercised oversight over the implementation of risk management and the external audit process, provided independent opinions in the event of differing views, and submitted recommendations and advice to the Board of Commissioners while maintaining the confidentiality of Company documents.



Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Dalam rangka menetapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehubungan dengan manajemen resiko usaha dan sistem pengendalian internal Perusahaan.

Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan antara lain pada tanggal 21 Maret 2025 untuk menelaah Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pada tanggal 19 Mei, 7 Agustus, dan 3 November 2025 untuk menelaah Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk tahun 2025. Pada kesempatan yang sama di tanggal 3 November 2025, Komite juga menelaah poin-poin penting untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2025. Pertemuan pertemuan tersebut membahas berbagai temuan dan rekomendasi dengan Audit Eksternal, anggota Dewan Direksi, Audit Internal, dan *Investor Relations*.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaah Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

1. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2025 direkomendasikan oleh Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek Independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang di selenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025.
2. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Dewan Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
3. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
4. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

In order to establish the principles of Good Corporate Governance, the Company has established an Audit Committee, whose mandate it is to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities with respect to business risk management and to the Company's internal control system.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (previously known as Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) and the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has conducted several meetings, among others being those on March 21, 2025 to review the Company's financial statements ended December 31, 2024; May 19, August 7, and November 3, 2025 to review the Company's interim report for the year 2025. On the same date of November 3, 2025, The Committee also reviewed key points for the preparation of the financial statements for the year 2025. These meetings discussed the findings and recommendations with the External Auditor, the Board of Directors, the Internal Auditor, and the Investor Relations.

Disclosure obligations on the review by the Audit Committee of the Company's Annual Report - the following are our submissions:

1. Selection of Certified Public Accountants for 2025, recommended by the Board of Directors, taking into account aspects of independence and competence, and approved by the Board of Commissioners, having received authority from the shareholders in a General Meeting of Shareholders held on May 9, 2025.
2. The Company is run by an effective internal control system, which is being continually upgraded, in accordance with policies outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
3. Financial statements have been prepared and well presented to meet general accounting principles as practiced in the Republic of Indonesia.
4. The Company always adheres to the regulations of capital markets and to other laws relating to the activities of the Company.

5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

5. There has been no known potential for abuse or diversion which would require attention or the consideration of the Board of Commissioners.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan. Atas perhatian Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih.

Similarly, this Audit Committee report was presented. We thank the Board of Commissioners for their attention.

Jakarta, 6 April 2026

Jakarta, April 6, 2026

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Selamat
Ketua
Chairman



Ruddy Hermawan Wongso
Anggota
Member



Feronita CY
Anggota
Member



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan amanat Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Kismanto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Muhammad Iqbal	Anggota/Komisaris Member/Commissioner
Susanti Tjandra	Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya manusia Member/Head of Human Resources Division

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Kismanto, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Mohammad Iqbal, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist in carrying out nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee is based on the mandate of the Board of Commissioners, which refers to POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman and two members. The composition of the Company's Audit Committee in 2025 is as follows.

The profiles of the Nomination and Remuneration Committee Chair, Kismanto, and Nomination and Remuneration Committee Member, Mohammad Iqbal, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner members of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed below.

Susanti Tjandra

Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Member/Head of Human Resources Division

Data Pribadi

Personal Information



Jakarta, tahun 1970 - 55 Tahun
Jakarta in 1970 - 55 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
Menjabat sejak tahun 2007	In office since 2007
Riwayat Pendidikan	Education Background
Diploma (D3) dari Akademi Sekretari St. Mary, Jakarta, dan Sarjana Teologi (S.Th) dari Sekolah Tinggi Teologi Bethel (STTB) Indonesia, Jakarta.	Diploma (D3) from the St. Mary's Secretarial Academy, Jakarta, and Bachelor of Theology (S.Th) from Bethel Theological High School (STTB) Indonesia, Jakarta.
Pengalaman Kerja	Work Experience
Bergabung di Ramayana sebagai staf Payroll Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 1991. Karir beliau terus menanjak dan diangkat sebagai Kepala Divisi SDM pada tahun 2007 sampai dengan sekarang.	Joined Ramayana as a Payroll staff member of the Human Resources Division in 1991. Her career continued uphill and was appointed as Head of HR Division in 2007 until present.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di Dalam Perusahaan: Kepala Divisi SDM Perusahaan (2007-sekarang) Di Luar Perusahaan: Tidak ada	Within the Company: Head of Corporate Human Resources Division (since 2007) Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Susanti Tjandra dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi komite nominasi dan remunerasi dalam menetapkan nominasi dan remunerasi manajemen dan Dewan Komisaris.	There is no affiliation between Susanti Tjandra and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could influence the independence of the nomination and remuneration committee in determining the nominations and remuneration for management and the Board of Commissioners.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan melalui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Latar Belakang
- II. Visi & Misi
- III. Keanggotaan dan Tata Cara Penggantian Anggota
- IV. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
- V. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
- VI. Tata Cara dan Prosedur Kerja
- VII. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- VIII. Sistem Pelaporan Kegiatan
- IX. Masa Jabatan

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 tahun, dan review dilakukan setiap tahunnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Terkait Nominasi
 - a. Melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - ii. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - iii. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - iv. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - v. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 dated August 30, 2021, regulating the following:

- I. Background
- II. Vision & Mission
- III. Membership and Procedure for Member Replacement
- IV. Duties, Responsibilities, and Authority
- V. Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
- VI. Work Procedures and Methods
- VII. Nomination and Remuneration Committee Meetings
- VIII. Activity Reporting System
- IX. Term of Office

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for the Nomination and Remuneration Committee is 1 year, with an annual review.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to Nomination
 - a. Conduct the following procedures:
 - i. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - ii. Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - iii. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - iv. Develop a capability enhancement program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - v. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The position composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. Policies and criteria needed in the nomination process.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris. d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi. <p>3. Terkait Remunerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi. b. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat umum pemegang saham. ii. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors. <p>3. Related to Remuneration</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate the remuneration policy. b. Provide Recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders. ii. Overall remuneration policy for executive officers and employees to be presented to the Board of Directors. |
|--|---|

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK, ketua maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tidak memiliki anggota independen yang berasal dari luar Perusahaan. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah profesional yang dipilih berdasarkan Peraturan OJK. Kismato merupakan Komisaris Independen, sedangkan Mohammad Iqbal merupakan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Susanti Tjandra merupakan profesional yang berkarir sebagai karyawan di Ramayana serta tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

According to OJK Regulations, the chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company must not have financial, management, ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders that could affect their ability to act independently. Additionally, the chairperson and members from outside the Company cannot hold positions in other Committees of the Company; and must have relevant experience in Nomination and/or Remuneration.

The Company's Nomination and Remuneration Committee does not have independent members from outside the Company. The chair and members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals selected based on OJK Regulations. Kismanto is an Independent Commissioner, while Mohammad Iqbal is a Commissioner with no affiliation with the major shareholder/controller, the Board of Directors, and other Board of Commissioners. Susanti Tjandra is a professional working as an employee at Ramayana and has no affiliation with the major shareholder/controller, the Board of Directors, and other Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings are organized as needed by the Company, at least 4 (four) times a year. Nomination and Remuneration Committee Meetings can only be held if attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer overseeing human resources.



Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.

Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Decisions in the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on consensus. If consensus is not achieved, decisions are made by a majority vote, with the principle of one person, one vote. Meetings are led by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee, and if the Chair is unable to attend, the meeting is led by a senior committee member appointed/agreed upon in the meeting.

The results of the Nomination and Remuneration Committee meetings are documented in minutes signed by all Committee members and well documented. Any dissenting opinions occurring in the Committee meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such differences. These minutes are provided in writing by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Throughout the year 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (empat) meetings, with the agenda and attendance level of the Audit Committee as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
			K	MI	ST
1	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan Struktur dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi tahun 2025 Discussion on the Structure and Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Year 2025.	√	√	√
2	8 Juli 2025 July 8, 2025	Pembahasan evaluasi kinerja anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris Discussion on the Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	√	√	√
3	8 September 2025 September 8, 2025	Pembahasan Besaran Remunerasi anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris untuk tahun 2026. Discussion on the Amount of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Year 2026.	√	√	√
4	17 November 2025 November 17, 2025	Penilaian Mandiri Kinerja Dewan Komisaris. Self-Assessment of the Performance of the Board of Commissioners.	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100	100	100

√ = hadir | attend

x = berhalangan | not attend

K : Kismanto (Ketua | Chairman)

MI : Mohammad Iqbal (Anggota | Member)

ST : Susanti Tjandra (Anggota | Member)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2025.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2025 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memastikan keberlanjutan masa depan Perusahaan, dimana mereka menjamin bahwa orang-orang yang duduk di jajaran pemimpin adalah mereka yang memiliki kemampuan yang mumpuni sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang di butuhkan Perusahaan.

Training and Competency Development

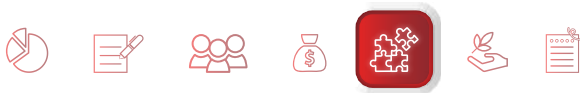
No training was attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout the year 2025.

Brief Report on Task Implementation in 2025

The Nomination and Remuneration Committee has completed its duties for the 2025 financial year by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the level of remuneration.

The Nomination and Remuneration Committee also ensured the Company's long-term sustainability by ensuring that individuals appointed to leadership positions possess the competencies, qualifications, and capabilities required in accordance with the Company's criteria and needs.





Organ Pendukung Dewan Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjalin komunikasi yang efektif antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan penyampaian informasi penting Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, yang mengatur tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi, dan pengangkatan serta pemberhentiannya dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Direksi. Proses ini dilaksanakan melalui mekanisme internal Perusahaan dan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan didasari atas pertimbangan kemampuan profesional serta integritasnya.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Setyadi Surya, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a crucial role in establishing effective communication between the Company, shareholders, and other stakeholders. The primary responsibility of the Corporate Secretary is to ensure the timely and accurate delivery of important Company information to all stakeholders.

The establishment of the Corporate Secretary position is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, which governs the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.

Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary Official

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, and their appointment and dismissal are based on the decisions of the Board of Directors. This process is carried out through the Company's internal mechanism and requires the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary is based on considerations of professional ability and integrity.

Current Corporate Secretary Official

The current Corporate Secretary is Setyadi Surya, appointed by the Board of Directors' Decree No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012, with the approval of the Board of Commissioners. This appointment has been reported to the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange, in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.

Setyadi Surya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi

Personal Information



Jakarta, tahun 1957 - 68 Tahun
Jakarta in 1957 - 68 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
Menjabat sejak 25 Mei 2012	In office since May 25, 2012
Riwayat Pendidikan	Education Background
<ul style="list-style-type: none"> Magister (S2) Teologi dari Sekolah Tinggi Teologia The Way, Jakarta (2011) Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1980). 	<ul style="list-style-type: none"> Master's Degree (S2) in Theology from College of Teologia The Way, Jakarta 2011 Bachelor (S1) in Economics Majoring Economics Management from Tarumanegara University, Jakarta (1980).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau telah dipercaya memegang posisi-posisi strategis di Perusahaan antara lain Head Store Operation (1990-1994), Direktur Operasional (1994-1998), Direktur SDM (1998-2001), Kepala Divisi Promosi (2005-2008), dan Head General Affair (2008-2012). Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di Matahari Department Store dari tahun 1980 sampai tahun 1990 dengan jabatan terakhir Head Operation & Merchandising, Divisi Super Bazaar.	Before serving as Corporate Secretary, he was trusted to hold strategic positions in the Company including Head Store Operation (1990-1994), Operational Director (1994-1998), HR Director (1998-2001), Head of Promotion Division (2005-2008), and Head General Affair (2008-2012). Prior to joining the Company, he worked at the Matahari Department Store from 1980 to 1990 with his last position as Head of Operations & Merchandising, Super Bazaar Division.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada Di Luar Perusahaan: Tidak Ada	Within the Company: None Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Setyadi Surya dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Direksi, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan	There is no affiliation between Setyadi Surya and the Company or any members of management and the Board of Director, which could affect his independence and objectivity in performing his duties as the Corporate Secretary.



Lingkup Tugas Dan Tanggung Jawab Serta Organisasi Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menginformasikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
 - a. Melaksanakan keterbukaan informasi yang dipersyaratkan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
 - c. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPS.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mewakili Perusahaan sekaligus bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan investor.
5. Bertanggung jawab atas administrasi dan pengelolaan dokumen Perusahaan termasuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi lainnya.

Hingga akhir tahun 2025, Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki 2 (dua) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025.

Scope of Duties and Responsibilities and Organization of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners about capital market legislation.
2. Provide input and/or recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Implementing required information disclosure.
 - b. Timely reporting to the OJK.
 - c. Executing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Represent the Company and be responsible for activities related to investors.
5. Be responsible for the administration and management of Company documents, including maintaining the confidentiality of documents, data, and other information.

As of the end of 2025, the Corporate Secretary Division has 2 (two) employees with specific competencies to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Division.

Competency Development Program

The Company has a policy related to the development and enhancement of competencies for the Corporate Secretary, conducted through various trainings and education fully funded by the Company. Here are the training and competency development programs for the Corporate Secretary throughout 2025.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Sosialisasi Socialization	Sosialisasi POJK No. 15 dan No. 29 Th 2023 Socialization of POJK No. 15 and No. 29 of 2023	Online, Januari 2025 Online, January 2025	AEI
Dengar Pendapat Hearing of Opinions	Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) IAI Sustainability Disclosure (IAI PSPK)	Online, Februari 2025 Online, February 2025	IDX
Sosialisasi Socialization	POJK No. 45 Th 2024 POJK No. 45 of 2024	Online, Februari 2025 Online, February 2025	IDX
Sosialisasi Socialization	Net Zero Incubator 2025	Online, Juli 2025 Online, July 2025	IDX

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Sosialisasi Socialization	Lisensi Musik Music License	Online, Juli 2025 Online, July 2025	APRINDO
Sosialisasi Socialization	Regulasi RUPS, RUPD, RUPSUK Regulations of the GMS, EGM, AGM	Online, Juli 2025 Online, July 2025	AEI & OJK
Sosialisasi Socialization	<i>GHG Protocol In Practice</i>	Online, Agustus 2025 Online, August 2025	AEI
Sosialisasi Socialization	<i>GRI 102&103 Climate Change & Energy Topic Standards</i>	Online, September 2025 Online, September 2025	IDX, AEI & GRI
Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Explorasi ERUPS ERUPS Exploration Socialization	Online, September 2025 Online, September 2025	AEI
Sosialisasi Socialization	<i>IFRS Governance The Strategic Role of ESG</i>	Online, September 2025 Online, September 2025	AEI
Diseminasi Dissemination	Informasi Toko Swalayan & Pusat Perbelanjaan Supermarket & Shopping Center Information	Kemendag, November 2025 Ministry of Trade, November 2025	Kemendag
Sosialisasi Socialization	ACCA Indonesia <i>Sustainability & ESG Forum</i>	IDX, Desember 2025 IDX, December 2025	IDX
Diseminasi Dissemination	Piloting Perhitungan Sisa Pangan dan Penyelamatan Pangan Piloting Food Residue Calculation and Food Rescue	Online, Desember 2025 Online, December 2025	BPN
Sosialisasi Socialization	<i>Human Rights Due Diligence</i>	Online, Desember 2025 Online, December 2025	IDX, AEI & GRI

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan seluruh rencana dan kegiatan operasional Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dirancang OJK berfokus pada pemenuhan hak-hak pemegang saham, termasuk transparansi informasi kepada pemegang saham minoritas. Transparansi tersebut diwujudkan melalui penyampaian informasi Perusahaan secara akurat, tercatat, diolah, dan disajikan dalam laporan pada interval tertentu, sesuai dengan standar keterbukaan informasi yang berlaku. Perusahaan menyediakan berbagai informasi penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang berguna untuk menganalisis posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan Perusahaan. Informasi ini tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, siaran pers, dan pengungkapan publik lainnya, yang diperbarui secara berkala.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui email internal. Hal ini dilakukan untuk menjamin pemerataan distribusi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam melakukan sosialisasi, Perusahaan juga menggunakan berbagai media dan sarana lainnya, seperti rapat karyawan dan rapat koordinasi.

Brief Report on The Implementation of Tasks for 2025

The Corporate Secretary plays a role in ensuring that all plans and operational activities of the Company comply with applicable regulations. Additionally, the corporate secretary acts as a liaison between the Company and regulators, investors, and other stakeholders.

The Corporate Governance Roadmap designed by OJK focuses on fulfilling the rights of shareholders, including transparency of information to minority shareholders. This transparency is realized through the accurate delivery of Company information, which is recorded, processed, and presented in reports at certain intervals, in accordance with prevailing standards of information disclosure. The Company provides various important information for shareholders and other stakeholders, useful for analyzing the Company's position, condition, performance, and financial prospects. This information is available in the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases, and other public disclosures, which are regularly updated.

Furthermore, the Company also disseminates information to all employees via internal email. This is done to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In disseminating information, the Company also utilizes various media and other means, such as employee meetings and coordination meetings.



1. Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

2. Situs Web Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

1. Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported in accordance with the time target, is fully and accurately presented, current, intact and adequate in accordance with the procedures, types and coverage as stipulated in the provisions on Transparency of Financial Conditions of the Company.

2. Company Website

In accordance with OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 on the newly released Website of the Issuer or Public Company, the existence of the website has a significant role over the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, the public and stakeholders, which will enable the delivery of unlimited information that can be done quickly, appropriately, inexpensively and assist shareholders and stakeholders and other parties before making decisions.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat www.ramayana.co.id yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.ramayana.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, investor relations, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

3. Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2025, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 9 Mei 2025. Paparan publik ini dihadiri oleh Dewan Direksi dan Sekretaris Perusahaan beserta 33 investor, institusi, dan wartawan. Pokok bahasan dalam paparan publik tersebut adalah seputar profil dan gambaran umum Perusahaan yang meliputi penjelasan tentang Kinerja Operasional dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan hingga kuartal I tahun 2025, serta tantangan dan strategi Perusahaan.

4. Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company already has an official electronic website with the address www.ramayana.co.id which is placed by the Company as a delivery medium that can reach the broadest target. The electronic site www.ramayana.co.id is the official electronic site owned by the Company by providing content around the Company's information; both from the Company's profile and contacts, organizational activities, investor relations, news and agenda events, audit financial reports and quarterly financial reports, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the general visitors of the electronic site.

3. Public Exposure

The Company provides public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operating activities and business processes. Public Exposure is done through forums open to shareholders and stakeholders.

In 2025, the Company held one public expose, which was conducted virtually on May 9, 2025. The event was attended by members of the Board of Directors and the Corporate Secretary, together with 33 investors, institutions, and members of the media. The main topics presented during the session included an overview of the Company's profile and general business outlook, covering explanations of the Company's Operational Performance and Statement of Financial Position as of the first quarter of 2025, as well as the challenges faced and the strategies being pursued by the Company.

4. Media Relations

The company also establishes relationships with mass media; both print, digital, television and radio mass media. The Company views the relationship with the mass media as helping the Company to convey more information and reach a wider audience. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, especially with regard to data and information provided by the Company as public consumption to the mass media. The media releases given throughout 2025 can be seen in the table below.



Tanggal Date	Risalah Summary	Situs Web Website
15 Mei 2025 May 15, 2025	Siaran Pers Hasil RUPS Tahunan Press Release of Annual GMS	https://www.ramayana.co.id/content/announcements
15 Mei 2025 May 15, 2025	Siaran Pers Hasil RUPS Luar Biasa Press Release of Extraordinary GMS	
15 Mei 2025 May 15, 2025	Siaran Pers Hasil Paparan Publik Press Release of Public Expose Results	

5. Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen
Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.

Alamat:

Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10250

Telp: 021-3920480

Fax: 021-3920484

Email: corporate@ramayana.co.id

5. Public Access/Investor Relations/Consumer Services
The Company opens communication access to the public, in particular for investor relations.

Address:

Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang, Central
Jakarta 10250

Phone: 021-3920480

Fax: 021-3920484

Email: corporate@ramayana.co.id

Audit Internal

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

Internal Audit

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. It achieves this through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. Internal Audit is established to assist the Board of Directors and Management in achieving the Company's objectives in compliance with applicable laws and regulations.

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Head


The Head of Internal Audit reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision through the Company's internal mechanism, after approval by the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into consideration their professional capabilities and integrity.



Stephanus Alviano

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Data Pribadi

Personal Information

 Jakarta, tahun 1985 - 40 Tahun
Jakarta in 1985 - 40 Years Old

 Indonesia
Indonesia  DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
Menjabat sejak 21 Mei 2025	In office since May 21, 2025
Riwayat Penunjukan	Appointment History
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.021/SDM.RLS/SK/XI/2025	Appointed Based on the Board of Directors' Decree No. 021/SDM.RLS/SK/XI/2025.
Riwayat Pendidikan	Education Background
<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Strata 1 (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara 2009 Pendidikan Profesi Akuntan (Ak.), Universitas Tarumanagara 2010 Sarjana Strata 2 (S2) Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree (S1) in Economics, majoring in Accounting, Universitas Tarumanagara, 2009 Professional Accountant Education (Ak.), Universitas Tarumanagara, 2010 Master's Degree (S2) in Economics, majoring in Management, Universitas Tarumanagara, 2014
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ul style="list-style-type: none"> 2011 - 2015, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO In Indonesia) dengan jabatan terakhir sebagai Manager Audit. 2015 - 2019, PT Lion Super Indo dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Akuntansi. 2019 - 2022, PT Xiaomi Communications Indonesia sebagai Regional Audit Manager. 2022 - 2024, PT Optik Tunggal Sempurna sebagai Kepala Departemen Audit Internal. 2025 - Sekarang, PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sebagai Kepala Divisi Audit Internal. 	<ul style="list-style-type: none"> 2011-2015: KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO in Indonesia), last position as Audit Manager. 2015-2019: PT Lion Super Indo, last position as Head of Accounting Department. 2019-2022: PT Xiaomi Communications Indonesia, Regional Audit Manager. 2022-2024: PT Optik Tunggal Sempurna, Head of Internal Audit Department. 2025-Present: PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Head of Internal Audit Division.
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada Di Luar Perusahaan: Tidak Ada	Within the Company: None Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Stephanus Alviano dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan fungsi audit internal.	There is no affiliation between Stephanus Alviano and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could affect his independence and objectivity in performing the internal audit function.



Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Visi, Misi, dan Tujuan
- II. Struktur dan Kedudukan
- III. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal
- IV. Persyaratan Auditor Audit Internal
- V. Kode Etik
- VI. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
- VII. Larangan
- VIII. Penutup

Lingkup Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, serta Organisasi Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan penelaahan atas program efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direktur Utama.
6. Melakukan pemantauan, analisa dan pelaporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh seluruh informasi tentang Perusahaan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Dewan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen.
3. Mengadakan rapat secara berkala.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal tercermin dari struktur organisasi sebagaimana terlihat di bawah ini:

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, which regulates the following aspects:

- I. Vision, Mission, and Objectives
- II. Structure and Position
- III. Scope of Duties, Responsibilities, and Authority of Internal Audit
- IV. Requirements for Internal Audit Auditors
- V. Code of Ethics
- VI. Accountability of the Internal Audit Unit
- VII. Prohibitions
- VIII. Conclusion

Scope of Duties, Responsibilities, Authority, and Organization of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

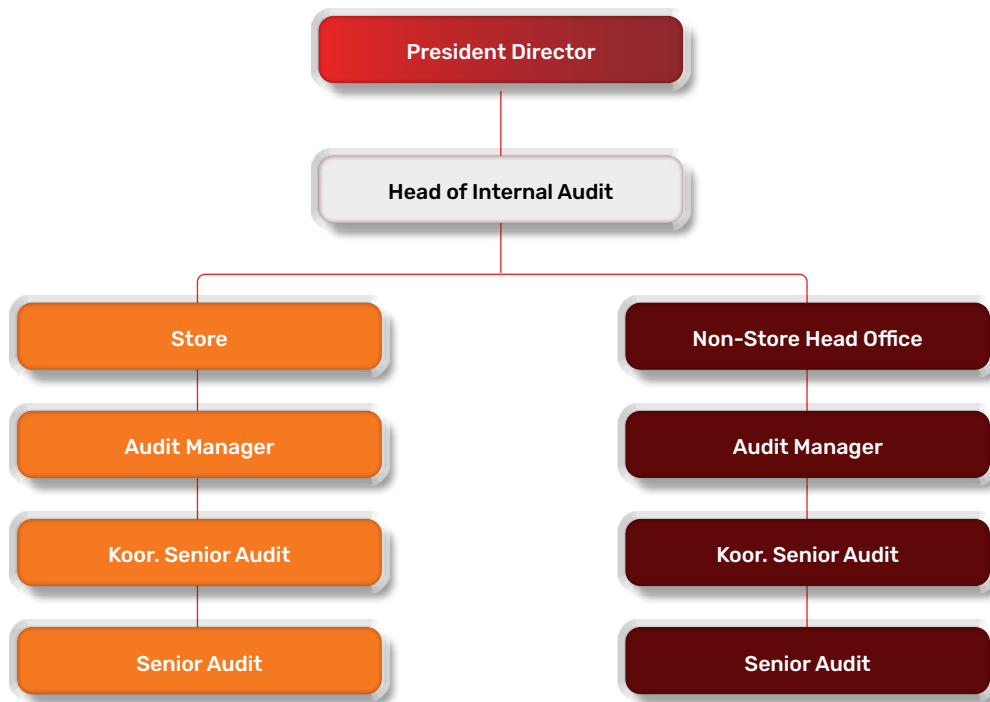
1. To prepare and implement the audit plan.
2. To evaluate the implementation of internal controls and the risk management system.
3. To review efficiency programs carried out by the Company.
4. To provide recommendations for improvements and objective information.
5. To prepare audit reports and present the findings to the Chief Executive Officer.
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
7. To conduct special examinations when necessary.

The authority of Internal Audit includes:

1. Access to all information about the Company.
2. Direct communication with the Board of Directors and all management levels.
3. Conducting regular meetings.
4. Coordinating with external auditors.

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit is reflected in the organizational structure as outlined below:

Struktur Organisasi Audit Internal Internal Audit Organizational Structure



Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perusahaan

Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Hingga akhir tahun 2025, Audit Internal memiliki 18 (delapan belas) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

Prasyarat Auditor Audit Internal

Auditor di Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan

Perusahaan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan.

Structure and Position of the Company's Internal Audit

Structurally, Internal Audit is independent of all business units within the Company and reports directly to the President Director.

By the end of 2025, Internal Audit had 18 (eighteen) employees with specific competencies required to perform the duties and responsibilities of Internal Audit.

Prerequisites for Internal Audit Auditors

Auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Possess integrity and exhibit professional, independent, honest, and objective behavior in their duties.
2. Have knowledge and experience in auditing and other disciplines relevant to their field of work.
3. Be knowledgeable about capital market legislation and other related regulations.
4. Have the ability to interact and communicate well, both orally and in writing.

The Company encourages Internal Audit to obtain professional certifications expected to provide a foundation for the development of internal auditing as expected.



Program Pengembangan Kompetensi

Pelatihan internal yang diikuti oleh Audit Internal di sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- *Update Accounting Issues* yang diselenggarakan oleh Divisi Audit Internal Perusahaan.
- Pelatihan Kepribadian, Kepemimpinan yang diadakan Internal Perusahaan oleh Divisi Sumber Daya Manusia.
- Pelatihan Sistem *Inventory* yang diadakan Internal Perusahaan oleh Divisi EDP.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang Sepanjang tahun 2025 Audit Internal telah melakukan tugas & tanggung jawabnya diantaranya:

- a. Penguatan Sistem Operasional dan Rantai Pasok
 - Memastikan sistem penerimaan, pengeluaran dan *inventory control* di gudang dan gerai sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk meminimalkan selisih stok (*shrinkage*).
 - Memastikan kualitas barang dan standar *display* di gerai agar sesuai dengan standard Perusahaan.
 - Meninjau operational *activity* untuk menekan biaya yang tidak efisien.
- b. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
 - Mengidentifikasi potensi risiko, baik risiko finansial, operasional, hukum dan risiko strategis lainnya.
 - Menguji kelemahan atas Sistem Pengendalian Internal
- c. Hasil dari temuan dan rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada manajemen sebagai panduan

Competency Development Program

The internal training programs attended by the Internal Audit function throughout 2025 were as follows:

- Accounting Issues Update, organized by the Company's Internal Audit Division.
- Personality and Leadership Training, internally conducted by the Company's Human Resources Division.
- Inventory System Training, internally conducted by the Company's EDP Division.

Brief Report on Task Implementation in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit function carried out its duties and responsibilities, including the following:

- a. Strengthening of Operational Systems and Supply Chain
 - Ensuring that goods receipt, issuance, and inventory control systems at warehouses and stores were implemented in accordance with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs) to minimize stock discrepancies (*shrinkage*).
 - Ensuring product quality and in-store display standards were in line with the Company's standards.
 - Reviewing operational activities to reduce inefficient costs.
- b. Risk Management and Internal Control
 - Identifying potential risks, including financial, operational, legal, and other strategic risks.
 - Assessing and testing weaknesses in the Internal Control System.
- c. The findings and recommendations for improvement have been communicated to management as guidance

Akuntan Publik/Audit Eksternal

Public Accountant/External Audit

Untuk meyakinkan masyarakat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun secara akurat, benar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, maka Laporan Keuangan tersebut perlu diaudit oleh pihak independen yaitu Auditor Eksternal. Auditor Eksternal harus diberi wewenang oleh Perusahaan untuk mengakses semua data yang relevan, termasuk data keuangan dan data lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025, pemegang saham setuju untuk memberikan wewenang kepada Dewan Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya. Tujuannya untuk mengaudit Neraca dan Laporan Laba Rugi, serta bagian Laporan Keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Menindaklanjuti keputusan tersebut, berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja untuk mengaudit Perusahaan. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan ini diumumkan kepada publik pada tanggal 25 Maret 2026.

To assure the public that the Company's Financial Statements have been prepared accurately, correctly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), these Financial Statements need to be audited by an independent party, namely an External Auditor. The External Auditor must be authorized by the Company to access all relevant data, including financial and other data. The External Auditor chosen by the Company must meet certain criteria.

1. It has a good reputation and track record.
2. It has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office with the Financial Services Authority (OJK).

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on May 9, 2025, the shareholders have agreed to authorize the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and determine their honorarium. The purpose is to audit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, as well as other parts of the Financial Statements, for the fiscal year ending on December 31, 2025.

As a follow-up to this decision, based on Deed No. 2 dated May 9, 2025, prepared before Rianto, SH., a Notary in Jakarta, the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja has been appointed to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025. This report was announced to the public on March 25, 2026.



Akuntan Publik Tahun 2025 Public Accountant in 2025

Nama KAP KAP Name	Purwanto Susanti dan Surja No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-17/PM.021/2025 Registration Letter Number: STTD.KAP-17/PM.021/2025
Akuntan Accountant	Daniel Amdhani Judistira, CPA No Registrasi: AP.1810 Registration Number: AP.1810
Jasa Services	Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Drawing Up Financial Statements, Income Statements, and Other Comprehensive Income Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
Jasa Lain yang Diberikan Other Services	-
Periode Penugasan Period of Appointment	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025
Waktu Terbit Laporan Keuangan Financial Statement Publication Time	25 Maret 2026 March 25, 2026
Opini Opinion	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Presenting fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
Alamat Address	Jl. Jenderal Sudirman No.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Biaya Fee	Rp1.300.000.000,-

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, masa jabatan Auditor Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Setelah jangka waktu tersebut, Auditor Publik dapat menawarkan kembali jasa auditnya kepada perusahaan yang sama, namun hanya setelah jeda dua tahun buku berturut-turut tanpa memberikan jasa audit kepada Perusahaan tersebut.

In accordance with Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practices, the tenure of a Public Auditor is limited to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal years. After this period, the Public Auditor can offer their audit services again to the same company, but only after a break of two consecutive fiscal years without providing audit services to that Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perusahaan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan seluruh anggota Ramayana yang terintegrasi dalam struktur Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Komite Audit bertanggungjawab mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal ini. Sistem ini merupakan salah satu indikator utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang berfokus pada tiga aspek utama: keuangan, operasional, serta keandalan pelaporan dan informasi.

Implementation of The Company's Internal Control System

The Company has developed an internal control system operated by the Board of Directors, Management, and all members of Ramayana integrated within the Company's structure. This system is designed to provide adequate assurance about the achievement of the Company's objectives in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Audit Committee is responsible for overseeing the implementation of this internal control system. This system is one of the primary indicators in the application of GCG principles, focusing on three main aspects: financial, operational, as well as the reliability of reporting and information.

Fokus Sistem Pengendalian Internal Ramayana

Focus of Ramayana Internal Control System



Keuangan
Finance



Operasional
Operational



Kehandalan Laporan & Informasi
Report & Information Reliability

Dalam aspek finansial, pengendalian internal dapat dipantau melalui penyampaian informasi keuangan Perusahaan yang tepat waktu, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan pengendalian internal di bidang operasional diarahkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerapan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Keberhasilan sistem pengendalian internal ini tidak terlepas dari upaya pengelolaan Perusahaan dalam pengelolaan risiko, pengelolaan sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan evaluasi pengendalian internal di setiap tingkatan dan unit organisasi Perusahaan.

Pengendalian Finansial dan Operasional diterapkan dengan memisahkan fungsi-fungsi penting untuk mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan pemborosan. Hal ini memastikan bahwa tidak ada individu yang mengontrol seluruh aspek penting dari suatu peristiwa atau transaksi dari awal hingga akhir.

In the financial aspect, internal control can be monitored through the timely, transparent, and accountable delivery of the Company's financial information, in line with applicable accounting standards. Meanwhile, internal control in the operational field is directed towards achieving efficiency and effectiveness in the application of relevant regulations and legislation.

The success of this internal control system is closely related to the Company's management efforts in risk management, human resource management, information and communication systems, as well as monitoring and evaluation of internal controls at every level and unit of the Company's organization.

Financial and Operational Controls are implemented by separating critical functions to reduce the risk of errors, fraud, and wastage. This ensures that no individual controls all key aspects of an event or transaction from beginning to end.



Pelaksanaan peristiwa dan transaksi harus disahkan dan dilakukan oleh pegawai yang mempunyai wewenang yang sesuai, untuk memastikan bahwa hanya peristiwa dan transaksi yang sah dan sah yang dilakukan, sesuai dengan keputusan Dewan Direksi dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sepanjang 2025 upaya pengendalian internal Perusahaan telah menunjukkan hasil yang lebih baik. Komite Audit, Audit internal, Manajemen Resiko dan di dukung oleh seluruh karyawan secara berkesinambungan memberikan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya.

Audit Internal melakukan audit atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan merekomendasikan solusi alternatif perbaikan. Pengelolaan barang dari gudang ke gerai, terintegrasinya sistem laporan dan informasi, WBS dan proses *stock opname* minimal per 6 bulan telah dengan baik mengurangi risiko yang signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Manajemen Risiko.

Evaluasi yang telah dilakukan ini disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memandang bahwa di sepanjang tahun 2025 Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian guna meminimalisir potensi risiko yang dapat merugikan.

The execution of events and transactions must be authorized and carried out by employees with the appropriate authority, to ensure that only legitimate and valid events and transactions are conducted, in accordance with the decisions of the Board of Directors and applicable regulations.

Review of the Effectiveness of The Company's Internal Control System

Throughout 2025, the Company's internal control efforts have shown notable improvement. The Audit Committee, Internal Audit, Risk Management Division, supported by all employees, have consistently contributed to the supervisory function in particular.

Internal Audit conducted audits on the implementation of the Internal Control System and provided alternative recommendations for improvement. The management of goods from warehouse to store, the integration of reporting and information systems, the implementation of the Whistleblowing System (WBS), and periodic stock opname conducted at least every six months have significantly reduced risks as identified by the Risk Management Division.

The evaluations carried out have been reported to Management, followed up, and monitored to ensure that the Internal Control System is sufficiently effective in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Company's Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors view that throughout 2025, the Internal Control System has been implemented with cautionary principles to minimize potential risks that could be detrimental.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan ritel dengan sebaran gerai yang melintasi pulau dan zona waktu, Perusahaan berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengurangi risiko dalam menjalankan usaha. Perusahaan melakukan pemantauan, pemetaan, analisis, dan pengambilan keputusan strategis terhadap temuan dan potensi risiko yang mungkin menghambat pertumbuhan bisnis, sejalan dengan nilai, visi, dan misi Perusahaan.

Gambaran Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi berbagai risiko dan potensi dampak kerugian. Dalam proses ini, Perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam manajemen risiko, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan bekerja sama dengan manajemen dalam menentukan strategi manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu pencegahan (*before the fact*) dan penindakan (*after the fact*).

1. Pola Pencegahan
 - a. Pengawasan melekat (waskat) oleh atasan masing-masing bagian secara struktural dari atas sampai ke tingkat paling bawah;
 - b. Pengendalian atas rencana pengeluaran biaya dan realisasi biaya, yang meliputi pengecekan kewajaran harga, verifikasi supplier/vendor dan kelengkapan administrasi yang dilakukan oleh bagian khusus *Cost Control*;
 - c. Melakukan *Stock Opname* atas *inventory* barang dagangan secara rutin oleh tim Risk Manajemen pusat, minimal 6 bulan sekali;
 - d. Di *Back Office* setiap Store sudah terpasang pengumuman, bahwa bila ada yang melihat dan mengetahui adanya dugaan pelanggaran berat oleh oknum staf atau karyawan di toko, bisa langsung menghubungi PIC pejabat pusat yang ditunjuk di dalam pengumuman tersebut. Bila laporannya terbukti akan diberikan insentif khusus bagi pelapor.
 - e. Melakukan *Follow Up* informasi-informasi dari *Customer* yang disampaikan melalui media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.

As a retail company with a store distribution spanning across islands and time zones, the Company endeavors to apply the principle of caution in mitigating risks in conducting business. The Company carries out monitoring, mapping, analysis, and makes strategic decisions on findings and potential risks that might hinder business growth, in line with the Company's values, vision, and mission.

Overview of The Company's Risk Management System

The Company implements a risk management system designed to identify various risks and potential loss impacts. In this process, the company involves all employees in risk management, allowing them to contribute to risk management and work together with management in determining effective risk management strategies.

Risk Management is carried out with 2 (two) approaches, namely prevention (*before the fact*) and action (*after the fact*).

1. Prevention Patterns
 - a. Supervision attached (waskat) by the superiors of each section structurally from the top to the lowest level;
 - b. Control over the cost expenditure plan and cost realization, which includes checking the reasonableness of prices, verification of suppliers/vendors and administrative completeness carried out by a special *Cost Control* department;
 - c. Conducting *Stock Opname* on merchandise inventory regularly by the central Risk Management team, at least once every 6 months;
 - d. In the *Back Office* Store every announcement has been made, that if anyone sees and is aware of a suspected severe violation by a staff member or employee in the store, they can directly contact the PIC of the central official appointed in the announcement. If the report is proven, there will be a special incentive for the reporter.
 - e. *Follow Up* informations from Customers submitted through social media about the alleged violation.



2. Pola Penindakan
 - a. Tim Audit Internal melakukan pemeriksaan secara rutin dan reguler;
 - b. Tim Audit Internal dan/atau bersama Tim Manajemen Risiko melakukan pemeriksaan atas dugaan kasus pelanggaran;
 - c. Bila hasil pemeriksaan oleh Tim Audit Internal dan/atau Tim Manajemen Risiko terbukti, maka kepada pelaku yang bersalah akan dikenakan sanksi oleh Divisi SDM;
 - d. Sanksi atas kasus pelanggaran yang sudah terbukti akan dijatuhkan berupa Surat Peringatan (SP) 1, SP 2, SP 3 dan/atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
 - e. Bila pelanggarannya ada unsur pidana cukup berat, maka akan dilaporkan kepada pihak Kepolisian.

2. Pattern of Action
 - a. The Internal Audit Team conducts regular and regular inspections;
 - b. The Internal Audit Team and/or together with the Risk Management Team conduct an examination of suspected cases of violations;
 - c. If the results of the inspection by the Internal Audit Team and/or Risk Management Team are proven, the guilty party will be subject to sanctions by the HR Division;
 - d. Sanctions for proven violations will be imposed in the form of Warning Letter 1, WL 2, WL 3 and/ or Termination of Employment;
 - e. If the violation has severe criminal elements, it will be reported to the Police.

Pengelola Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan secara rutin meninjau seluruh siklus bisnisnya untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi dengan benar dan rencana mitigasi diterapkan secara efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertugas melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, menyelidiki laporan pengaduan yang masuk dan memberikan rekomendasi bernilai tambah kepada Perusahaan. Hasilnya dilaporkan kepada Dewan Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap elemen-elemen kerangka kerja Manajemen Risiko, dan melaporkan temuan mereka kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya empat kali setahun.
3. Melakukan *inventory audit* setiap 6 (enam) bulan sekali minimal. Namun jika ada indikasi tertentu akan dilaksanakan lebih dari 2 (dua) kali setahun.
4. Melakukan *follow up* informasi-informasi dari WBS dan *Customer* yang disampaikan melalui WA, telepon, e-mail dan media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.

Pengangkatan pejabat manajemen risiko:

1. Pengangkatan Pejabat Manajemen Risiko melalui proses kaderisasi selama 6 bulan dari terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas.
2. Setelah proses kaderisasi dilanjutkan dengan sidang diskusi panel (dispan), dan bila oleh team dispan dinyatakan lulus, barulah dilakukan pengangkatan.

Corporate Risk Management System

The Company routinely reviews all its business cycles to ensure that risks are properly identified and mitigation plans are effectively implemented. In this regard, the Company has established a Risk Management Division responsible for carrying out the following duties and functions:

1. Conducting continuous monitoring of the internal control system, investigating incoming complaint reports and providing value-added recommendations to the Company. The results are reported to the Board of Directors, the Risk Management Committee and the Audit Committee.
2. Conduct regular oversight of the elements of the risk management framework, and report their findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners at least four times a year.
3. Perform inventory audit at least once every 6 months. However, if there are certain indications, it will be carried out more than 2 times a year.
4. Follow up information from WBS and Customers submitted via WA, phone, e-mail and social media about suspected violations.

Appointment of risk management officials:

1. Appointment of Risk Management Officers through a 6-month cadre process of the best having capacity and capability.
2. After the regeneration process is followed by a panel discussion (dispan), and if the dispan team is declared passed, then an appointment is made.

Ismail Yahya (Pit)

Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Data Pribadi

Personal Information



Jakarta, 1981 - 44 Tahun
Jakarta, 1981 - 44 Years Old



Indonesia
Indonesia



DKI Jakarta, Indonesia
Special Capital Region of Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan	Term of Office
Menjabat sejak 27 Januari 2020	In office since January 27, 2020
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Jayabaya (2008).	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Industrial Engineering, Jayabaya University (2008)
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ul style="list-style-type: none"> Staff Risk Management PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020) Assistant Manager Internal Audit PT Kreasi Cipta (2011-2012) Supervisor Inventory Audit Control PT Pharos (2009-2011) 	<ul style="list-style-type: none"> Staff Risk Management of PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020) Assistant Manager of Internal Audit of PT Kreasi Cipta (2011-2012) Inventory Audit Control Supervisor PT Pharos (2009-2011)
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada Di Luar Perusahaan: Tidak Ada	Within the Company: None Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi	Affiliate Relationship
Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Ismail Yahya dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Direksi, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas-tugas terkait Manajemen Risiko.	There is no affiliation between Ismail Yahya and the Company or any members of management and the Board of Directors, which could affect his independence and objectivity in performing tasks related to Risk Management.



Jenis-Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

Perusahaan mengelompokkan risiko-risiko usaha yang berpotensi memberikan dampak pada roda bisnis Perusahaan, serta upaya pengelolaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Types of Risks Faced by The Company and its Management Efforts

The Company classifies business risks that have the potential to impact the Company's business, as well as its management efforts, as described below.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Internal Internal Risk		
Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources Management Issue	Bisnis Perusahaan dijalankan oleh SDM yang handal dan mumpuni dalam upaya memberikan layanan maksimal kepada pelanggan. Proses perekrutan, pelatihan, <i>turn over</i> berpotensi menghambat jalannya bisnis terutama pada musim penjualan tinggi di setiap hari raya dan masa kembali ke sekolah. The Company's business is run by reliable and capable human resources in an effort to provide maximum service to customers. The recruitment, training, turnover process has the potential to hinder the course of business, especially in the high sales season on every feast day and return to school.	Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan belajar dan magang pada siswa sekolah vokasi, sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi dikelola dengan sistem terpadu untuk mengurangi risiko dalam operasional dan keuangan. The Company has a policy to provide learning and apprenticeship opportunities to vocational school students, upper secondary schools and colleges managed with an integrated system to reduce risks in operations and finances.
Risiko Keuangan Financial Risk	Manajemen keuangan memahami risiko keuangan sangat ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi global dan nasional dan politik dan perubahan nilai tukar uang asing. Financial management understands that financial risk is largely determined by global and national economic growth and politics and changes in foreign exchange rates.	Secara rutin Perusahaan melakukan analisa strategis dan penentuan kebijakan harga serta efisiensi biaya untuk Keberlanjutan usaha. Routinely, the Company conducts strategic analysis and pricing policies and cost- efficiency for former businesses.
Risiko Pengembangan Developmental Risk	Gerai Proses Transformasi yang sedang berjalan berisiko dalam kegagalan pengembangan dan revitalisasi gerai. On-going Transformation Process stores/outlets are at risk of failure in the development and revitalization of outlets.	Perusahaan sangat berhati-hati sejak dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan konsep life style Mall yang sedang berjalan. The Company is very careful from the planning stage to the implementation of the concept of life style Mall that is underway.
Risiko Eksternal External Risks		
Risiko Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah Risks of Changes in Government Policies and Regulations	Perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah terkait barang impor, perpajakan, distribusi barang sangat berpengaruh pada bisnis Perusahaan. Changes in Government policies and regulations related to imported goods, taxation, distribution of goods greatly affect the Company's business.	Perusahaan terlibat sebagai anggota aktif Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sebagai salah satu upaya berkoordinasi bersama dalam menghadapi setiap perubahan kebijakan yang terkait dengan bisnis ritel modern di Indonesia. The Company is involved as an active member of the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (APRINDO) as one of the efforts to coordinate together in facing any policy changes related to modern retail business in Indonesia.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan usaha di sektor ritel modern semakin ketat. Perubahan pola belanja dan invasi minimarket di pemukiman warga merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian Perusahaan. Business competition in the modern retail sector is intensifying. Changes in shopping patterns and convenience store invasions in residential areas are one of the risks that concern the Company.	Perusahaan mengantisipasi risiko ini melalui lini online, menyediakan produk berkualitas dengan harga kompetitif, meningkatkan kepuasan pengalaman berbelanja, kerjasama dengan pemasok, bank dan lembaga keuangan lain. The Company categorizes these risks through online lines, providing quality products at competitive prices, improving the satisfaction of the shopping experience, cooperation with suppliers, banks and other financial institutions.
Risiko Distribusi Barang Risk of Distribution of Goods	Risiko keterlambatan barang dari pemasok dan pengiriman ke gerai di luar Jakarta merupakan risiko yang berdampak langsung kepada operasi gerai. The risk of delays in goods from suppliers and deliveries to outlets outside Jakarta is a risk that has a direct impact on outlet operations.	Perusahaan mengantisipasi dengan membina hubungan baik dengan pemasok serta memastikan agen logistik yang mengirim barang dapat terus dipercaya. The Company anticipates by fostering good relationships with suppliers and ensuring that logistics agents who ship goods can continue to be trusted.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Bencana Alam Disaster Risk	<p>Dipenghujung tahun 2018, salah satu gerai terbesar kami di wilayah Timur Indonesia terdampak bencana gempa. Proses pemulihan untuk beroperasi kembali membutuhkan waktu yang lebih panjang seiring dengan pembangunan kota. Dampak bencana alam bagi bisnis bukan saja kehilangan tempat berusaha namun yang lebih utama adalah keberadaan karyawan yang menghidupi keluarganya.</p> <p>At the end of 2018, one of our largest outlets in the Eastern region of Indonesia was affected by an earthquake disaster. The recovery process to operate again requires a longer time as the city develops. The impact of natural disasters on businesses is not only the loss of business but above all the existence of employees who support their families.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi risiko bencana alam dengan memiliki asuransi untuk seluruh aset perusahaan dan risiko yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan yang memadai.</p> <p>The Company anticipates the risk of natural disasters by having insurance for all company assets and possible risks with adequate coverage value.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sepanjang 2025 sistem Manajemen Risiko telah memberikan hasil yang efektif dan adaptif. Diantaranya:

1. Meminimalisir risiko kehilangan barang melalui stock opname secara berkala
2. Berkolaborasi dengan Audit Internal dalam menindak pelanggaran prosedur.
3. Penindakan cepat dan pengoptimalisasi penanganan informasi dari WBS.
4. memastikan operational gerai tetap berjalan meskipun terjadi gangguan sistem atau keadaan darurat.
5. Melakukan pengawasan hingga ke level Vendor, guna memastikan ekosistem bisnis yang bersih dan patuh terhadap regulasi.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Keberhasilan sistem manajemen risiko Perusahaan dapat diukur melalui indikator seperti aspek penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Tim Manajemen Risiko secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen perusahaan yang dijalankan guna menghindari terjadinya risiko-risiko yang dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kelangsungan Perusahaan.

Review of The Effectiveness of The Company's Risk Management System

Throughout 2025, the Risk Management system has delivered effective and adaptive results. These include:

1. Minimizing the risk of lost goods through regular stock opname
2. Collaborating with Internal Audit to address procedural violations
3. Prompt action and optimization of information handling from the WBS
4. Ensuring store operations continue despite system disruptions or emergencies
5. Conducting oversight down to the Vendor level to ensure a clean business ecosystem and regulatory compliance.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Company's Risk Management System

The effectiveness of the Company's risk management system can be measured through key indicators such as target setting, event identification, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring, and the continuity of operational activities.

The risk management team regularly evaluates the implementation of the Company's management system to prevent risks that may have a negative impact on business continuity and overall performance.



Perkara Hukum

Legal Case

Tidak terdapat perkara hukum atau litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan maupun pihak manajemen pada tahun 2025.

There were no legal cases or litigation faced by the Company or the management in 2025.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perusahaan maupun kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2025.

There were no administrative sanctions given to the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors in 2025.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perusahaan.

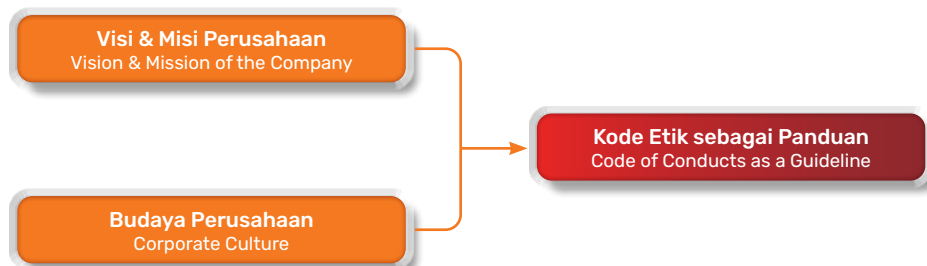
The Company develops a code of conduct as a guideline in establishing any decisions and actions taken on behalf of the Company. The main matters regulated in the code are aimed at maintaining integrity, accountability, transparency, compliance, conflict of interest and professionalism in carrying out the Company.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai Landasan Kode Etik

Penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan.

Vision, Mission and Corporate Culture as The Foundations of The Code of Conduct

The drafting of the Company's Code of Conduct is based on the Company's Vision, Mission and Culture which is the direction and goal of the Company's development on an ongoing basis.



Informasi mengenai Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' Laporan Tahunan ini.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan prinsip kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Menjunjung transparansi dan kejujuran dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan bisnis kepada para *investor*, pemegang saham, pemasok, pekerja dan para pemangku kepentingan melalui paparan tahun dan media komunikasi Perusahaan.
3. Menjaga prinsip kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
4. Menghindari aktivitas yang berisiko menimbulkan konflik kepentingan termasuk dalam pemilihan pemasok dan vendor.
5. Larangan untuk menerima imbalan yang akan mempengaruhi independensi, profesionalitas dan objektivitas.

Upaya Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan ke berbagai tingkatan organisasi, termasuk unit bisnis terkecil. Penyebaran dan sosialisasi tersebut disalurkan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti Kepala Divisi, Unit, dan Toko kepada staf di lingkungannya.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui mekanisme sanksi, mulai dari penerbitan Surat Peringatan 1 hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Penerapan Kode Etik kepada Seluruh Insan Ramayana

Kode Etik ini menjadi pedoman bagi karyawan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, Pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Penegakan Kode Etik akan menimbulkan sanksi mulai dari penerbitan Surat Peringatan 1 hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Information about the Company's Vision, Mission, and Culture can be found in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

The Principles of The Company's Code of Conduct

The principles contained in the Company's Code of Ethics are as follows:

1. The Company implements the principle of compliance in carrying out policies, regulations, and laws in conducting its business.
2. Upholding transparency and honesty in conveying information related to the business to investors, shareholders, suppliers, workers, and stakeholders through annual reports and the Company's communication media.
3. Maintaining the Company's confidentiality principle in accordance with applicable laws.
4. Avoiding activities that risk creating conflicts of interest, including in the selection of suppliers and vendors.
5. Prohibition against accepting rewards that could influence independence, professionalism, and objectivity.

Efforts to Socialize and Enforce The Code of Conduct

Information regarding the Company's Code of Conduct is disclosed and socialized on every occasion to various levels of the organization, including the smallest business units. The dissemination and socialization are distributed through the Company's organizational managerial devices such as Division Heads, Units, and Stores to the staff within their environment.

Enforcement of the Code of Conduct is carried out through a sanction mechanism, ranging from the issuance of Warning Letter 1 to Termination of Employment (PHK).

Application of The Code of Ethics to all Ramayana Personnel

The Code of Conduct serves as a guide for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Suppliers, and all stakeholders in conducting all Company activities.

Sanctions for Violations and Number of Code of Ethics Violations

Enforcement of the Code of Conduct will result in sanctions ranging from the issuance of Warning Letter 1 to Termination of Employment (PHK).



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025 Perusahaan tidak memiliki program ESOP/MSOP. Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

As of the end of 2025, the Company does not have an ESOP/MSOP program. All share ownership by management is conducted through personal action, that is, through the capital market mechanism.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme yang dirancang oleh Perusahaan untuk melaporkan pelanggaran. Hal ini merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengendalian internal yang bertujuan untuk menciptakan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Melalui sistem ini, Perusahaan mendorong setiap individu di dalamnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipercaya, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan tidak memberikan batasan terhadap cakupan laporan yang diterima. Setiap laporan yang masuk akan disimpan dan diselidiki lebih lanjut.

Pelanggaran dapat dilaporkan melalui berbagai cara, antara lain surat, email, atau melalui hotline yang dikelola oleh Tim Pengelola *Whistleblowing System*. Tim ini bertugas menyelidiki dan memverifikasi setiap laporan untuk menentukan validitasnya. Laporan yang mempunyai bukti yang meyakinkan akan diteruskan oleh Tim Manajemen kepada Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris bertugas mengawasi penanganan laporan-laporan yang terbukti kebenarannya.

Penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

- Pengaduan yang masuk diverifikasi terlebih dahulu validitasnya, apabila dinilai layak untuk ditindaklanjuti, maka akan langsung ditindaklanjuti.
- Dibentuk tim investigasi untuk mencari, menggali dan menemukan fakta, data, keterangan, saksi-saksi, petunjuk, interogasi yang terkait, membuat surat

The Whistleblowing System (WBS), or Violation Reporting System, is a mechanism designed by the Company for reporting violations. It is a part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal control, aimed at creating a reporting mechanism that ensures confidentiality and provides protection to the whistleblower. Through this system, the Company encourages every individual within it to report any form of ethical violations with credible evidence, so that appropriate actions can be taken.

Procedure for Submitting Violation Reports and Handling Complaints

The Company's Whistleblowing System does not set limitations on the scope of reports received. Every incoming report will be stored and further investigated.

Violations can be reported through various means, including letters, emails, or through a hotline managed by the Whistleblowing System Management Team. This team is responsible for investigating and verifying each report to determine its validity. Reports with convincing evidence will be forwarded by the Management Team to the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners has the duty to oversee the handling of reports that are proven to be valid.

The handling of complaints is as follows:

- The incoming complaint is verified in advance of its validity, if it is considered feasible to follow up, it will be immediately followed up.
- An investigation team was formed to search, explore and find facts, data, statements, witnesses, instructions, related interrogations, make affidavits, make minutes of

pernyataan, dibuat berita acara pemeriksaan dan laporan investigasi untuk Manajemen.

- c. Bila hasil temuan ada cukup bukti adanya unsur tidak pidana dan kerugian Perusahaan yang signifikan, maka dipertimbangkan untuk dilaporkan kepada pihak kepolisian.
- d. Bila terbukti sah dan meyakinkan bahwa ada pelanggaran dan kerugian Perusahaan, maka pelakunya akan dijatuhi sanksi oleh Manajemen.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin setiap pelapor bahwa identitasnya akan dirahasiakan dan dilindungi. Untuk laporan yang mempunyai bukti kebenaran yang kuat, Perusahaan akan mengambil tindakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Pengelola WBS Perusahaan adalah Tim Internal Audit dan Tim *Risk Management*.

Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjutnya

Hingga 31 Desember 2025, jumlah pengaduan yang diterima berjumlah 204 pengaduan, baik yang berasal dari pihak eksternal maupun internal, dan seluruhnya telah ditangani sesuai prosedur.

Rincian laporan yang diterima melalui *Whistleblowing System* (WBS) selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

inspections and investigation reports for Management.

- c. If the findings are sufficient evidence of the absence of criminal elements and significant corporate losses, they are considered to be reported to the police.
- d. If it is proven valid and convincing that there is a violation and loss of the company, the perpetrator will be sanctioned by the Management.

Protection for Whistleblower

The Company assures every whistleblower that their identity will be kept confidential and protected. For reports with strong evidence of truth, the Company will take actions in accordance with Company Regulations as well as applicable rules and laws.

Party Who Managed the Complaint

The Company's WBS Management Team is the Internal Audit Team and Risk Management Team.

Submitted Report and Its Follow-Up

As of December 31, 2025, the total number of complaints received was 204 complaints, originating from both external and internal parties, and all have been addressed in accordance with the procedures.

The details of the reports received through the Whistle-Blowing System (WBS) during the year 2025 are as follows.

No.	Uraian Description	Jumlah Laporan Number of Reports
1.	Laporan Masuk Submitted Reports	204
2.	Media Via	
	Surat Letter	204
	Email Email	-
	Telepon Telephone	-
	Lisan Verbal	-
3.	Tindak Lanjut Pelaporan Report Follow-Ups	
	Investigasi Tim WBS WBS Team Investigation	-
	Internal Perusahaan Company Internals	204
	Eksternal Perusahaan dan Kepolisian Company Externals and Police	-



No.	Uraian Description	Jumlah Laporan Number of Reports
4.	Jenis Kasus yang Dilaporkan Type of Reported Cases	
	Kecurangan Internal Internal Fraud	-
	Kecurangan Eksternal External Fraud	-
	Kegagalan Sistem System failure	-
	Kegagalan transaksi dan manajemen operasional Transaction failure and operational management	204
	Kegagalan hubungan ketenagakerjaan dan keamanan kerja Labor relations and work security failure	-
	Kegagalan praktik bisnis, produk dan hubungan dengan pelanggan Business and product practices, customer relationship failure	-
	Lain-lain Others	-

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan memiliki dedikasi yang kuat untuk mematuhi regulasi hukum yang ada dan mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Untuk tujuan tersebut, Ramayana telah mengimplementasikan Kebijakan Anti Korupsi yang diberlakukan dalam lingkup internal Perusahaan. Pengawasan utama terhadap kebijakan ini dijalankan oleh Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko. Kebijakan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pegawai, pelanggan, mitra bisnis, serta lembaga pemerintah yang berinteraksi dengan kantor pusat dan seluruh outlet toko.

Tujuan Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Tujuan dari penerapan Kebijakan anti Korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Ramayana.

The Company has a strong dedication to complying with existing legal regulations and supporting the efforts of the Indonesian Government in combating corruption. With this aim, Ramayana has implemented an Anti-Corruption Policy that is enforced within the internal scope of the company. The primary oversight of this policy is conducted by the Internal Audit Division and Risk Management. This policy involves active participation from all employees, customers, business partners, as well as governmental institutions that interact with the headquarters and all store outlets.

Purpose of Anti-Corruption Policy Implementation

The objectives of implementing the anti-Corruption Policy are:

1. To prevent both material and immaterial losses that may interfere with the survival of the Company;
2. To improve the Company's observance and discipline of laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent acts of Corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, work partners and Government agencies related to Ramayana.

Jenis Tindakan yang Dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perusahaan, baik secara individu maupun kelompok, yang dengan sengaja melanggar undang-undang, peraturan, dan kebijakan Perusahaan dengan tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri, orang lain, atau suatu kelompok sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi Perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingiat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Komitmen Perusahaan

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di gerai, berkomitmen untuk bersungguh-sungguh mencari peluang kerjasama atau bisnis, dengan cara yang adil dan legal, serta melakukan negosiasi kontrak secara terbuka dan jujur, tanpa menyerah pada tekanan dari pihak luar.

Ramayana berdedikasi untuk mengoperasikan bisnisnya secara legal, etis, jujur, dan profesional, selaras dengan kode etik dan visi, dan misi Perusahaan. Pendekatan ini akan diintegrasikan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan.

Hukuman dan Konsekuensi apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Korupsi

Perusahaan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perusahaan, khususnya Kebijakan Anti Korupsi, baik individu atau sekelompok dengan cara:

Types of Action Categorized as Corruption

Any employee of the Company, either individually or as a group, who intentionally violates laws, regulations, and Company policies with actions aimed at enriching themselves, others, or a group, thereby causing financial harm to the Company in the following ways:

1. Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.
2. Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of mobilizing him to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.
3. Embezzling money or securities held because of their position or position, or letting the money or securities be taken or embezzled by other parties, or helping and assisting in carrying out such acts.
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/ from someone both internally and externally by remembering the power or authority inherent in their position or position.
5. Violate the provisions of the Law which expressly state that violation of the provisions of the Law is an act of corruption.
6. Conducting attempted malicious assists or agreements to commit acts of corruption.
7. Providing assistance, opportunities, means, or information for the occurrence of acts of corruption.

Commitment of The Company

Every individual and/or work unit of the Company, both at the head office and in outlets, is committed to diligently seeking out cooperative or business opportunities, in a fair and legal manner, and to conducting contract negotiations openly and honestly, without succumbing to external pressures.

Ramayana is dedicated to operating its business legally, ethically, honestly, and professionally, in alignment with the Company's code of ethics and mission and vision. This approach will be integrated into all activities undertaken by the Company.

Penalties and Consequences id Corrupt Acts are Identified

The Company will provide penalties or consequences for violations of the Company's policies, in particular the Anti-Corruption Policy, either individually or in a group by:



1. Pemutusan hubungan kerja.
2. Memberikan kewajiban untuk membayar sesuai dengan jumlah yang telah dikorupsinya.
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Sosialisasi terkait konsekuensi atas tindakan korupsi dilakukan setiap bulannya saat *monthly review meeting* yang diberikan oleh Dewan Direksi kepada seluruh karyawan, baik secara *online* maupun *offline*.

1. Terminating employment relationship.
2. Provide the obligation to pay according to the amount that has been corrupted.
3. Promote the concerned to the legal realm applicable in the territory of the Republic of Indonesia.

Information regarding the consequences from corruption act are disseminated every month during the monthly review meeting by the Board of Directors to all employees, either online or offline.

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Compliance with the Public of Good Corporate Governance

Pada tahun 2014, OJK merilis *Roadmap GCG* yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan manajemen Perusahaan ke depan. Aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, dan penyajian informasi yang adil menjadi topik penting yang dijadikan acuan bagi entitas bisnis, khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa. Hak-hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, harus mendapat perhatian khusus dari Perusahaan-perusahaan publik terkait.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang diterbitkan oleh OJK dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Lebih spesifik lagi, Perusahaan telah mengikuti pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015, yang diterbitkan pada tanggal 16 November 2015, dan detailnya diuraikan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, tertanggal 17 November 2015. Pedoman ini, yang mencakup berbagai aspek, prinsip, dan rekomendasi untuk tata kelola perusahaan yang efektif, bertujuan untuk mendorong penerapan praktik tata kelola yang sejalan dengan standar internasional. Perusahaan terbuka wajib menerapkan pedoman ini dan memberikan penjelasan jika ada ketidakpatuhan, dengan melaporkan pelaksanaannya dalam laporan tahunan.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 merinci Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menjadi lima aspek, delapan prinsip dasar, dan dua puluh lima rekomendasi.

In 2014, the OJK (Financial Services Authority) released a GCG Roadmap that has had a significant impact on the development of corporate management for the future. Aspects such as transparency, accountability, and fair presentation of information have become important topics that are used as references by business entities, especially those companies listed on the stock exchange. The rights of shareholders, including minority shareholders, must receive special attention from the relevant public companies.

As a publicly listed company, the Company has complied with all regulations issued by the OJK and is committed to continuously improving its performance to deliver added value to shareholders and stakeholders.

More specifically, the Company has followed the guidelines for Public Company Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, issued on November 16, 2015, detailed in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015. These guidelines, which encompass various aspects, principles, and recommendations for effective corporate governance, aim to encourage the adoption of governance practices in line with international standards. Public companies are required to implement these guidelines and provide explanations in cases of non-compliance, by reporting their implementation in the annual report.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, details the Guidelines for Public Company Governance into five aspects, eight fundamental principles, and twenty-five recommendations.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan pedoman OJK tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The table below presents a summary of the Company's compliance with the OJK's regulations and guidelines on Public Company Governance.

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2025)
Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2025)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure of collection (<i>voting</i>) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	√
		2. Seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS	√
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year	√
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	√
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.	√
	Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.			√
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners		1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (<i>self-assessment</i>) to assess the performance of the Board of Commissioners.	√
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.	√



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
		<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	√
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Direksi. The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	√
Fungsi dan peran Dewan Direksi Functions and roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.</p>	√
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.</p>	√
		<p>3. Anggota Dewan Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	√
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	<p>1. Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.</p>	√
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies</p>	√
		<p>3. Dewan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	√

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects of through Stakeholder participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i> . Public Companies have anti-corruption and antifraud policies.	√
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	√
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	√
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Public Company has a Whistleblowing System policy.	√
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing longterm incentives to Board of Director and Employees.	√
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure.	√
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers.	√

√ = telah dilaksanakan/comply | x = belum dilaksanakan/explain
√ = implemented/compliant | x = not implemented/explain



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Strategi Keberlanjutan Ramayana ^[A.1]

Ramayana's Sustainability Strategy

Nilai Keberlanjutan bagi Ramayana

Bagi Perusahaan, keberlanjutan dimaknai sebagai upaya menciptakan pertumbuhan yang selaras dan berkesinambungan melalui penguatan hubungan yang saling mendukung antara kepentingan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai entitas usaha yang beroperasi di sektor ritel, setiap kegiatan operasional dan aktivitas bisnis Perusahaan senantiasa memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan dan masyarakat, baik dalam bentuk kontribusi positif maupun potensi dampak yang perlu dikelola secara bertanggung jawab.

Berikut adalah gambaran singkat mengenai dampak yang timbul dari operasi dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan.

Sustainability Value for Ramayana

For the Company, sustainability is defined as an effort to achieve balanced and sustainable growth through the strengthening of mutually supportive relationships between the Company's interests and those of all stakeholders. As a business entity operating in the retail sector, the Company's operational activities and business processes are inherently linked to the environment and society, both in terms of positive contributions and potential impacts that must be managed responsibly.

Here is a brief overview of the impacts arising from the operations and business activities conducted by the Company.

Tema Theme	Penjelasan Explanation	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economy	Sebagai Perusahaan Terbatas, kewajiban utama Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan seraya menjalankan operasi dan bisnisnya berlandaskan prinsip-prinsip etika yang berlaku di dunia usaha. As a Limited Company, the primary obligation of the Company is to generate profit while conducting its operations and business based on the ethical principles prevailing in the business world.	Pengelolaan yang menyimpang dari prinsip tersebut dapat berujung pada kerugian, menimbulkan dampak negatif tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Management deviating from these principles can lead to losses, creating negative impacts not only for the Company but also for all stakeholders.	Dalam mengelola Perusahaan, penting untuk senantiasa menciptakan nilai tambah ekonomi, sebagai wujud komitmen pada keberlanjutan dan pertumbuhan bersama. In managing the Company, it is crucial to continually create economic value-added, as a manifestation of commitment to sustainability and mutual growth.
Sosial Social	Keberadaan Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang positif terhadap pemangku kepentingan, sebagai bukti tanggung jawab sosialnya. The Company's presence is expected to have a positive social impact on stakeholders, as evidence of its social responsibility.	Pengabaian terhadap aspek sosial dapat mengakibatkan hubungan yang kurang harmonis dengan pemangku kepentingan, merusak citra dan kepercayaan terhadap Perusahaan. Neglecting social aspects can result in less harmonious relationships with stakeholders, damaging the image and trust in the Company.	Perusahaan harus secara aktif memperhatikan dan meningkatkan aspek sosial serta hubungan dengan pemangku kepentingan. The Company must actively pay attention to and improve social aspects and relationships with stakeholders.
Lingkungan Environmental	Sebagai entitas yang aktif dalam sektor ritel, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi semua regulasi lingkungan yang berlaku, serta berkomitmen penuh terhadap pencegahan kerusakan lingkungan. As an entity active in the retail sector, the Company has a responsibility to comply with all applicable environmental regulations and is fully committed to preventing environmental damage.	Penggunaan kantong plastik secara berlebihan dapat menimbulkan risiko signifikan terhadap lingkungan. Selain itu, operasional ritel yang meluas ke berbagai daerah di Indonesia berpotensi menyebabkan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan aktivitas di gerai yang dapat menghasilkan polusi udara dan pencemaran lingkungan. The excessive use of plastic bags can pose significant risks to the environment. Additionally, retail operations expanding into various regions in Indonesia have the potential to cause overexploitation of natural resources and store activities that can produce air pollution and environmental contamination.	<ul style="list-style-type: none"> Mengadopsi penggunaan kantong belanja yang ramah lingkungan, seperti kantong spunbond, sebagai alternatif kantong plastik. Adopt the use of environmentally friendly shopping bags, such as spunbond bags, as an alternative to plastic bags. Berusaha keras untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, melalui inisiatif dan praktek bisnis yang berkelanjutan. Strive to reduce negative impacts on the environment through sustainable business initiatives and practices.



Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui strategi pengembangan yang bertanggung jawab dan terintegrasi, selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perusahaan. Pendekatan ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan secara berimbang.

Dalam kerangka strategi jangka panjang, Perusahaan berupaya untuk tumbuh sebagai pelaku usaha ritel yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar area operasional. Sementara itu, dalam jangka pendek, keberhasilan Perusahaan tercermin dari terciptanya kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sehat dan sejahtera, tersedianya lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif bagi karyawan, terpenuhinya kebutuhan pelanggan terhadap produk halal yang telah diverifikasi oleh BPHJB serta produk yang bersertifikat SNI, serta terjaganya kondisi lingkungan yang baik di sekitar kegiatan operasional.

The Company implements sustainability principles through a responsible and integrated development strategy that is aligned with the Company's vision, mission, and core values. This approach serves as the foundation for ensuring that every business initiative is directed not only toward achieving economic performance, but also toward giving balanced consideration to social and environmental aspects.

Within its long-term strategic framework, the Company aspires to grow as a retail business player that contributes to economic growth while simultaneously supporting community well-being and the preservation of the environment surrounding its operational areas. In the short term, the Company's success is reflected in the creation of healthy and prosperous living conditions for communities around its areas of operation, the provision of a safe, fair, and inclusive working environment for employees, customers' access to halal products verified by BPHJB as well as products certified in accordance with Indonesian National Standards (SNI), and the maintenance of good environmental conditions in and around the Company's operational areas.



Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan aspek etika, sosial, dan lingkungan dalam setiap upaya penciptaan nilai ekonomi. Komitmen ini juga diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, baik di internal Perusahaan maupun di lingkungan eksternal.

Budaya Keberlanjutan ^[F-1]

Seluruh karyawan Perusahaan didorong untuk bersinergi dalam menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Perusahaan, mengadopsi budaya kepedulian terhadap lingkungan, serta mendukung pencapaian efisiensi operasional yang telah ditetapkan. Berbagai inisiatif tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, mendorong partisipasi aktif, dan menumbuhkan komitmen setiap insan Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja.

Sebagai bentuk implementasi nyata, Perusahaan menerapkan langkah-langkah efisiensi dan ramah lingkungan, antara lain melalui pengendalian penggunaan energi listrik, optimalisasi pemanfaatan *video conference* untuk kegiatan rapat, serta pengurangan konsumsi kertas dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Keberlanjutan Ramayana dan Hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Dengan pendekatan yang terukur, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut adalah beberapa aspek di mana Perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian TPB, melalui serangkaian tindakan keberlanjutan yang telah diterapkan.

Accordingly, the Company remains dedicated to implementing responsible business practices that require the consideration of ethical, social, and environmental factors in the pursuit of economic value. The Company is also committed to enhancing environmental awareness, both within the organization and across the broader external environment.


Sustainability Culture










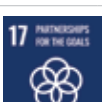
All employees of the Company are encouraged to work in synergy in internalizing and implementing the Company's values, adopting an environmentally conscious culture, and supporting the achievement of targeted operational efficiencies. These initiatives are carried out to enhance awareness, promote active participation, and foster the commitment of all personnel to contribute to the development of a sustainability-oriented workplace culture.

As part of tangible implementation efforts, the Company has undertaken environmentally responsible and efficiency-driven measures, including controlling electricity consumption, prioritizing the use of video conferencing for meetings, and reducing paper usage in daily operational activities.

Ramayana's Sustainability and Its Relationship with Sustainable Development Goals

With a measurable approach, the Company is committed to integrating sustainability practices in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). Below are some aspects in which the Company contributes to achieving the SDGs, through a series of sustainability actions that have been implemented.

Indikator TPB SDGs Indicator	Aksi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Actions
 <p>Indikator 1: Indicator 1: Tanpa Kemiskinan No Poverty</p>	<p>Membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar guna memajukan ekonomi masyarakat lokal dan memberi kesempatan kerjasama bagi para pemasok dan UMKM setempat. Creating employment opportunities for the local community to advance the local economy and offering cooperation opportunities for local suppliers and small to medium-sized enterprises (SMEs).</p>
 <p>Indikator 8: Indicator 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Worth and Economic Growth</p>	
 <p>Indikator 11: Indicator 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan Sustainability Cities and Communities</p>	

Indikator TPB SDGs Indicator	Aksi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Actions
 <p>Indikator 10: Indicator 10: Berkurangnya kesenjangan Reduced Inequalities</p>	<p>Menegakkan prinsip kesetaraan dan menjamin tidak terjadinya diskriminasi terhadap semua pihak terkait, termasuk pelanggan, karyawan, dan pemasok. Upholding the principle of equality and ensuring non-discrimination against all stakeholders, including customers, employees, and suppliers.</p>
 <p>Indikator 3: Indicator 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>Melakukan pengelolaan sampah dengan melibatkan pihak ketiga dan mengadopsi strategi 3R (Reuse, Reduce, Recycle), khususnya untuk sampah kardus dan plastik. Implementing waste management by involving third parties and adopting the 3R strategy (Reuse, Reduce, Recycle), especially for cardboard and plastic waste.</p>
 <p>Indikator 12: Indicator 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p>	
 <p>Indikator 13: Indicator 13: Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>	
 <p>Indikator 14: Indicator 14: Menjaga Ekosistem Laut Life below Water</p>	
 <p>Indikator 15: Indicator 15: Menjaga Ekosistem Darat Life on Land</p>	
 <p>Indikator 5: Indicator 5: Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<p>Mewujudkan lingkungan kerja yang setara tanpa diskriminasi. Realizing an equitable work environment without discrimination.</p>
 <p>Indikator 16: Indicator 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institutions</p>	<p>Berkomitmen penuh untuk menghindari praktik korupsi dalam setiap aspek operasional. Fully committed to avoiding corrupt practices in every operational aspect.</p>
 <p>Indikator 7: Indicator 7: Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p>	<p>Memfokuskan pada efisiensi penggunaan energi dan mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk kegiatan rapat serta transaksi belanja online. Focusing on energy use efficiency and optimizing the use of digital platforms for meeting activities and online shopping transactions.</p>
 <p>Indikator 17: Indicator 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals</p>	<p>Memelihara hubungan yang harmonis dan produktif dengan semua pihak terkait. Maintaining a harmonious and productive relationship with all stakeholders.</p>



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Financial Highlights

Aspek Ekonomi Economy Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)
Produk dan Jasa Product and Service					
Nilai Penjualan Produk dan Jasa Sales of Products and Services					
Beli Putus Outright	Rp-juta Rp-million	1.722.398	2.058.238	2.059.092	(16,32) ▼
Konsinyasi Consignment	Rp-juta Rp-million	2.599.152	2.751.255	2.681.347	(5,53) ▼
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	4.321.550	4.809.493	4.740.439	(10,15) ▼
Jumlah Gerai Total Outlets					
Ramayana Department Store	Unit	91	95	101	(4,21) ▼
Robinson Supermarket	Unit	57	66	72	(13,64) ▼
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products					
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI Use of Oxium & EPI Plastic Bags	Unit	3.508.170	4.787.643	4.976.326	(26,72) ▼
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags	Unit	3.918.584	3.870.055	3.386.257	1,25 ▲
Penggunaan Paper Bag/Kantong Belanja Berbahan Kertas Use of Paper Bags/Paper Shopping Bags	Unit	-	5.013	1.058	(100,00) ▼

Keterangan: tentang Kinerja Keuangan seperti pendapatan dan laba dapat dilihat pada bab Performa dalam laporan tahunan ini
Note: regarding Financial Performance such as revenue and profit can be seen in the Performance chapter in this annual report.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)
Energi Energy					
Listrik* Electricity*	kWh	92.882.659	102.739.125	98.133.141	(9,59) ▼
Bensin (Pertalite dan Pertamina) Fuel (Pertalite and Pertamina)	Liter	81.063	83.355	90.382	(2,75) ▼
Solar Diesel	Liter	165.274	199.419	195.627	(17,12) ▼
Jumlah Konsumsi Energi* Total Energy Consumption*	GJ	343.168	379.990	363.500	(9,69) ▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE)* Energy Consumption Intensity (IKE)*	GJ/Rp juta Gj/Rp million	0.079408	0.079008	0.07	0.0004 ▲
Air Water					
Biaya Air Water Cost	Rp-juta Rp-million	2.911	2.754	2.522	5,70 ▲
Volume Penggunaan Air Water Use Volume	m ³	231.985	219.425	176.470	5,72 ▲
Kertas Paper					
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim	2.019	3.841	2.151	(47,44) ▼

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	
Volume Limbah Waste Volume						
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Pengurangan Emisi	Kg CO ²	71.948	79.518	75.992	(9,52)	▼
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation						
Data ini tidak dapat disajikan, karena tidak relevan dengan bisnis Perusahaan. This data cannot be presented, because it is not relevant to the Company's business.						
Investasi Terkait Lingkungan Hidup Investment in Environment						
Biaya Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) Environmental Costs (Cleaning and Waste Management)	Rp-juta Rp-million	634	594	732	6,72	▲

Aspek Sosial Social Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	
Kepegawaian Staffing						
Produktivitas Karyawan Employee Productivity	Rp-juta Rp-million	822	850	872	(3,24)	▼
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Ratio	%	2,70	2,21	1,52	22,17	▲
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Hours of Employee Training and Development	Jam Hours	29.252	26.377	42.807	10,90	▲
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan Total Employees Participating in Training and Development	Orang People	2.561	3.760	3.299	(31,89)	▼
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee	Jam/Orang People/Hours	11,42	7,02	12,98	62,68	▲
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen Responsibility to Products and Consumers						
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	Unit	-	-	-	-	-
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility						
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Terhadap Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Perusahaan Composition of Local Workforce Against Total Company Workforce	%	100	100	99,99	-	-
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	417.079	478.451	583.240	(12,83)	▼
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers	%	100	100	100	-	-
Tenant UMKM dalam Gerai Ramayana MSME Tenants in Ramayana Outlets	Unit	359	530	693	(32,26)	▼



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Tanggung jawab atas penerapan dan pengelolaan aspek keberlanjutan di Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, dengan dukungan kolaboratif dari berbagai divisi terkait. Sinergi lintas fungsi tersebut diharapkan mampu mendorong terciptanya inovasi serta inisiatif yang memberikan nilai tambah dan mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam pengawasan serta pelaksanaan aspek keberlanjutan diuraikan secara rinci dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengadakan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap seluruh proses operasional guna memastikan efektivitas identifikasi risiko serta penerapan strategi mitigasi yang memadai. Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen risiko dan tata kelola ditelaah secara berkala oleh manajemen agar tetap relevan dan selaras dengan dinamika bisnis serta perkembangan Perusahaan.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam merespons berbagai risiko secara tepat waktu dan terukur, serta disampaikan secara berkala kepada Direktur Utama dan anggota Dewan Direksi lainnya sebagai bagian dari mekanisme pelaporan dan pengambilan keputusan. Sejalan dengan pertumbuhan dan kompleksitas usaha, Sistem Manajemen Risiko senantiasa dikembangkan dan disempurnakan untuk mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan

Risiko yang dihadapi dalam penerapan keberlanjutan mencakup:

- Risiko Inflasi;
- Risiko atas kemungkinan penurunan daya beli masyarakat, khususnya masyarakat pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D;
- Risiko dalam ekspansi lapangan kerja;

Parties In Charge of Implementation of Sustainability

Responsibility for the implementation and management of sustainability aspects within the Company rests under the coordination of the President Director, supported by cross-functional collaboration among relevant divisions. This collective effort is expected to foster innovation and generate initiatives that deliver added value and support the Company's sustainable growth.

Further details regarding the roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing and implementing sustainability initiatives are presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Competency Development Related to Sustainability

Throughout 2025, the Company did not conduct or participate in competency development related to sustainability.

Risk Assessment for Sustainability Implementation

The Company regularly evaluates all operational processes to ensure effective risk identification and the implementation of appropriate mitigation strategies. Policies and procedures related to risk management and governance are periodically reviewed by management to remain relevant and responsive to the Company's dynamic business environment.

The outcomes of these evaluations enhance the Company's ability to respond to risks in a timely and measured manner and are reported to the President Director and other members of the Board of Directors as part of the decision-making and oversight process. In line with the Company's growth and business developments, the Risk Management System is continuously strengthened and refined to support sustainable performance.

The risks faced in sustainability implementation include:

- Inflation risk;
- Risk of potential decrease in purchasing power, particularly among Socio-Economic Status (SES) C and D communities;
- Risks in workforce expansion;

- Risiko gangguan pada persediaan pasokan untuk barang-barang *fast moving customer goods*;
- Risiko kegagalan dalam swasembada pangan yang berpengaruh pada kemandirian dan daya beli masyarakat;
- Risiko terkait cuaca ekstrem.
- Risks of disruptions in supply inventory for fast-moving consumer goods;
- Risk of failure in food self-sufficiency affecting community self-reliance and purchasing power;
- Risks related to extreme weather conditions.

Pemangku Kepentingan ^[E.4]

Perusahaan menguraikan secara komprehensif kegiatan operasional serta strategi pengembangan bisnis yang dijalankan, termasuk identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan terhadap para pemangku kepentingan. Uraian tersebut disajikan secara ringkas dan terstruktur dalam tabel berikut sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengungkapan.

Stakeholders

The Company provides a comprehensive description of its operational activities and business development strategies, including the identification of potential impacts on its stakeholders. Such information is presented in a concise and structured manner in the table below as part of the Company's commitment to transparency and accountability in its disclosures.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; • Keterbukaan informasi; • Citra/reputasi perusahaan yang baik; • Manfaat finansial/nilai tambah ekonomi perusahaan melalui dividen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan per kuartal dan laporan tahunan; • Rapat Umum Pemegang Saham / RUPS; • Public Expose; • Nilai tambah ekonomi melalui pemberian dividen.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik ketenagakerjaan; • Pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan; • Pengembangan kompetensi diri; • Ketersediaan lapangan pekerjaan; • Kesetaraan kesempatan bekerja; • Citra/reputasi perusahaan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan kesehatan kerja; • Program apresiasi terhadap karyawan; • Pelatihan dan program pengembangan kemampuan; • Forum komunikasi karyawan.
Mitra Kerja Work Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan bisnis berkelanjutan; • Pemenuhan hak pemasok atas kontrak kerjasama yang telah disepakati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja/pemasok; • Pemenuhan kontrak kerja.
Pelanggan Costumers	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan jasa yang memuaskan; • Kepuasan pelanggan; • Harga yang kompetitif; • Saluran pengaduan yang solutif dan perlindungan pelanggan; • Citra/reputasi perusahaan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ketersediaan produk dengan harga yang kompetitif; • Layanan pelanggan; • Survei kepuasan pelanggan; • Kesehatan dan keselamatan pelanggan.
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ekonomi rakyat; • Mensukseskan Program Pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Turut Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat sekitar melalui program kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan. Provide a positive impact on the development of the surrounding community through health, environment, and entrepreneurship programs. 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan terus berupaya memberikan dampak positif untuk menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. The Company continues to strive to make a positive impact to raise the level of community welfare.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan aspek-aspek keberlanjutan, diantaranya adalah:

Sustainability Implementation Issues

Throughout the year 2025, the Company faced several challenges in implementing sustainability aspects, including:

No.	Dinamika Persoalan Dynamics Problem	Mitigasi Mitigation
1	Pengurangan tenaga kerja sebagai langkah antisipasi terhadap penurunan penjualan Workforce reduction as a precautionary measure in response to declining sales.	Tidak melakukan PHK, melainkan meningkatkan produktivitas setiap pekerja No layoffs were carried out; instead, the Company focused on enhancing the productivity of each employee.
2	Adaptasi terhadap kemajuan teknologi untuk menekan biaya operasional Adaptation to technological advancements was implemented to reduce operational costs.	Melaksanakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan pekerja sejalan dengan perkembangan teknologi Training programs were conducted to enhance employee capabilities in line with technological advancements.
3	Penurunan target margin/keuntungan sebagai strategi promosi untuk menarik pengunjung A reduction in target margins/profits was implemented as a promotional strategy to attract more visitors.	Mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu tanpa mengganggu efektivitas Reducing unnecessary expenses without compromising effectiveness.
4	Kebijakan pemerintah dalam menciptakan regulasi yang mendukung iklim usaha yang kondusif Government policies in establishing regulations that support a conducive business climate.	Bekerja sama dengan asosiasi dalam memberikan masukan kepada pemerintah Collaborating with associations to provide input to the government.
5	Perubahan perilaku dan selera konsumen yang menyesuaikan dengan daya beli mereka Changes in consumer behavior and preferences that align with their purchasing power.	Terus memantau perubahan-perubahan perilaku konsumen secara komprehensif Continuously monitor shifts in consumer behavior in a comprehensive manner.
6	Peningkatan moral pekerja yang berorientasi pada produktivitas kerja Enhancing employee morale with a focus on improving work productivity.	Menerapkan pendekatan terhadap tenaga kerja dengan memberikan perhatian, pelatihan, dan peningkatan kesehatannya Implementing a people-centered approach by providing attention, training, and improving employee welfare.
7	Keseimbangan antara tingkat persediaan (<i>inventory</i>) dan kemampuan jual Maintaining a balance between inventory levels and sales capability.	Melakukan evaluasi terhadap penjualan dan kesetaraan secara terus-menerus dan komprehensif Conducting continuous and comprehensive evaluations of sales performance and inventory alignment.
8	Risiko persediaan barang yang tertinggal zaman akibat tren pasar yang cepat berubah Risk of inventory obsolescence due to rapidly changing market trends	Melakukan manajemen persediaan yang ketat dan membangun kemitraan strategis dengan pemasok untuk sistem pengadaan yang lebih fleksibel. Implementing stringent inventory management and establishing strategic partnerships with suppliers to enable a more flexible procurement system.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Informasi terkait model bisnis yang dijalankan, beserta analisis kinerja operasional dan keuangan untuk tahun 2025, termasuk perbandingannya dengan tahun 2024 dan pencapaian terhadap target yang ditetapkan untuk tahun 2025, disajikan secara detail pada bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the business model implemented, along with an analysis of operational and financial performance for 2025, including comparisons with 2024 and achievements against the targets set for 2025 is presented in detail in the chapter "Management's Discussion and Analysis of Company Performance" in this Annual Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perusahaan memahami bahwa pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab merupakan bagian integral dari pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Meskipun aktivitas operasional Perusahaan tidak secara langsung berkaitan dengan isu lingkungan hidup yang signifikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah proaktif dalam rangka meminimalkan potensi dampak negatif serta menjaga kelestarian lingkungan.

The Company recognizes that responsible environmental management is an integral part of sustainable business operations. Although the Company's operational activities are not directly associated with significant environmental issues, the Company remains committed to undertaking proactive measures to minimize potential negative impacts and to preserve environmental sustainability.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif dan praktik pengelolaan lingkungan yang diterapkan secara konsisten, sebagaimana diuraikan berikut ini:

This commitment is reflected in the implementation of various environmental management initiatives and practices, as outlined below:

- **Pemenuhan Izin Terkait Lingkungan**

Perusahaan memastikan bahwa seluruh pembangunan dan pengembangan gerainya telah mematuhi peraturan lingkungan yang relevan, termasuk mendapatkan izin AMDAL, UKL-UPL, TPS Limbah B3, dan izin pembuangan limbah cair.

- **Environmental Permit Compliance**

The Company ensures that all its store development and expansion comply with relevant environmental regulations, including obtaining Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plans (UKL-UPL), Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management permits, and permits for wastewater disposal.

- **Pemantauan Dampak Lingkungan**

Sebagai entitas bisnis di sektor ritel yang memiliki jaringan gerai di berbagai daerah di Indonesia, aktivitas operasional Perusahaan berpotensi menimbulkan risiko atas penggunaan sumber daya alam secara berlebihan dan mungkin mengakibatkan polusi udara atau kebisingan. Inisiatif pemasaran, seperti pembukaan gerai baru dapat sesekali menyebabkan peningkatan kemacetan serta polusi udara dan kebisingan.

- **Environmental Impact Monitoring**

As a retail business entity with store networks in various regions in Indonesia, the Company's operational activities may pose risks of overuse of natural resources and potentially cause air or noise pollution. Marketing initiatives such as opening new stores may occasionally lead to increased traffic congestion and air and noise pollution.



Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan secara aktif memantau dampak lingkungan dari operasionalnya melalui masukan dan pengaduan dari masyarakat. Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan dari masyarakat yang menunjukkan adanya dampak negatif terhadap lingkungan hidup akibat kegiatan Perusahaan.

• **Efisiensi Penggunaan Kantong Plastik dan Penggunaan Kantong Belanja Guna Ulang serta Kantong Plastik Berbahan Oxium & Epi yang Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Ritel Perusahaan [F.5]**

Dalam operasional ritelnya, Perusahaan menggunakan plastik sebagai media pengemasan barang. Seiring waktu, Perusahaan telah mengambil langkah strategis untuk mengurangi penggunaan plastik tradisional yang sulit terurai dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Sebagai langkah nyata dalam menjaga bumi, Ramayana kini mengurangi penggunaan kantong plastik dan mengajak pelanggan untuk beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Di berbagai gerai, pelanggan dihimbau untuk membawa tas belanja sendiri atau menggunakan kantong belanja yang dapat digunakan kembali. Perusahaan bahkan menyediakan tas kain atau kantong biodegradable sebagai pilihan yang lebih baik dibandingkan plastik sekali pakai.

Mengurangi penggunaan kantong plastik bukan hanya sekadar kebijakan, tetapi juga tanggung jawab bersama. Setiap langkah kecil yang kita ambil, seperti membawa tas belanja sendiri, dapat memberikan dampak besar bagi masa depan lingkungan.

Berikut disampaikan volume penggunaan kantong plastik dan Spunbond oleh Perusahaan.

To address this, the Company actively monitors the environmental impact of its operations through feedback and complaints from the community. Throughout the year 2025, there were no reports from the community indicating any negative environmental impacts due to the Company's activities.

• **Efficiency in Plastic Bag Usage and Use of Reusable Shopping Bags and Environmentally Friendly Oxium & Epi Plastic Bags in Company's Retail Activities**

In its retail operations, the Company uses plastic as a packaging medium for goods. However, over time, the Company has taken strategic steps to reduce the use of conventional plastic, which is non-biodegradable and contributes to environmental pollution. As a tangible commitment to protecting the planet, Ramayana is actively reducing the use of plastic bags and encouraging customers to switch to more environmentally friendly alternatives.

At various store locations, customers are encouraged to bring their own shopping bags or use reusable shopping bags. The Company also offers alternatives such as cloth bags or biodegradable bags, which are more environmentally friendly than single-use plastic bags.

Reducing plastic bag usage is not merely a policy it is a shared responsibility. Every small action, such as bringing your own shopping bag, can create a significant positive impact on the future of our environment.

The following presents the volume of plastic bag and Spunbond bag usage by the Company.

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI (unit) Use of Oxium & EPI Plastic Bags (unit)	3.508.170	4.787.643	4.976.326	(1.279.473)	(26,72)	▼
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang (unit) Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags (unit)	3.918.584	3.870.055	3.386.257	48.529	1,25	▲
Penggunaan Paper Bag*/ Kantong Belanja Berbahan Kertas (unit) Use of Paper Bag*/ Paper Shopping Bags (unit)	-	5.013	1.058	(5.013)	(100,00)	▼

Penggunaan Energi Listrik [F.6] [F.7]

Perusahaan menggunakan energi listrik untuk mendukung operasional ritel di gerai dan aktivitas perkantoran. Sumber energi listrik utama berasal dari PLN, dengan tambahan dari generator listrik diesel yang menggunakan solar sebagai sumber cadangan. Berikut ini adalah detail mengenai konsumsi listrik Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

Use of Electrical Energy

The Company uses electricity to support retail operations in stores and office activities. The primary source of electricity comes from the national grid (PLN), supplemented by diesel generators using solar as a backup source. Here are the details of the Company's electricity consumption over the past three years:

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓ ↑
Penggunaan Listrik Electricity Usage						
Satuan kWh (kWh Unit)	92.882.659	102.739.125	98.133.141	(9.856.466)	(9,59)	▼
Satuan GJ (GJ Unit)	334.378	369.861	353.279	(35.483)	(9,59)	▼

Keterangan: perhitungan Joule, 1 kWh = 0,0036 GJ.
Note: Joule calculation, 1 kWh = 0.0036 GJ.

Hingga saat ini, listrik yang disediakan di Indonesia dipasok dari pembangkit listrik yang menggunakan batu bara yang dimana tergolong sumber energi tidak terbarukan. Meskipun telah terdapat alternatif sumber listrik dari energi baru dan terbarukan, namun sampai saat ini Perusahaan belum memanfaatkan energi baru dan terbarukan tersebut. Sebagai komitmen Perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap konsumsi listrik, maka Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik, antara lain:

1. Pengaturan Operasional AC, Penggunaan *Air Conditioning* (AC) diatur sesuai dengan kebutuhan, dimulai dari 40% kapasitas pada saat pembukaan gerai, meningkat menjadi 80% selama jam sibuk siang hari, dan 100% pada akhir pekan. Di kantor pusat, AC dimatikan pada saat jam istirahat dan 30 menit sebelum waktu pulang untuk menghemat energi.
2. Penggunaan Lampu LED, Perusahaan telah beralih ke lampu LED, sebuah kebijakan yang ditetapkan setelah pemantauan harian penggunaan listrik, yang berhasil mengurangi konsumsi energi secara signifikan sejak implementasinya pada tahun 2020.
3. Pemasangan Pintu Kaca, Untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami dan mengurangi penggunaan lampu selama siang hari, pintu kaca dipasang di seluruh gerai.
4. Eskalator *Econodrive*, Adopsi teknologi *escalator econodrive* yang efisien, mengurangi konsumsi listrik hingga setengah dari eskalator tradisional dan memotong biaya penggantian suku cadang hingga sepertiga.

To date, electricity supplied in Indonesia is primarily generated from coal-fired power plants, which are classified as non-renewable energy sources. Although alternative sources from new and renewable energy are available, the Company has not yet utilized such energy alternatives. As part of the Company's commitment to improving electricity consumption efficiency, various strategies have been implemented to enhance energy usage efficiency, including:

1. Operational AC Settings: Air Conditioning (AC) usage is regulated according to needs, starting at 40% capacity during store opening, increasing to 80% during busy daytime hours, and 100% on weekends. In the headquarters office, AC is turned off during break hours and 30 minutes before closing time to save energy.
2. LED Lighting Usage: The Company has transitioned to LED lighting, a policy established after daily monitoring of electricity usage, which has significantly reduced energy consumption since its implementation in 2020.
3. Installation of Glass Doors: To maximize the use of natural light and reduce lamp usage during daytime, glass doors are installed throughout the stores.
4. Econodrive Escalators, Adoption of efficient econodrive escalator technology, reducing electricity consumption by half compared to traditional escalators and cutting spare part replacement costs by up to one-third.



- Manajemen Waktu Beban Puncak (WBP), Pengurangan konsumsi listrik selama periode beban puncak.
- Kesadaran Karyawan, Mendorong karyawan untuk mematikan lampu saat istirahat dan setelah jam kerja, serta menggunakan tangga darurat untuk mobilitas antar lantai 1-2.

- Peak Load Time Management: Reduction of electricity consumption during peak load periods.
- Employee Awareness: Encouraging employees to turn off lights during breaks and after working hours, and using emergency stairs for mobility between floors 1-2.

Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) [F.6]

Dengan operasional di 55 kota besar di Indonesia, Perusahaan memanfaatkan jasa pengangkutan pihak ketiga untuk distribusi produk fashion dan supermarket di luar Jabodetabek, sementara pengiriman ke gerai di Jabodetabek diatur secara internal. Aktivitas distribusi ini memiliki potensi meningkatkan jejak karbon.

Selain itu, penggunaan cadangan pembangkit listrik diesel yang menggunakan solar sebagai BBM juga menjadi bagian dari operasional. BBM diperoleh dari SPBU Pertamina, menandai kontribusi lain terhadap konsumsi energi dan emisi karbon.

Berikut adalah volume penggunaan BBM oleh Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Fuel Oil (BBM) Usage

With operations in 55 major cities in Indonesia, the Company utilizes third-party transportation services for distributing fashion and supermarket products outside of Jabodetabek, while deliveries to stores in Jabodetabek are managed internally. This distribution activity has the potential to increase carbon footprint.

Additionally, the use of diesel generator backup using solar as fuel oil is also part of the operations. Fuel oil is obtained from Pertamina gas stations, marking another contribution to energy consumption and carbon emissions.

Here is the fuel consumption by the Company over the last 3 (three) years:

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Bensin (Pertalite dan Pertamax) Fuel (Pertalite and Pertamax)						
Dalam liter (l) In Liter (l)	81.063	83.355	90.382	(2.292)	(2,75)	▼
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	2.675	2.751	2.983	(76)	(2,75)	▼
Solar Diesel						
Dalam liter (l) In Liter (l)	165.274	199.419	195.627	(34.145)	(17,12)	▼
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	6.115	7.378	7.283	(1.263)	(17,12)	▼
Penggunaan Listrik Electricity Usage						
Jumlah Pemakaian Energi BBM (GJ) Total Fuel Energy Consumption (GJ)	8.790	10.129	10.221	(1.339)	(13,22)	▼

Keterangan: konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006). Perhitungan Joule, 1 liter Premium = 0,033 GJ, dan 1 liter Solar = 0,037 GJ.
Note: conversion of fuel from liters to Joules is carried out with reference to the Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006). Calculation of Joules, 1 liter of Premium = 0.033 GJ, and 1 liter of Diesel = 0.037 GJ.

Berikut adalah beberapa langkah yang diambil untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak:

1. Meminimalisir perjalanan luar kantor kecuali untuk keperluan yang mendesak
2. Melakukan pertemuan secara online
3. Menggunakan kendaraan dan mesin dengan teknologi hemat energi.
4. Melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan mesin beroperasi dengan efisien.
5. Mengoptimalkan rute dan jadwal operasional kendaraan untuk mengurangi konsumsi BBM.
6. Mendorong budaya efisiensi energi di tempat kerja.
7. Melakukan audit energi secara berkala untuk mengevaluasi efisiensi bahan bakar.

The following measures have been taken to improve fuel efficiency:

1. Minimizing out-of-office travel, except for essential purposes.
2. Conducting meetings through online platforms.
3. Utilizing vehicles and machinery equipped with energy-efficient technology.
4. Conducting regular maintenance to ensure machines operate efficiently.
5. Optimizing vehicle routes and operational schedules to reduce fuel consumption.
6. Promoting a culture of energy efficiency in the workplace.
7. Performing regular energy audits to evaluate fuel efficiency.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) adalah indikator yang menggambarkan total energi yang digunakan dalam kaitannya dengan output perusahaan. Sebagai ukuran output, nilai penjualan produk dan layanan dijadikan patokan. Berikut adalah informasi mengenai IKE perusahaan selama tiga tahun terakhir:

Energy Consumption Intensity (IKE)

Energy Consumption Intensity (ECI) is an indicator that describes the total energy used in relation to the company's output. The sales value of products and services is used as a measure of output. Here is information on the company's ECI over the last three years:

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption						
Listrik (GJ) Electricity (GJ)	334.378	369.861	353.279	(35.483)	(9,59)	▼
BBM (GJ) Fuel (GJ)	8.790	10.129	10.221	(1.339)	(13,22)	▼
Jumlah Total	343.168	379.990	353.279	(36.822)	(9,69)	▼
Nilai Penjualan Produk dan Jasa Sales of Products and Services						
Jumlah Total	4.321.550	4.809.493	4.740.439	(487.943)	(10,14)	▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (IKE)						
Nilai IKE Perusahaan (GJ/Rp juta) Value of Company's IKE (GJ/Rp million)	0.079408	0.079008	0.07	0.0004	0.51	▲

Penggunaan Kertas

Kertas adalah elemen esensial dalam administrasi dan operasi Perusahaan. Ada kesadaran kuat di Perusahaan tentang dampak lingkungan dari penggunaan kertas secara berlebihan, terutama karena penebangan pohon yang merupakan sumber utama produksi kertas.

Paper Usage

Papers are essential elements in the Company's administration and operations. There is a strong awareness within the Company regarding the environmental impact of excessive paper usage, primarily due to tree logging, which is the main source of paper production.



Dalam upaya untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan telah aktif mendorong penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung inisiatif paperless. Melalui Divisi TI, Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai sistem dan aplikasi yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada kertas.

In an effort to minimize this impact, the Company has actively promoted the implementation of Information and Communication Technology (ICT) to support paperless initiatives. Through the IT Division, the Company has developed and implemented various systems and applications aimed at reducing reliance on paper.

Informasi mengenai volume penggunaan kertas oleh Perusahaan akan disampaikan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas inisiatif pengurangan penggunaan kertas.

Information regarding the volume of paper usage by the Company will be provided to give an overview of the effectiveness of paper usage reduction initiatives.

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Volume Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage Volume (ream)	2.019	3.841	2.151	(1.822)	(47,44)	▼

Sepanjang tahun 2025, terjadi penurunan penggunaan kertas di Perusahaan, hal ini disebabkan karena:

Throughout 2025, the Company recorded a decrease in paper usage, which was attributable to the following factors:

1. Penggunaan sistem digital, seperti : penyimpanan file pada Google drive, penggunaan *E-Sign*, merevisi dokumen tanpa *Hard Copy* .
2. Budaya karyawan yang sudah tidak membawa tumpukan dokumen saat bekerja.

1. The utilization of digital systems, such as file storage on Google Drive, the use of electronic signatures (E-Sign), and document revisions without the need for hard copies.
2. The development of a workplace culture in which employees no longer rely on carrying stacks of physical documents in their daily activities.

Pengelolaan Air dan Effluent dalam Kegiatan Operasional dan Usaha [F.8] [F.14]

Water and Effluent Management in Operational Activities and Business

Efisiensi dalam penggunaan air merupakan sebuah keharusan bagi setiap pelaku usaha, terlebih di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat. Keterlibatan aktif dunia usaha dalam mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab esensial untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan memperoleh pasokan air melalui sumber air bawah tanah serta saluran air yang disediakan oleh PDAM. Informasi terkait konsumsi air Perusahaan akan diuraikan lebih lanjut.

Efficiency in water usage is a necessity for every business entity, especially amidst Indonesia's rapid economic growth. Active involvement of the business community in responsibly managing water usage is essential to avoid negative environmental impacts. The Company obtains water supply from groundwater sources and water channels provided by the local water utility (PDAM). Further information regarding the Company's water consumption will be detailed.

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Volume Penggunaan Air (m ³) Water Usage Volume (m ³)	231.985	219.425	176.470	12.560	5,72	▲
Biaya Air (Rp-juta) Water Cost (Rp-million)	2.911	2.754	2.522	157	5,70	▲

Data tersebut mencerminkan konsumsi air di kantor pusat, pusat distribusi, dan seluruh gerai Ramayana. Terjadi peningkatan penggunaan adanya peningkatan jumlah pengunjung pada *high season* serta adanya peningkatan penggunaan air area *food court* sebagai sarana kebersihan pengunjung.

Pengelolaan Emisi ^[F.11]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu dampak lingkungan yang tidak terpisahkan dari berbagai aktivitas manusia, yang pada umumnya berasal dari penggunaan dan pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak bumi, dan gas. Menyadari hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk secara berkelanjutan mengelola dan mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten melakukan pengukuran dan pemantauan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan usaha, sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah pengendalian dan perbaikan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Berikut kami sampaikan informasi mengenai jumlah emisi sepanjang tahun 2025.

The data reflects water consumption at the head office, distribution centers, and all Ramayana outlets. The increase in water usage was driven by a higher number of visitors during the high season, as well as increased water consumption in the food court area to support visitor hygiene.

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are an unavoidable environmental impact arising from various human activities, primarily generated from the combustion of fossil fuels such as coal, petroleum, and natural gas. Recognizing this, the Company is committed to continuously reducing the environmental impacts associated with its operations.

As part of this commitment, the Company consistently measures and monitors greenhouse gas emissions resulting from its business activities as a basis for managing emissions and improving environmental performance on an ongoing basis.

Below, we present the information regarding the total emissions for the year 2025.

Jenis Emisi Type of Emissions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1				
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	tCO ₂ eq	725	737	743
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik yang dibeli dari pihak ke 3 Purchased electricity from third parties	tCO ₂ eq	71.222	78.780	75.248
Cakupan 3 Scope 3				
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	tCO ₂ eq	10.407	-	-
Asumsi yang dipakai Assumptions used:				
<ul style="list-style-type: none"> Jenis kendaraan: Truk diesel (<i>medium-heavy duty</i>) Vehicle type: Diesel truck (medium-heavy duty) Konsumsi BBM : ± 0,9 kg CO₂/km (rata-rata truk logistik) Fuel consumption / emission factor: ± 0,9 kg CO₂ per km (average for logistics trucks) 				

Pengelolaan Limbah ^{[F.13] [F.14]}

Limbah yang dihasilkan dari operasional gerai, supermarket, dan pusat perbelanjaan Perusahaan mencakup limbah padat kering dan basah. Sebagian limbah kering, khususnya kardus kemasan, dimanfaatkan kembali oleh pelanggan, sementara pengelolaan limbah lainnya dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kapabilitas dalam proses daur ulang serta dengan Dinas Kebersihan setempat.

Kegiatan operasional Perusahaan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Kendati demikian, Perusahaan menyadari adanya potensi timbulan limbah pada

Waste Management

Waste generated from the Company's store, supermarket, and shopping center operations consists of dry and wet solid waste. A portion of the dry waste, particularly packaging cardboard, is reused by customers, while the management of other waste streams is carried out through collaboration with competent third parties in recycling processes, as well as with local sanitation authorities.

The Company's operational activities do not generate hazardous and toxic waste (B3). Nevertheless, the Company recognizes the potential for waste generation arising from



proses produksi tekstil dalam rantai pasok produk fesyen. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan hanya bermitra dengan pemasok yang memenuhi ketentuan dan standar yang berlaku, termasuk kepemilikan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan yang selaras dengan GRI 306.

Biaya Bidang Lingkungan ^[F.4]

Berikut akan disampaikan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan hidup:

textile production processes within the fashion product supply chain. Accordingly, the Company applies responsible waste management principles by partnering only with suppliers that comply with applicable regulations and standards, including possession of Indonesian National Standard (SNI) certification, as part of the implementation of sustainability practices aligned with GRI 306.

Environmental Field Costs

Below, information will be provided regarding the costs incurred by the Company for environmental management:s

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓ ↑
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) (Rp-juta) Cost of Environmental Management (Cleaning and Waste Management) (Rp-million)	634	594	732	40	6,72	▲

Biaya pengelolaan lingkungan hidup tahun 2025 sebesar Rp634 juta yang mencakup kebersihan dan pengelolaan limbah.

The environmental management costs for the year 2025 amounted to Rp634 million, which includes cleanliness and waste management.

Kinerja Sosial

Social Performance

Keberadaan Perusahaan diharapkan membawa dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengaruh sosial yang ditimbulkan dari operasi dan aktivitas bisnisnya. Aspek ini mencakup kegiatan operasi yang etis, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), pencegahan praktik korupsi, pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berkaitan dengan aspek sosial.

The presence of the Company is expected to have a positive impact on all stakeholders through the social influence generated by its operations and business activities. This aspect includes ethical operational activities, respect for Human Rights (HR), prevention of corruption practices, fulfillment of stakeholder rights, as well as compliance with laws and regulations related to social aspects.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan menganggap karyawannya sebagai mitra kunci untuk mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha. Seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga staff, dilatih untuk memberikan dedikasi dan keahlian yang terfokus pada kebutuhan pelanggan. Sebagai entitas bisnis di sektor ritel, lebih dari 75% karyawan Perusahaan berada di lini depan yang melayani pengunjung di 91 gerai yang berada di 55 kota besar Indonesia. Keterampilan dan komitmen mereka dalam menghadapi dan melayani kebutuhan pengunjung menjadi prioritas dalam mengembangkan SDM Perusahaan.

In terms of Human Resource (HR) management, the company considers its employees as key partners in achieving its business goals and sustainability. All employees, from management to staff, are trained to dedicate their skills and expertise to meeting customer needs. As a business entity in the retail sector, more than 75% of the Company's employees are on the front lines, serving customers in 91 stores across 55 major cities in Indonesia. Their skills and commitment in addressing and meeting customer needs are prioritized in the development of the Company's HR.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kesetaraan dalam perekrutan, dengan membuka kesempatan kerja bagi seluruh calon yang memenuhi syarat tanpa membedakan gender. Tidak ada tenaga kerja paksa atau kerja lembur tanpa kompensasi, serta tidak ada perekrutan tenaga kerja anak di bawah umur.

Pemangku kepentingan yang tercakup dalam aspek sosial adalah karyawan, masyarakat, serta pelanggan; termasuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap kepatuhan terkait regulasi dan citra positif Perusahaan.

Pengelolaan Ketenagakerjaan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab ketenagakerjaan, Perusahaan menempatkan pemeliharaan hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif antara manajemen dan seluruh karyawan sebagai salah satu fondasi utama dalam mendukung pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku serta penerapan kebijakan dan pedoman internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban serta tanggung jawab sosial Perusahaan, guna menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Hingga akhir tahun 2025, perusahaan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 5.257 orang yang bekerja di 91 gerai Ramayana yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dalam jumlah besar dan distribusi geografis yang luas ini menuntut perusahaan untuk secara konsisten menerapkan dan meningkatkan inisiatif-inisiatif dalam bidang ketenagakerjaan. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional perusahaan tetapi juga untuk memastikan kesejahteraan dan pertumbuhan profesional karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Berkarir ^[F.18]

Perusahaan memiliki dedikasi yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya memiliki kesempatan yang setara dalam hal pekerjaan dan pengembangan karier. Melalui implementasi sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terorganisir dengan baik, Perusahaan menjamin bahwa pintu selalu terbuka bagi setiap individu untuk memperoleh kemajuan, menjalani karier, dan memperkaya kemampuan mereka. Kebijakan ini mencakup komitmen kuat

The Company is committed to applying equality in recruitment by offering job opportunities to all qualified candidates without discrimination based on gender. There is no use of forced labor or overtime without compensation, and the recruitment of child labor is strictly prohibited.

Stakeholders covered under the social aspect include employees, the community, and customers; including the fulfillment of compliance with regulations and laws that impact adherence to regulations and the Company's positive image.

Employment Management

In fulfilling its responsibilities toward employment practices, the Company places strong emphasis on maintaining positive and constructive industrial relations between management and all employees as a key element in supporting the achievement of sustainable business objectives. This commitment is implemented through full compliance with applicable labor laws and regulations, as well as adherence to internal policies and guidelines established by the Company.

In addition, the Company is committed to providing facilities and a working environment that support occupational health and safety for all employees, as part of its obligations and social responsibilities, with the aim of fostering a safe, healthy, and productive workplace.

As of the end of 2025, the company recorded a total of 5,257 employees working at 91 Ramayana stores located across various regions in Indonesia. Managing and developing such a large workforce with a wide geographical distribution requires the company to consistently implement and enhance initiatives in the field of employment. These initiatives are designed not only to meet the company's operational needs but also to ensure the well-being and professional growth of its employees.

Equal Employment and Career Opportunities

The company is deeply committed to ensuring that all employees have equal opportunities in terms of employment and career development. Through the implementation of a well-organized Human Resource (HR) development system, the Company guarantees that doors are always open for every individual to achieve progress, pursue a career, and enhance their skills. This policy includes a strong commitment to non-discrimination based on ethnicity, beliefs, or race in



terhadap non-diskriminasi berdasarkan etnis, keyakinan, atau ras dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier, menegaskan sikap Perusahaan terhadap penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Dengan demikian, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka, tanpa dibatasi oleh latar belakang personal.

Rekrutmen Karyawan dengan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Dalam konteks rekrutmen karyawan, Perusahaan menerapkan prinsip keadilan dan non-diskriminasi, memastikan bahwa setiap calon karyawan dinilai berdasarkan kualifikasi mereka tanpa membedakan suku, agama, ras, kelompok sosial, atau strata sosial. Proses seleksi karyawan dijalankan dengan prinsip kesetaraan, tanpa diskriminasi, dan secara transparan, memastikan bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama dalam bergabung dengan Perusahaan.

Hubungan yang terjalin antara karyawan dan Perusahaan adalah berbasis kemitraan, yang berkontribusi pada penciptaan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Rekrutmen karyawan, baik untuk posisi manajerial di kantor pusat maupun posisi operasional di gerai, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan aktual dan permintaan internal Perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, dengan informasi lowongan pekerjaan yang diumumkan melalui berbagai kanal komunikasi Perusahaan, termasuk situs web resmi, papan pengumuman di gerai, surat kabar lokal, serta platform media sosial. Inisiatif ini memastikan bahwa informasi tentang kesempatan berkarir di Perusahaan dapat diakses secara luas oleh masyarakat, mendorong partisipasi yang beragam dari calon karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perusahaan berkomitmen kuat untuk mengikuti peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dengan ketat, khususnya dalam hal pencegahan penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Ini mencakup kebijakan yang jelas untuk tidak mempekerjakan individu di bawah usia minimum yang ditentukan oleh undang-undang dan memastikan bahwa semua praktik kerja sepenuhnya bersifat sukarela, tanpa paksaan.

Untuk memastikan kebijakan ini diterapkan dengan efektif, perusahaan melakukan pemeriksaan menyeluruh dan seleksi ketat selama proses perekrutan untuk menghindari perekrutan tenaga kerja di bawah umur yaitu 18 tahun. Selain itu, Perusahaan secara aktif mengawasi kondisi kerja untuk memastikan bahwa jam kerja dan kondisi kerja lainnya sesuai dengan standar hukum yang berlaku, mencegah praktik tenaga kerja paksa dan mempromosikan lingkungan kerja yang adil dan etis bagi semua karyawan.

the recruitment and career development process, reinforcing the Company's stance on creating an inclusive and fair work environment. As a result, every employee is given the same opportunity to grow and reach their full potential, regardless of their personal background.

Employee Recruitment Upholding Human Rights

In the context of employee recruitment, the Company applies principles of fairness and non-discrimination, ensuring that each candidate is evaluated based on their qualifications without regard to ethnicity, religion, race, social group, or social status. The employee selection process is conducted with principles of equality, nondiscrimination, and transparency, ensuring that every candidate has an equal opportunity to join the company.

The relationship between employees and the Company is based on partnership, contributing to the creation of a harmonious and productive work environment. Employee recruitment, whether for managerial positions at the head office or operational positions at stores, is carried out based on the Company actual needs and internal requests.

The recruitment process is conducted transparently, with job vacancy information announced through various company communication channels, including the official website, store bulletin boards, local newspapers, and social media platforms. This initiative ensures that information about career opportunities within the Company is widely accessible to the public, encouraging diverse participation from prospective employees.

Child Labor and Forced Labor

The Company is strongly committed to strictly adhering to labor regulations in Indonesia, particularly regarding the prevention of child labor and forced labor. This includes a clear policy of not employing individuals below the minimum age set by law and ensuring that all work practices are entirely voluntary, without coercion.

To ensure effective implementation of this policy, the company conducts thorough screenings and rigorous selection during the recruitment process to avoid hiring labor under the age of 18. Additionally, the company actively monitors working conditions to ensure that working hours and other conditions comply with applicable legal standards, preventing forced labor practices and promoting a fair and ethical work environment for all employees.

Turnover Karyawan

Tingkat turnover Ramayana pada tahun 2025 adalah sebesar 2,70% dari total karyawan sebanyak 5.257 karyawan di akhir tahun 2025.

Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi ^[F.22]

Perusahaan berkomitmen terhadap pengembangan berkelanjutan dari karyawan melalui Pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara sistematis dan berjenjang. Untuk karyawan baru dan peserta magang, Perusahaan menyusun modul dan panduan khusus yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka dengan dasar-dasar yang kuat. Selain itu, untuk peningkatan kompetensi pada level penyelia dan manajerial, program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari masing-masing divisi, memastikan bahwa pengembangan keahlian selaras dengan tuntutan pekerjaan.

Dengan jaringan gerai yang luas, mencakup dari Sumatera hingga Papua, Perusahaan berinovasi dalam metode pelatihan SDM untuk mencapai efisiensi dan efektivitas maksimal. Salah satu inisiatifnya adalah pengembangan pelatihan kerja langsung di tempat (*on job training*) untuk pramuniaga, di mana mereka dilatih dalam kondisi nyata di bawah bimbingan penyelia yang berpengalaman selama tiga bulan. Ini memungkinkan karyawan untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam menghadapi tantangan kerja yang sesungguhnya, sesuai dengan konteks lokal masing-masing gerai.

Dalam menghadapi persaingan di industri ritel, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki tenaga kerja yang tidak hanya kompeten tetapi juga termotivasi dan mampu berkembang. Untuk itu, Perusahaan menjalankan berbagai program pengembangan yang mencakup pelatihan teknis dan non-teknis serta pengembangan karier. Selain itu, Perusahaan juga menawarkan skema penghargaan yang kompetitif untuk karyawan yang berpotensi atau menunjukkan prestasi istimewa.

Keseluruhan strategi pelatihan dan pengembangan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik *hard* maupun *soft* kompetensi, yang secara luas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Employee Turnover

Ramayana's turnover rate in 2025 was 2.70% of the total number of employees, which was 5.257 employees at the end of 2025.

Education, Training, and Competency Development

The Company is committed to the continuous development of employees through systematically designed and tiered education and training programs. For new employees and interns, the company has developed specific modules and guidelines aimed at preparing them with a solid foundation. Additionally, for competency enhancement at the supervisory and managerial levels, training programs are tailored to the specific needs of each division, ensuring that skill development aligns with job requirements.

With an extensive network of stores ranging from Sumatera to Papua, the company innovates in HR training methods to achieve maximum efficiency and effectiveness. One of its initiatives is the development of on-the-job training for sales associates, where they are trained in real world conditions under the guidance of experienced supervisors for three months. This allows employees to directly apply their knowledge while facing actual work challenges, tailored to the specific context of each store.

In facing competition in the retail industry, the Company recognizes the importance of having a workforce that is not only competent but also motivated and capable of growing. To this end, the company runs various development programs that include both technical and non-technical training, as well as career development. Additionally, the Company offers a competitive reward scheme for employees who show potential or outstanding performance.

The overall training and development strategy is designed to ensure that all employees possess the necessary skills to enhance productivity and support the achievement of the company's overarching goals.

Throughout 2025, the Company has conducted various training and competency development programs, covering both hard and soft skills, which can broadly be categorized as follows:



1. *Supervisor Development Program*, merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan baru maupun karyawan yang sedang dalam persiapan promosi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas seorang supervisor supaya mampu memimpin team untuk dapat memberikan kontribusi maksimal kepada Perusahaan. Materi pelatihan yang diberikan berupa kecakapan bersifat *soft skill (supervisory skill)* dan juga *hard skill*.
2. *Manager Development Program (MDP)*, program pembekalan bagi para calon *Assistant Manager Gerai* ataupun *Manager Gerai*. Program bertujuan ini meningkatkan kemampuan manajerial, kepemimpinan dan kemampuan dalam melakukan analisis untuk penyusunan strategi pencapaian target.
3. Program Pelatihan Umum, pelatihan meningkatkan *soft skill* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Materi yang diberikan berupa materi baru ataupun materi berulang yang bersifat penyegaran kembali.
4. Pelatihan Karyawan Baru, pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru. Pelatihan ini berisi serangkaian materi dasar tentang kemampuan yang dibutuhkan sebagai seorang karyawan di garis depan (*frontliner*) yang berhadapan langsung dengan pelanggan Ramayana.
5. Pelatihan pengurangan Angka Kehilangan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengadakan 29.252 jam pelatihan yang diikuti sebanyak 2.561 peserta. Berikut tema pelatihan yang diberikan:

1. *Training SDP*
2. *Refreshing Program & Motivation*
3. *Refresh Training Supermarket*
4. *Evaluasi kinerja & KPI Dept Store*
5. *Evaluasi kinerja & KPI Supermarket*
6. *Membangun Resiliensi*
7. *Pemangangan Nasional Kemenaker 2025*

1. Supervisor Development Program – This training program is aimed at preparing both new employees and those being considered for promotion. The goal is to enhance the capacity of supervisors to lead teams effectively and contribute maximally to the company. The training material covers both soft skills (supervisory skills) and hard skills.
2. Manager Development Program (MDP) – This program is designed to equip future Assistant Store Managers or Store Managers. The objective is to improve managerial skills, leadership abilities, and the capacity to conduct analyses for strategy formulation to achieve target goals.
3. General Training Program – Training aimed at enhancing soft skills in line with the Company’s needs. The content includes new material or refresher courses to reinforce existing knowledge.
4. New Employee Training – Training provided to new hires, consisting of a series of basic modules covering the skills required for frontline employees who interact directly with Ramayana customers.
5. Loss Reduction Training

Throughout 2025, the Company conducted 29,252 training hours attended by 2,561 participants. The following are the training themes provided:

1. SDP Training
2. Refreshing Program & Motivation
3. Supermarket Refresher Training
4. Performance Evaluation & KPI – Department Store
5. Performance Evaluation & KPI – Supermarket
6. Building Resilience Training
7. 2025 National Internship Program – Ministry of Manpower (Kemnaker)

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓ ↑
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (jam) Employee Training and Development Hours (hours)	29.252	26.377	42.807	2.875	10,90	▲
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan (orang) Number of Employees Participating in Training and Development (people)	2.561	3.760	3.299	(1.199)	(31,89)	▼
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (people/hour)	11,42	7,02	12,98	4,40	62,68	▲

Manajemen Kinerja dan Karir

Perusahaan berkomitmen pada pengelolaan kinerja dan karir karyawan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan berpotensi yang dapat diangkat sebagai penerus dalam menjaga kesinambungan Perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan telah mengimplementasikan program penilaian kinerja dan asesmen kompetensi. Pada tahun 2025, seluruh proses penilaian dilaksanakan secara online melalui sebuah platform internal yang dikembangkan oleh Tim TI Perusahaan, memudahkan akses dan partisipasi karyawan dari berbagai lokasi.

Dalam sistem penilaian kinerja ini, kinerja karyawan dinilai berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu hasil kerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan Perusahaan, indikator perilaku, dan indikator kedisiplinan. Proses ini melibatkan penilaian diri oleh karyawan yang bersangkutan, yang kemudian ditinjau dan dinilai oleh atasan atau manajemen sesuai dengan struktur organisasi. Sistem penilaian ini memungkinkan manajemen untuk memberikan pengakuan dan penghargaan atas kinerja karyawan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil dari penilaian kinerja dan asesmen kompetensi tersebut, Perusahaan menetapkan program pengembangan karir. Program ini dirancang untuk mempersiapkan karyawan potensial untuk proses regenerasi kepemimpinan, khususnya untuk mengisi posisi manajerial kritis di gerai, seperti posisi *Assistant Manager* dan *Manager Gerai*. Program pengembangan karir ini menjadi bagian penting dari strategi Perusahaan dalam membangun keberlanjutan dan meningkatkan kualitas kepemimpinan di seluruh lini bisnis.

Keterlibatan Karyawan dan Program Retensi

Perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya harmonis namun juga kompetitif, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi kreatif dan produktivitas karyawan. Melalui pengakuan dan penghargaan terhadap karyawan yang berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui ide-ide inovatif, perusahaan mendorong semua anggotanya untuk aktif terlibat dalam proses perbaikan dan pengembangan, baik dalam aspek teknologi yang mendukung pekerjaan maupun dalam pengoptimalan prosedur kerja.

Sebagai salah satu strategi utama dalam mempertahankan talenta kunci, perusahaan telah mengimplementasikan Program Retensi sejak tahun 2019. Program ini dirancang khusus untuk menghargai karyawan terpilih yang memenuhi kriteria tertentu dengan berbagai fasilitas pendukung dan insentif finansial. Tujuan dari program ini adalah untuk mengakui dan mempertahankan karyawan berprestasi tinggi, memastikan bahwa mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkontribusi terhadap kesuksesan Perusahaan.

Performance and Career Management

The Company is committed to managing employee performance and careers with the primary goal of identifying and developing potential employees who can be promoted as successors to ensure the continuity of the company. To achieve this goal, the Company has implemented performance evaluation and competency assessment programs. In 2025, the entire evaluation process was conducted online through an internal platform developed by the Company IT team, facilitating access and participation from employees across various locations.

In this performance evaluation system, employee performance is assessed based on several key indicators, including work results compared to targets set by the Company, behavioral indicators, and discipline indicators. This process involves a self-assessment by the employee, which is then reviewed and evaluated by their supervisor or management according to the organizational structure. This evaluation system allows management to provide recognition and rewards for outstanding employee performance.

Based on the results of the performance evaluation and competency assessments, the Company establishes career development programs. These programs are designed to prepare potential employees for leadership regeneration processes, particularly for filling critical managerial positions at stores, such as *Assistant Manager* and *Store Manager* roles. The career development program is a key part of the company's strategy to build sustainability and enhance leadership quality across all business lines.

Employee Engagement and Retention Programs

The Company strives to create a work environment that is not only harmonious but also competitive, with the goal of maximizing the creative potential and productivity of its employees. Through recognition and rewards for employees who make significant contributions through innovative ideas, the Company encourages all its members to actively engage in the improvement and development processes, both in terms of the technology supporting work and the optimization of work procedures.

As a key strategy for retaining top talent, the Company has implemented a Retention Program since 2019. This program is specifically designed to reward selected employees who meet certain criteria, offering various supportive facilities and financial incentives. The goal of this program is to recognize and retain high-performing employees, ensuring that they feel valued and motivated to continue contributing to the Company success.



Pemenuhan Hak Karyawan ^[F.20]

Perusahaan menegaskan komitmennya dalam menghormati dan memenuhi hak-hak dasar karyawan, khususnya hak atas remunerasi yang adil dan layak. Dalam implementasi komitmen tersebut, Perusahaan menetapkan kebijakan pengupahan dengan memastikan bahwa tingkat gaji terendah bagi seluruh karyawan berada setidaknya setara atau lebih tinggi dari 100% Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan ini mencerminkan upaya konkret Perusahaan dalam memberikan penghasilan yang tidak hanya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan beserta keluarganya.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman ^[F.21]

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi semua karyawan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan pembaruan terhadap sarana dan prasarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh lokasi kerja, termasuk kantor pusat dan gerai-gerai. Inisiatif ini adalah bukti dari komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjamin bahwa setiap karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan mendukung, yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan kerja yang ketat tetapi juga mendukung pertumbuhan personal dan kesejahteraan karyawan.

Employee Rights Fulfillment

The Company reaffirms its strong commitment to upholding employees' fundamental rights, particularly the right to receive fair and decent remuneration. As part of this commitment, the Company has established a remuneration policy ensuring that the minimum salary for all employees is equal to or exceeds 100% of the prevailing Regional Minimum Wage (UMR). This policy represents a concrete measure to ensure that employees' income not only complies with statutory requirements but also supports the well-being of employees and their families.

Workplace Conditions

The Company is strongly committed to providing a decent and safe working environment for all employees. As part of this effort, the Company regularly monitors and updates occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure across all work locations, including the head office and stores. This initiative is a testament to the Company's ongoing commitment to ensure that every employee works in a safe and supportive environment that not only meets strict workplace safety standards but also supports personal growth and employee well-being.

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
Lift	<ul style="list-style-type: none"> Orang : 1 Bulan Sekali Barang : 1 Minggu sekali People: Once a month Goods: Once a week 	<ul style="list-style-type: none"> Orang : 2 minggu sekali Barang : 2 Minggu sekali People: Once every 2 weeks Goods: Once every 2 weeks 	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
Genset	1 Minggu Sekali Once a week	1 Minggu Sekali Once a week	Preventive Maintenance (Teknisi) Preventive Maintenance (Technician)
APK	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan : 1 Minggu Sekali Pengisian : 1 tahun sekali Retribusi : 1 tahun sekali Check: Once a week Charging: Once a year Retribution: Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan : 1 Minggu Sekali Pengisian : 1 tahun sekali Retribusi : 1 tahun sekali Check: Once a week Charging: Once a year Retribution: Once a year 	Team Building & Teknisi Team Building & Technicians
Hidrant	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	<ul style="list-style-type: none"> Pusat: tim Building Gerai: didampingi pihak Damkar Head Office: team building Outlet: accompanied by the Firefighters
Sistem alarm Keadaan Darurat (Kebakaran dan Gempa) Emergency (Fire and Earthquake) alarm system	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	
Panel MCFA, Lampu <i>Emergency Exit</i> , jalur Evakuasi MCFA panels, Emergency Exit Lights, Evacuation routes	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Teknisi & SQ Technical & SQ

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
Eskalator Escalator	Tidak ada eskalator di Kantor Pusat There is no escalator at the Head Office	2 Minggu sekali Once every 2 weeks	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
<i>Emergency Light</i>	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Teknisi & SQ Technical & SQ

Keterangan: untuk pengurusan ijin Lift, eskalator, dan genset untuk wilayah kantor pusat dan gerai Jabodetabek dilakukan 1 (satu) tahun sekali.
Note: to arrange for elevator, escalator, & generator permits for the Jabodetabek head office & shop area, are carried out once a year.

Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan

Perusahaan mengakui pentingnya kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta keluarga mereka. Untuk itu, perusahaan menyediakan paket Kesehatan komprehensif dan tunjangan pensiun yang bekerja sama dengan jaminan pemerintah, melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai.

Kesehatan mental dan psikologis karyawan juga diberi perhatian serius sebagai bagian integral dari program kesejahteraan. Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan rekreatif dan permainan yang bertujuan untuk menyegarkan jiwa dan mempromosikan kerjasama tim di antara karyawan, mengakui bahwa keseimbangan kerja-hidup yang sehat penting untuk produktivitas dan kebahagiaan karyawan.

Pemantauan Kecelakaan Kerja

Perusahaan secara proaktif menerapkan strategi pencegahan kecelakaan kerja, yang mencakup Langkah-langkah edukatif dan pengawasan di lingkungan kerja. Salah satu cara yang digunakan adalah memberikan informasi dan peringatan kepada pelanggan mengenai potensi risiko kecelakaan melalui sistem pengumuman pengeras suara di gerai atau toko. Selain itu, Perusahaan juga memasang tanda peringatan di area-area kritis di sekitar lokasi kerja untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan.

Karyawan di semua tingkatan diberdayakan untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pencegahan ini, dengan tanggung jawab untuk membantu dan mengawasi kondisi di tempat kerja, memastikan bahwa lingkungan tersebut aman bagi mereka sendiri, rekan kerja, dan pelanggan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan kerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kecelakaan bagi semua pihak yang terlibat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat jumlah kecelakaan kerja yang terjadi adalah sebanyak 62 kejadian yang melibatkan baik dari karyawan Perusahaan maupun customer.

Healthcare Facilities for Employees

The Company recognizes the importance of the health and well-being of employees and their families. To this end, the company provides a comprehensive health package and pension benefits in collaboration with government guarantees, through the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs. This demonstrates the company's commitment to ensuring that every employee receives adequate health protection.

The mental and psychological health of employees is also given serious attention as an integral part of the welfare program. The company routinely holds recreational activities and games aimed at refreshing the spirit and promoting team cooperation among employees, acknowledging that a healthy work-life balance is essential for employee productivity and happiness.

Work Accident Monitoring

The Company proactively implements strategies to prevent workplace accidents, including educational measures and supervision in the work environment. One method used is to inform and warn customers about potential accident risks through a public address system in stores or shops. Additionally, the Company installs warning signs in critical areas around the workplace to raise safety awareness.

Employees at all levels are empowered to actively participate in these prevention efforts, with the responsibility to help and oversee conditions in the workplace, ensuring that the environment is safe for themselves, their colleagues, and customers. These measures reflect The Company's commitment to workplace safety, aiming to create an environment that is safe and free from accidents for all involved parties. Throughout 2025, the Company recorded a total of 62 workplace incidents involving both employees and customers.



Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan menganggap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang penting, dan memahami kewajiban untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Ini meliputi berbagai aspek, mulai dari pendidikan dan akses terhadap pengetahuan, hingga dukungan untuk mengembangkan perekonomian mereka. Perusahaan berkomitmen untuk turut serta berperan aktif dalam pembangunan sosial kemasyarakatan, dengan tujuan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Dampak Operasi dan Usaha Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar ^[F.23]

Dalam pemetaan yang telah dilakukan, Perusahaan tidak menemukan adanya potensi dampak operasi dan usaha bersifat negatif kepada masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Perusahaan dapat mendorong beberapa hal positif bagi masyarakat khususnya di sekitar Gerai, yaitu:

- **Dukungan bagi UMKM:**
Gerai Ramayana menjadi platform bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan produk mereka. Hal ini memberikan peluang kepada UMKM lokal untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan eksposur yang lebih luas.
- **Penyerapan Tenaga Kerja Lokal:**
Perusahaan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan menyerap hampir seluruh karyawan dari Indonesia. Ini menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar gerai Ramayana.
- **Dampak Positif pada Perekonomian Lokal:**
Operasi dan usaha Perusahaan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dengan meningkatkan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat sekitar.
- **Peningkatan Kualitas Pemasok Lokal:**
Melalui kerja sama dengan berbagai pemasok, Perusahaan memperkenalkan standar kualitas yang tinggi. Ini mendorong peningkatan kualitas produk dan keterampilan pemasok lokal, meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam operasinya, Perusahaan memperhatikan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah penggunaan tenaga kerja lokal, terutama di sekitar wilayah gerai. Dalam proses rekrutmen untuk kebutuhan tenaga kerja di gerai, Perusahaan memberikan prioritas kepada penduduk setempat

Community Social Development

The Company regards the community as one of its important stakeholders and understands its obligation to contribute to improving their quality of life. This includes various aspects, from education and access to knowledge to support for developing their economy. The Company commit to actively participating in community social development, aiming to create a sustainable positive impact for the local community.

Impact of Company Operations and Business on The Surrounding Community

In its assessment, the Company has not identified any potential negative impacts of its operations and business activities on the community. On the contrary, The Company presence can encourage several positive outcomes for the community, especially around its stores:

- **Support for MSMEs:**
Ramayana stores serve as a platform for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to market their products. This provides local MSMEs with opportunities to increase sales and gain broader exposure.
- **Local Employment Absorption:**
The Company offers employment opportunities to the local community by hiring nearly all of its employees from Indonesia. This creates significant job opportunities and improves the living standards of the community around Ramayana stores.
- **Positive Impact on the Local Economy:**
The operations and business activities of the Company contribute positively to the local economy by enhancing economic activity and the purchasing power of the surrounding community.
- **Improvement of Local Supplier Quality:**
Through cooperation with various suppliers, the company introduces high-quality standards. This encourages the improvement of product quality and skills of local suppliers, enhancing their competitiveness in the market.

Utilization of Local Labor

In its operations, the Company pays attention to social and community values, one of which is the utilization of local labor, especially in areas around its stores. In the recruitment process for store workforce needs, the Company gives priority to local residents to apply and work. Empowering local residents as

untuk melamar dan bekerja. Dengan memberdayakan warga setempat sebagai karyawan gerai, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Selain itu, Perusahaan membuka kesempatan bagi peserta magang dari sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi di sekitar unit bisnisnya. Proses rekrutmen magang dilakukan melalui kerjasama dengan sekolah terkait. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada peserta magang yang menunjukkan kinerja yang baik untuk diangkat menjadi karyawan tetap, memberikan dorongan bagi mereka untuk mengembangkan karier mereka dalam lingkungan Perusahaan.

Pelibatan Pemasok Lokal

Perusahaan menganggap pemasoknya sebagai mitra yang penting dalam rangkaian bisnisnya untuk menyediakan produk dan layanan jasa yang terbaik kepada pelanggan. Selain itu, keterlibatan pemasok juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk berpartisipasi sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat ekonomi dari hubungan bisnis ini.

Seluruh pemasok Perusahaan berlokasi di Indonesia, yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mendukung ekonomi lokal dan memberdayakan bisnis lokal di dalam rantai pasokannya. Ini juga mencerminkan semangat kolaborasi Perusahaan dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan pelaku bisnis lokal untuk mencapai tujuan bersama.

store employees is expected to improve the welfare of the surrounding community.

Additionally, the Company offers opportunities for internships to students from vocational schools and colleges around its business units. The internship recruitment process is conducted in cooperation with the relevant schools. The company also provides opportunities for interns who demonstrate good performance to be hired as permanent employees, encouraging them to develop their careers within the Company environment.

Engagement of Local Suppliers

The Company considers its suppliers as important partners in its business chain to provide the best products and services to customers. Moreover, the involvement of suppliers also provides opportunities for the community to participate according to the requirements and needs set by the Company, so they can benefit economically from this business relationship.

All of the Company's suppliers are located in Indonesia, demonstrating the Company's commitment to supporting the local economy and empowering local businesses within its supply chain. This also reflects the Company's collaborative spirit in building sustainable partnerships with local business actors to achieve mutual goals.

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal (Rp-juta) Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers (Rp-million)	417.079	478.451	583.240	(61.372)	(12,83)	-
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan (%) Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers (%)	100,00	100,00	100,00	-	-	-

Pengaduan Masyarakat ^[F.24]

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui:

- Email : corporate@ramayana.co.id;
- Nomor Telepon: (021) 3920480,

Serta melalui akun media sosial Perusahaan:

- Instagram (ramyanadeptstore)
- Facebook (Ramayana Department Store).

Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

Public Complaints

The company has established a mechanism for public complaints through the following channels:

- Email: corporate@ramayana.co.id
- Phone Number: (021) 3920480

And through the Company's social media accounts:

- Instagram (ramyanadeptstore)
- Facebook (Ramayana Department Store)

All complaints received will be processed within 3x24 hours (business days).



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

[F.25]

Perusahaan menjalankan tanggung jawabnya di bidang sosial kemasyarakatan dengan melaksanakan berbagai program bantuan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan masyarakat sekitar, termasuk di dalamnya kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat. Program-program yang dijalankan Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan di sepanjang tahun 2025 dan kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) adalah sebagai berikut:

- Pembagian Sembako dengan total nilai sebesar Rp1.635.881.400.
- Pembangunan 56 rumah layak huni di daerah Banten, Karawang, dan Bima dengan total anggaran Rp733.000.000.
- Pembangunan Sekolah SD 1 Tawali Bima dengan total anggaran sebesar Rp314.024.458
- Pembangunan Sumur Bor di Kupang, Karawang dan Bima dengan total anggaran Rp145.000.000.
- Donasi berupa pakaian dan sembako atas bencana di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat dengan total nilai sebesar Rp300.000.000.
- Pembagian Sembako untuk warga Timika dengan total nilai sebesar Rp43.219.420 .



Donasi bencana Sumatera
Sumatera Disaster Donation

Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan: Pelibatan UMKM dalam Kegiatan Perusahaan [F.25]

Salah satu aspek dari tanggung jawab sosial Perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat, adalah melalui pelibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam operasi bisnis Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk berpartisipasi sebagai pemasok dan menyewa ruang serta gerai dengan merek dagang mereka sendiri di seluruh gerai Ramayana yang sudah beroperasi.

Social Responsibility Activities

The Company fulfills its social responsibility by implementing various assistance programs aimed at supporting local community activities, including religious activities and public health programs. The Company's social responsibility programs in 2025 and their alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) are as follows:

- Distribution of Sembako with a total value of Rp1,635,881,400.
- Construction of 56 livable houses in Banten, Karawang, and Bima with a total budget of Rp733,000,000.
- Construction of SD 1 Tawali School in Bima with a total budget of Rp314,024,458.
- Development of drilled wells in Kupang, Karawang, and Bima with a total budget of Rp145,000,000.
- Donations in the form of clothing and basic necessities for disaster relief in Aceh, North Sumatera, and West Sumatera, with a total contribution of Rp300,000,000.
- Distribution of Sembako to residents in Timika valued at Rp43,219,420.



Pembangunan Sekolah SD 1 Tawali Bima
Construction of Elementary School 1 Tawali School in Bima

Sustainable Community Empowerment Program: Engaging MSMEs In Company Activities

One aspect of the Company's social responsibility that supports the Sustainable Development Goals, particularly in terms of community empowerment, is through the involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Company's business operations. The Company offers opportunities for MSMEs to participate as suppliers and to rent space and outlets with their own trademarks across all operating Ramayana outlets.

Dengan program ini, Perusahaan membuka pintu bagi UMKM, khususnya yang berlokasi di sekitar gerai Perusahaan, untuk menjadi penyewa gerai. Perusahaan tidak mengadakan klasifikasi khusus untuk menjadi penyewa gerai UMKM, kecuali bahwa produk yang mereka tawarkan tidak bersaing langsung dengan produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Namun, dengan persetujuan Manajemen, pengecualian dapat diberikan untuk menjual produk serupa. Program ini menggunakan sistem bagi hasil dan sistem sewa untuk memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Through this program, the Company opens doors for MSMEs, especially those located around the Company's outlets, to become outlet tenants. The Company does not have a special classification for MSME outlet tenants, except that the products they offer do not directly compete with those offered by the Company. However, with Management approval, exceptions can be made to sell similar products. This program uses a profit-sharing and leasing system to benefit both parties.

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Jumlah Tenant UMKM (unit) Total MSME Tenants (unit)	359	530	693	(171)	(32,26)	▼

Komitmen atas Produk dan/atau Layanan Jasa Serta Pelanggan

Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri ritel, kualitas produk dan layanan kepada pelanggan merupakan fondasi utama keberhasilan bisnis Ramayana. Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan pengelolaan aspek tersebut sebagai prioritas strategis dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, tidak hanya bagi pelanggan, tetapi juga bagi tenant, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam rantai nilai bisnis, sekaligus mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan secara berkesinambungan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama melalui penerapan pengawasan yang ketat terhadap kualitas produk di seluruh gerai. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan setiap pelanggan memperoleh pengalaman berbelanja yang optimal serta nilai yang sepadan dengan manfaat yang diterima.

Komitmen atas Produk dan/atau Layanan Jasa yang Setara kepada Pelanggan [F.17]

Perusahaan menegaskan tidak ada kebijakan diskriminasi dalam penawaran produk dan layanan kepada pelanggan. Kebijakan harga dan variasi produk serta layanan menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjual kepada pelanggan. Selain itu, Perusahaan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan saran, masukan, atau keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Ini penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk serta layanan yang ditawarkan. Perusahaan juga menekankan kesetaraan kepada pelanggan dengan memberikan informasi yang akurat tentang produk dan layanan, baik melalui media promosi maupun langsung di gerai oleh karyawan. Informasi terkait bahan baku produk dan instruksi penggunaan juga disampaikan secara jelas, terutama untuk produk yang memerlukan arahan khusus.

Commitment to Products and/or Services and Customers

As one of the key players in the retail industry, the quality of products and services provided to customers constitutes the foundation of Ramayana's business success. Accordingly, the Company prioritizes the management of these aspects as a strategic initiative to create sustainable added value, not only for customers, but also for tenants, business partners, and all stakeholders involved in the business value chain, while supporting the Company's long-term sustainability.

The Company consistently places customer satisfaction as a primary focus through the implementation of rigorous monitoring of product quality across all outlets. This reflects the Company's commitment to ensuring that every customer enjoys an optimal shopping experience and receives value commensurate with the benefits obtained.

Commitment to Equitable Products and/or Services to Customers

The Company asserts that there is no discrimination policy in offering products and services to customers. Pricing policy and product and service variations are the foundation for the Company in selling to customers. Moreover, the Company provides means for customers to convey suggestions, inputs, or complaints regarding the products and services provided. This is crucial for enhancing the quality and excellence of the products and services offered. The Company also emphasizes equality for customers by providing accurate information about products and services, both through promotional media and directly in stores by employees. Information related to product raw materials and usage instructions is also conveyed clearly, especially for products that require special guidance.



Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan ^[F.27]

Perusahaan secara menyeluruh menyadari potensi risiko yang terkait dengan produk dan layanan yang disediakan, dan bertekad untuk memastikan keamanan serta pemenuhan ekspektasi pelanggan. Di dalam bisnis swalayan, risiko-risiko yang mungkin muncul termasuk mutu dan kualitas produk, bahan baku yang digunakan, dan kebutuhan akan harga yang bersaing, terutama mengingat sasaran pasar Perusahaan. Di sisi lain, dalam bisnis supermarket, risiko-risiko meliputi persyaratan perizinan halal dan izin dari lembaga seperti BPOM, kesehatan konsumen, keamanan produk seperti tanggal kedaluwarsa, dan kewajiban untuk menyediakan informasi tentang kandungan produk.

Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah penting seperti memastikan setiap produk telah memperoleh izin dari BPOM, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia), terutama untuk produk sandang seperti pakaian bayi. Barang-barang non-halal juga harus memiliki izin dari BPOM, sedangkan produk yang diimpor dari luar negeri harus dilengkapi dengan izin edar dari distributor. Manajemen stok barang juga diatur dengan menerapkan sistem FIFO (*First In First Out*) untuk memastikan pemenuhan persyaratan perizinan dan standar kualitas terpenuhi dengan baik sebelum sampai kepada pelanggan.

Dampak Produk/Jasa: Kejelasan Informasi Tentang Produk ^[F.28]

Untuk memastikan kejelasan informasi tentang produk yang dijual, Perusahaan telah menetapkan kebijakan standar produk yang memenuhi semua peraturan yang berlaku. Perusahaan secara berkala memantau produk makanan kemasan untuk memastikan tanggal kedaluwarsa dan keberadaan sertifikat halal. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus pada penerapan tata kelola produk, terutama pada produk makanan yang mengandung pengawet dan pewarna, serta rentan terhadap kerusakan meskipun telah mendapatkan lisensi dari BPOM. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang produk kepada pelanggan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat saat berbelanja.

Produk yang Ditarik Kembali ^[F.29]

Perusahaan tidak mengalami kasus di mana produk dievaluasi atau dikeluhkan oleh pelanggan. Selain itu, tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi standar kualitas atau ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan, serta dalam memastikan bahwa setiap produk yang dijual telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Products/Services Evaluated for Customer Safety

The Company is fully aware of the potential risks associated with the products and services provided and is committed to ensuring safety and meeting customer expectations. In the self-service business, potential risks include the quality and quality of products, the raw materials used, and the need for competitive pricing, especially considering the Company's target market. On the other hand, in the supermarket business, risks include halal licensing requirements and permits from agencies like BPOM, consumer health, product safety such as expiration dates, and the obligation to provide information about product contents.

To address these risks, the Company has implemented essential measures such as ensuring each product has obtained BPOM permission and meets established quality standards. Additionally, the Company ensures that products sold comply with the Indonesian National Standard (SNI), especially for apparel products like baby clothes. Non-halal items must also have BPOM permission, while imported products must come with a distribution license from the distributor. Inventory management is regulated by applying the FIFO (*First In First Out*) system to ensure licensing requirements and quality standards are met well before reaching customers.

Product/Service Impact: Clarity of Product Information

To ensure clarity of information about sold products, the Company has established product standard policies that comply with all applicable regulations. The Company regularly monitors packaged food products to ensure expiration dates and the presence of halal certificates. The Company also pays special attention to product governance, especially for food products containing preservatives and dyes, and are susceptible to damage even though they have obtained a license from BPOM. Thus, the Company is committed to providing clear and accurate information about products to customers, enabling them to make informed decisions while shopping.

Products Recalled

The Company has not experienced cases where products were evaluated or complained about by customers. Furthermore, no products have been recalled for failing to meet established quality standards or regulations. This reflects the Company commitment to maintaining the quality of products and services provided to customers and ensuring that every sold product meets the established quality standards.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap perkembangan tren pasar, seringkali dengan melakukan kunjungan ke luar negeri untuk memperoleh wawasan mengenai tren terbaru di industri fashion. Ini membantu Perusahaan dalam menyesuaikan strategi dan penawaran produknya dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan yang berkembang.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas produk dan layanan, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan inovasi melalui perluasan portofolio produk serta pengembangan konsep layanan. Salah satu inisiatif strategis yang dikembangkan adalah konsep City Plaza, yang menghadirkan solusi belanja terpadu (*one-stop shopping*) dengan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang, seperti bioskop, arena bermain (*playzone*), serta layanan makanan dan minuman (*Food and Beverage*). Konsep ini dirancang untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih komprehensif dan menyenangkan bagi pelanggan, sekaligus meningkatkan daya tarik dan daya saing gerai Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tiga bulan sekali. Survei ini dilakukan oleh Divisi Promosi dan Kartu Pelanggan menggunakan berbagai metode, termasuk pengisian kuesioner pada formulir survei dan wawancara langsung dengan pelanggan. Hal ini membantu Perusahaan untuk memperoleh umpan balik yang berharga dari pelanggan mengenai produk dan layanan yang disediakan, serta untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Pengaduan Pelanggan

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui email Perusahaan corporate@ramayana.co.id; nomor telepon Perusahaan 021-3920480, serta melalui akun media sosial Perusahaan: Instagram ([ramyanadepstore](https://www.instagram.com/ramyanadepstore)) dan Facebook (Ramayana Department Store). Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

Innovation and Development of Products and/or Services

Management regularly evaluates market trends, often by making overseas visits to gain insights into the latest trends in the fashion industry. This helps The Company adjust its product strategy and offerings to meet the evolving needs and preferences of customers.

In line with efforts to enhance the quality of its products and services, the Company continuously pursues innovation through the expansion of its product portfolio and the development of service concepts. One of the strategic initiatives introduced is the City Plaza concept, which offers an integrated one-stop shopping solution complemented by various supporting facilities, including cinemas, play zones, and food and beverage (F&B) outlets. This concept is designed to provide customers with a more comprehensive and enjoyable shopping experience, while also strengthening the attractiveness and competitiveness of the Company's outlets.

Customer Satisfaction Survey

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys every three months. These surveys are carried out by the Promotion and Customer Card Division using various methods, including filling out questionnaires on survey forms and conducting direct interviews with customers. This helps the Company gain valuable feedback from customers about the products and services provided and identify areas needing improvement to enhance overall customer satisfaction.

Customer Complaints

The Company has opened a public complaint mechanism through the Company email corporate@ramayana.co.id; The Company phone number 021-3920480, and through the Company social media accounts: Instagram ([ramyanadepstore](https://www.instagram.com/ramyanadepstore)) and Facebook (Ramayana Department Store). All received complaints will be processed within 3x24 hours (working days).

Keterangan Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah Total	%	↓↑
Jumlah Pengaduan Pelanggan (pengaduan) Number of Customer Complaints (complaints)	204	59	65	145	245,76	▲
Status Selesai (%) Completion Status (%)	100	100	100	-	-	-



Lain-lain

Others

Informasi tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen ^[G.1]

Perusahaan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap Laporan Keberlanjutannya.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya ^[G.3]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tanggapan berupa umpan balik terhadap laporan keberlanjutan tahun 2024 yang diterima oleh Perusahaan.

Information on Written Verification by an Independent Party

The Company has not yet engaged an independent party to perform verification of its Sustainability Report.

Response to Feedback on Last Year's Sustainability Report

Throughout 2025, there were no responses or feedback received by the Company regarding the sustainability report for 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Daftar Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 ^[G.4]

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	198
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	202
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	202
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	203
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Usaha Business Scale	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	72
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	26
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	204
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	204
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	204
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	205
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	206



No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	200
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	100
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	100
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	214
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	208
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	209
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	209
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	212
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	Tidak relevan Irrelevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	213
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	213
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	213
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	213
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	Tidak relevan Irrelevant

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	Tidak relevan Irrelevant
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	225
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	215
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	216
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	220
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	220
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	217
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	222
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	223
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	224
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	227
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	226
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	226
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	226
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	227
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	228
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	235
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	228
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	231

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In order to realize a better reporting quality in the coming years, we would like some suggestions, criticisms and recommendations from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for all of our stakeholders.

PROFIL ANDA Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

No Telp/Hp :
Phone/Mobile Number

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Group

<input type="radio"/> Pemerintah Government	<input type="radio"/> Asosiasi Association	<input type="radio"/> Akademisi Academic	<input type="radio"/> Lain-lain, mohon sebutkan Others, please state
<input type="radio"/> Pemegang Saham Investor	<input type="radio"/> Pelanggan Customer	<input type="radio"/> Masyarakat Public
<input type="radio"/> Karyawan Employee	<input type="radio"/> Media Masa Massa Media	<input type="radio"/> Mitra Kerja (Vendor & Supplier) Business Partner (Vendor & Supplier)	

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini mudah dimengerti :
This report is easy to understand :
 Ya Yes Tidak No Catatan Anda :
Your Remark
- Laporan ini bermanfaat bagi Anda :
This report is useful to you :
 Ya Yes Tidak No Catatan Anda :
Your Remark
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ramayana dalam pembangunan berkelanjutan :
This report describes Ramayana's performance on sustainable development :
 Ya Yes Tidak No Catatan Anda :
Your Remark



Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Ramayana (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting).

Please provide assessment on material aspect levels you deem important to Ramayana's Sustainability (grade 1: the most important, grade 5: the least important).

1. Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja :
Employment, Occupational Safety and Health :

1 2 3 4 5

2. Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Ramayana :
Training and Education for Ramayana Employees :

1 2 3 4 5

3. Produk/Layanan Jasa serta Kepuasan Pelanggan :
Products/Services and Customer Satisfaction :

1 2 3 4 5

4. Aspek Lingkungan (Energi, Air, Kertas) :
Environmental Aspects (Energy, Water, Paper) :

1 2 3 4 5

5. Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Ditimbulkan Ramayana :
Indirect Economic Impacts by Ramayana :

1 2 3 4 5

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please write your suggestions/recommendations/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dipindai dan dikirimkan kepada kami melalui email ke corporate@ramayana.co.id. Lembar umpan balik ini juga dapat dipotong dan dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please scan this feedback sheet and send to us via email to corporate@ramayana.co.id. This feedback sheet can also be cut and sent back to the address:

Sekretaris Perusahaan

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia

Corporate Secretary

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang
Central Jakarta 10250, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-82	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Agus Makmur | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,
Cisarua - Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Andreas Lesmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2026/March 25, 2026



AGUS MAKMUR
Direktur Utama/President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp443.1 miliar atau sekitar 9,30% dari total aset. Dalam melakukan evaluasi nilai realisasi neto persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing jenis persediaan. Pengungkapan atas persediaan disusun pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-
3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Company recognized inventories before provision for net realizable value amounting to Rp443,1 billion or about 9.30% of the total assets. In evaluation for net realizable value of inventories, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventories is damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each class of inventories held by the Company. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because it involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories to the relevant documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data. We also evaluated the sufficiency of disclosures regarding inventories in the notes to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the “Annual Report”) other than the accompanying financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Shape the future
with confidence

The original report included herein is in Indonesian
language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

25 Maret 2026/ March 25, 2026



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4a,25,27	1.465.400	1.034.354	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,27	50.000	304.124	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - pihak ketiga	2,5,27	9.082	7.746	Trade - third parties
Lain-lain - neto	2,25,27			Others - net
Pihak berelasi	22	10.396	3.346	Related parties
Pihak ketiga	5	23.779	26.219	Third parties
Investasi jangka pendek	2,6,20,25,27	776.370	1.331.688	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,7,17	417.079	478.451	Inventories - net
Biaya dibayar di muka - neto		47.382	12.933	Prepaid expenses - net
Pajak dibayar di muka	10	140	-	Prepaid tax
Uang muka		32.500	52.028	Advances
Total Aset Lancar		2.832.128	3.250.889	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,8a,19	965.865	918.378	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8a	36.728	36.728	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,8b,19	824.001	676.432	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,22a,27	25.298	25.260	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,10	24.779	33.076	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	10	17.976	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2,27	40.195	15.598	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.934.842	1.705.472	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.766.970	4.956.361	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha	2,9,26,27			Trade
Pihak berelasi	22	14.543	13.759	Related parties
Pihak ketiga		530.839	599.066	Third parties
Lain-lain	2,25,26,27			Others
Pihak ketiga		60.557	58.838	Third parties
Utang pajak	2,3,10	9.289	22.259	Taxes payable
Beban akrual	2,11,26,27	36.387	29.926	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas kontrak	22	3.908	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	118.542	176.108	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		774.065	899.956	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,13	170.358	155.155	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas kontrak	22	14.001	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	316.531	324.492	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		500.890	479.647	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.274.955	1.379.603	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	14	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 1.164.736.500 saham	2,14	(869.563)	(869.563)	Treasury shares - 1,164,736,500 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15	3.781.141	3.871.731	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya - neto	6,13	8.112	2.265	Other comprehensive income - net
Total Ekuitas		3.492.015	3.576.758	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.766.970	4.956.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	1.722.398		2.058.238	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	642.941		702.269	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.365.339	2,16	2.760.507	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	(1.126.277)	2,7,17	(1.367.583)	COST OF OUTRIGHT SALES
LABA BRUTO	1.239.062		1.392.924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(80.020)	2,18,22a,23 2,8a,8b	(111.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.087.400)	13,19,22a 2,6,8a 20,22b,22c, 22d,22e,22f	(1.109.439)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	137.447	22g,23 2,5,6,8a	109.432	Other income
Beban lainnya	(13.509)	20,23	(26.350)	Other expenses
LABA USAHA	195.580		255.463	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	118.778	2	131.946	Finance income
Biaya keuangan	(25.835)	12	(31.067)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	288.523		356.342	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(23.237)	2,10	(42.287)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	265.286		314.055	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.968	2,6	(5.885)	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(5.273)		1.295	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(16.471)	13	7.699	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3.623		(1.694)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	5.847		1.415	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	271.133		315.470	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	44,73	2,21	52,90	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		354.800	147.525	(849.955)	70.000	3.854.239	(8.956)	3.577.469	Balance as of December 31, 2023
Perolehan saham treasuri	14	-	-	(19.608)	-	-	-	(19.608)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(296.563)	-	(296.563)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	314.055	(4.590)	315.470	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024		354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.871.731	(13.546)	3.576.758	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(355.876)	-	(355.876)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	265.286	18.695	271.133	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2025		354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.781.141	5.149	3.492.015	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	4.322.097		4.803.814	Cash receipts from sales
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.583.336)		(3.856.992)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(355.779)		(365.212)	Cash payments for salaries and employee welfare
Pembayaran pajak penghasilan	(50.818)		(30.308)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Kegiatan usaha lainnya	124.266		95.769	Other operating activities
Pendapatan keuangan - neto	121.319		129.192	Finance income - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	577.749		776.263	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	677.996	6	104.920	Proceeds from short-term investments
Pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto	254.124		(304.124)	Withdrawal (placement) of time deposits - net
Hasil penjualan aset tetap	-	8a	202	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	-		(59)	Additions of intangible assets
Penambahan uang jaminan	(38)		(2)	Additions in security deposits
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(6.366)		(1.633)	Payments for addition in other non-current assets
Penempatan investasi jangka pendek	(101.006)	6	(50.030)	Placement of short-term investments
Penambahan aset tetap	(228.713)	8a	(193.023)	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(229.715)	8b	(31.532)	Additions of right of use assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	366.282		(475.281)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(355.876)	15	(296.563)	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(157.109)	12	(148.627)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(1.055)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Perolehan saham treasury	-	14	(19.608)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(512.985)		(465.853)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	431.046		(164.871)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.034.354		1.199.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.465.400	4	1.034.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Ramayana	86	90	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 66,85%.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority (“OJK”) of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11. Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's Department Store and Supermarket. As of December 31, 2025 and 2024, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 66.85% ownership in the Company.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. *On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.*
2. *On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.*
3. *On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.*
4. *On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.*
5. *On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.
7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham.

14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham.

15. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham (Catatan 14).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paulus Tumewu
Mohammad Iqbal
Kismanto
Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Agus Makmur
Andreas Lesmana
Gantang Nitipranatio
Muhammad Yani
Halomoan Hutabarat

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares.

14. During 2023, the Company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shares became 5,969,879,600 shares.

15. During 2024, the Company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shares became 5,931,263,500 shares (Note 14).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:	Chairman
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:	Member
Anggota	:	Feronita CY	:	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 2.968 dan 3.395 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 2,968 and 3,395 employees, respectively (unaudited).

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment does not has an impact on the Company's financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8	<i>Building renovations and improvements</i>
Perlengkapan gerai	4 - 8	<i>Store equipments</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Lands are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investments.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) **Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) **Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii) setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Employee Benefits

The Company provides in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) actuarial gains and losses;*
- ii) the return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii) any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes the restructuring costs and related termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full amount):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

o. Recognition of Revenues and Expenses

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Perusahaan memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban kinerja yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri relatif dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Loyalty Points Programme

The Company has a loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized as incurred.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: *Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 5.931.263.500 saham dan 5.936.980.078 saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2025 and 2024 are 5,931,263,500 shares and 5,936,980,078 shares, respectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan *investor* memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a Company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen-amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Company's financial statements.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding income tax are disclosed in Note 10.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - The Company as a Lessee
(continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8a dan 8b.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 1 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8a dan 8b.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent Company of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 8a and 8b.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 20 years and 1 to 30 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8a and 8b.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	23.760	14.769
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65.878	78.675
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.114	33.822
PT Bank Central Asia Tbk	38.104	40.105
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.315	30.158
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.706	24.780
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.419	19.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.375	11.453
Citibank, N.A., Indonesia Branch	906	951
PT Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI)	753	1.743
PT Bank Mega Tbk	727	105
PT Bank Permata Tbk	-	86
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.895 pada 31 Desember 2024)	-	3.457
Sub-total	212.297	244.685
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	616.300	265.400
PT Bank Mega Tbk	219.900	138.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	207.800	236.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000	115.000
PT Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI)	20.000	20.000
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS8.161.741 pada 31 Desember 2025)	136.970	-
United Overseas Bank Ltd., Singapore Branch (\$AS100.994 pada 31 Desember 2025)	1.695	-
DBS Bank Ltd., Singapore Branch (\$AS100.000 pada 31 Desember 2025)	1.678	-
Sub-total	1.229.343	774.900
Total	1.465.400	1.034.354

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Jakarta (formerly known as PT Bank DKI)
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,895 as of December 31, 2024)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jakarta (formerly known as PT Bank DKI)
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (US\$8,161,741 as of December 31, 2025)
United Overseas Bank Ltd., Singapore Branch (US\$100,994 as of December 31, 2025)
DBS Bank Ltd, Singapore Branch (US\$100,000 as of December 31, 2025)
Sub-total
Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan on call adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024
Rupiah	1,25% - 7,00%	0,25% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	3,53% - 3,89%	5,10%

Rupiah
United States Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

The annual interest rates for the time deposits and on call deposits are as follows:

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

b. Time deposits

This account represents Rupiah and United States Dollar time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	81.200
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS13.793.091 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	222.924
Total	50.000	304.124

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch
(US\$13,793,091 as of December 31, 2024)

Total

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024
Rupiah	5,00% - 6,50%	6,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	3,80% - 5,00%	4,15% - 5,15%

Rupiah
United States Dollar

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

There were no time deposits placed to a related party.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.206	2.817
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.319	1.126
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120	770
PT Bank Central Asia Tbk	975	1.935
PT Shopee International Indonesia	711	574
Lain-lain (dibawah Rp500)	751	524
Total	9.082	7.746

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat, piutang bunga dari deposito berjangka dan investasi jangka pendek. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Shopee International Indonesia
Others (each below Rp500)

Total

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables - third parties is needed to cover the possibility of impairment.

Other receivables - third parties - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate, interest receivables from time deposits and short-term investments. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0095	416.745	401.558
Obligasi Negara RI Seri FR0059	198.436	195.615
Obligasi Negara RI Seri FR0064	39.085	37.783
Obligasi Negara RI Seri FR0090	20.054	19.500
Obligasi Negara RI Seri FR0081	-	469.354
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	-	100.000
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	-	59.730
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	-	30.003
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	17.908
Efek saham - pihak ketiga: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	474	237
Dolar Amerika Serikat		
Efek utang - pihak ketiga: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (27) S.AK-2027	101.576	-
Total	776.370	1.331.688

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,13% - 7,75%	5,13% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	4,13%	3,00%

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp101.006 dan Rp50.030. Pada tahun 2025, investasi jangka pendek sebesar Rp680.292 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp677.996, dan menghasilkan realisasi rugi neto sebesar Rp2.296 (Catatan 20). Pada tahun 2024, investasi jangka pendek sebesar Rp102.698 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp104.920, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp2.222 (Catatan 20).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

	Rupiah
Debt securities - third parties:	
Obligasi Negara RI Seri FR0095	416.745
Obligasi Negara RI Seri FR0059	195.615
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.783
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.500
Obligasi Negara RI Seri FR0081	469.354
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	100.000
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	59.730
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.003
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.908
Share securities - third parties: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	237
United States Dollar	
Debt securities - third parties: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (27) S.AK-2027	-
Total	1.331.688

In 2025 and 2024, annual interest rates of debt securities are as follows:

In 2025 and 2024, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp101,006 and Rp50,030, respectively. In 2025, short-term investments of Rp680,292 were realized with a selling price of Rp677,996, and resulted in a realized net loss of Rp2,296 (Note 20). In 2024, short-term investments of Rp102,698 were realized with a selling price of Rp104,920, and resulted in a realized net gain of Rp2,222 (Note 20).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi keuntungan neto yang belum direalisasikan sebesar Rp5.149 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp13.546 pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (27) S.AK-2027	AA	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	-	AA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	AAA

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Jawa Barat	133.565	147.826
Jakarta	92.086	97.377
Sumatera	57.972	76.606
Jawa Timur	40.907	45.087
Kalimantan	39.353	45.469
Jawa Tengah	23.644	23.963
Sulawesi	21.245	20.315
Papua	18.026	23.662
Bali dan Nusa Tenggara	16.293	21.096
Sub-total (Catatan 17)	443.091	501.401
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(26.012)	(22.950)
Total	417.079	478.451

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	22.950	13.422
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 17)	3.062	9.528
Saldo akhir tahun	26.012	22.950

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The balance of net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net gain of Rp5,149 as of December 31, 2025 and Rp13,546 as of December 31, 2024, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2025 and 2024, the ratings of the bonds are as follows:

Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (27) S.AK-2027	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA

7. INVENTORIES

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

West Java
Jakarta
Sumatera
East Java
Kalimantan
Central Java
Sulawesi
Papua
Bali and Nusa Tenggara
Sub-total (Note 17)
Allowance for decline in value of inventories
Total

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 17)
Ending balance

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp372.091 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp393.091). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp372,091 as of December 31, 2025 (2024: Rp393,091). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Fixed assets - net

Fixed assets consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	3.679	-	901.918	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.382.288	33.034	1.095.471	2.122	321.973	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	1.210.348	191.647	910.773	-	491.222	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	64.444	1.860	38.866	-	27.438	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	99.291	2.011	95.443	-	5.859	Office equipments
Sub-total	4.028.471	228.552	2.144.232	2.122	2.114.913	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi dan prasarana bangunan	8.315	161	12	(2.122)	6.342	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.309	-	-	-	2.309	Store and office equipments
Sub-total	10.624	161	12	(2.122)	8.651	Sub-total
Total Biaya Perolehan	4.039.095	228.713	2.144.244	-	2.123.564	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	763.592	29.293	3.679	-	789.206	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.205.848	43.018	1.093.054	-	155.812	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	987.006	102.377	910.723	-	178.660	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	50.325	5.883	38.866	-	17.342	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	97.108	1.242	95.443	-	2.907	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	3.103.879	181.813	2.141.765	-	1.143.927	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(16.838)	-	-	-	(13.772)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	918.378	-	-	-	965.865	Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

a. Fixed assets - net (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
 Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	366.503	-	-	-	366.503		Land
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.377.156	21.526	29.727	13.333	1.382.288		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	1.057.724	159.603	6.979	-	1.210.348		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	63.936	2.104	1.596	-	64.444		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	98.292	999	-	-	99.291		Office equipments
Sub-total	3.869.208	184.232	38.302	13.333	4.028.471		Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Renovasi dan prasarana bangunan	12.809	8.959	120	(13.333)	8.315		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.316	-	7	-	2.309		Store and office equipments
Sub-total	15.125	8.959	127	(13.333)	10.624		Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.884.333	193.191	38.429	-	4.039.095		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	731.387	32.205	-	-	763.592		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.189.215	43.363	26.730	-	1.205.848		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	932.852	60.764	6.610	-	987.006		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	46.379	5.431	1.485	-	50.325		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.190	918	-	-	97.108		Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.996.023	142.681	34.825	-	3.103.879		Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6.245)				(16.838)		Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	882.065				918.378		Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp181.813 pada tahun 2025 dan Rp142.681 pada tahun 2024 (Catatan 19).

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp181,813 in 2025 and Rp142,681 in 2024 (Note 19).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Hasil penjualan	-	202	Proceeds from sales
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	-	202	Gain on sale of fixed assets (Note 20)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp2.479 dan Rp3.604.

In 2025 and 2024, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to Rp2,479 and Rp3,604, respectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2043 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.125.271 dan Rp1.093.301, yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2025	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	6.342
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309
Total		8.651

31 Desember 2024	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	8.315
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309
Total		10.624

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.210.839 dan Rp2.205.336 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2043 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp1,125,271 and Rp1,093,301, respectively, which were calculated based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

The details of constructions in progress are as follows:

December 31, 2025
Building renovations and improvements
Store and office equipments
Total

December 31, 2024
Building renovations and improvements
Store and office equipments
Total

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,210,839 and Rp2,205,336 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp13.772 dan Rp16.838 (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp36.728 merupakan uang muka sehubungan dengan proyek kerja sama atas pembangunan gedung toko. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aset Sewaan					
Bangunan	1.815.335	356.046	185.984	-	1.985.397
Akumulasi Penyusutan					
Aset Sewaan					
Bangunan	1.132.722	151.110	128.617	-	1.155.215
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
Nilai Buku Neto	676.432				824.001
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aset Sewaan					
Bangunan	1.631.080	312.259	128.004	-	1.815.335
Akumulasi Penyusutan					
Aset Sewaan					
Bangunan	986.252	161.904	15.434	-	1.132.722
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
Nilai Buku Neto	638.647				676.432

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management has indicated impairment of fixed assets value and provided allowance for impairment of fixed assets each amounting to Rp13,772 and Rp16,838, respectively (Note 20).

Management believes that allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp36,728 represents advances related to joint arrangement for the construction of store building. Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

Cost
Leased Assets
Building

Accumulated Depreciation
Leased Assets
Building

Allowance for impairment
of right of use assets

Net Book Value

Cost
Leased Assets
Building

Accumulated Depreciation
Leased Assets
Building

Allowance for impairment
of right of use assets

Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terjadi karena adanya modifikasi sewa sehubungan dengan perubahan jangka waktu sewa dan toko tutup selama tahun berjalan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp151.110 pada tahun 2025 dan Rp161.904 pada tahun 2024 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset hak guna cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
Belum jatuh tempo	1.416	2.214	<i>Current</i>
1 - 2 bulan	147	168	<i>1 - 2 months</i>
Lebih dari 2 bulan	12.980	11.377	<i>More than 2 months</i>
Total utang usaha pihak berelasi	<u>14.543</u>	<u>13.759</u>	<i>Total trade payables - related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	352.887	394.124	<i>Current</i>
1 - 2 bulan	131.163	163.977	<i>1 - 2 months</i>
Lebih dari 2 bulan	46.789	40.965	<i>More than 2 months</i>
Total utang usaha pihak ketiga	<u>530.839</u>	<u>599.066</u>	<i>Total trade payables - third parties</i>
Total	<u>545.382</u>	<u>612.825</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right of use assets - net (continued)

Disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are due to lease modifications in relation to change in lease terms and store closed during the year.

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp151,110 in 2025 and Rp161,904 in 2024 (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively.

Management believes that allowance for impairment of right of use assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

9. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of accounts payable - trade based on due date is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka merupakan pajak penghasilan pasal 21 dibayar di muka sebesar Rp140.

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	6.263	4.887	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	264	250	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	16.252	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	2.762	870	<i>Value Added Tax - net</i>
Total	9.289	22.259	Total

10. TAXATION

As of December 31, 2025, prepaid tax represent prepaid income taxes article 21 amounting to Rp140.

Taxes payable consist of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	288.523	356.342	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi sewa jangka panjang	7.827	10.803	<i>Amortization of long-term prepaid rent</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.062	9.528	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	770	-	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	1.959	<i>Allowance for impairment of security deposits</i>
Amortisasi biaya dibayar di muka	(74)	306	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	(1.268)	2.485	<i>Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	(3.066)	10.593	<i>Allowance (reversal of allowance) of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(37.462)	(33.588)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	25.835	31.045	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	5.347	5.791	<i>Donations and entertainment</i>
Rugi (laba) penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	2.296	(2.222)	<i>Realized gain (loss) on sales of short-term investment - net</i>
Kesejahteraan karyawan	1.717	3.142	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Denda pajak	357	908	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	2.735	2.042	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga	(108.651)	(121.066)	<i>Interest</i>
Sewa	(114.028)	(85.261)	<i>Rent</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	75.412	194.299	Estimated taxable income

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Beban tahun berjalan	16.590	42.746	Current year expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tanggungan			Income tax (benefit) expense - deferred
Penyusutan aset tetap	8.242	7.389	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	675	(2.330)	Allowance (reversal of allowance) of fixed assets
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	279	(547)	Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	16	(67)	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	(431)	Allowance for impairment of security deposits
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(169)	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(674)	(2.096)	Allowance for decline in value of inventories
Amortisasi sewa jangka panjang	(1.722)	(2.377)	Amortization of long-term prepaid rent
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tanggungan - neto	6.647	(459)	Income tax expense (benefit) - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	23.237	42.287	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan taksiran pengembalian pajak terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as follows: (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the estimated claim for tax refund will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	16.590	42.746	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Pasal 22	(1)	-	Article 22
Pasal 23	(334)	(302)	Article 23
Pasal 25	(34.231)	(26.192)	Article 25
Total	(34.566)	(26.494)	Total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pengembalian pajak)	(17.976)	16.252	Income tax payable - Article 29 (estimated claim for tax refund)

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	288.523	356.342	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	63.475	78.395	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	5.684	6.830	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	1.176	1.274	Donations and entertainment
Rugi (laba) penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	505	(489)	Realized loss (gain) on sales of short-term investment - net
Kesejahteraan karyawan	378	691	Employee welfare
Penyusutan aset tetap	328	328	Depreciation of fixed assets
Denda pajak	78	200	Tax penalties
Lain-lain	602	449	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Bunga	(23.903)	(26.634)	Interest
Sewa	(25.086)	(18.757)	Rent
Beban pajak penghasilan - neto	23.237	42.287	Income tax expense - net

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.479	34.134
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.723	5.049
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3.030	3.704
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.246	1.246
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	201	32
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3.821
Total	49.039	49.346
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(149)	(132)
Keuntungan neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.452)	-
Sewa jangka panjang	(2.494)	(4.215)
Aset tetap	(20.165)	(11.923)
Total	(24.260)	(16.270)
Aset pajak tangguhan - neto	24.779	33.076

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Perusahaan tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2.

10. TAXATION (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deferred tax assets on:		
Liabilities for employee benefits	37.479	34.134
Allowance for decline in value of inventories	5.723	5.049
Allowance for impairment of fixed assets	3.030	3.704
Allowance for impairment of right of use assets	1.360	1.360
Allowance for impairment of security deposits	1.246	1.246
Allowance for impairment of other receivables	201	32
Loss on debt instruments designated at fair value through other comprehensive income	-	3.821
Total	49.039	49.346
Deferred tax liabilities on:		
Prepaid expenses	(149)	(132)
Gain on debt instruments designated at fair value through other comprehensive income	(1.452)	-
Long-term rent	(2.494)	(4.215)
Fixed assets	(20.165)	(11.923)
Total	(24.260)	(16.270)
Deferred tax assets - net	24.779	33.076

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Pillar 2 Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Company is not within the scope of Pillar 2 income tax.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Listrik dan energi	15.060	14.904	Electricity and energy
Keperluan toko	4.128	3.417	Store supplies
Sewa	3.530	1.999	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	1.170	1.940	Maintenance and repair
Lain-lain	12.499	7.666	Others
Total	36.387	29.926	Total

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of :

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai dan gudang Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

12. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores and warehouses with period according to the lease terms.

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	500.600	450.092	Total lease liabilities at beginning of the year
Penambahan	126.331	280.727	Additional
Bunga atas aset hak guna bangunan	25.835	31.045	Interest of right of use assets building
Reklasifikasi	(2.362)	(601)	Reclassification
Pengurangan	(58.222)	(112.036)	Deduction
Pembayaran liabilitas sewa	(157.109)	(148.627)	Payment lease liabilities
Total	435.073	500.600	Total
Bagian jangka pendek	118.542	176.108	Current maturities
Bagian jangka panjang	316.531	324.492	Non-current maturities
Total	435.073	500.600	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sampai dengan satu tahun	161.405	218.618	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 30 tahun	343.482	344.531	More than one year but not later than 30 years
Total	504.887	563.149	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(69.814)	(62.549)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	435.073	500.600	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(118.542)	(176.108)	Less current portion
Bagian jangka panjang	316.531	324.492	Non-current portion

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,25% per tahun/per year	6,95% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/per year	4% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 20, 2026 and January 31, 2025.

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

The details of the employee benefits expenses recognized are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	20.110	9.207	Excess of benefits payments during the year
Biaya jasa kini	10.888	10.754	Current service cost
Biaya bunga	9.304	10.454	Interest cost
Penyesuaian atas masa kerja lalu	-	33	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	(8.401)	-	Past service cost of curtailment
Total	31.901	30.448	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	155.155	160.369	Balance at beginning of year
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	20.110	9.207	Provision of excess benefit payment
Biaya jasa kini	10.888	10.754	Current service cost
Biaya bunga	9.304	10.454	Interest cost
Penyesuaian atas masa kerja lalu	-	33	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	(8.401)	-	Past service cost of curtailment
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(13.059)	(18.756)	Benefits payments during the year
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(20.110)	(9.207)	Excess of benefits payments during the year
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			Remeasurement of present value of defined benefit obligation:
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	10.486	(10.456)	Loss (gain) from experience adjustments
Rugi atas perubahan asumsi finansial	5.985	2.757	Loss from changes in financial assumption
Saldo akhir tahun	170.358	155.155	Balance at end of year

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	155.155	160.369	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisi selama tahun berjalan	31.901	30.448	<i>Provision during the year</i>
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	16.471	(7.699)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(13.059)	(18.756)	<i>Benefits payments during the year</i>
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(20.110)	(9.207)	<i>Excess of benefits payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	170.358	155.155	<i>Balance at end of year</i>

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The movements in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Mutasi laba komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of other comprehensive gain for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	(20.270)	(12.571)	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengakuan kerugian (keuntungan) tahun berjalan	16.471	(7.699)	<i>Loss (gain) recognized recognized in current year</i>
Saldo akhir tahun	(3.799)	(20.270)	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(8.652)	1%	10.165	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	9.605	(1%)	(9.294)	<i>Decrease</i>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	39.181	25.758	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	14.110	12.102	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	43.722	44.065	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	173.192	180.825	Beyond 5 years
Total	270.205	262.750	Total

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	66,85%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,39%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	60.076.600	1,01%	3.004	Public (below 5% ownership each)
Sub-total	5.931.263.500	100,00%	296.563	Sub-total
Saham treasuri	1.646.186.900		82.309	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saham Treasuri

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pembelian dan penjualan saham treasuri. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 38.616.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp19.608. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih memiliki 1.164.736.500 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Treasury Shares

In 2025, the Company did not purchase and sale treasury shares. In 2024, the Company has conducted purchase of 38,616,100 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp19,608. In 2024, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2024, the Company still has 1,164,736,500 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on statements of financial position.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp60 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp355.876.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp296.563.

15. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 9, 2025, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp60 (full amount) per share or in total amount of Rp355,876.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 17, 2024, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp296,563.

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

16. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penjualan barang beli putus	1.722.398	2.058.238	Outright sales
Penjualan konsinyasi	2.599.152	2.751.255	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(1.956.211)	(2.048.986)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi	642.941	702.269	Commission on consignment sales
Total	2.365.339	2.760.507	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2025 and 2024.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

17. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Persediaan awal tahun	501.401	596.662	Beginning inventories
Pembelian neto	1.064.905	1.262.794	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.566.306	1.859.456	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(443.091)	(501.401)	Ending inventories (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	3.062	9.528	Allowance for decline in value of inventories (Note 7)
Total	1.126.277	1.367.583	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI
PUTUS (lanjutan)**

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

17. COST OF OUTRIGHT SALES (continued)

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2025 and 2024.

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Sewa (Catatan 22a dan 23)	25.311	39.846	Rent (Notes 22a and 23)
Promosi	22.102	30.040	Promotion
Pengangkutan	21.271	29.370	Transportation
Biaya kartu kredit	11.336	11.371	Credit card charges
Lain-lain	-	477	Others
Total	80.020	111.104	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 13)	385.672	377.091	Salaries and employee welfare (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8a)	181.813	142.681	Depreciation of fixed assets (Note 8a)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8b)	151.110	161.904	Depreciation of right of use assets (Note 8b)
Listrik dan energi	145.316	160.465	Electricity and energy
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 22a)	111.108	124.384	Repairs and maintenance (Note 22a)
Pajak dan perizinan	26.422	19.158	Taxes and licenses
Jamsostek	20.340	23.766	Jamsostek
Perjalanan dinas	14.177	19.737	Business travel
Iuran dan retribusi	8.263	16.248	Dues and fees
Perlengkapan	4.552	21.151	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	38.627	42.854	Others (each below Rp10,000 each)
Total	1.087.400	1.109.439	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan sewa (Catatan 23)	115.537	86.475
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 23)	8.769	9.549
Laba selisih kurs - neto	8.729	10.076
Pembalikan penyisihan penurunan aset tetap (Catatan 8a)	3.066	-
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	-	2.222
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8a)	-	202
Lain-lain - neto	1.346	908
Total	137.447	109.432

20. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

<i>Rental income (Note 23)</i>
<i>Gain on disposal of lease liabilities (Note 23)</i>
<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Reversal of allowance of fixed assets (Note 8a)</i>
<i>Gain from sales of short-term investments (Note 6)</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 8a)</i>
<i>Others - net</i>

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 23)	7.914	10.084
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8a)	2.467	3.477
Rugi penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	2.296	-
Penurunan nilai piutang lain-lain	770	-
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8a)	-	10.593
Penurunan nilai uang jaminan	-	1.959
Lain-lain - neto	62	237
Total	13.509	26.350

The details of other expenses are as follows:

<i>Loss on disposal of right of use assets (Note 23)</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 8a)</i>
<i>Loss from sales of short-term investments (Note 6)</i>
<i>Impairment of other receivables</i>
<i>Impairment of fixed assets (Note 8a)</i>
<i>Impairment of security deposit</i>
<i>Others - net</i>

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan	265.286	314.055
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.931.263.500	5.936.980.078
Laba per saham (Rupiah penuh)	44,73	52,90

21. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2025 and 2024 are as follows:

<i>Income for the year</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<i>Earnings per share (full amount)</i>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.561 dan Rp21.062.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.088 dan Rp9.492.
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Mega Hotel Lestari. Jumlah liabilitas kontrak dari perjanjian tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.909. Serta, jumlah pendapatan sewa yang diterima pada tahun 2025 dan 2024 dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.560 dan Rp1.645.
- e. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Taman Rekreasi Ramayana. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.228 dan Rp843.
- f. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Milkyverse Indonesia. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.833 dan Rp8.066. Perusahaan juga melakukan perjanjian bagi hasil pendapatan kepada PT Milkyverse Indonesia pada tahun 2024 sebesar Rp58.
- g. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian atas penjualan barang konsinyasi PT Charlies Lestari Sentosa. Jumlah komisi penjualan konsinyasi dari perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.266 dan Rp3.459. Perusahaan juga melakukan perjanjian bagi hasil pendapatan kepada PT Charlies Lestari Sentosa pada tahun 2025 sebesar Rp137.

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- b. The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp14,561 and Rp21,062 in 2025 and 2024, respectively.
- c. The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp8,088 and Rp9,492 in 2025 and 2024, respectively.
- d. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Mega Hotel Lestari. Total contract liabilities from this agreement amounting to Rp17,909 as of December 31, 2025. The rental income from this agreement amounting to Rp2,560 and Rp1,645 in 2025 and 2024, respectively.
- e. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Taman Rekreasi Ramayana. Total rental income from this agreement amounting to Rp1,228 and Rp843 in 2025 and 2024, respectively.
- f. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Milkyverse Indonesia. Total rental income from this agreement amounting to Rp42,833 and Rp8,066 in 2025 and 2024, respectively. The Company also entered into revenue sharing agreement to PT Milkyverse Indonesia amounting to Rp58 in 2024.
- g. The Company entered into an agreement to consignment sales to PT Charlies Lestari Sentosa. Total commission on consignment sales from this agreement amounting to Rp3,266 and Rp3,459 in 2025 and 2024, respectively. The Company also entered into revenue sharing agreement to PT Charlies Lestari Sentosa amounting to Rp137 in 2025.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate shareholder of the Company</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ <i>A member of the same Company with the Company</i>	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>) <i>Rent of store and warehouse and service charges</i>
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
4	PT Taman Rekreasi Ramayana	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
5	PT Mega Hotel Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
6	PT Milkyverse Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan dan pendapatan bagi hasil/ <i>Rent of spaces and revenue sharing</i>
7	PT Charlies Lestari Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Komisi penjualan konsinyasi dan pendapatan bagi hasil/ <i>Commission on consignment sales and revenue sharing</i>
8	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Merupakan personil manajemen/ <i>A member of the key management personnel of the Company</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and employee welfare</i>

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp115.537 dan Rp86.475 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp8.769 dan Rp7.914 (Catatan 20).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp115,537 and Rp86,475 in 2025 and 2024, respectively (Note 20).

During 2025, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp8,769 and Rp7,914, respectively (Note 20).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)

SIGNIFIKAN

Sewa (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp9.549 dan Rp10.084 (Catatan 20).

Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan pihak berelasi, PT Jakarta Intiland, dan pihak ketiga. Perusahaan mencatat beban sewa terkait penyusutan aset hak guna pada beban umum dan administrasi sebesar Rp151.110 pada tahun 2025 dan Rp161.904 pada tahun 2024 (Catatan 8b). Perusahaan juga mencatat biaya sewa gerai untuk sewa jangka pendek pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp20.913 dan Rp33.221 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 18).

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental (continued)

During 2024, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp9,549 and Rp10,084, respectively (Note 20).

The Company also has store rental agreements with related party, PT Jakarta Intiland, and third party. The Company has charged rental expense related to depreciation of right of use assets to general and administrative expenses amounting to Rp151,110 in 2025 and Rp161,904 in 2024 (Note 8b). The Company also charged store rental expense for short-term rental to selling expenses amounted to Rp20,913 and Rp33,221 in 2025 and 2024, respectively (Note 18).

24. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
 Year Ended December 31, 2025

	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	355.271	1.485.554	243.244	281.270	2.365.339	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	150.865	503.228	113.143	143.178	910.414	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(714.834)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					195.580	Income from operations
Pendapatan keuangan					118.778	Finance income
Biaya keuangan					(25.835)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					288.523	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(23.237)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					265.286	Income for the year
Aset segmen	287.277	1.572.552	154.900	257.298	2.272.027	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.494.943	Unallocated assets
Total aset					4.766.970	Total assets
Liabilitas segmen	14.924	348.212	15.607	57.079	435.822	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					839.133	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.274.955	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	35.447	151.286	22.227	19.753	228.713	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	43.774	238.172	16.680	34.297	332.923	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	448.352	1.721.313	276.255	314.587	2.760.507	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	183.711	607.527	129.498	167.604	1.088.340	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(832.877)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					255.463	Income from operations
Pendapatan keuangan					131.946	Finance income
Biaya keuangan					(31.067)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					356.342	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(42.287)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					314.055	Income for the year
Aset segmen	315.149	1.455.172	145.776	192.681	2.108.778	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.847.583	Unallocated assets
Total aset					4.956.361	Total assets
Liabilitas segmen	17.619	395.962	12.361	75.408	501.350	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					878.253	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.379.603	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	34.602	134.511	13.006	10.904	193.023	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	40.571	224.596	14.140	25.278	304.585	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025**

	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.228.394	494.004	1.722.398	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	638.440	4.501	642.941	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(697.558)	(428.719)	(1.126.277)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.169.276	69.786	1.239.062	Gross profit
Beban penjualan	(67.313)	(12.707)	(80.020)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.000.225)	(87.175)	(1.087.400)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	130.458	6.989	137.447	Other income
Beban lainnya	(13.319)	(190)	(13.509)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	218.877	(23.297)	195.580	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	110.912	7.866	118.778	Finance income
Biaya keuangan	(24.984)	(851)	(25.835)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	304.805	(16.282)	288.523	Income (loss) before income tax

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.426.144	632.094	2.058.238	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	697.263	5.006	702.269	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(813.923)	(553.660)	(1.367.583)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.309.484	83.440	1.392.924	Gross profit
Beban penjualan	(87.942)	(23.162)	(111.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.019.112)	(90.327)	(1.109.439)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	100.044	9.388	109.432	Other income
Beban lainnya	(25.656)	(694)	(26.350)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	276.818	(21.355)	255.463	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	124.900	7.046	131.946	Finance income
Biaya keuangan	(29.944)	(1.123)	(31.067)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	371.774	(15.432)	356.342	Income (loss) before income tax

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.362.735)	140.343
Investasi jangka pendek	
Dolar Amerika Serikat (\$AS6.052.671)	101.576
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS79.255)	1.330
Total	243.249
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.242
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	63
Total	1.305
Aset moneter - neto	241.944

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.990 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp13.253 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp2.999.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Assets
Assets	
Cash and cash equivalents	
United States Dollar (US\$8,362,735)	
Short-term investments	
United States Dollar (US\$6,052,671)	
Accounts receivable - others	
United States Dollar (US\$79,255)	
Total	Total
Liabilities	
Other payables	
United States Dollar (US\$74,008)	
Singapore Dollar (Sin\$4,808)	
Total	Total
Net monetary assets	Net monetary assets

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,990 (full amount) per US\$1 and Rp13,253 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp2,999.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, short-term investments, security deposits - net, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.840	+2%	4.572	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.840)	-2%	(4.572)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables - net and other payables.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, time deposits, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek dan uang jaminan - neto. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, short-term investments and security deposits - net. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2025						As of December 31, 2025
Utang usaha - pihak berelasi	14.543	-	-	-	14.543	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	530.839	-	-	-	530.839	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.557	-	-	-	60.557	Other payables - third parties
Beban akrual	36.387	-	-	-	36.387	Accrued expenses
Liabilitas sewa	118.542	102.669	69.143	144.719	435.073	Lease liabilities
Total	760.868	102.669	69.143	144.719	1.077.399	Total
Pada tanggal 31 Desember 2024						As of December 31, 2024
Utang usaha - pihak berelasi	13.759	-	-	-	13.759	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	599.066	-	-	-	599.066	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	58.838	-	-	-	58.838	Other payables - third parties
Beban akrual	29.926	-	-	-	29.926	Accrued expenses
Liabilitas sewa	176.108	125.825	74.993	123.674	500.600	Lease liabilities
Total	877.697	125.825	74.993	123.674	1.202.189	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
For the Year Ended December 31, 2025**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	500.600	(157.109)	91.582	435.073	Lease liabilities
Dividen kas	-	(355.876)	355.876	-	Cash dividend
Total	500.600	(512.985)	447.458	435.073	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	1.055	(1.055)	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	450.092	(148.627)	199.135	500.600	Lease liabilities
Dividen kas	-	(296.563)	296.563	-	Cash dividend
Total	451.147	(446.245)	495.698	500.600	Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables - net.*

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar			
Investasi jangka pendek	776.370	776.370	-
	=====	=====	=====

Current asset
Short-term investments

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Investasi jangka pendek	1.331.688	1.331.688	-	-	Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.465.400	1.465.400	1.034.354	1.034.354	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	50.000	50.000	304.124	304.124	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	9.082	9.082	7.746	7.746	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	10.396	10.396	3.346	3.346	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	23.779	23.779	26.219	26.219	Other receivables - third parties - net
Investasi jangka pendek	776.370	776.370	1.331.688	1.331.688	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.317	1.317	1.317	1.317	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	4.973	4.195	6.922	6.763	Other non-current assets
Total	2.341.317	2.340.539	2.715.716	2.715.557	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	14.543	14.543	13.759	13.759	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	530.839	530.839	599.066	599.066	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.557	60.557	58.838	58.838	Others payables - third parties
Beban akrual	36.387	36.387	29.926	29.926	Accrued expenses
Liabilitas sewa	435.073	435.073	500.600	500.600	Lease liabilities
Total	1.077.399	1.077.399	1.202.189	1.202.189	Total

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	126.331	280.727	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.695	(4.590)	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tidak lancar lainnya melalui uang muka aset tetap	-	1.490	Acquisition of other non-current assets through advances for fixed assets

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	-	168	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

29. REKLASIFIKASI

29. RECLASSIFICATIONS

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan komparatif posisi keuangan 2024. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

To conform with the 2025 presentation, the Company have reclassified some accounts in the comparative 2024 statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK				LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	58	13.701	13.759	Related parties
Pihak ketiga	612.767	(13.701)	599.066	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	899.956	-	899.956	Total Current Liabilities

Jumlah reklasifikasi di atas dianggap tidak material, sehingga Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023 sebagai komparatif minimum yang di persyaratkan di PSAK 201.

The total reclassification above is considered not material, thus the Company does not present the statement of financial position as of January 1, 2024/December 31, 2023 as minimum comparative required in PSAK 201.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

30. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Saham Treasuri

Treasury Shares

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan bermaksud untuk melakukan penjualan saham treasuri Perusahaan sebanyak 203.513.800 saham kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan, PT Ramayana Makmursentosa. Penjualan saham treasuri ini akan dilakukan mulai tanggal 27 Maret 2026.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange dated February 27, 2026, the Company intend to conduct sales of its 203,513,800 treasury shares to its majority shareholder, PT Ramayana Makmursentosa. This sales of treasury shares will be conducted starting on March 27, 2026.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**30. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets*

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of this financial statement, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Jl. Wahid Hasyim 220 A-B
Jakarta 10250
Indonesia

Telp : +62 21 3914566, +62 21 3920480
Fax : +62 21 3920484